

Laporan Kinerja 2024

Politeknik
Pariwisata
Batam



BTP
Batam Tourism
Polytechnic



(+62)82288913300



<https://btp.ac.id>



info@btp.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, laporan kinerja Politeknik Pariwisata Batam tahun 2024 ini dapat disusun dengan baik. Laporan kinerja ini tersusun dari data TW III dan TW IV (Juli – Des 2024) sejalan dengan implementasi Key Performance Indicator yang diinisiasi bersama antara Politeknik Pariwisata Batam dan Telkom University. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Key Performance Indicator (KPI) yang telah ditetapkan di dalam Renstra Politeknik Pariwisata Batam.

Dalam laporan ini, kami menyajikan analisis mendalam mengenai berbagai aspek kinerja, termasuk pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengelolaan sumber daya yang telah dirangkum oleh beberapa unit dan divisi sebagai laporan internal perguruan tinggi yang telah dikumpulkan sebelumnya pada tanggal 23 Januari 2025. Setiap indikator yang diukur mencerminkan komitmen kami dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan, serta kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kami berharap laporan ini dapat menjadi acuan bagi seluruh stakeholder, termasuk mahasiswa, dosen, staf, dan masyarakat luas, dalam mengukur dan mengevaluasi pencapaian kami. Dengan demikian, kita dapat bersama-sama merumuskan langkah-langkah strategis untuk menghadapi tantangan di masa depan dan terus meningkatkan kinerja perguruan tinggi.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat menjadi sumber inspirasi untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun-tahun mendatang.

Batam, 30 Januari 2025

Pis Direktur Politeknik Pariwisata Batam

Siska Amelia Maldin, M.Pd

TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA POLITEKNIK PARIWISATA BATAM 2024

Ketua Tim Penyusun

Siska Amelia Maldin, M.Pd.

Tim Penyusun

Dr. Agung Edy Wibowo, SE.,M.Si.

Dr. Syafruddin Rais, M.Par.

Eva Amalia, SH.M.Si.

Dr. Ir. Arina Luthfini Lubis, S.T., M.B.A., IPM.

Wahyudi Ilham, S.I.Kom.,M.M.Par.

Supardi, S.Pd. M.M.

Editor:

Sarah Fathiyyah Azhar, S.I.Kom

**Serta dukungan dan kontribusi data dari Kaprodi, Kabag, Kasubag dan Staff di
Lingkungan Politeknik Pariwisata Batam**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA POLITEKNIK PARIWISATA BATAM 2024	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR DIAGRAM	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Selayang Pandang/Pengenalan Kampus.....	1
1.2 Dasar Hukum	2
1.3 Sumber Daya Manusia Politeknik Pariwisata Batam	3
1.4 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	5
1.5 Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Batam	9
1.6 Profil Program Studi	10
1.7 Isu-Isu Strategis	10
1.8 Peran Strategis Organisasi	13
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
2.1 Visi, Misi dan Tujuan	16
2.2 Rencana dan Indikator Kinerja Tahun 2024	17
2.3 Rencana Induk Pengembangan BTP Tahun 2016-2040	22
2.4 Anggaran Tahun 2024	24
2.5 Program Prioritas	24
2.6 Pengukuran Kinerja	25
2.7 Lingkup Kinerja	26
BAB III ANALISIS KINERJA	28
3.1 Capaian Kinerja	28
3.2 Sasaran Kinerja Bagian Akademik (ADAK)	33
3.3 Sasaran Kinerja Bagian Puslitabmas	35
3.4 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Kuliner	38
3.5 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Tata Hidangan	41
3.6 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Divisi Kamar	44
3.7 Sasaran Kinerja Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	47
3.8 Sasaran Strategis Kinerja Unit Keuangan dan Sarpras	50
3.9 Sasaran Strategis Kinerja Unit SDM	53
3.10 Sasaran Strategis Kinerja Unit Kemahasiswaan dan Alumni	56
3.11 Sasaran Strategis Kinerja Unit Kerjasama dan Magang	59
3.12 Sasaran Strategis Kinerja Unit Pemasaran dan Admisi	62
3.13 Sasaran Strategis Kinerja Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis	64
3.14 Sasaran Strategis Kinerja Unit COE	67
3.15 Sasaran Strategis Kinerja Unit SPM dan SAI	70
BAB IV AKUNTABILITAS KINERJA	74
4.1 Akuntabilitas Kinerja Bidang I Akademik	74
4.2 Akuntabilitas Kinerja Bidang II Keuangan, Sarpras dan SDM	75
4.3 Akuntabilitas Kinerja Bidang III Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni dan Pemasaran	77
4.4 Akuntabilitas Kinerja TW III dan TW IV	79
4.5 Evaluasi Efektivitas Program Kerja	81
4.6 Inovasi dan Penghargaan	84
4.7 Penggunaan dan Serapan Anggaran	84
4.8 Program Tahun 2025	85
BAB V PENUTUP	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Dosen dan Fungsional Dosen Tahun 2024	3
Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Tahun 2024	5
Tabel 1.3 Struktur Organisasi Tata Kelola Politeknik Pariwisata Batam	9
Tabel 1.4 Akreditasi Program Studi	10
Tabel 2.1 Rencana Kinerja Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024	17
Tabel 2.2 Anggaran Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024	24
Tabel 2.3 Rencana Kinerja Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024	25
Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor Nilai Kinerja Seluruh Unit	79
Tabel 4.2 Anggaran Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024	85
Tabel 4.3 Program Kerja Sesuai Renstra Tahun 2025	85

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1 Persentase Jabatan Fungsional Dosen BTP	3
Diagram 1.2 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Tata Hidangan	11
Diagram 1.3 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Kuliner	11
Diagram 1.4 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Divisi Kamar	11
Diagram 1.5 Jabatan Akademik Dosen Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	11
Diagram 1.6 Jumlah Dosen Dengan Sertifikasi Pendidik	11
Diagram 1.7 Gambaran Implementasi IKU	11
Diagram 3.1 Kinerja Capaian Bagian Akademik	33
Diagram 3.2 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV ADAK	33
Diagram 3.3 Penilaian Kinerja Indikator Bagian Unit Puslitabmas	35
Diagram 3.4 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Puslitabmas	36
Diagram 3.5 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Kuliner	38
Diagram 3.6 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Prodi Manajemen Kuliner	39
Diagram 3.7 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Tata Hidangan	41
Diagram 3.8 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Prodi Manajemen Tata Hidangan	42
Diagram 3.9 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Divisi Kamar	44
Diagram 3.10 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Prodi Manajemen Divisi Kamar	45
Diagram 3.11 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	47
Diagram 3.12 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	48
Diagram 3.13 Penilaian Kinerja Indikator Unit Keuangan dan Sarpras	50
Diagram 3.14 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit Keuangan dan Sarpras	51
Diagram 3.15 Penilaian Kinerja Indikator Unit Sumber Daya Manusia	53
Diagram 3.16 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit Sumber Daya Manusia	54
Diagram 3.17 Penilaian Kinerja Indikator Unit Kemahasiswaan dan Alumni	56
Diagram 3.18 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit Kemahasiswaan dan Alumni	57
Diagram 3.19 Penilaian Kinerja Indikator Unit Kerja Sama dan Magang	59
Diagram 3.20 Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit Kerja Sama dan Magang	60
Diagram 3.21 Kinerja Indikator Unit Pemasaran dan Admisi	62
Diagram 3.22 Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit Pemasaran dan Admisi	63
Diagram 3.23 Kinerja Indikator Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis	64
Diagram 3.24 Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis	66
Diagram 3.25 Kinerja Indikator Unit COE	67
Diagram 3.26 Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit COE	69
Diagram 3.27 Kinerja Indikator Unit SPM dan SAI	70
Diagram 3.28 Kinerja Indikator TW III dan TW IV Unit SPM dan SAI	72
Diagram 4.1 Kinerja Unit Bidang I Akademik	74
Diagram 4.2 Kinerja Unit Bidang II Keuangan, Sarpras dan Umum	75
Diagram 4.3 Kinerja Unit Bidang III Kerja Sama, Kemahasiswaan, Alumni dan Magang	77

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Statuta Politeknik Pariwisata Batam (BTP) Nomor, BTP memiliki visi menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara. Misi BTP adalah: (1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas di bidang pariwisata (2) Mengembangkan kapasitas belajar dengan kurikulum berstandar internasional (3) Menyelenggarakan penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berstandar internasional berbasis kearifan lokal (4) Melakukan pengabdian masyarakat untuk tujuan kesejahteraan bangsa.

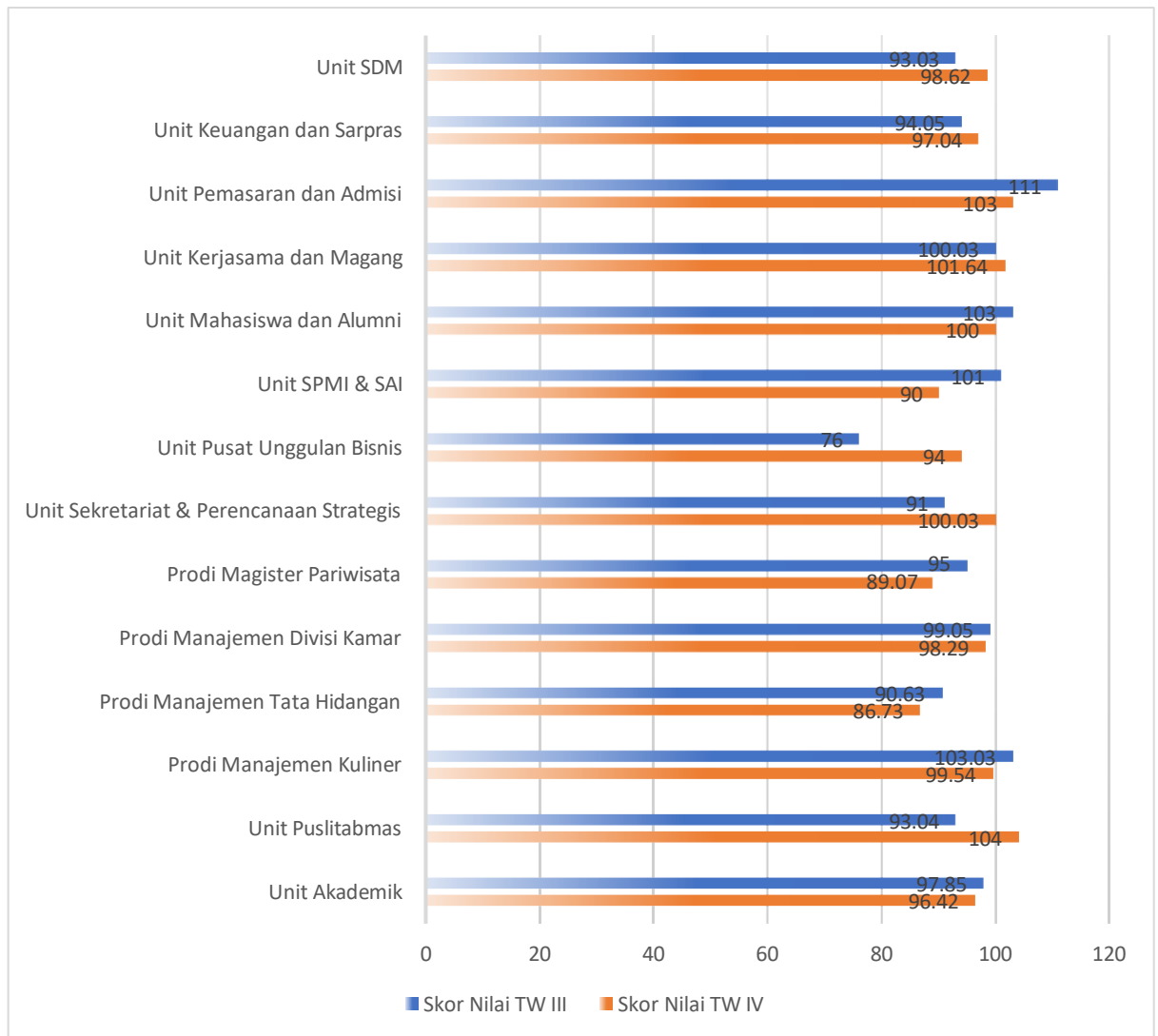
Laporan Kinerja (LAKIN) ini disusun menggunakan pendekatan partisipatif berbasis kinerja dari masing-masing unsur organisasi di bawah Direktur. Dalam rangka mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) serta melaksanakan Merdeka Belajar, maka dijabarkan kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Rencana Strategis 2021 – 2025. Kebijakan program yang akan dilaksanakan untuk mencapai target kinerja utama dirinci dalam empat sasaran strategis, yaitu: 1) Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran; 2) Meningkatkan kualitas dosen; 3) Meningkatkan kualitas lulusan baik di bidang akademik maupun nonakademik; 4) Meningkatkan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan. Berdasarkan empat sasaran strategis yang berlandaskan pada sepuluh Indikator Kinerja Utama (IKU), berikut ini disajikan realisasi capaian kinerja BTP tahun 2024 pada tahun 2024.

1) **Perubahan Skor Kinerja:**

Semua unit menunjukkan **peningkatan skor kinerja** dari TW III ke TW IV, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian indikator kinerja.

2) **Unit dengan Peningkatan Terbesar:**

Unit Puslitabmas mencatat peningkatan paling signifikan dengan **18 poin**, menunjukkan adanya perbaikan yang luar biasa, terutama pada indikator yang sebelumnya tidak tercapai.



3) Unit dengan Peningkatan Moderat:

- **Unit ADAK, Prodi Manajemen Kuliner** menunjukkan peningkatan cukup signifikan, masing-masing sebesar **10,6 poin** dan **9,3 poin**, mencerminkan keberhasilan dalam mengatasi tantangan sebelumnya.

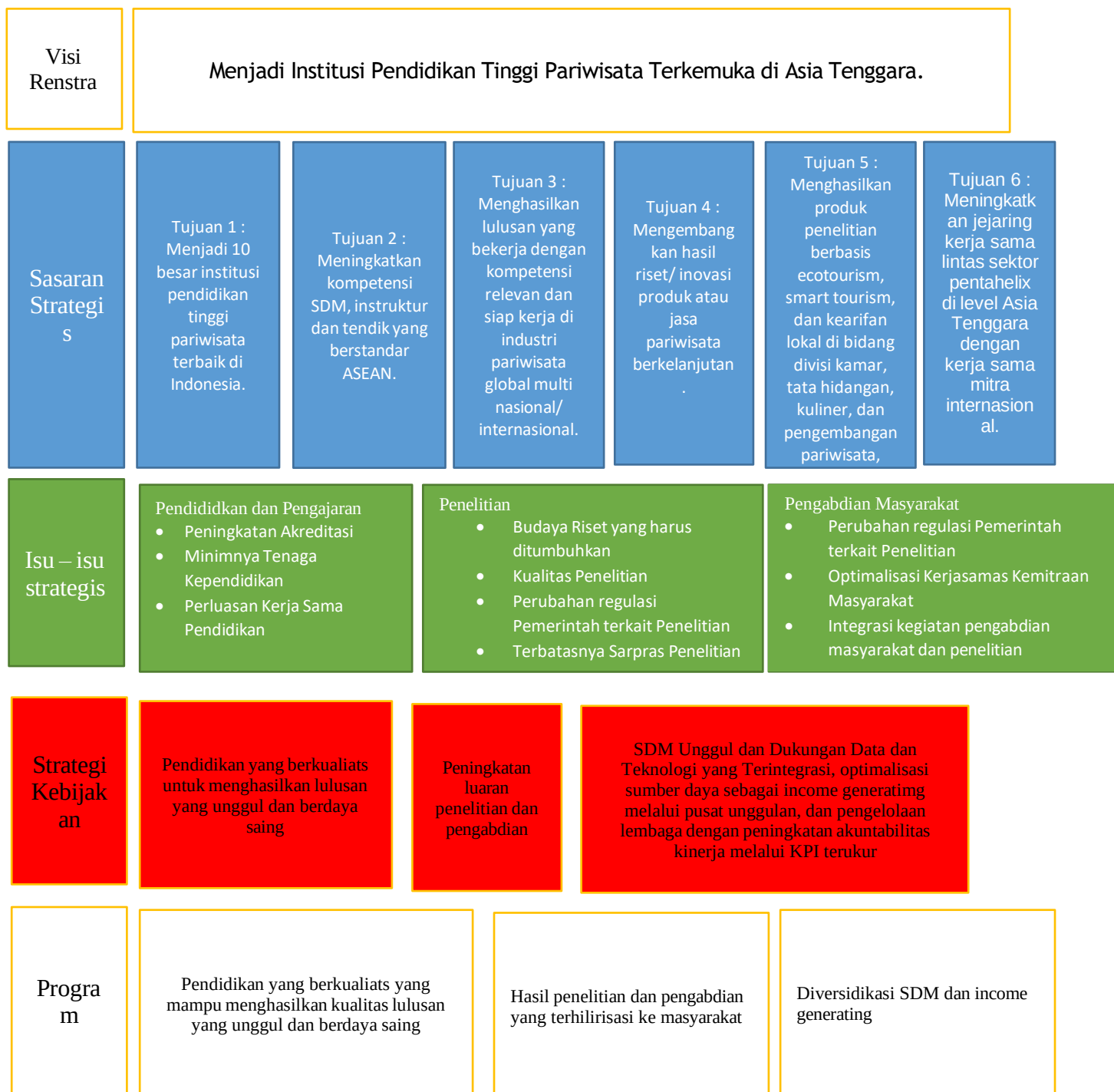
- **Prodi RDM** juga mencatat peningkatan **5,32 poin**, menunjukkan kemajuan yang stabil.

4) Unit dengan Peningkatan Minimal:

Prodi Magister hanya mengalami peningkatan **1,34 poin**, mengindikasikan adanya tantangan yang perlu segera diatasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

5) Unit dengan Ketuntasan Penuh TW III dan IV:

Bidang III memiliki ketuntasan penuh TW III dan IV untuk seluruh unit di bawahnya. Berdasarkan data tersebut di atas maka perlu dirancang BTP strategic map yaitu sebagai berikut



Berdasarkan strategis map di atas BTP menginisiasi indikator KPI sebanyak 62 indikator kerja yang terukur dalam 6 bulan terakhir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Selayang Pandang/ Pengenalan Kampus

Politeknik Pariwisata Batam (BTP) didirikan oleh Dr. Asman Abnur, SE., M.Si, selaku pemilik Vitka Group, sebagai manifestasi kepeduliannya terhadap pendidikan dan pengembangan pariwisata di Kota Batam serta sekitarnya. Politeknik ini secara resmi berdiri pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 192/E/O/2014. Pada tahap awal, BTP menyelenggarakan tiga program studi Diploma III, yaitu Manajemen Kuliner, Manajemen Divisi Kamar, dan Manajemen Tata Hidangan. Pendirian BTP memperoleh dukungan dari institusi pendidikan pariwisata terkemuka di Indonesia, seperti Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (NHI) dan Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, BTP memperoleh izin revisi untuk meningkatkan program studi Diploma III menjadi Diploma IV, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 504/E/O/2014. Dengan izin tersebut, BTP menjadi satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan Program Diploma IV untuk Manajemen Kuliner, Manajemen Divisi Kamar, dan Manajemen Tata Hidangan. Seiring dengan perkembangan institusi, BTP juga mendapatkan izin untuk menyelenggarakan Program Pascasarjana Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata pada tanggal 27 Mei 2020, yang diberikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 531/M/2020.

Saat ini, BTP memiliki tiga program studi yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan akreditasi B untuk Program Diploma IV dan akreditasi baik untuk Program Pascasarjana Magister Terapan. Tim internal BTP sedang mempersiapkan dokumen akreditasi ulang untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi dan institusi secara keseluruhan. Selain itu, BTP juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai institusi, baik domestik maupun internasional. Kerja sama ini mencakup kolaborasi dengan pemerintah daerah serta jaringan hotel berbintang lima di tingkat nasional dan internasional. Dengan perkembangan yang terus positif, Politeknik Pariwisata Batam kini diakui sebagai salah satu politeknik swasta terbaik di bidang pariwisata di Indonesia, dan BTP terus berkomitmen untuk menjalankan peran Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mendukung pertumbuhan pariwisata nasional.

Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2024 ini disusun dengan menerapkan pendekatan partisipatif yang terfokus pada performa dari berbagai elemen organisasi di bawah Direktur

yang menangani Akademik, Sumber Daya, Umum, Keuangan, Kerjasama dan Kemahasiswaan, serta Penjaminan Mutu, Perencanaan Strategis, Kesekretariatan, dan Pusat Unggulan. Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama, laporan ini menguraikan kebijakan, strategi, peraturan, dan struktur kelembagaan yang diperlukan untuk merealisasikan berbagai indikator kinerja yang direncanakan sesuai dengan setiap misi yang ditentukan dalam Rencana Strategis Perguruan Tinggi. Kebijakan program yang akan dilaksanakan berkaitan dengan pencapaian target kinerja utama dijelaskan melalui empat sasaran strategis, yaitu: 1) Meningkatkan mutu kurikulum dan pembelajaran; 2) Meningkatkan mutu dosen; 3) Meningkatkan mutu lulusan dalam bidang akademik dan nonakademik; 4) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola kelembagaan.

1.2 Dasar Hukum

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI BTP sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e.
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
5. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. Surat Keputusan Yayasan Vitka Nomor 23/SPK/YV-KY/XII/2019 Tentang Statuta, Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Politeknik Pariwisata Batam
8. Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam Nomor: 04/SK/D/BTP/I/2016 tentang Tim Penyusunan Rencana Strategis 2016-2040 Politeknik Pariwisata Batam.
9. Keputusan Direktur Nomor 047/SK/D-BTP/IV/2021 tentang Pembuatan dan Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2025 BTP
10. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Vitka Nomor: 039/SK/YV-KY/III/2023 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) Politeknik Pariwisata Batam.

1.3 Sumber Daya Manusia Politeknik Pariwisata Batam

Politeknik Pariwisata Batam (BTP) memiliki sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam mencapai visi dan misi institusi. Saat ini, BTP memiliki sejumlah dosen tetap dengan kompetensi dan bidang ilmu yang disesuaikan dengan program studi, di mana mayoritas dari mereka telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3). Komposisi pendidikan yang tinggi ini mencerminkan komitmen BTP dalam menghadirkan tenaga pengajar yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam, tetapi juga pengalaman yang relevan di bidang pariwisata.

Dari total jumlah dosen tetap, sekitar 74% telah meraih gelar S2 dan sekitar 26% telah menyelesaikan pendidikan S3. Sedangkan untuk jabatan fungsional dosen terdapat data sebagai berikut:

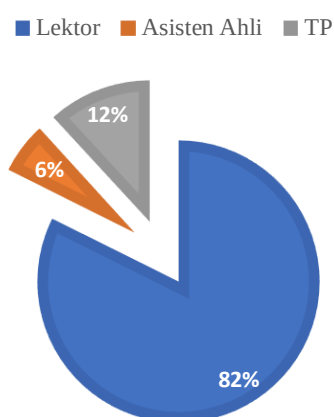


Diagram 1.1 Presentase Jabatan Fungsional Dosen BTP (data update Jan 25)

Dalam hal jabatan fungsional seperti yang tertuang dalam diagram di atas, BTP memiliki dosen yang terbagi dalam beberapa kategori, antara lain Lektor, Asisten Ahli, dan Tenaga Pengajar. Dosen dengan jabatan fungsional Lektor menempati presentase terbesar dalam komposisi sebanyak 82% atau sekitar 28 orang, sementara Asisten Ahli berjumlah 2 orang dan terdapat 4 orang dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar. Oleh karena itu, dalam upaya meraih akreditasi unggul maka dosen yang memiliki latar belakang akademik S3 atau dosen dengan Pendidikan terakhir S2 namun memiliki jurnal scopus (internasional bereputasi) wajib untuk meraih jabatan fungsional Lektor Kepala dalam memenuhi kebutuhan matriks boring akreditasi.

Adapun rincian masing-masing dosen tetap yang tergabung dalam keempat prodi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Dosen dan Fungsional Dosen Tahun 2024

Prodi	DIV Manajemen Kuliner		
No	Nama Dosen	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Hendra Syaiful	S2	TP

2	Heri Nuryanto	S2	Lektor
3	Miratia Afriani	S2	Lektor
4	Rezki Alhamdi	S3	Lektor
5	Eryd Saputra	S2	Lektor
6	Eva Amalia	S2	Lektor
7	Tirta Mulyadi	S2	Lektor
8	Frangky Silitonga	S2	Lektor
9	Agung Arif Gunawan	S2	Asisten Ahli
10	Rosie Oktavia Puspita Rini	S2	Lektor
Prodi	DIV Manajemen Divisi Kamar		
No	Nama	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Supardi	S2	Asisten Ahli
2	Haufi Sukmamedian	S2	Lektor
3	Andri Wibowo	S2	Lektor
4	Nensi Lapotulo	S2	Lektor
5	Zahara Fatimah	S2	Lektor
6	Okki Kurnia	S2	Asisten Ahli
7	Yudha Wardani	S2	TP
8	Arina Luthfini Lubis	S3	Lektor
9	Devid Trinaldo Simatupang	S2	Lektor
10	I Wayan Thariqi Kawakibi Pristiwasa	S3	Lektor
Prodi	DIV Manajemen Tata Hidangan		
No	Nama	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Dailami	S2	Lektor
2	Syafruddin Rais	S3	Lektor
3	Wahyudi Ilham	S2	Lektor
4	Moch. Thandzir	S2	Lektor
5	Tito Pratama	S2	Asisten Ahli
6	Siska Amelia Maldin	S2	Lektor
7	Natal Olotua Sipayung	S2	TP
8	Dewi Aurora Mikasari	S2	Asisten Ahli
9	Syailendra Reza Irwansyah Rejeki	S2	Lektor
Prodi	S2 Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata		
No	Nama	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Asman Abnur	S3	Lektor
2	Widi Hardini	S3	Lektor
3	Violetta Cherryline	S3	Tenaga Pengajar
4	Agung Edy Wibowo	S3	Lektor

5	I Nyoman Budhiarta	S3	Lektor
---	--------------------	----	--------

Dengan komposisi sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk dikembangkan ini maka Politeknik Pariwisata Batam terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Melalui berbagai program pengembangan profesional dan pelatihan, BTP berupaya untuk memperkuat kompetensi dosen agar mampu beradaptasi dengan perkembangan terbaru di sektor pariwisata, serta memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis.

Total mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam adalah sebesar 760 orang. Adapun rincian data terkait jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam berdasarkan data PDDIKTI hingga semester Ganjil 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Tahun 2024

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	DIV Manajemen Kuliner	337
2	DIV Manajemen Divisi Kamar	189
3	DIV Manajemen Tata Hidangan	196
4	S2 Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	38

1.4 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata. Dengan fokus pada penyediaan pendidikan vokasi yang relevan dan berkualitas, struktur organisasi di Politeknik ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya secara efektif. Organisasi yang terstruktur dengan baik memungkinkan koordinasi antar unit, memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat, dan meningkatkan kolaborasi dalam mencapai visi dan misi lembaga. Melalui pembagian tugas yang jelas, setiap elemen dalam organisasi berkontribusi untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di industri pariwisata. Sebagai sebuah organisasi, tugas dan fungsi masing masing dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tugas pokok Politeknik Pariwisata Batam adalah menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Terapan Pariwisata. Politeknik Pariwisata Batam dapat mengembangkan pendidikan vokasi Diploma IV dan Magister Terapan, Doktor Terapan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Politeknik Pariwisata Batam memiliki fungsi diantaranya :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar;
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- c. Pengelolaan administrasi dan sumber daya manusia
- d. Pembinaan mahasiswa dan alumni
- e. Pengawasan terhadap pengelolaan penyelenggaraan kegiatan, pembinaan dan pelaporan.

Susunan Organisasi Politeknik Pariwisata Batam:

- a. Badan Normatif : Senat Politeknik Pariwisata Batam
- b. Unsur Pimpinan: Direktur dan Wakil Direktur
- c. Unsur Pelaksana Akademik:
 - 1. Program Studi Manajemen Divisi Kamar
 - 2. Program Studi Manajemen Kuliner
 - 3. Program Studi Manajemen Tata Hidangan
 - 4. Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
- d. Unsur Teknis:
 - 1. Dosen
 - 2. Tenaga Kependidikan
- e. Unit Pendukung:
 - a. Bagian Akademik
 - b. Bagian Keuangan
 - c. Bagian Umum
 - d. Perpustakaan
 - e. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - f. Bagian Perencanaan Strategis dan Kesekretariatan
 - g. Bagian Penjaminan Mutu
 - h. Bagian Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni
 - i. Bagian Unit Pusat Unggulan

Struktur organisasi di Politeknik ini dirancang secara sistematis untuk mendukung visi dan misi lembaga dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Setiap unit dalam struktur organisasi memiliki tugas dan fungsi yang spesifik, yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam laporan ini, akan dibahas secara mendetail mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing struktur, serta bagaimana kolaborasi antar unit dapat memperkuat kinerja institusi dalam menghadapi tantangan industri pariwisata yang dinamis. Tugas dan fungsi tersebut tergambar dalam rincian peran sebagai berikut

1. Direktur:

Tugas direktur adalah :

- a. Memimpin penyelenggaraan dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

- b. Melaksanakan Undang-undang, Peraturan dan Ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Badan Penyelenggara dan Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pelaksana Kegiatan Yayasan;
- c. Menyusun kebijakan akademik sesuai dengan arah yang ditetapkan oleh Senat Politeknik;
- d. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Politeknik Pariwisata Batam sesuai dengan visi, misi;
- e. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan serta melaporkan secara berkala pada yayasan VITKA;
- f. Melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik, kependidikan, dan mahasiswa dilingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
- g. Melakukan penandatanganan Nota kesepahaman (memorandum of understanding atau MoU) dan membina hubungan kerjasama dengan stakeholder;
- h. Memperkuat peran penjaminan mutu internal serta menindaklanjuti rekomendasi hasil audit internal untuk diterapkan pada masing-masing unit kerja;
- i. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pegawai kepada Yayasan;
- j. Menjatuhkan sanksi kepada Civitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik, sesuai dengan Statuta, Peraturan Badan Penyelenggara, Peraturan Direktur, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- k. Menyusun dan menetapkan norma, kebijakan akademik, dan pengembangan BTP;
- l. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi dan kecakapan akademik Civitas Akademika;
- m. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada BTP;
- n. Bertanggung jawab pelaksanaan akreditasi BTP;
- o. Mengusulkan dan mengawal terhadap penambahan Program studi;
- p. Menyusun Laporan kegiatan pelaksanaan dan kinerja BTP setiap triwulan;
- q. Menetapkan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa BTP;
- r. Mengkoordinasi pengelolaan asset dan sumber daya BTP secara optimal;
- s. Bertindak keluar kelembagaan BTP untuk dan atas nama BTP;
- t. Mengusulkan pengangkatan Jabatan Akademik Dosen kepada Kementerian terkait, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- u. Membina dan mengembangkan hubungan baik BTP dengan alumni, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat serta

mengembangkan jejaring nasional dan internasional;

- v. Mengusulkan penyusunan atau perubahan Peraturan Yayasan yang terkait BTP.

2. Wakil Direktur I

Wakil Direktur I, Bidang Akademik dan Penelitian bertugas:

- a. Menyusun rencana pengembangan dan program kerja Bidang Akademik dan Puslitabmas;
- b. Merencanakan dan memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Akademik dan Puslitabmas ;
- c. Melakukan evaluasi dan performansi terhadap program akademik dan program penelitian serta pengabdian masyarakat;
- d. Menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang akademik dan penelitian;
- e. Melakukan penilaian kinerja Bidang Akademik dan Penelitian;
- f. Melakukan koordinasi dengan Wakil Direktur lain dan unit-unit lainnya dalam menunjang pelaksanaan bidang pekerjaannya dan termasuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya.
- g. Menjamin kualitas standar mutu penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional.

3. Wakil Direktur II :

Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Sumber Daya bertugas:

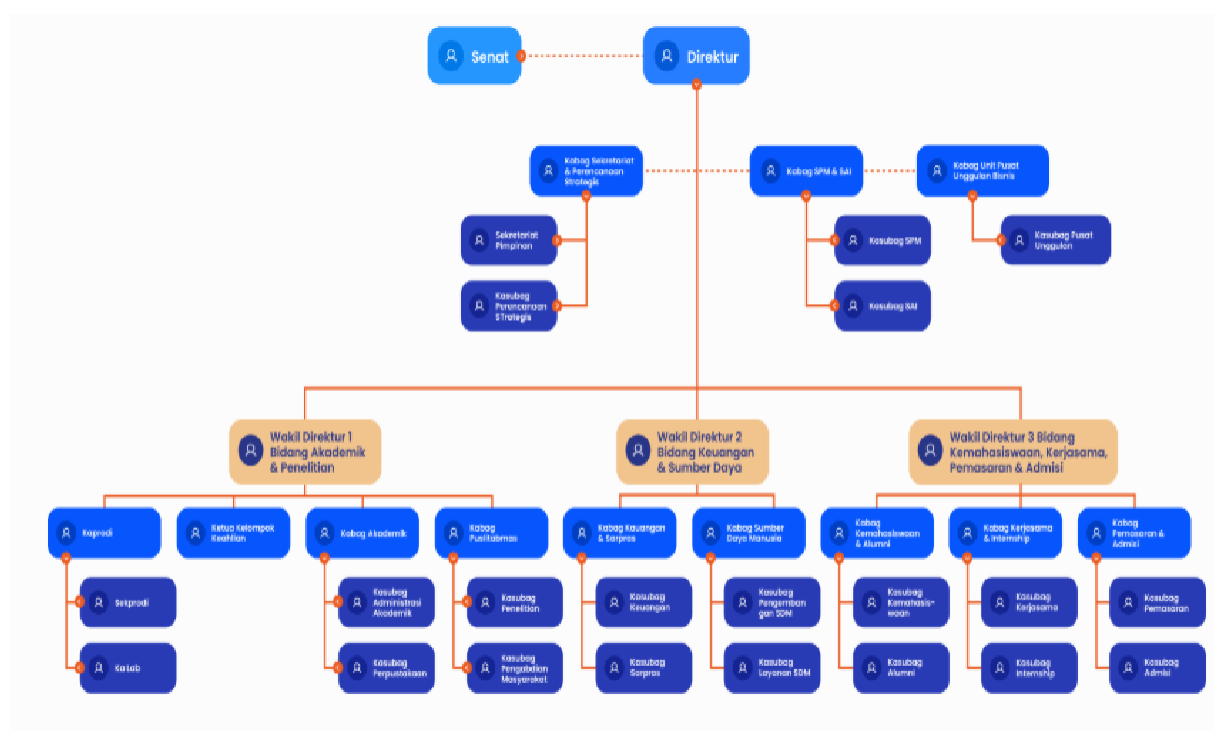
- a. Merencanakan dan memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Sumber Daya Keuangan, Manusia (SDM) serta Sarana dan Prasarana (Sarpras);
- b. Menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di Bidang Sumber Daya Keuangan, Manusia (SDM) serta Sarana dan Prasarana (Sarpras);
- c. Memimpin dan melakukan penilaian kinerja unit di Bidang Sumber Daya Keuangan, SDM serta Sarpras;
- d. Melakukan koordinasi dengan Wakil Direktur lain dan unit-unit lainnya dalam menunjang pelaksanaan bidang pekerjaannya dan termasuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya;
- e. Menjamin kualitas standar mutu Keuangan, SDM dan Sarpras sesuai dengan standar nasional dan internasional.

4. Wakil Direktur III:

Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, Pemasaran dan Admisi bertugas:

- Merencanakan dan memimpin pelaksanaan kegiatan di Bagian Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni, Pemasaran dan Admisi;
 - Melakukan evaluasi dan audit performansi terhadap program kerja pada Bagian Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni, Pemasaran dan Admisi;
 - Memimpin dan melakukan penilaian kinerja unit di bawah kendalinya;
 - Menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di Bagian Kemahasiswaan, Kerjasama, Pemasaran dan Admisi;
 - Melakukan koordinasi dengan Wakil Direktur lain dan unit-unit lainnya dalam menunjang pelaksanaan Bagian pekerjaannya dan termasuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya;
- Menjamin kualitas standar mutu kemahasiswaan, alumni, kerjasama, Magang, pemasaran, dan admisi sesuai dengan standar nasional dan internasional.

1.5 Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Batam



Tabel 1.3 Struktur Organisasi Tata Kelola Politeknik Pariwisata Batam

1.6 Profil Program Studi

Akreditasi program studi di Politeknik Pariwisata Batam tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.4 Akreditasi Program Studi

Program Studi	Akreditasi	Website
Manajemen Kuliner	Baik	https://btp.ac.id/akreditasi/
Manajemen Tata Hidangan	B	https://btp.ac.id/akreditasi/
Manajemen Divisi Kamar	B	https://btp.ac.id/akreditasi/
Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	Baik	https://btp.ac.id/akreditasi/

1.7 Isu-Isu Strategis

Tiga Pilar Rencana Strategis Pendidikan Nasional meliputi: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing, serta (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik. Sementara itu, terdapat tiga Isu Strategis yang tercantum dalam strategi jangka panjang pendidikan tinggi, yaitu: (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendorong daya saing bangsa. Diharapkan dunia pendidikan tinggi dapat menjadi pilar utama dalam keberhasilan bangsa dalam bersaing dengan negara-negara lain.

Rencana strategis nasional di atas sangat berpengaruh terhadap pencapaian kualitas Politeknik Pariwisata Batam di masa depan diperoleh melalui analisis kondisi internal dan eksternal yang mencakup aspek organisasi yang ada antara lain a. peningkatan kapabilitas akademik dan non-akademik bagi mahasiswa. b. Peningkatan kualifikasi dan kapabilitas lulusan sesuai dengan standar Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. d. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian dan pengabdian. e. Peningkatan kualifikasi dan kapabilitas tenaga pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik). f. Digitalisasi dan sinkronisasi manajemen tata kelola kelembagaan g. Optimalisasi sumber daya sebagai penghasil pendapatan bagi perguruan tinggi. Hasil kajian dari analisis ini dirangkum dalam kondisi internal dan eksternal organisasi.

A. Kondisi Internal Organisasi

Saat ini, kondisi umum Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan situasi internal yang positif, antara lain: telah memiliki struktur organisasi yang memadai, memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal, menerapkan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, menjalin kerjasama dengan instansi dan perusahaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional, memiliki laboratorium praktik yang modern dan memadai, menjalin kerjasama

dengan Pemerintah Daerah, serta menyelenggarakan program pendidikan bersertifikasi pascasarjana (S2). Transformasi dan laju prestasi Politeknik pariwisata Batam dalam cita citanya untuk menjadi unggul terus meningkat, hal ini dibuktikan dengan beberapa perbaikan:

A.1. Jenjang Jabatan Akademik

Meningkatnya jenjang jabatan akademik dosen prodi manajemen tata hidangan, manajemen kuliner, manajemen divisi kamar dan magister terapan perencanaan dan pengembangan pariwisata yang tergambar dalam diagram batang berikut:

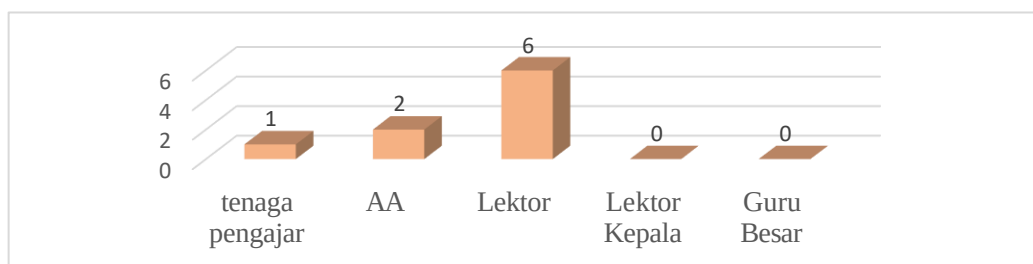


Diagram 1.2 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Tata Hidangan

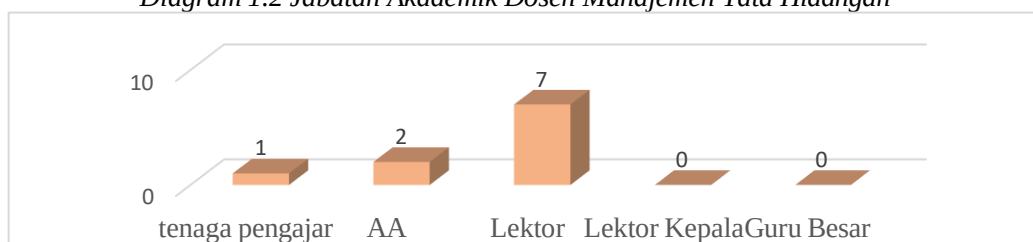


Diagram 1.3 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Kuliner

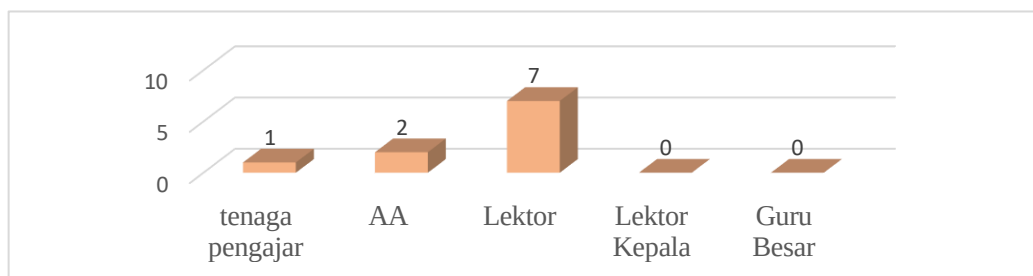


Diagram 1.4 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Devisi Kamar

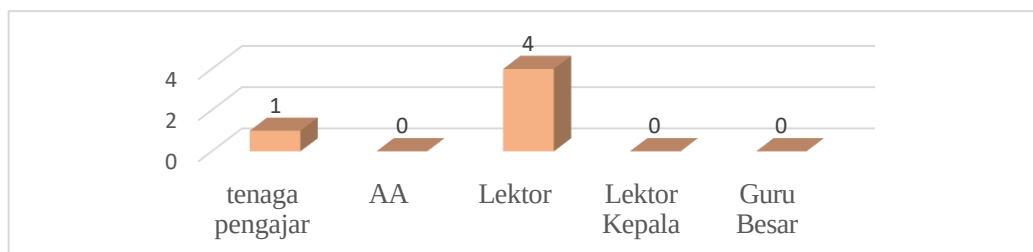


Diagram 1.5 Jabatan Akademik Dosen Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

A.2. Dosen Bersertifikat Kompetensi Pendidik

Meningkatnya jumlah dosen dengan sertifikasi pendidik terlihat pada diagram berikut:

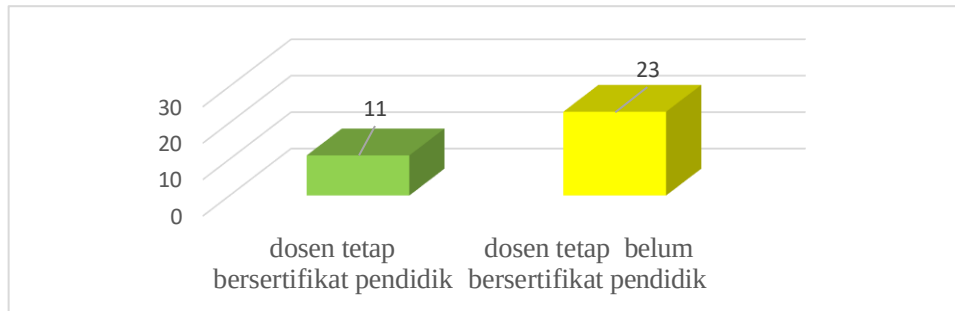


Diagram 1.6 Jumlah dosen dengan sertifikasi pendidik

A.3. Kurikulum dan Indikator Kinerja Utama PT

Proses pembelajaran yang dilakukan sejak 2021 telah melakukan sedikit revisi pada kurikulum, hal ini dikaitkan dengan upaya Politeknik Pariwisata Batam untuk ikut serta dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sedangkan keterlibatan program MBKM yang diikuti Politeknik Pariwisata Batam melalui laman Kemdiktisaintek yaitu Wirausaha Merdeka dan IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards). Jika digambarkan dalam bentuk grafik keikutsertaan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung **Indikator Kerja Utama (IKU)** Perguruan Tinggi, dapat digambarkan sebagai berikut :

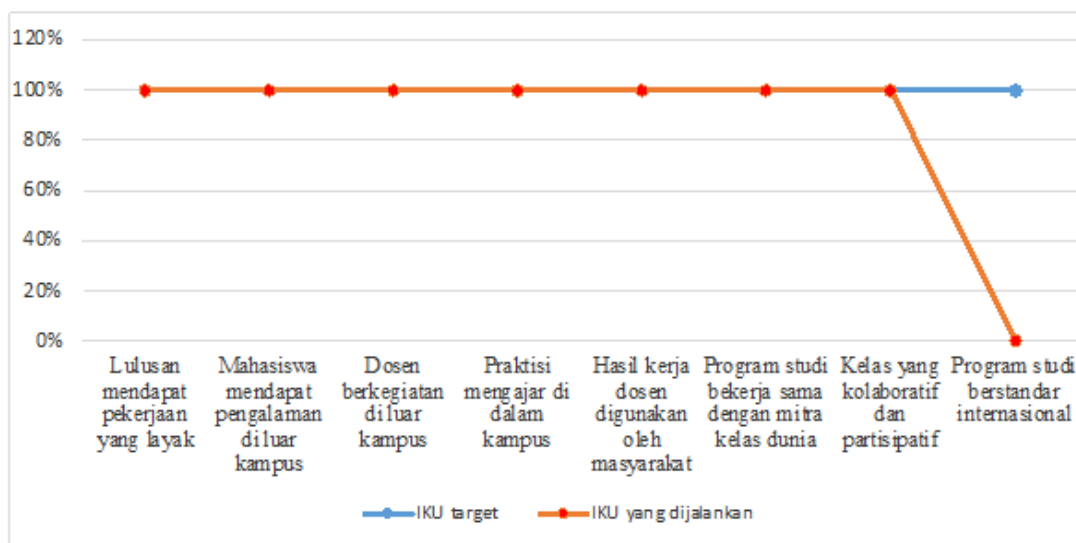


Diagram 1.7 Gambaran Implementasi IKU

Grafik yang ditampilkan menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah melakukan upaya yang baik dalam memenuhi Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Dari data yang terlihat, semua delapan indikator target yang ditetapkan telah dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Batam. Namun, untuk Indikator Kinerja Utama nomor 8, yaitu program studi berstandar internasional, belum dilaksanakan, yang menunjukkan bahwa

belum ada program studi di Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki akreditasi internasional. Ke depan, Politeknik Pariwisata Batam perlu bekerja keras untuk mendapatkan akreditasi internasional dengan langkah awal meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di lingkungan kampus.

Politeknik Pariwisata Batam juga menghadapi beberapa kelemahan dalam operasional, seperti: tidak adanya unit gugus mutu di tingkat program studi, tidak memiliki program studi yang terakreditasi A, kurangnya tenaga pengajar atau dosen berkualifikasi Guru Besar, serta belum adanya dosen dengan pangkat Lektor Kepala. Selain itu, terdapat rendahnya jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, minimnya penyelenggaraan seminar kepakaran, sedikitnya dosen yang memiliki sertifikasi, tidak adanya mahasiswa asing, serta kurang terstruktur dalam pembelajaran yang sejalan dengan pencapaian Beban Kerja Dosen yang terencana. Pendapatan dari *General Income* institusi juga masih minim, dan masih bergantung pada sumber pembiayaan dari mahasiswa. Selain itu, Inkubator bisnis yang ada juga belum berjalan sesuai harapan. A Selain itu juga terdapat beberapa isu-isu strategis seperti efisiensi anggaran, optimalisasi operasional, pengelolaan talenta, pemanfaatan teknologi, pengelolaan risiko, serta upaya menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

B. Kondisi Eksternal Organisasi

Politeknik Pariwisata Batam adalah satu-satunya institusi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi D4 di kawasan Kepulauan Riau. Institusi ini memiliki keunggulan dalam program studi yang lebih terfokus, mencakup manajemen kuliner, manajemen tata hidangan, dan manajemen divisi kamar. Lokasinya yang strategis di pintu masuk wilayah internasional, yaitu Singapura, menjadikannya sebagai pusat tata niaga dan jalur masuk bagi wisatawan, sehingga Politeknik Pariwisata dapat menjalin kerjasama dengan industri. Dengan posisi yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia, terdapat peluang untuk menarik mahasiswa asing. Selain itu, terdapat lembaga nasional dan internasional yang menawarkan hibah. Batam, sebagai kota pesisir yang kaya akan keindahan alam, dapat berfungsi sebagai laboratorium alam untuk penelitian dan pengabdian bagi para pendidik di Politeknik Pariwisata Batam. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat berkontribusi dalam mempercepat kemajuan Politeknik Pariwisata Batam.

1.8 Peran Strategis Organisasi

Seiring dengan tujuan Politeknik Pariwisata Batam dalam menghasilkan lulusan profesional di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar, penelitian berbasis kearifan lokal, pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan, serta berperan sebagai agen pembaharu

dan simpul utama dalam jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia. Merujuk kepada isu-isu strategis di atas, maka peran strategis organisasi diperlukan untuk merumuskan apa yang telah tertuang di dalam rencana strategis perguruan tinggi. Oleh karena itu, Politeknik Pariwisata Batam memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu

A. Strategis dalam Pendidikan dan Pengajaran

Strategi yang efisien memiliki peranan krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Dengan merancang kurikulum yang sesuai dan responsif terhadap kebutuhannya industri, lembaga pendidikan dapat mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti pembelajaran online dan penggunaan alat bantu digital, membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif. Pendekatan ini memungkinkan pengajar untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa serta memastikan transfer pengetahuan yang maksimal.

B. Strategi dalam Mendukung Penelitian Berkualitas

Dalam ranah penelitian, peran strategi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian yang relevan dengan isu-isu terkini dan kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, lembaga dapat menetapkan fokus pada penelitian lintas disiplin yang menggabungkan berbagai bidang ilmu untuk menciptakan solusi yang inovatif. Penyediaan dana penelitian, kerja sama dengan lembaga lain, serta penyelenggaraan pelatihan metodologi yang berkualitas merupakan langkah strategis untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya mendorong produktivitas penelitian, tetapi juga menghasilkan kontribusi yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Strategi dalam Mendukung Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang dapat ditingkatkan melalui perencanaan strategi yang baik. Institusi pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan merancang program pengabdian yang relevan, seperti pelatihan kewirausahaan, penyuluhan kesehatan, atau pengembangan teknologi tepat guna. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini, institusi tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa sebagai agen perubahan.

D. Strategi untuk Mewujudkan Sinergi Tridarma

Sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dapat dicapai melalui strategi yang terintegrasi. Institusi pendidikan harus mampu memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mengaplikasikan temuan tersebut dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Misalnya, hasil penelitian di bidang pertanian dapat digunakan untuk mendidik mahasiswa sekaligus diterapkan dalam program peningkatan produktivitas petani. Dengan demikian, strategi yang holistik memastikan bahwa tridarma perguruan tinggi dapat berjalan seimbang dan memberikan dampak maksimal bagi semua pemangku kepentingan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal terhadap perkembangan di tingkat global, nasional, regional, dan lokal, terutama melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didukung oleh sinergi kemitraan dengan industri serta institusi pendidikan baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga dengan lebih jelas agar dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengembangan.

2.1 Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Pariwisata Terkemuka di Asia Tenggara.

Misi

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian berbasis kearifan lokal untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

B. Tujuan Strategis

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan di atas, Universitas negeri malang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar guna menghasilkan lulusan yang profesional;
2. Menghasilkan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Menyebarluaskan aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

4. Sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional;
5. Menjadi simpul utama dalam jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2.2 Rencana dan Indikator Kinerja Tahun 2024

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan akuntabilitas Perguruan Tinggi, perencanaan kinerja dan penetapan indikator yang jelas menjadi sangat penting. Laporan kinerja yang berbasis kepada *Key Performance Indicator (KPI)* ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian dan perkembangan institusi dalam berbagai aspek, termasuk akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menetapkan indikator yang terukur dan relevan, Perguruan Tinggi dapat mengevaluasi efektivitas program dan kebijakan yang diterapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat tercipta transparansi dan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, serta mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dalam lingkungan akademik.

Berikut adalah Rencana Kinerja Tahun 2024 untuk Politeknik Parwisata Batam:

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

No	Program/Sasaran	No	Indikator	2024
1	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki pemahaman berbahasa asing (khususnya Inggris) dalam pembelajaran di kampus	1	Jumlah dosen yang mampu berbahasa Inggris bertambah	65%
		2	Jumlah dosen yang memiliki TOEFL diatas 450 bertambah	70%
		3	Jumlah tenaga kependidikan memiliki TOEIC 450	75%
2	Peningkatan kualifikasi sumberdaya akademik/berupa peningkatan jabatan fungsional dosen	4	Jumlah dosen berpangkat minimal lektor bertambah	15
		5	Jumlah dosen berpangkat lektor kepala bertambah	7
		6	Terdapat jumlah dosen berpangkat professor	0

3	Peningkatan kualifikasi melalui sertifikasi sumber daya manusia yang direkognisi ASEAN	7	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN bertambah*	10
		8	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi keterampilan spesifik bidang ilmu di program studi yang diakui ASEAN bertambah (<i>Food and Beverage Management</i>)**	12
		9	Jumlah tenaga pendidik laboran yang mendapatkan sertifikasi sesuai dengan keahlian	1
4	Meningkatkan program pihak industri level ASEAN mengajar di kampus	10	Pertambahan aktivitas pembelajaran dari pihak industri level ASEAN di kampus, yang dapat berupa <i>event</i> di kampus Politeknik Pariwisata Batam***	3
		11	Melakukan dan menambah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak industri level ASEAN (Kerjasama, pengajaran)	2
5		12	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	2

	Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi	13	Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan capaian pembelajaran	5
		14	Inisiasi penerapan ISO 21001:2018 dalam penyusunan dokumen akademik	1
	Peningkatan mutu standar proses pembimbingan tugas akhir	15	Peningkatan sistem alur / flow TA yang terdigitalisasi yang mengarah pada non manual dan konvensional	55%
6	Peningkatan dan penyempurnaan pedoman kurikulum dan pedoman akademik	16	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	45%

		17	Revisi pedoman akademik yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	45%
7	Peningkatan peranan teknologi informasi dalam LMS (<i>Learning Management System</i>)	18	Penambahan layanan proses pembelajaran kearah metode <i>daring</i>	60%
		19	Penambahan akses mahasiswa dalam memperoleh bahan ajar melalui <i>e-learning system</i>	60%
	Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia berbasis pelatihan metode riset terkini	20	Penambahan jumlah dosen yang memahami konsep riset positivisme	4
		21	Penambahan jumlah dosen yang memiliki ketrampilan penggunaan <i>tools</i> statistik	12
		22	Penambahan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan riset dengan metode kualitatif dan kuantitatif modern	26
8	Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan penelitian terapan	23	Penambahan artikel penelitian di jurnal terapan	25
		24	Penerapan jumlah luaran penelitian terapan yang mengikuti HIBAH kompetisi kemendikbud dan BRIN	5
9	Peningkatan Kerjasama penelitian dengan pihak eksternal	25	Penambahan jumlah kolaborasi penelitian dengan mitra baik industri	4
		26	Penambahan jumlah kolaborasi penelitian dengan PT Akademik/ Vokasi	9
10	Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah	27	Tercapainya artikel dosen pada jurnal terindeks minimal SINTA 5	65%
		28	Penambahan kemampuan luaran tulisan dosen dalam jurnal terindeks SINTA 4	100%

			minimal 6 artikel setahun (sebagai penulis pertama)	
		29	Perolehan indeksasi jurnal terbitan Politeknik Pariwisata Batam pada kategorisasi minimal SINTA (1-6)	75%
11	Pembekalan peneliti dalam pencapaian perolehan hibah penelitian	30	Jumlah kepesertaan dosen dalam kompetisi hibah meningkat	75%
		31	Jumlah penyelenggaraan <i>short course</i> hibah penelitian bertambah	3
	Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	32	Jumlah proposal penelitian meningkat	20
		33	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat meningkat	7
12	Peningkatan aspek jumlah penelitian dan pengabdian dosen	34	Jumlah penelitian yang sesuai dengan RIP Prodi	25
	Peningkatan jumlah mitra pengabdian dosen kepada masyarakat	35	Semakin bertambahnya mitra industri	6
		36	Semakin bertambahnya mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	5
13	Penyusunan pedoman penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaannya	37	Jumlah SOP tata laksana pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	22
	Penyusunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	38	Adanya buku pedoman monitoring revisi dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	1
	Pelatihan penulisan publikasi dan karya layak HaKI	39	Jumlah karya tulis HaKI	15
14	Peningkatan penyelenggaraan seminar dan prosiding internal	40	Jumlah kegiatan prosiding dan seminar publikasi internal bertambah	1
	Peningkatan <i>marketing</i> dan promosi sumberdaya Politeknik Pariwisata Batam	41	Jumlah dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus bertambah. Baik melalui program kemitraan mandiri atau MBKM jalur kementerian	60%
	Peningkatan sistem aksesibilitas sumberdaya bagi masyarakat	42	Penambahan jumlah aktivitas dosen yang diberdayakan oleh mitra binaan	7
15	Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam kegiatan promosi	43	Jumlah partisipasi mahasiswa dalam kegiatan expo diluar	9
		44	Jumlah siswa yang menjadi <i>brand ambassador</i> di daerah asalnya	15%

16	Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan Politeknik Pariwisata Batam dan sumberdaya manusia	45	Banyaknya dosen pariwisata menjadi pemateri di forum forum akademik/ vokasi	10
		46	Banyaknya partisipasi dan memfasilitasi sebagai HOST event event akademik	8
	Peningkatan wawasan internasional staf dan dosen	47	Dosen memahami kebaruan akademik dalam bidang ilmu di program studi vokasi	50%
		48	Dosen memahami kebaruan dan kecenderungan perubahan industri yang dapat di aplikasi di masing-masing prodi	50%
		49	Jumlah dan banyaknya <i>short course</i> taraf internasional yang diikuti	12
17	Peningkatan kualitas kepakaran dosen	50	Pemahaman dosen atas bidang kajian dan ilmunya bertambah	15
		51	Dosen mendapatkan kesempatan meng- <i>upgrading</i> keilmuannya	15
		52	Dosen menjadi tamu undangan untuk lembaga lain sebagai pemateri	9
18	Peningkatan Kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha	53	Jumlah MOU Bertambah	9
		54	Jumlah MOA Bertambah	9
		55	Peningkatan Jumlah IA	10
19	Peningkatan kualitas sistem rekrutmen tenaga kependidikan dalam kerjasama kemitraan	56	Transparansi proses rekrutmen dosen dan tenaga tendik	85%
		57	Peningkatan persyaratan minimum tenaga kerja baru	85%
20	Peningkatan pada bobot dan jumlah MOU yang terealisasi	58	Jumlah MOU Bertambah	9
		59	Jumlah MOA Bertambah	9
		60	Peningkatan Jumlah IA	10
21	Pengembangan dan peningkatan potensi diri dosen Politeknik Pariwisata Batam	61	Kemampuan berbahasa asing (Inggris) meningkat	65%
		62	Score TOEFL (450) meningkat	40%

Rencana Kinerja tersebut dituangkan menjadi *Key Performance Indicator (KPI)* yang diejawantah di masing-masing prodi dan unit yang terdapat di Politeknik Pariwisata Batam.

2.3 Rencana Induk Pengembangan BTP Tahun 2016-2040

Tahapan Desain BTP 2040 berdasarkan dokumen RIP Pengembangan BTP Nomor 004/SK/D-BTP/I/2016 diuraikan ke dalam lima tahap pengembangan yakni;

Pada Tahap I (2016 – 2020) terdapat beberapa sasaran kerja yang dilaksanakan BTP yaitu melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dunia pariwisata dengan upaya sebagai berikut:

- 2.3.1 Meningkatkan mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa
- 2.3.2 Meningkatkan karya penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2.3.3 Meningkatkan jumlah penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
- 2.3.4 Meningkatkan aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian Politeknik Pariwisata Batam yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HKI.
- 2.3.5 Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat secara melembaga yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian.
- 2.3.6 Meningkatkan kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki.

Pada Tahap II (2021-2025), BTP menginisiasi rancangan kerja untuk melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN:

- 1. Menginisiasi diskusi untuk mutu layanan sesuai ISO 9001.
- 2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi. Meningkatkan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.
- 3. Meningkatkan aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian yang
- 4. bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta
- 5. pemerolehan HAKI.
- 6. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna.
- 7. Meningkatkan sinergi kerjasama untuk meningkatkan potensi sumberdaya yang ada di ASEAN.

Pada Tahap III (2026 – 2030), BTP melaksanakan aktivitas dalam aktivitas untuk peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN dengan upaya:

1. Meningkatkan mutu layanan
2. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal Internasional. Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.
3. Meningkatkan aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian Asia Tenggara yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan pengakuan di level Internasional.
4. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna.
5. Meningkatkan sinergi Kerjasama untuk meningkatkan potensi sumberdaya yang ada di ASEAN.

Pada Tahap IV (2031 – 2035), BTP melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar Asia dalam upaya sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu layanan sesuai UNWTO Tedqual Certification.
2. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal Internasional. Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.
3. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian Asia yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan pengakuan di level Internasional.
4. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna.
5. Meningkatkan sinergi Kerjasama untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya yang ada di Asia.

Pada Tahap V (2036 – 2040), BTP melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar dunia melalui upaya sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu layanan sesuai UNWTO Tedqual Certification.
2. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal Internasional. Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada

masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.

3. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian dunia yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan pengakuan di level Internasional.
4. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna. Meningkatkan sinergi Kerjasama untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya yang ada di dunia.

2.4 Anggaran Tahun 2024

Sejalan dengan Rencana Kinerja di atas maka di awal dan tengah tahun 2024 ditetapkan penggunaan anggaran di beberapa divisi sebagai berikut. Adapun anggaran tersebut dipergunakan untuk pemenuhan aktivitas dan realisasi program kerja.

Tabel 2.2 Anggaran Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

No	Prodi/Unit/Divisi	Anggaran yang disetujui	Anggaran yang diserap
1	Bidang I	195,715,000	170,992,537
2	Bidang II, Umum dan SDM	1,643,365,000.00	1,246,491,394.00
3	Bidang III, Kerja Sama, Magang, Kemahasiswaan dan Alumni	824,000,000.00	641,938,532.71
4	Prodi CUM	1,049,362,000.00	886,881,678.00
5	Prodi FBM	663,445,000	247,355,740.00
6	Prodi RDM	273,775,000	110,219,422
7	Prodi Magister Terapan	533,860,000	213,934,865
8	Puslitabmas	793,086,000.00	462,731,746.00
9	SPM dan SAI	53,100,000.00	14,345,710.00
10	Marketing	887,988,000.00	648,464,496.00
12	Akademik	124,366,500.00	98,419,746.00
13	Finance/Kegiatan kerja sama	184,750,000.00	72,714,200.00
TOTAL		7,226,812,500	4,814,490,067

2.5 Program Prioritas

Sasaran Renstra Batam BTP terbagi ke dalam 4 sasaran sesuai dengan Renstra 2021 – 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

SASARAN	ISI	STRATEGI
I	Meningkatnya kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN	Meningkatkan efektifitas dan komptensi siswa dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berbasis penjaminan mutu yang memenuhi standar nasional serta persyaratan sumber daya pariwisata ASEAN .
II	Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa;	Meningkatkan mutu layanan akademikMeningkatkan mutu pembelajaran kelas. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik. Meningkatkan jumlah karya tulis dan publikasi ilmiah mahasiswa.
III	Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal yang terakreditasi;	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi antar institusi untuk penelitian.
IV	Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder sesuai dengan kebutuhan;	Meningkatkan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

2.6 Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja Politeknik Pariwisata Batam ini dilaksanakan untuk mengevaluasi pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan pada setiap unit kerja di lingkungan institusi. Pengukuran ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kinerja di masa mendatang. Tujuan utama dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Capaian Kinerja Unit
Memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pencapaian Key Performance Indicators (KPI) dari masing-masing unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam selama periode pengukuran.
2. Mengidentifikasi Tantangan dan Hambatan
Mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja, serta memberikan wawasan untuk mengatasi hambatan tersebut di masa mendatang.
3. Menyediakan Data untuk Perencanaan Strategis
Menyediakan data yang akurat dan terukur sebagai dasar perencanaan strategis untuk

peningkatan kinerja institusi pada tahun-tahun berikutnya.

4. **Mendukung Pencapaian Visi dan Misi Institusi**

Memastikan bahwa semua aktivitas dan program kerja unit selaras dengan visi menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara dan mendukung pelaksanaan misi institusi, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. **Mendorong Sinergi Antarunit Kerja**

Memotivasi unit kerja untuk berkolaborasi lebih efektif dalam mencapai target institusi secara keseluruhan, dengan mengacu pada hasil analisis kinerja yang terintegrasi.

Dengan tujuan tersebut, pengukuran kinerja dapat berfungsi sebagai alat evaluasi sekaligus pedoman dalam pengambilan keputusan untuk mendorong kemajuan Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

2.7 Lingkup Kinerja

Ruang lingkup laporan ini mencakup unit-unit yang menjadi bagian strategis dari pengelolaan institusi, indikator kinerja yang digunakan, periode pengukuran, hingga metode dan analisis yang diterapkan. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi terkait ketercapaian (*achievement*) yang telah diraih oleh masing-masing unit sebagai wujud akuntabilitas dan dasar perencanaan strategis di masa mendatang. Berikut ini adalah rincian ruang lingkup yang menjadi fokus laporan ini.

1. Unit Kerja yang Diukur

Pengukuran kinerja dilakukan pada berbagai unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki peran strategis dalam mendukung operasional dan pencapaian visi serta misi institusi. Unit kerja yang menjadi ruang lingkup pengukuran ini meliputi:

- Sekretariat dan Perencanaan Strategis
- SPMI & SAI
- Akademik
- Puslitabmas
- Keuangan & Sarpras
- SDM
- Mahasiswa & Alumni
- Kerjasama & Magang
- Pemasaran & Admisi
- Program Studi:

- Manajemen Kuliner
- Manajemen Tata Hidangan
- Manajemen Divisi Kamar
- Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

- Pusat Studi Unggulan

2. Indikator Kinerja yang Diukur

Pengukuran mencakup berbagai Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan untuk setiap unit kerja. Indikator ini dirancang untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan kontribusi setiap unit terhadap pencapaian tujuan strategis institusi.

3. Periode Pengukuran

Laporan ini mencakup hasil pengukuran kinerja yang dilakukan selama dua periode triwulan, yaitu:

- Triwulan III (Juli – September 2024)
- Triwulan IV (Oktober – Desember 2024)

4. Metode Pengukuran

Pengukuran dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan unit kerja, evaluasi program, dan indikator pencapaian kinerja yang telah disepakati. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria pencapaian target yang ditentukan sebelumnya.

5. Analisis dan Evaluasi Kinerja

Laporan ini mencakup analisis terhadap pencapaian kinerja, perbandingan antarperiode, identifikasi hambatan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

6. Informasi tentang Ketercapaian

Pengukuran ini memberikan informasi mendetail tentang ketercapaian (*achievement*) yang diraih oleh masing-masing unit atas indikator kinerja yang telah ditetapkan. Data ini menjadi cerminan efektivitas program kerja yang dijalankan setiap unit dan memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan strategis.

Dengan ruang lingkup ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam, sekaligus menjadi acuan untuk menyusun strategi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

BAB III

ANALISIS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pelaporan Kinerja pada laporan ini berfokus kepada pencapaian target Key Performance Indikator yang merupakan turunan dari Sasaran dan Program Strategis pada Renstra 2021 – 2025. Proses pengukuran Key Performance Indicators (KPI) pada laporan ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis, untuk menjadikan institusi lebih baik dan mampu meraih visi serta misinya sebagai *Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara*.

Tahapan pengukuran kinerja melibatkan beberapa langkah utama sebagai berikut:

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja untuk setiap unit dilakukan dengan mengikuti pedoman yang diberikan oleh Telkom University. Indikator-indikator ini dirancang untuk mencerminkan tugas dan tanggung jawab utama dari masing-masing unit, serta sejalan dengan visi dan misi Batam Tourism Polytechnic. Telkom University memberikan panduan teknis, termasuk kerangka kerja pengukuran dan parameter evaluasi, sehingga indikator yang disusun relevan dan dapat diukur secara obyektif.

2. Pengumpulan Data Kinerja

Pengumpulan data kinerja dilakukan melalui metode diskusi dan *self-assessment* oleh masing-masing unit. Dalam proses ini, setiap unit diminta untuk secara mandiri mengevaluasi pencapaian indikator kinerjanya berdasarkan data dan informasi yang tersedia. Diskusi dilakukan untuk memastikan pemahaman yang seragam terhadap indikator dan mengidentifikasi kendala atau tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan tugas.

3. Pelaporan Kinerja

Hasil *self-assessment* disusun dalam bentuk laporan presentasi (PPT) dan laporan data (Excel). Laporan ini memuat informasi detail terkait pencapaian indikator kinerja, analisis hambatan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Format laporan yang seragam memastikan bahwa data dari setiap unit dapat diintegrasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja institusi.

4. Analisis dan Validasi Data

Setelah laporan disusun, data dari setiap unit dianalisis secara terintegrasi untuk mengevaluasi pencapaian target KPI. Validasi data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang dilaporkan mencerminkan kondisi kinerja yang sebenarnya.

Proses ini juga melibatkan Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis sebagai koordinator utama dalam mengelola pengukuran KPI di seluruh unit.

Proses ini memastikan bahwa pengukuran kinerja dilakukan secara obyektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan panduan dari Telkom University serta laporan berbentuk PPT dan Excel, Politeknik Pariwisata Batam dapat mengelola pengukuran kinerja secara sistematis dan memanfaatkan hasilnya untuk perencanaan strategis yang lebih baik di masa mendatang.

A. Kriteria Penilaian

Penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) di Politeknik Pariwisata Batam (BTP) dilakukan dengan mengacu pada kriteria dan standar yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian indikator secara obyektif dan terstruktur. Standar penilaian ini memastikan proses evaluasi dilakukan secara konsisten, relevan, dan transparan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan strategis yang efektif. Berikut adalah penjelasan detail mengenai kriteria penilaian KPI beserta standar yang digunakan:

1. Kesesuaian dengan Target

- **Standar:** Indikator dianggap tercapai jika memenuhi atau melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Penilaian dilakukan berdasarkan persentase ketercapaian target:
 - a. **Tercapai ($\geq 100\%$):** Melebihi atau mencapai target sepenuhnya.
 - b. **Hampir Tercapai (80–99%):** Mendekati target, namun belum sepenuhnya tercapai.
 - c. **Tidak Tercapai ($< 80\%$):** Masih jauh dari target yang diharapkan.

2. Relevansi Indikator terhadap Fungsi Unit

- **Standar:** Indikator harus relevan dengan tugas utama dan kontribusi strategis masing-masing unit terhadap visi dan misi institusi.
- Penilaian mencakup keterkaitan indikator dengan output yang dihasilkan oleh unit kerja.

3. Keandalan Data

- **Standar:** Data yang digunakan harus valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data juga harus berasal dari sumber yang terverifikasi, seperti laporan resmi unit, survei, atau dokumen pendukung lainnya.
- Ketidakesesuaian data atau kurangnya dokumentasi akan memengaruhi

skor penilaian.

4. Dampak terhadap Institusi

- **Standar:** Indikator yang memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan strategis institusi dinilai lebih tinggi.
- Dampak diukur dari sejauh mana pencapaian indikator tersebut mendukung kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan operasional institusi.

5. Efisiensi Pelaksanaan

- **Standar:** Efisiensi diukur berdasarkan penggunaan sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun anggaran, dalam mencapai target kinerja.
- Penilaian tinggi diberikan kepada unit yang menunjukkan hasil optimal dengan penggunaan sumber daya yang efisien.

6. Inovasi dan Peningkatan

- **Standar:** Penilaian memberikan apresiasi terhadap unit yang menunjukkan inovasi atau inisiatif baru dalam mencapai target.
- Indikator yang mendukung peningkatan proses kerja atau hasil yang signifikan memperoleh nilai lebih tinggi.

7. Konsistensi Kinerja

- **Standar:** Konsistensi pencapaian indikator dalam beberapa periode sebelumnya menjadi pertimbangan tambahan dalam penilaian.
- Unit yang secara konsisten mencapai target atau menunjukkan tren peningkatan akan mendapatkan penilaian lebih baik.

8. Kategori Penilaian Hasil

Penilaian hasil dibagi ke dalam beberapa kategori dengan standar sebagai berikut:

- **Sangat Baik ($\geq 100\%$):** Tercapai atau melampaui target yang ditetapkan.
- **Baik (80–99%):** Hampir mencapai target.
- **Cukup (60–79%):** Masih memerlukan peningkatan untuk mencapai target.
- **Kurang ($< 60\%$):** Kinerja masih jauh dari target.
- **Tidak Memadai (0%):** Tidak ada data atau indikator tidak dapat dievaluasi.

9. Standar Dokumen Pendukung

- **Standar:** Setiap pencapaian harus disertai dokumen pendukung yang relevan sebagai bukti kinerja.
- Contoh dokumen pendukung meliputi laporan kegiatan, data statistik, hasil

survei, atau dokumentasi visual.

Dengan kriteria dan standar ini, penilaian KPI dilakukan secara obyektif dan akuntabel.

Proses ini memastikan bahwa setiap unit di BTP tidak hanya dievaluasi berdasarkan pencapaiannya, tetapi juga pada efisiensi, dampak, dan relevansi kinerja terhadap pengembangan institusi. Hal ini memungkinkan institusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki untuk perencanaan strategis yang lebih baik di masa mendatang.

B. Sumber Data

Pengukuran *Key Performance Indicators* (KPI) di Politeknik Pariwisata Batam (BTP) dilakukan dengan mengacu pada berbagai sumber data yang relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data ini menjadi dasar dalam mengevaluasi ketercapaian indikator kinerja di setiap unit kerja. Berikut adalah penjelasan tentang sumber data yang digunakan dalam pengukuran KPI:

1. Laporan Kinerja Unit Kerja

- **Deskripsi:** Setiap unit kerja di lingkungan BTP diminta untuk menyusun laporan kinerja yang berisi pencapaian indikator, analisis hambatan, dan rekomendasi perbaikan.
- **Fungsi:** Dokumen ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana setiap unit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama periode pengukuran.

2. Dokumentasi Internal

- **Deskripsi:** Berbagai dokumen resmi seperti notulen rapat, laporan kegiatan, proposal, laporan akhir, dan catatan operasional unit.
- **Fungsi:** Dokumentasi ini digunakan untuk memverifikasi klaim pencapaian indikator dan memastikan bahwa data yang dilaporkan akurat.

3. Data Kuantitatif

- **Deskripsi:** Data numerik yang mencakup jumlah kegiatan, tingkat kehadiran, capaian output, dan data statistik lainnya.
- **Sumber:** Data ini diperoleh dari sistem informasi manajemen kampus (misalnya, SIAKAD), survei internal, atau hasil monitoring program kerja.
- **Fungsi:** Digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian target yang bersifat kuantitatif.

4. Hasil Survei dan *Feedback*

- **Deskripsi:** Survei yang dilakukan kepada mahasiswa, dosen, tenaga

kependidikan, atau pihak eksternal seperti mitra industri.

- **Fungsi:** Hasil survei digunakan untuk mengevaluasi indikator yang berkaitan dengan kepuasan pengguna, kualitas layanan, atau efektivitas program.

5. Dokumen Keuangan

- **Deskripsi:** Dokumen yang mencakup laporan anggaran, realisasi dana, dan laporan keuangan lainnya.
- **Fungsi:** Digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya finansial dalam mencapai target indikator.

6. Laporan Self-Assessment

- **Deskripsi:** Setiap unit melakukan *self-assessment* dengan menggunakan format yang telah disediakan, seperti laporan dalam bentuk PPT dan Excel.
- **Fungsi:** Laporan ini mencerminkan penilaian mandiri unit terhadap kinerjanya, yang kemudian menjadi dasar untuk diskusi dan validasi.

7. Catatan Evaluasi dan Audit Internal

- **Deskripsi:** Hasil audit atau evaluasi yang dilakukan oleh Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis atau unit terkait lainnya.
- **Fungsi:** Digunakan untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

8. Sumber Eksternal

- **Deskripsi:** Informasi dari mitra institusi, regulator, atau pihak lain yang relevan dengan indikator kinerja tertentu.
- **Fungsi:** Digunakan untuk menilai kinerja unit yang memiliki keterkaitan dengan kerja sama eksternal, seperti unit kerjasama dan magang atau pemasaran dan admisi.

C. Validasi Sumber Data

Sebelum digunakan dalam penilaian KPI, semua data diverifikasi oleh Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis untuk memastikan keabsahan, kelengkapan, dan kesesuaian dengan indikator yang diukur. Validasi ini dilakukan melalui proses diskusi, pemeriksaan dokumen pendukung, dan analisis data.

Dengan menggunakan berbagai sumber data ini, proses pengukuran KPI di BTP dilakukan secara obyektif, transparan, dan menyeluruh, sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan pengembangan institusi.

3.2 Sasaran Kinerja Bagian Akademik (ADAK)

Kinerja Bagian Akademik tergambar dalam diagram berikut:

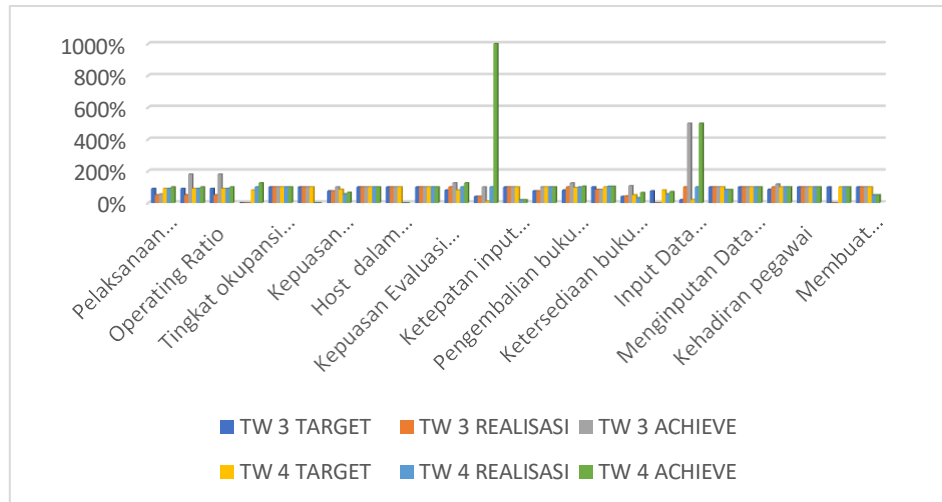


Diagram 3.1 Kinerja Capaian Bagian Akademik

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Akademik berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Sebagian besar indikator tercapai, terutama pada aspek pelaporan dan kegiatan berbasis akademik.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Beberapa indikator terkait kelengkapan data mahasiswa dan ketepatan waktu pelaporan menunjukkan pencapaian di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Pencapaian indikator tetap tinggi pada kegiatan evaluasi layanan akademik dan pelaporan.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Tantangan yang sama seperti TW 3 masih ditemukan, terutama pada indikator yang memerlukan sinkronisasi lintas unit.

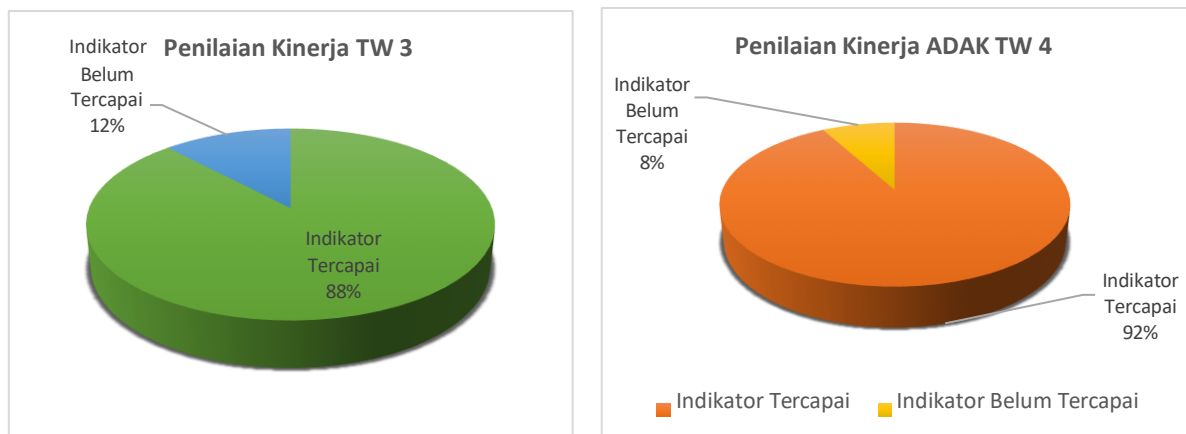


Diagram 3.2 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV ADAK

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Pencapaian tinggi pada indikator "Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik" menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan layanan mahasiswa.
 - Indikator "Mata Kuliah Berbasis RPL" mencatatkan keberhasilan dalam implementasi kurikulum berbasis kebutuhan.
- **TW 4:**
 - Peningkatan konsisten pada indikator terkait publikasi nasional dan internasional oleh mahasiswa, mencerminkan keberhasilan pembinaan akademik.
 - Indikator "Kepuasan terhadap Akses Perpustakaan" tetap kuat, menunjukkan layanan yang baik.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Tantangan utama terdapat pada ketepatan waktu pelaporan, terutama yang terkait sinkronisasi data SIAKAD dan input nilai mahasiswa.
 - Keterbatasan sumber daya untuk mendukung pengelolaan data secara real-time.
- **TW 4:**
 - Beberapa indikator yang membutuhkan koordinasi lintas unit, seperti sinkronisasi data program akademik, tetap menjadi kendala.
 - Keterlambatan dalam pelaksanaan evaluasi akhir mahasiswa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Infrastruktur digital yang sudah mulai digunakan, seperti SIAKAD, mendukung efisiensi layanan.
 - Komitmen tim dalam menjalankan evaluasi dan pelaporan layanan akademik.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya integrasi sistem lintas unit, terutama dalam pengelolaan data akademik.
 - Beban kerja yang tinggi pada staf ADAK menyebabkan beberapa indikator tertunda.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Integrasi Sistem:**
 - Meningkatkan integrasi sistem antara SIAKAD dan layanan ADAK lainnya untuk mendukung pengelolaan data yang lebih efektif.
2. **Optimalisasi Pelaporan:**
 - Menyusun SOP untuk memastikan ketepatan waktu pelaporan dan evaluasi.

3. Pelatihan Staf:

- Memberikan pelatihan intensif kepada staf tentang manajemen data akademik dan penggunaan sistem.

6. Tindak Lanjut

1. Evaluasi Bulanan:

- Mengadakan evaluasi rutin terhadap indikator yang belum tercapai.

2. Koordinasi Lintas Unit:

- Meningkatkan komunikasi antarunit untuk menyelesaikan hambatan pada sinkronisasi data.

3. Peningkatan Sistem Digital:

- Mengembangkan fitur baru dalam SIAKAD untuk mendukung kebutuhan pelaporan dan pengelolaan nilai.

7. Kesimpulan Kinerja

• TW 3 (Nilai: 97.85):

- Kinerja belum tuntas, meskipun banyak indikator tercapai. Fokus perlu diberikan pada sinkronisasi data dan pelaporan nilai mahasiswa.

• TW 4 (Nilai: 96.42):

- Kinerja belum tuntas, dengan beberapa tantangan yang serupa seperti TW 3. Namun, indikator terkait layanan perpustakaan dan publikasi akademik menunjukkan hasil yang sangat baik.

Kesimpulan Akhir: Unit ADAK menunjukkan kinerja yang solid, dengan pencapaian tinggi pada sebagian besar indikator. Fokus ke depan harus diberikan pada peningkatan sistem digital dan sinkronisasi data lintas unit untuk memastikan seluruh indikator dapat tercapai dengan optimal.

3.3 Sasaran Kinerja Bagian Puslitabmas

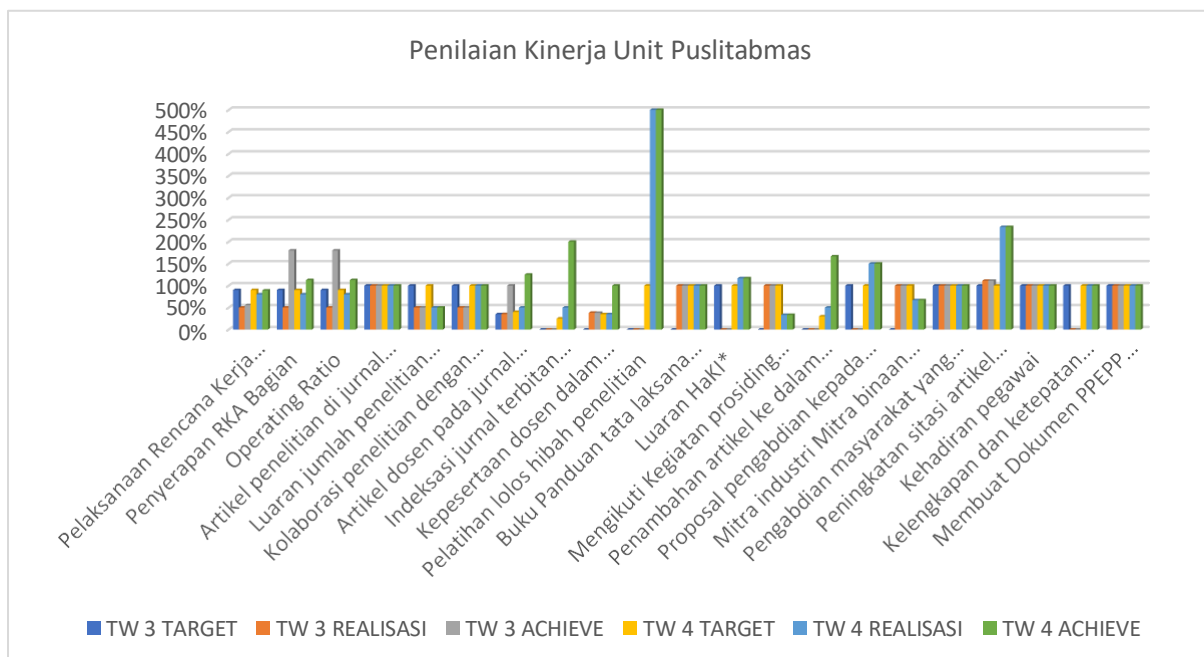


Diagram 3.3 Penilaian Kinerja Indikator Unit Puslitabmas

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Puslitabmas) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, terutama yang berkaitan dengan publikasi internal dan kolaborasi penelitian.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator seperti pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan kelengkapan pelaporan masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Lebih banyak indikator tercapai dibandingkan TW 3, terutama dalam aspek pelatihan dosen, publikasi, dan penyelesaian dokumen pengabdian.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Tantangan tetap ditemukan pada indikator terkait kolaborasi eksternal dan pengelolaan luaran penelitian.

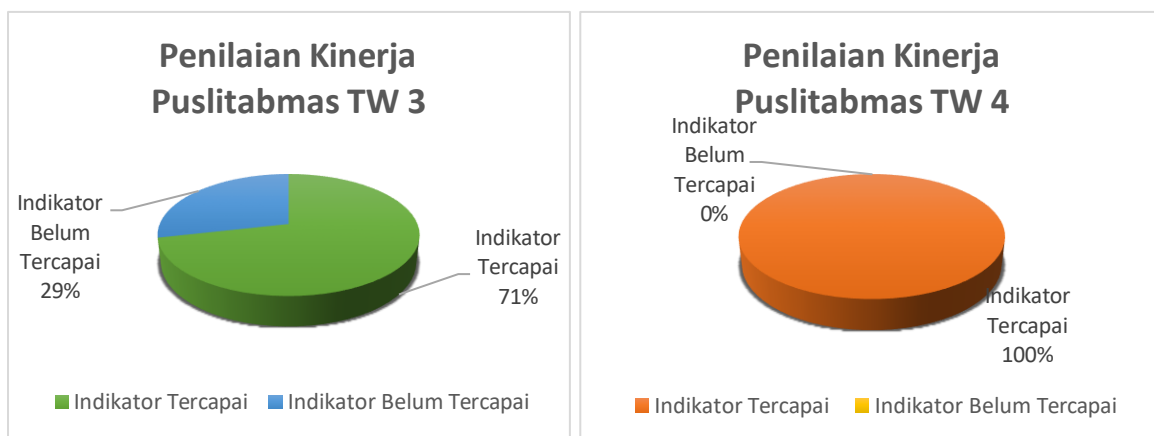


Diagram 3.4 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Puslitabmas

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator terkait "Publikasi Internal di BTP" menunjukkan hasil sangat baik, dengan beberapa mencapai lebih dari 200%.
 - "Pelatihan Dosen pada Program Hibah Internal" menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi dosen.
- **TW 4:**
 - Peningkatan signifikan pada indikator "Publikasi di Repository BTP" dan "Penambahan Artikel Ilmiah di Publikasi Nasional dan Internasional."
 - Indikator "Kelengkapan Dokumen PPTPP" mencatatkan keberhasilan besar, dengan pencapaian di atas target.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Koordinasi yang kurang optimal dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
 - Kendala administratif terkait pengelolaan luaran penelitian dan pelaporan.
- **TW 4:**
 - Beberapa indikator seperti "Kolaborasi dengan Mitra Eksternal" membutuhkan koordinasi lebih baik.
 - Keterlambatan dalam penyelesaian beberapa program pengabdian masyarakat.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan manajemen terhadap program publikasi dan pelatihan dosen.
 - Infrastruktur digital yang mendukung penyimpanan dan publikasi luaran penelitian.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola program pengabdian dan kolaborasi eksternal.
 - Kendala teknis dalam sinkronisasi data antara unit terkait.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Optimalisasi Program Pengabdian:**
 - Membuat SOP yang lebih detail untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. **Peningkatan Koordinasi:**
 - Meningkatkan kolaborasi lintas unit untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan.
3. **Digitalisasi Proses:**
 - Mengembangkan sistem digital untuk pengelolaan luaran penelitian dan kolaborasi eksternal.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Bulanan:**
 - Mengadakan rapat evaluasi bulanan untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Pelatihan Tambahan:**
 - Menyediakan pelatihan tambahan bagi staf terkait pengelolaan administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Penguatan Mitra Eksternal:

- Menyusun strategi untuk meningkatkan kolaborasi dengan mitra eksternal.

7. Kesimpulan Kinerja

• TW 3 (Nilai: 93.4):

- Kinerja belum tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai. Namun, kendala pada pengabdian masyarakat dan pelaporan menurunkan hasil keseluruhan.

• TW 4 (Nilai: 104):

- Kinerja tuntas, dengan peningkatan signifikan pada indikator publikasi, pelatihan dosen, dan kelengkapan dokumen.

Kesimpulan Akhir: Unit Puslitabmas menunjukkan tren positif dalam kinerjanya, dengan keberhasilan dalam program pelatihan dan publikasi. Fokus ke depan perlu diberikan pada peningkatan koordinasi lintas unit dan penyelesaian program pengabdian masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

3.4 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Kuliner

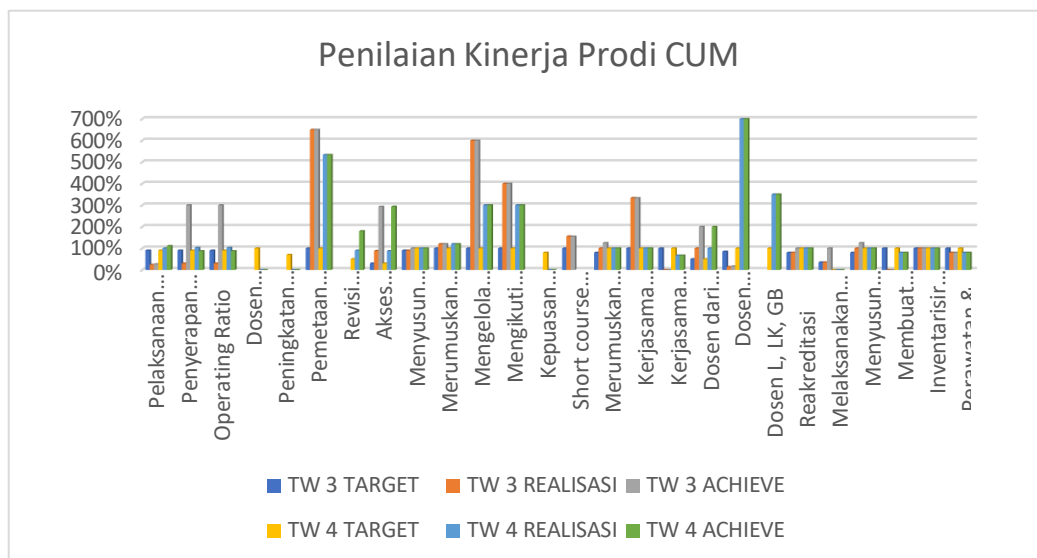


Diagram 3.5 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Kuliner

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Manajemen Kuliner berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

• TW 3:

- Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, terutama indikator terkait sertifikasi dosen, revisi kurikulum, dan pelaksanaan program berbasis MBKM.

- **Indikator tidak tercapai (<100%):** Beberapa indikator, terutama yang terkait dengan kolaborasi mitra dan pengelolaan laboratorium, menunjukkan hasil di bawah target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Banyak indikator tetap tercapai, seperti pelaksanaan evaluasi EDOM dan kegiatan benchmarking.
 - **Indikator tidak tercapai (<100%):** Indikator terkait inventarisasi dan pelaporan alat laboratorium menunjukkan tantangan yang berulang dari TW 3.

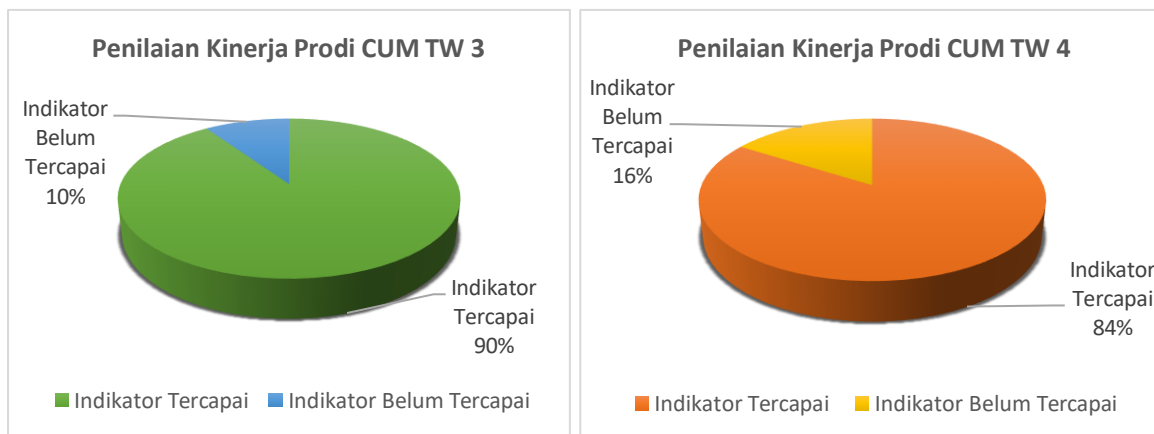


Diagram 3.6 Penilaian Kinerja Indikator TW III & IV Prodi Manajemen Kuliner

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - "Sertifikasi Dosen dalam Bidang Kuliner" mencatat pencapaian luar biasa dengan beberapa indikator mencapai lebih dari 300%.
 - Program berbasis kurikulum MBKM berhasil dilaksanakan dengan hasil yang baik.
- **TW 4:**
 - "Pelaksanaan Evaluasi EDOM" mencatat pencapaian signifikan, menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan survei evaluasi.
 - Indikator terkait benchmarking program studi dengan institusi lain menunjukkan hasil yang positif.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Koordinasi dengan mitra industri dalam implementasi program magang dan short course masih memerlukan peningkatan.
 - Pengelolaan inventaris laboratorium dan pelaporan terkait alat

laboratorium menghadapi keterbatasan administrasi.

- **TW 4:**
 - Tantangan dalam memastikan kelengkapan dokumen pelaporan alat laboratorium dan pemeliharaan.
 - Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan target revisi kurikulum lebih lanjut.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan kebijakan dari institusi untuk program berbasis MBKM.
 - Partisipasi aktif dosen dalam pelatihan dan sertifikasi mendukung peningkatan kompetensi.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya koordinasi lintas unit dalam pengelolaan laboratorium.
 - Beban kerja yang tinggi pada staf administrasi memengaruhi pelaksanaan indikator terkait pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Digitalisasi Proses Administrasi:**
 - Mengembangkan sistem digital untuk pengelolaan inventaris dan pelaporan alat laboratorium.
2. **Koordinasi Mitra:**
 - Meningkatkan komunikasi dengan mitra industri untuk memperluas implementasi program magang dan short course.
3. **Pelatihan Administratif:**
 - Memberikan pelatihan kepada staf administrasi untuk mengelola pelaporan dan inventarisasi laboratorium dengan lebih efisien.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Rutin:**
 - Mengadakan evaluasi bulanan untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Kolaborasi dengan Unit Terkait:**
 - Memperkuat koordinasi antara unit Prodi dan unit pendukung seperti laboratorium dan mitra industri.

3. Optimalisasi Program MBKM:

- o Melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis MBKM dan meningkatkan integrasi dengan kebutuhan industri.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 103.3):**

- o Kinerja tuntas, dengan keberhasilan besar pada indikator berbasis MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, pengelolaan laboratorium tetap memerlukan perhatian.

- **TW 4 (Nilai: 99.54):**

- o Kinerja belum tuntas, dengan indikator terkait pengelolaan laboratorium dan pelaporan yang menjadi kendala utama meskipun pencapaian positif pada evaluasi program studi tetap terlihat.

Kesimpulan Akhir: Prodi Manajemen Kuliner menunjukkan kinerja yang solid di kedua triwulan, dengan fokus pada implementasi MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, peningkatan perlu dilakukan dalam pengelolaan laboratorium dan pelaporan untuk memastikan kinerja yang konsisten di masa depan.

3.5 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Tata Hidangan

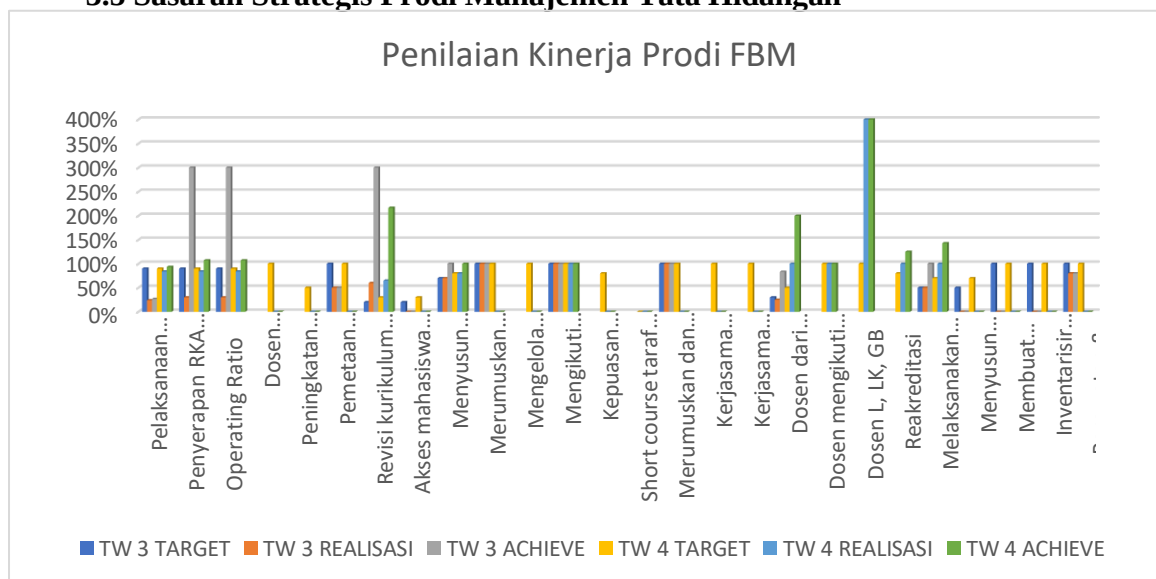


Diagram 3.7 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Tata Hidangan

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Manajemen Tata Hidangan berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan yang Tidak Tercapai

- **TW 3:**

- o **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Beberapa indikator utama tercapai,

termasuk yang terkait dengan sertifikasi dosen dan revisi kurikulum.

- **Indikator tidak tercapai (<100%):** Sebagian besar indikator terkait pelaporan dan koordinasi dengan mitra belum mencapai target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Hanya sedikit indikator yang tetap tercapai, seperti program pelatihan dan evaluasi berbasis MBKM.
 - **Indikator tidak tercapai (<100%):** Sebagian besar indikator menunjukkan penurunan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan operasional seperti pelaporan dan pengelolaan laboratorium.

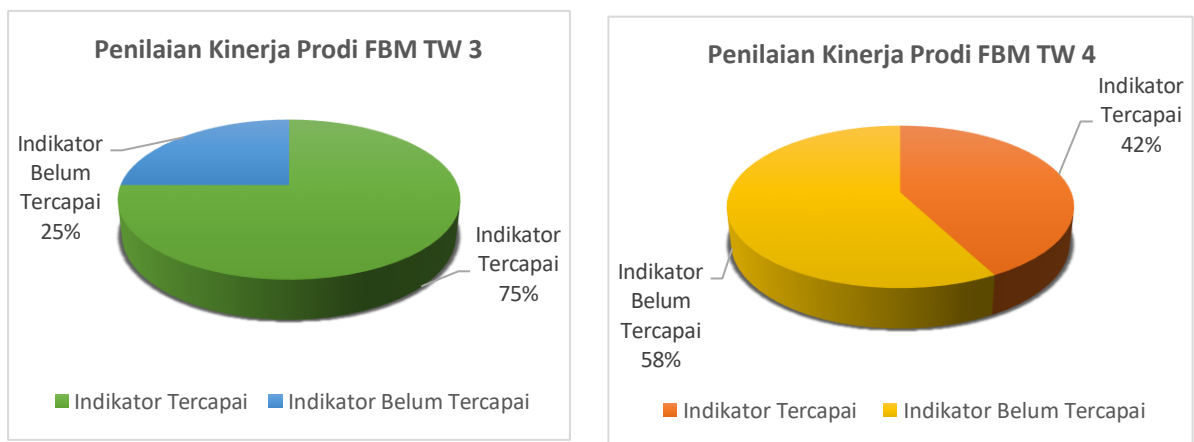


Diagram 3.8 Penilaian Kinerja Indikator TW II & IV Prodi Manajemen Tata Hidangan

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - "Sertifikasi Dosen dalam Bidang Kuliner" mencatatkan pencapaian luar biasa, dengan hasil melebihi target hingga lebih dari 300%.
 - Revisi kurikulum untuk implementasi MBKM berhasil diselesaikan dengan baik.
- **TW 4:**
 - Program pelatihan berbasis MBKM dan evaluasi terhadap kurikulum menunjukkan hasil yang baik.
 - Indikator terkait pengelolaan program studi melalui platform digital seperti Moodle menunjukkan perbaikan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kesulitan dalam mengelola indikator yang membutuhkan koordinasi dengan mitra eksternal, seperti program magang dan benchmarking.
 - Kurangnya konsistensi dalam pelaporan indikator berbasis laboratorium.

- **TW 4:**
 - Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan indikator seperti pelaporan dokumen PPTPP dan inventarisasi laboratorium.
 - Penurunan fokus pada indikator yang memerlukan kolaborasi internal lintas unit.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan kebijakan untuk implementasi MBKM.
 - Komitmen dosen dan staf dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan.
 - Kurangnya sistem digital yang memadai untuk mendukung pelaporan indikator berbasis laboratorium.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Digitalisasi Administrasi:**
 - Meningkatkan penggunaan sistem digital untuk pengelolaan indikator, terutama yang terkait dengan pelaporan dan inventarisasi laboratorium.
2. **Peningkatan Koordinasi:**
 - Mengadakan forum koordinasi rutin dengan mitra eksternal untuk memastikan indikator yang memerlukan kolaborasi dapat dicapai.
3. **Pelatihan Administratif:**
 - Memberikan pelatihan intensif kepada staf untuk mengelola indikator administrasi secara lebih efisien.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Bulanan:**
 - Melakukan evaluasi progres indikator secara berkala untuk memastikan target tercapai.
2. **Peningkatan Kapasitas Staf:**
 - Mengadakan pelatihan bagi staf terkait pengelolaan indikator yang belum tercapai.
3. **Kolaborasi dengan Mitra:**
 - Memperkuat kerja sama dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan program seperti magang dan benchmarking.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 90.63):**
 - Kinerja belum tuntas. Walaupun terdapat pencapaian signifikan pada indikator seperti sertifikasi dosen, tantangan pada pengelolaan laboratorium dan pelaporan masih menjadi kendala utama.
- **TW 4 (Nilai: 86.73):**
 - Kinerja belum tuntas, dengan penurunan pada sebagian besar indikator. Namun, keberhasilan dalam program pelatihan berbasis MBKM tetap menjadi pencapaian yang positif.

Kesimpulan Akhir: Prodi Manajemen Tata Hidangan menunjukkan pencapaian yang kuat pada beberapa indikator strategis seperti MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, peningkatan diperlukan dalam pelaporan, pengelolaan laboratorium, dan kolaborasi dengan mitra untuk mencapai kinerja yang tuntas di masa depan.

3.6 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Divisi Kamar

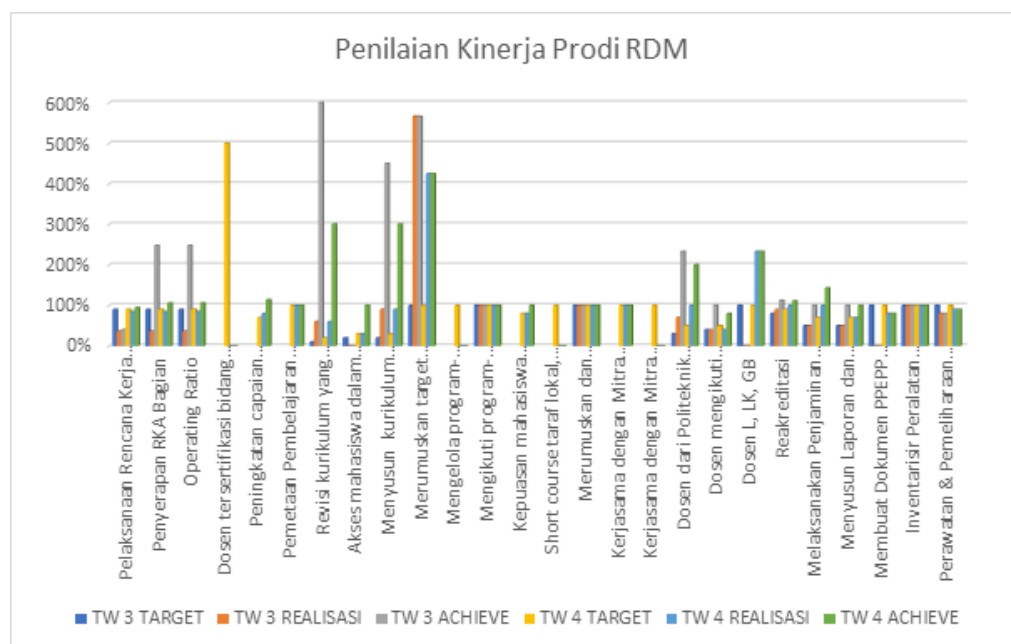


Diagram 3.9 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Divisi Kamar

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Manajemen Divisi Kamar berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan yang Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator terkait program berbasis MBKM, sertifikasi dosen, dan implementasi revisi kurikulum

tercapai.

- **Indikator tidak tercapai (<100%):** Beberapa indikator terkait pelaporan, kolaborasi mitra, dan pengelolaan laboratorium tidak tercapai.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Indikator terkait evaluasi program studi, benchmarking, dan pelatihan dosen menunjukkan hasil baik.
 - **Indikator tidak tercapai (<100%):** Penurunan terjadi pada indikator pelaporan dan inventarisasi laboratorium.

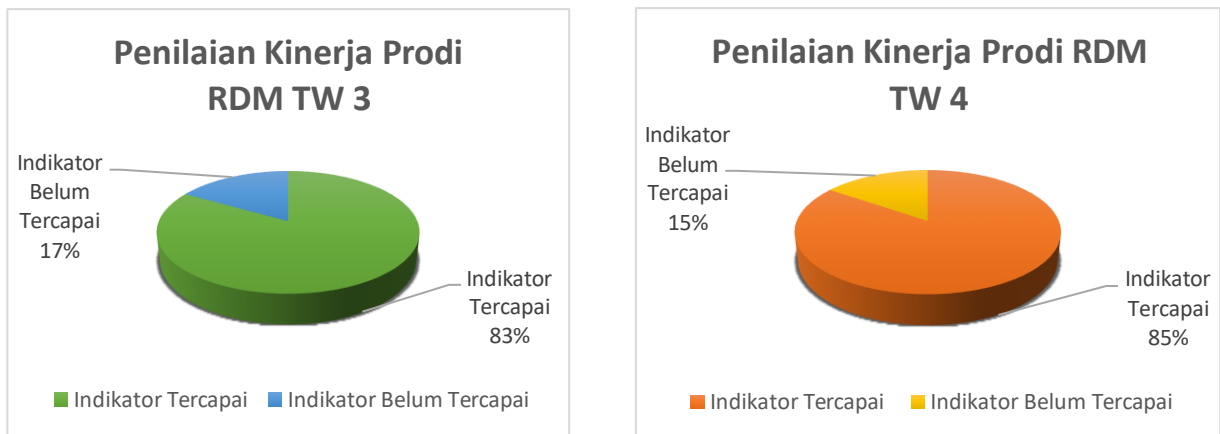


Diagram 3.10 Penilaian Kinerja Indikator TW II & IV Prodi Manajemen Divisi Kamar Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Sertifikasi dosen mencatat pencapaian luar biasa, dengan indikator mencapai lebih dari 300%.
 - Revisi kurikulum berbasis MBKM berhasil diterapkan sesuai dengan target.
 - Pelaksanaan survei EDOM mendapatkan hasil yang baik dalam evaluasi kualitas proses belajar-mengajar.
- **TW 4:**
 - Peningkatan pada program benchmarking dan kolaborasi dengan mitra menunjukkan perbaikan yang signifikan.
 - Indikator terkait pelatihan dosen di bidang hospitality menunjukkan pencapaian yang optimal.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kesulitan dalam mengelola indikator terkait pelaporan administrasi dan inventarisasi laboratorium.
 - Koordinasi dengan mitra eksternal belum optimal, khususnya dalam pelaksanaan program magang dan short course.

- **TW 4:**
 - Penurunan pada indikator pelaporan hasil audit internal dan inventarisasi laboratorium menunjukkan perlunya perbaikan.
 - Beban kerja yang tinggi pada staf administrasi memengaruhi pelaksanaan indikator.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan dari kebijakan institusi terhadap program MBKM dan sertifikasi dosen.
 - Komitmen dosen dalam meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sistem digital untuk mendukung pelaporan dan pengelolaan data laboratorium.
 - Koordinasi internal dan eksternal yang belum maksimal.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Digitalisasi Administrasi:**
 - Meningkatkan penggunaan sistem digital untuk pengelolaan pelaporan dan inventaris laboratorium.
2. **Optimalisasi Kolaborasi Mitra:**
 - Mengadakan forum diskusi rutin dengan mitra eksternal untuk memastikan kelancaran program magang dan short course.
3. **Pelatihan Staf Administrasi:**
 - Memberikan pelatihan intensif kepada staf untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan indikator administrasi.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Bulanan:**
 - Melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Penguatan Sistem Digital:**
 - Mengembangkan fitur tambahan dalam sistem SIAKAD untuk mendukung pelaporan indikator.
3. **Kolaborasi dengan Mitra:**
 - Meningkatkan kerja sama dengan mitra untuk mendukung pencapaian indikator yang terkait dengan program eksternal

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 99.5):**
 - Kinerja belum tuntas. Walaupun terdapat pencapaian signifikan pada program MBKM dan sertifikasi dosen, tantangan utama berada pada pelaporan dan

inventarisasi laboratorium.

- **TW 4 (Nilai: 98.29):**

- Kinerja belum tuntas. Meskipun beberapa indikator menunjukkan perbaikan, penurunan terjadi pada indikator administrasi dan koordinasi eksternal.

Kesimpulan Akhir: Prodi Manajemen Divisi Kamar menunjukkan kinerja yang baik pada program strategis seperti MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, perbaikan diperlukan dalam aspek pelaporan, pengelolaan laboratorium, dan koordinasi eksternal untuk mencapai kinerja tuntas di masa depan.

3.7 Sasaran Kinerja Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

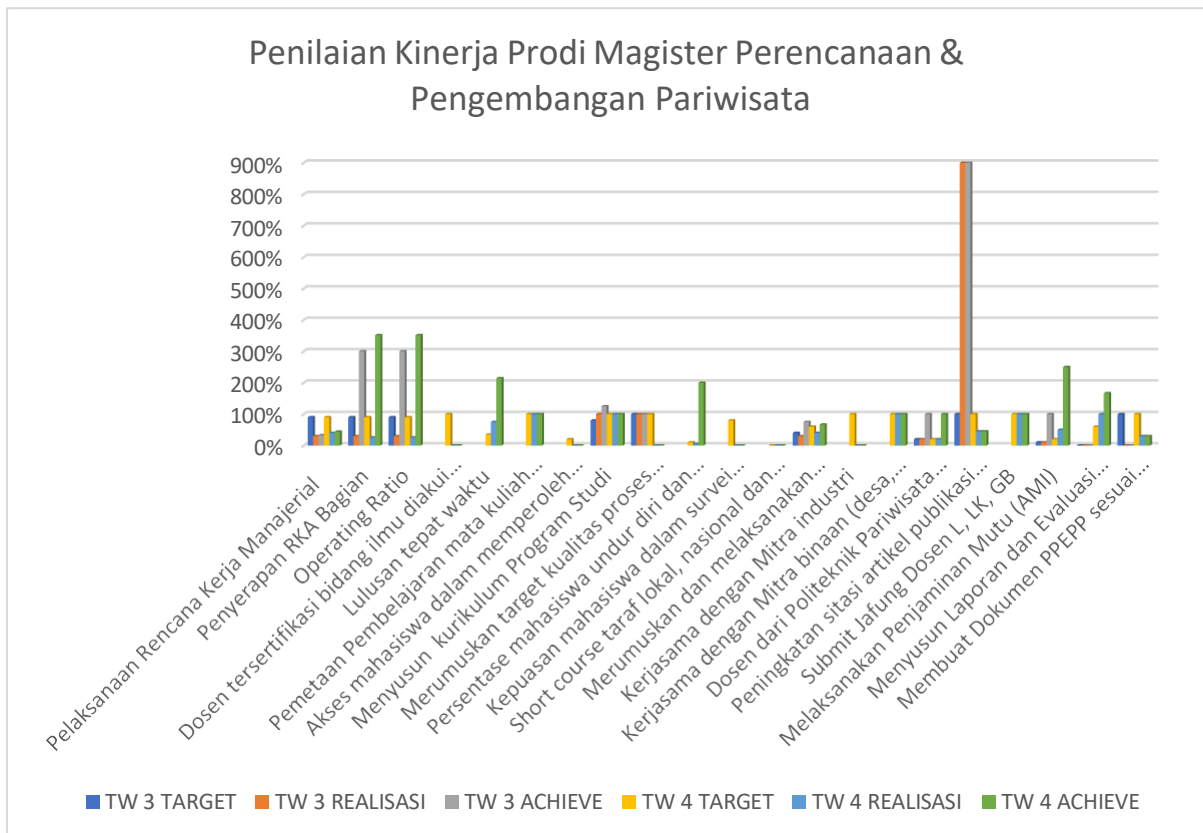


Diagram 3.11 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**

- **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Indikator terkait sertifikasi dosen, kelulusan tepat waktu, dan akses mahasiswa terhadap data perkuliahan mencatat hasil yang sangat baik.
- **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Indikator terkait dengan pengelolaan

program kerja sama dengan mitra dan pelaporan hasil audit belum mencapai target.

- **TW 4:**

- **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Beberapa indikator, seperti peningkatan kompetensi dosen dan penyusunan laporan akademik, menunjukkan hasil yang memadai.
- **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Indikator terkait pelaporan PPPPP dan evaluasi mutu internal tidak tercapai.

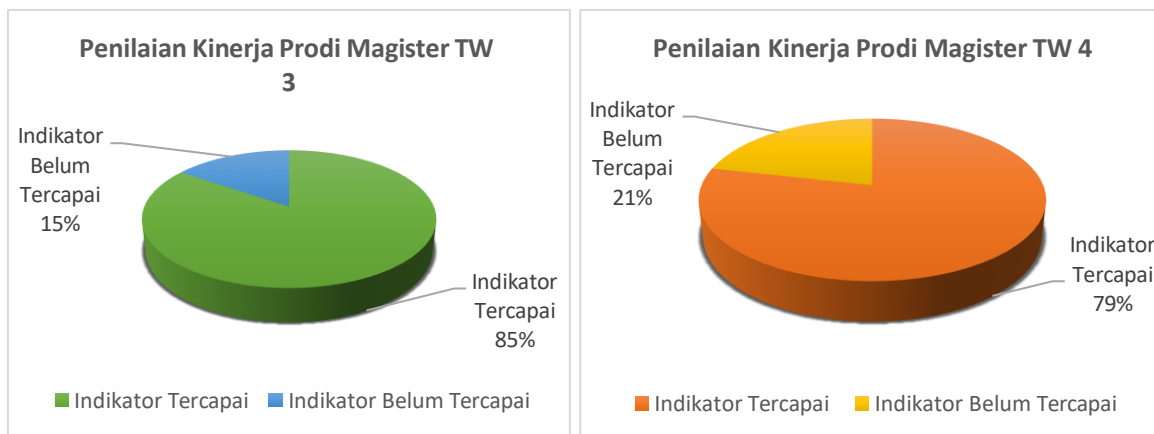


Diagram 3.12 Penilaian Kinerja Indikator TW III & IV Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**

- "Dosen tersertifikasi di bidang pembelajaran berbasis kompetensi" mencatat hasil luar biasa dengan indikator melebihi 300%.
- Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu sangat tinggi, menunjukkan keberhasilan dalam manajemen akademik.

- **TW 4:**

- Indikator "Peningkatan kualitas pembelajaran melalui EDOM" menunjukkan perbaikan yang signifikan.
- Kolaborasi akademik melalui kegiatan peningkatan kompetensi dosen berjalan dengan baik.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**

- Keterbatasan dalam mengelola program kerja sama dengan mitra, terutama yang berkaitan dengan implementasi program magang dan penelitian kolaboratif.

- Pelaporan hasil audit internal membutuhkan proses koordinasi yang lebih baik.
- **TW 4:**
 - Indikator pelaporan dokumen PPTPP menunjukkan kurangnya ketepatan waktu penyelesaian.
 - Kesulitan dalam menjangkau target pada indikator terkait publikasi akademik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan dari institusi untuk program sertifikasi dosen.
 - Partisipasi aktif mahasiswa dalam evaluasi program pembelajaran.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya koordinasi lintas unit dalam pelaksanaan indikator berbasis kolaborasi.
 - Keterbatasan sumber daya manusia untuk mendukung administrasi pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Optimalisasi Pelaporan Administrasi:**
 - Membuat jadwal pelaporan yang lebih terstruktur dan menambah staf untuk mendukung administrasi.
2. **Penguatan Kolaborasi Mitra:**
 - Meningkatkan komunikasi dengan mitra eksternal untuk memastikan pelaksanaan program kerja sama berjalan lancar.
3. **Digitalisasi Proses Pelaporan:**
 - Mengembangkan sistem digital untuk mendukung pelaporan indikator berbasis audit dan evaluasi mutu.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Berkala:**
 - Mengadakan evaluasi setiap triwulan untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Pengembangan Kompetensi Staf:**
 - Memberikan pelatihan kepada staf administrasi untuk mendukung pelaksanaan indikator terkait pelaporan.
3. **Peningkatan Sistem Digital:**
 - Meningkatkan sistem SIAKAD untuk mendukung pelaporan dokumen PPTPP dan evaluasi mutu.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 95):**
 - Kinerja belum tuntas. Indikator terkait sertifikasi dosen dan kelulusan tepat waktu sangat baik, tetapi pelaporan administrasi membutuhkan perbaikan.
- **TW 4 (Nilai: 89.7):**
 - Kinerja belum tuntas. Penurunan terjadi pada beberapa indikator pelaporan, meskipun terdapat perbaikan dalam peningkatan kompetensi dosen.

Kesimpulan Akhir: Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan pencapaian yang kuat dalam aspek sertifikasi dosen dan kelulusan tepat waktu. Namun, perbaikan diperlukan dalam pengelolaan pelaporan administrasi dan evaluasi mutu untuk memastikan kinerja yang lebih baik di masa depan.

3.8 Sasaran Strategis Kinerja Unit Keuangan dan Sarpras

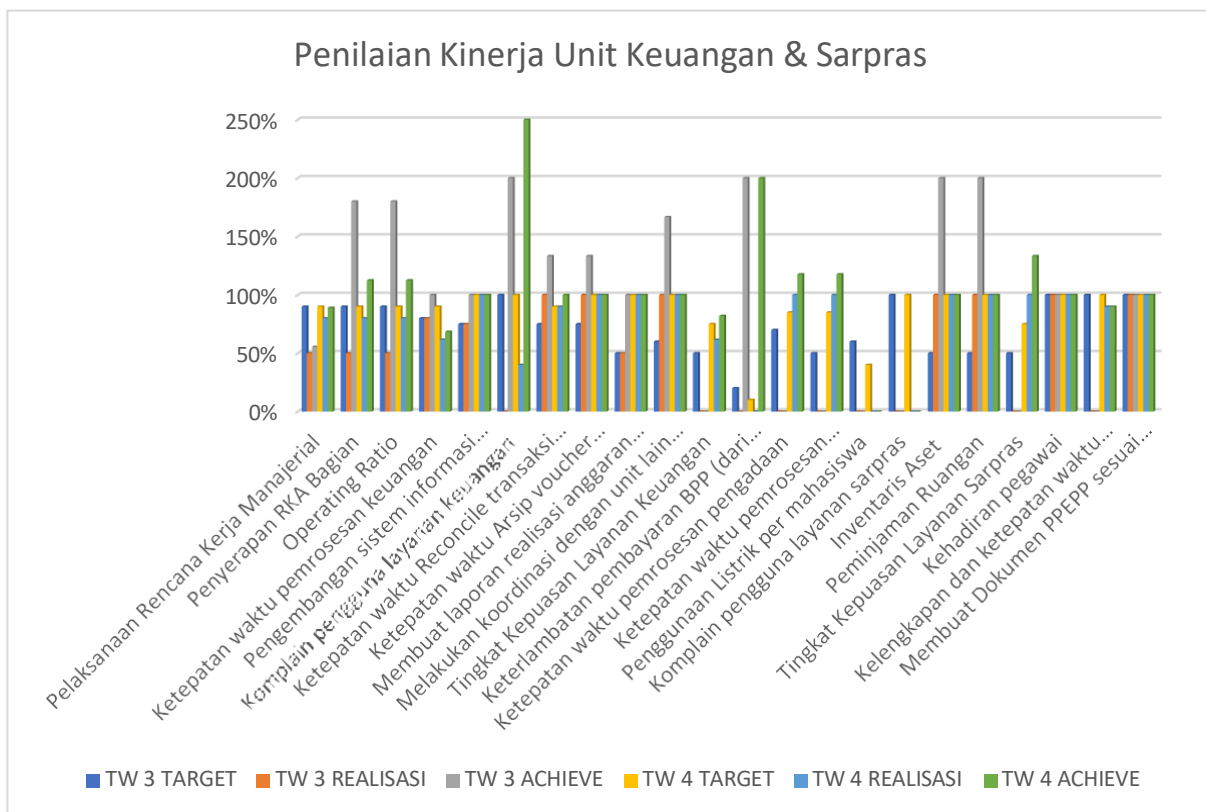


Diagram 3.13 Penilaian Kinerja Indikator Unit Keuangan dan Sarpras

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Keuangan dan Sarana Prasarana (Sarpras) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Sebagian indikator, terutama yang terkait dengan "Reconcile Transaksi Keuangan" dan "Penggunaan Listrik per Mahasiswa,"

menunjukkan pencapaian melebihi target.

- Indikator tidak tercapai (<100%): Beberapa indikator seperti "Ketepatan Waktu Pemrosesan Keuangan" dan "Pemrosesan Pengadaan" masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Terdapat peningkatan jumlah indikator yang tercapai, mencakup beberapa aspek seperti "Inventaris Aset" dan "Tingkat Kepuasan Layanan Sarpras."
 - Indikator tidak tercapai (<100%): Indikator yang membutuhkan koordinasi lintas unit, seperti "Kelengkapan dan Ketepatan Pelaporan," masih belum optimal.

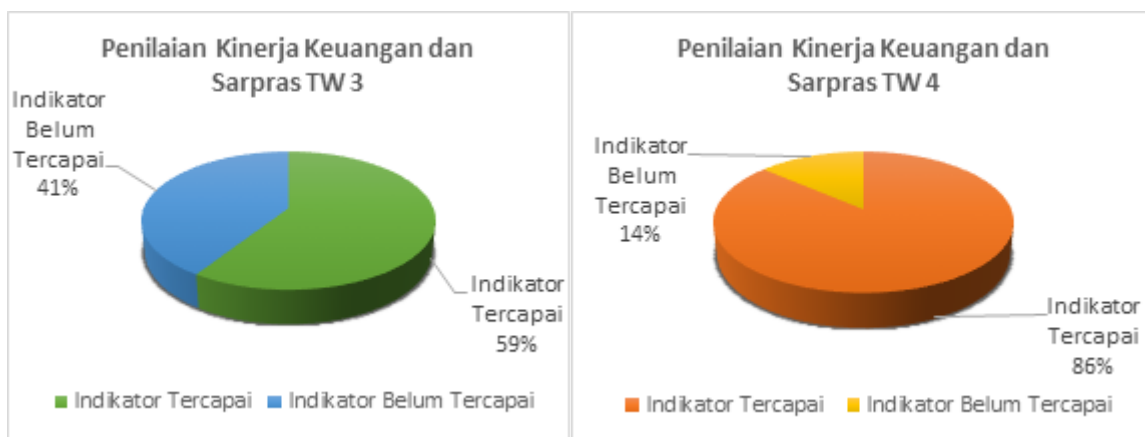


Diagram 3.14 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Keuangan dan Sarpras

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Reconcile Transaksi Keuangan" mencapai lebih dari 150%, mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan transaksi.
 - Pengelolaan listrik per mahasiswa juga mencatat keberhasilan signifikan.
- **TW 4:**
 - "Inventaris Aset" dan "Tingkat Kepuasan Layanan Sarpras" meningkat secara konsisten, mencerminkan perbaikan pada sistem pelayanan dan pemeliharaan aset.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Masalah pada "Ketepatan Waktu Pemrosesan Keuangan" dan "Pengadaan Barang" mengindikasikan hambatan administratif atau kurangnya sumber daya.
 - Tingkat komplain pengguna layanan juga cukup tinggi di beberapa area.
- **TW 4:**
 - Masalah serupa muncul pada pelaporan dan audit, dengan kelengkapan dokumen menjadi tantangan besar.

- Koordinasi lintas unit untuk pelaksanaan layanan memerlukan perhatian lebih.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**

- Sistem informasi keuangan yang sudah terstruktur membantu dalam pencapaian target transaksi keuangan.
- Adanya fokus pada layanan pelanggan meningkatkan kepuasan pengguna layanan sarpras.

- **Penghambat:**

- Kurangnya integrasi antara sistem pemrosesan keuangan dan pengadaan barang.
- Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan audit dan pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengintegrasikan sistem informasi keuangan dengan pengadaan barang untuk meningkatkan efisiensi.
- Memberikan pelatihan lebih lanjut kepada staf mengenai pengelolaan waktu dan prioritas tugas.
- Menetapkan jadwal pelaporan yang lebih realistis untuk meningkatkan kelengkapan dan ketepatan dokumen.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi bulanan terhadap indikator yang belum tercapai.
- Menyusun SOP yang lebih jelas untuk tugas-tugas terkait pengadaan dan pelaporan.
- Mengadakan forum diskusi dengan staf untuk memahami kendala operasional yang spesifik.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 94.5):**

- Kinerja belum tuntas, dengan beberapa indikator penting yang tidak tercapai. Namun, terdapat pencapaian signifikan pada efisiensi keuangan dan pemeliharaan sarpras.

- **TW 4 (Nilai: 97.4):**

- Kinerja belum tuntas, meskipun terdapat peningkatan yang nyata dibandingkan TW 3. Fokus perlu diberikan pada indikator yang masih menunjukkan hasil rendah, terutama pelaporan dan pengadaan.

Kesimpulan Akhir: Kinerja unit Keuangan dan Sarpras menunjukkan tren perbaikan dari TW 3 ke TW 4. Meski belum mencapai nilai tuntas, pencapaian positif seperti efisiensi transaksi keuangan dan layanan sarpras menjadi modal penting untuk perbaikan di triwulan berikutnya.

3.9 Sasaran Strategis Kinerja Unit SDM

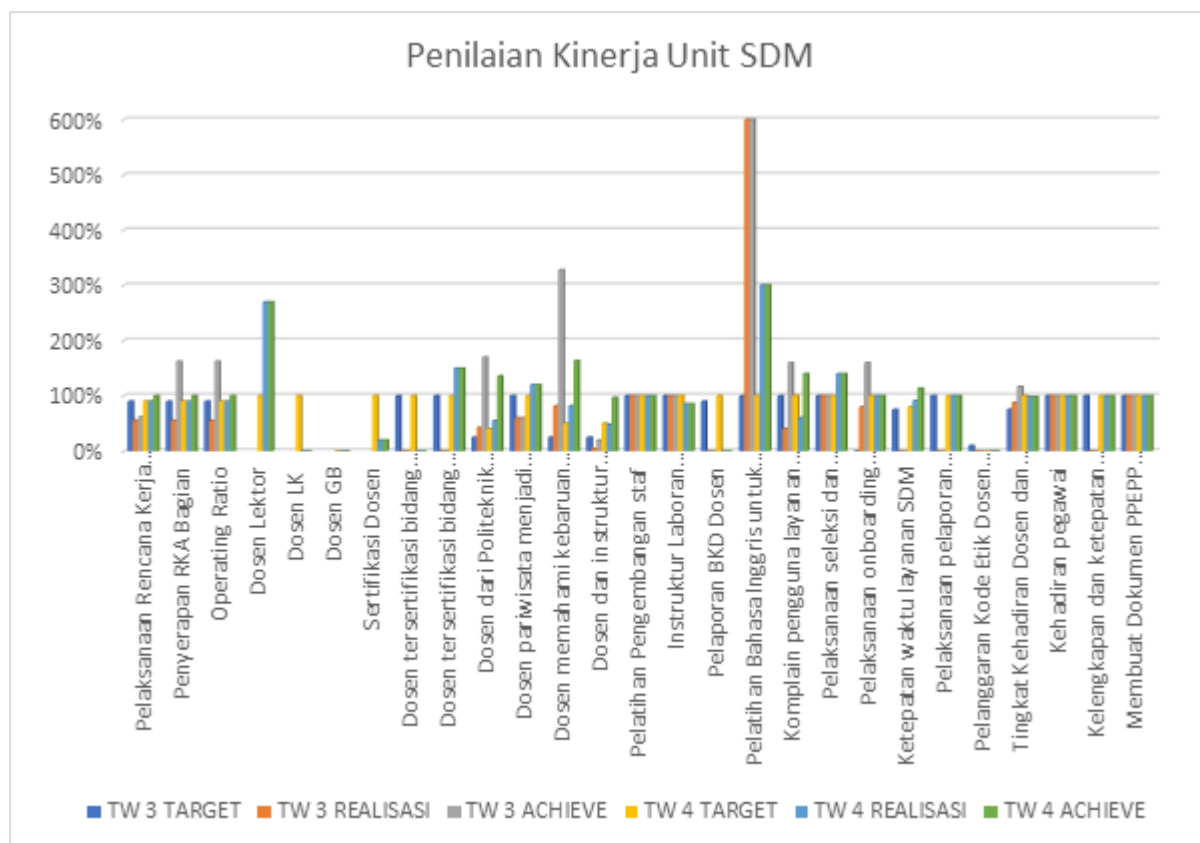


Diagram 3.15 Penilaian Kinerja Indikator Unit Sumber Daya Manusia

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Beberapa indikator terkait "Dosen Lektor" dan "Dosen dengan Sertifikasi" menunjukkan pencapaian di atas target.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Sebagian besar indikator terkait pelatihan staf dan kelengkapan laporan masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Peningkatan terlihat pada indikator terkait "Pelatihan dan Sertifikasi Dosen" serta "Pengembangan SDM."
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Beberapa indikator seperti "Onboarding Pegawai Baru" dan "Kehadiran Pegawai" tetap tidak tercapai.

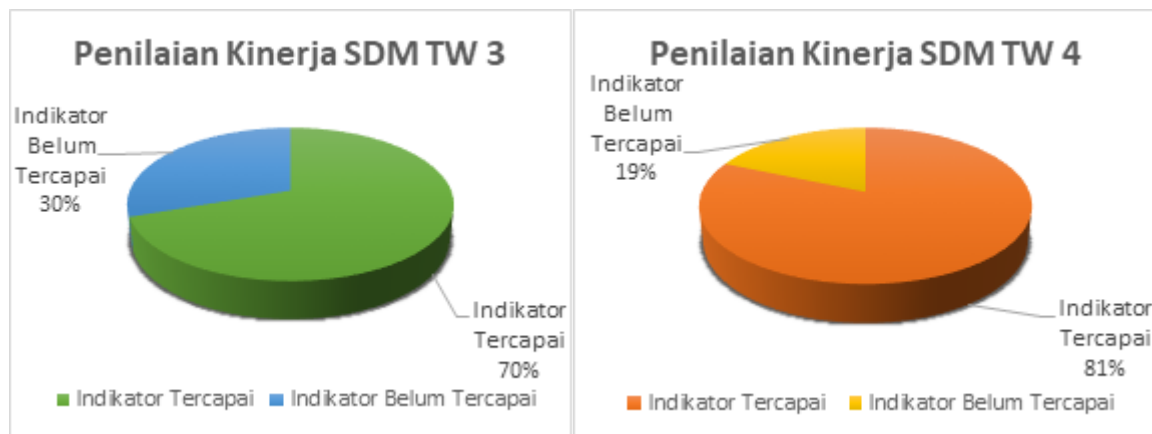


Diagram 3.16 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Sumber Daya Manusia

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Dosen Lektor" dan "Dosen dengan Sertifikasi" mencatat hasil yang signifikan, dengan pencapaian di atas 150%.
 - Peningkatan pada indikator pelatihan instruktur laboratorium menunjukkan fokus pada pengembangan keahlian teknis.
- **TW 4:**
 - Peningkatan konsisten pada indikator "Dosen dan Instruktur yang Aktif di Forum Akademik."
 - Beberapa indikator terkait kode etik dosen dan staf mencapai target, mencerminkan peningkatan kesadaran dan kepatuhan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Ketepatan waktu pelaporan kinerja pegawai menjadi tantangan besar, mengindikasikan kurangnya manajemen waktu dan koordinasi.
 - Pelaksanaan onboarding pegawai baru kurang optimal, menunjukkan perlunya perhatian pada proses penerimaan pegawai.
- **TW 4:**
 - Koordinasi lintas unit dalam memastikan kehadiran pegawai dan pelaksanaan pelaporan tepat waktu masih menjadi kendala.
 - Pelaksanaan program pelatihan internal tidak mencapai ekspektasi penuh karena keterbatasan sumber daya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan manajemen untuk program sertifikasi dosen dan pengembangan SDM.

- Adanya agenda pelatihan yang terstruktur, meskipun masih perlu ditingkatkan.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan anggaran dan waktu untuk pelaksanaan beberapa program pelatihan dan onboarding.
 - Koordinasi lintas unit yang belum maksimal, terutama dalam pelaporan dan absensi.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengoptimalkan proses onboarding pegawai baru dengan panduan yang lebih terstruktur.
- Meningkatkan sistem monitoring real-time untuk pelaporan kinerja pegawai dan staf.
- Melakukan evaluasi ulang pada program pelatihan untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan organisasi.

6. Tindak Lanjut

- Mengadakan evaluasi berkala terkait indikator yang belum tercapai untuk memahami kendala spesifik.
- Mengalokasikan anggaran tambahan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dan program onboarding.
- Menyusun SOP yang lebih detail untuk pelaporan dan absensi pegawai guna meningkatkan kepatuhan.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 93.3):**
 - Kinerja belum tuntas, meskipun terdapat beberapa pencapaian signifikan pada indikator terkait dosen dan sertifikasi. Fokus harus diberikan pada pelaporan dan onboarding pegawai.
- **TW 4 (Nilai: 98.62):**
 - Kinerja belum tuntas, tetapi menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan TW 3. Indikator terkait pengembangan SDM dan pelatihan mencatat hasil positif, tetapi beberapa kendala dalam pelaporan masih perlu diperbaiki.

Kesimpulan Akhir: Unit SDM menunjukkan tren perbaikan dari TW 3 ke TW 4, dengan pencapaian pada indikator strategis seperti pelatihan dan sertifikasi. Namun, peningkatan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan seluruh indikator dapat tercapai pada triwulan berikutnya.

3.10 Sasaran Strategis Kinerja Unit Kemahasiswaan dan Alumni

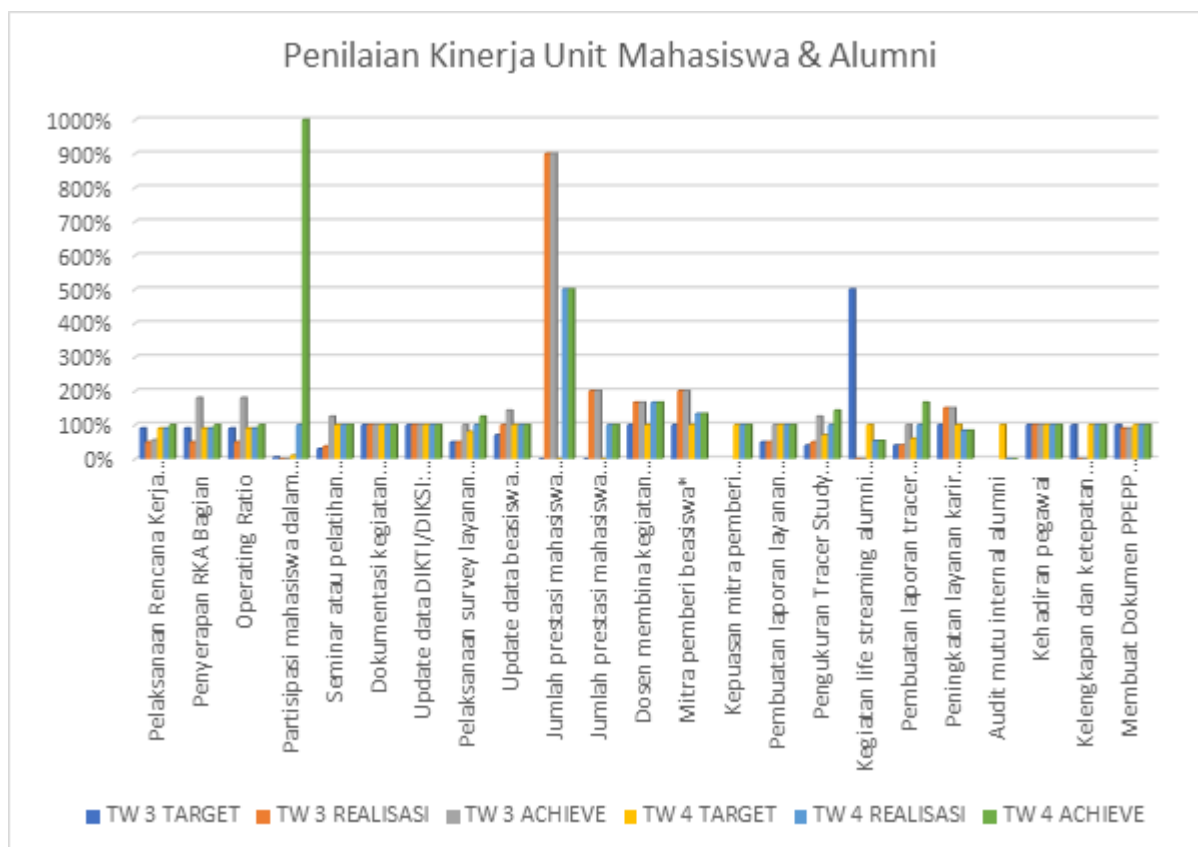


Diagram 3.17 Penilaian Kinerja Indikator Unit Kemahasiswaan dan Alumni

Berdasarkan grafik kinerja unit Mahasiswa dan Alumni, berikut adalah interpretasi atas kinerja unit tersebut:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai dengan nilai di atas target.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Hanya sedikit indikator yang tidak mencapai target, seperti beberapa yang terkait dengan pelaporan.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tetap tercapai.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator menunjukkan penurunan dibandingkan TW 3, terutama pada aspek pelaksanaan tracer study dan pelaporan.

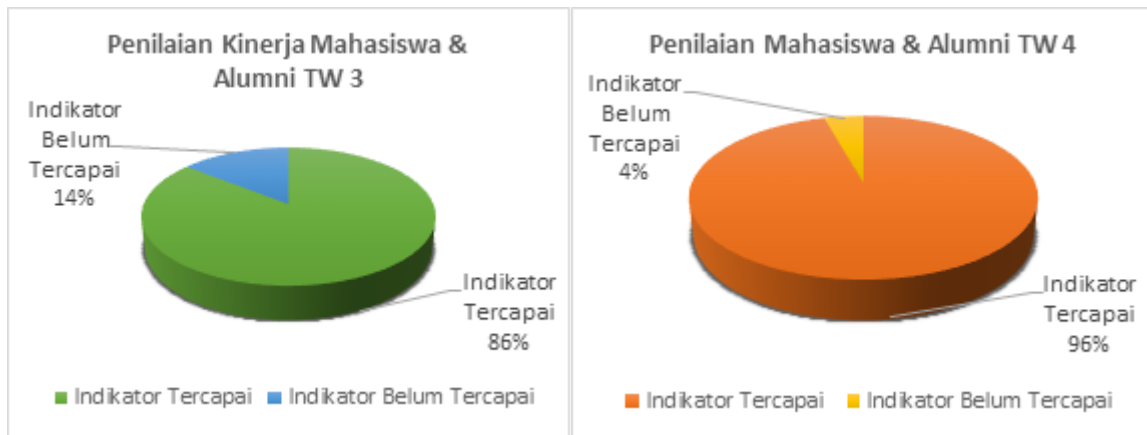


Diagram 3.18 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Kemahasiswaan dan Alumni

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Dokumentasi Kegiatan Kemahasiswaan" dan "Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional" mencatat hasil luar biasa, bahkan beberapa mencapai lebih dari 300%.
 - "Pelaksanaan Program Beasiswa" juga menunjukkan kinerja yang optimal.
- **TW 4:**
 - Pencapaian tetap baik pada indikator "Mitra Pemberi Beasiswa" dan "Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional."
 - Kegiatan yang melibatkan alumni menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterlibatan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Pelaksanaan survei layanan dan tracer study menghadapi keterbatasan teknis dan koordinasi.
 - Pengelolaan data kemahasiswaan memerlukan sistem yang lebih terintegrasi.
- **TW 4:**
 - Beberapa indikator mengalami penurunan, seperti "Tracer Study" dan pelaporan karir center, menunjukkan tantangan dalam pengumpulan dan analisis data.
 - Kendala pada kelengkapan pelaporan kinerja tetap menjadi isu yang perlu perhatian.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan manajemen untuk kegiatan mahasiswa, seperti beasiswa dan kompetisi.
 - Antusiasme mahasiswa dan alumni dalam berpartisipasi pada kegiatan

kemahasiswaan dan alumni.

- **Penghambat:**

- Kurangnya koordinasi lintas unit dalam pengelolaan tracer study dan pelaporan.
- Keterbatasan teknis dalam sistem pengumpulan data dan pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengembangkan sistem digital untuk pelaksanaan tracer study dan pengelolaan data kemahasiswaan.
- Meningkatkan pelatihan staf terkait pengelolaan pelaporan kinerja.
- Memperkuat koordinasi dengan unit lain untuk memastikan kelengkapan dan akurasi pelaporan.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi terhadap indikator yang mengalami penurunan, seperti pelaksanaan tracer study.
- Meningkatkan kolaborasi dengan alumni dan mitra eksternal untuk memperluas program beasiswa dan keterlibatan alumni.
- Mengadakan forum diskusi dengan tim untuk mengidentifikasi akar masalah pada indikator yang tidak tercapai.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 103):**
 - Kinerja tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai dan bahkan melebihi target. Beberapa indikator menunjukkan hasil luar biasa, seperti kegiatan mahasiswa tingkat nasional.
- **TW 4 (Nilai: 100):**
 - Kinerja tetap tuntas, meskipun terdapat penurunan pada beberapa indikator. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih pada pelaksanaan tracer study dan pelaporan.

Kesimpulan Akhir: Unit Mahasiswa & Alumni menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan nilai tuntas pada TW 3 dan TW 4. Fokus tindak lanjut perlu diberikan pada indikator yang menunjukkan penurunan untuk memastikan kinerja tetap optimal pada periode berikutnya.

3.11 Sasaran Strategis Kinerja Unit Kerjasama dan Magang

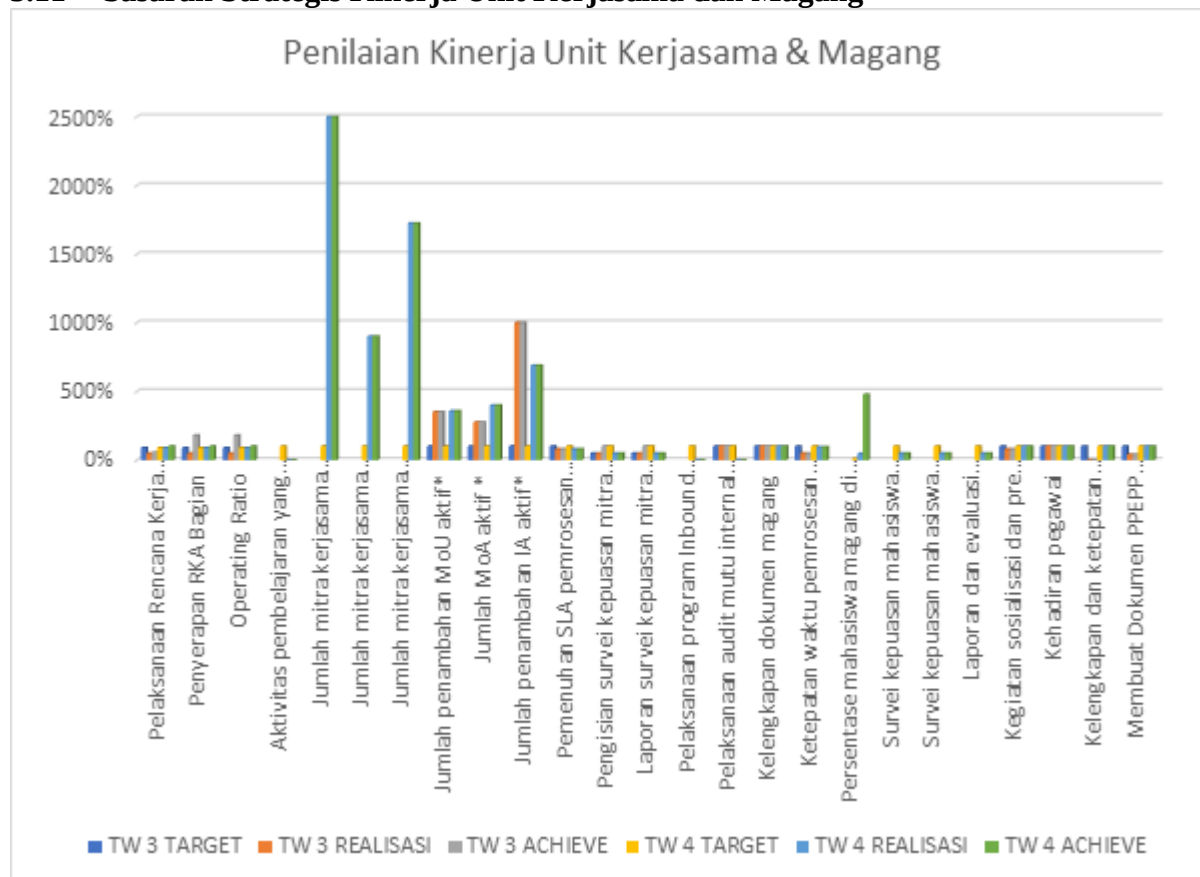


Diagram 3.19 Penilaian Kinerja Indikator Unit Kerjasama dan Magang

Berdasarkan grafik kinerja Unit Kerjasama dan Magang, berikut adalah interpretasi atas pencapaian kinerja unit tersebut:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Sebagian besar indikator tercapai, terutama yang terkait dengan jumlah MoU aktif dan jumlah mitra kerjasama.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Beberapa indikator terkait pelaksanaan magang dan pelaporan menunjukkan hasil di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Lebih banyak indikator tercapai dibandingkan TW 3, termasuk pada pelaksanaan magang dan pengelolaan dokumen kerjasama.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Indikator yang membutuhkan data pelaporan dan survei tetap menjadi tantangan.

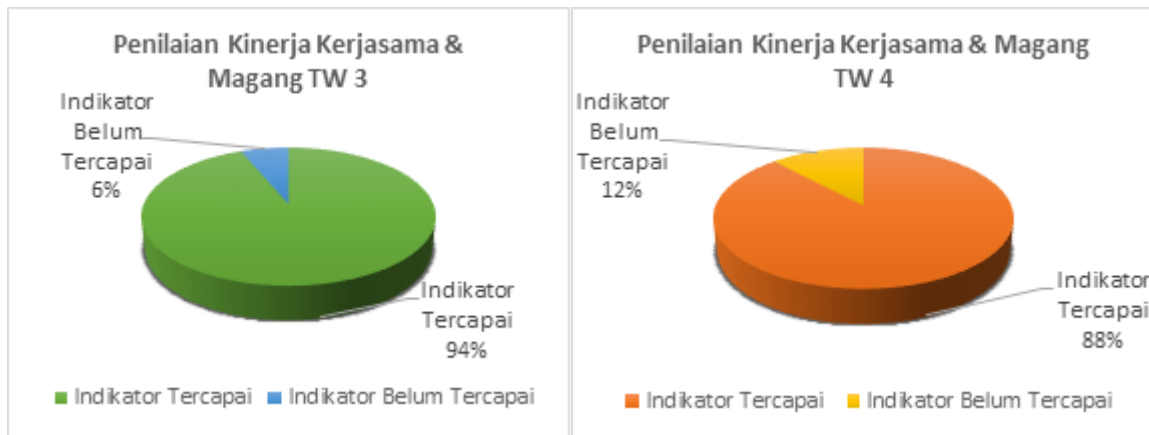


Diagram 3.20 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Kerjasama dan Magang

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator "Jumlah MoU Aktif" dan "Jumlah Mitra Kerjasama" menunjukkan pencapaian luar biasa, dengan beberapa indikator mencapai lebih dari 2500%.
 - Program kerja sama dengan mitra internasional mendapatkan hasil signifikan.
- **TW 4:**
 - Peningkatan terlihat pada indikator "Kelengkapan Dokumen Kerjasama" dan "Laporan Survei Kepuasan Mitra."
 - Pelaksanaan magang, baik di dalam maupun luar negeri, menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan TW 3.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Pelaksanaan magang menghadapi kendala administratif, seperti waktu pemrosesan dan kelengkapan dokumen.
 - Survei kepuasan mitra dan pelaporan hasil kerjasama belum optimal.
- **TW 4:**
 - Koordinasi lintas unit dalam pengelolaan program magang dan survei kepuasan masih perlu diperkuat.
 - Keterbatasan waktu dalam memenuhi tenggat pelaporan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan dari mitra kerjasama yang aktif dan responsif.
 - Peningkatan fokus pada pengelolaan dokumen kerjasama dan pemrosesan magang.

- **Penghambat:**

- Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola pelaksanaan survei dan pelaporan.
- Kurangnya sistem digital yang mendukung kelancaran administrasi magang dan kerjasama.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengembangkan sistem manajemen digital untuk pelaporan dan pelaksanaan survei kepuasan mitra dan mahasiswa magang.
- Melakukan pelatihan bagi staf terkait pengelolaan program kerjasama dan magang.
- Memperkuat koordinasi dengan mitra untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan program.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi mendalam pada indikator yang masih di bawah target, seperti pelaksanaan survei dan pelaporan.
- Mengadakan forum komunikasi dengan mitra kerjasama untuk mendapatkan masukan dan meningkatkan kolaborasi.
- Memprioritaskan pembenahan administratif untuk memastikan dokumen magang dan kerjasama selalu lengkap dan tepat waktu.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 100.3):**
 - Kinerja tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai. Program kerjasama mencatat pencapaian luar biasa, meskipun pelaksanaan magang membutuhkan perbaikan.
- **TW 4 (Nilai: 101.64):**
 - Kinerja tuntas dengan peningkatan pada pelaksanaan magang dan pengelolaan dokumen kerjasama. Namun, survei kepuasan dan pelaporan masih memerlukan perhatian lebih.

Kesimpulan Akhir: Unit Kerjasama & Magang menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan nilai tuntas pada kedua triwulan. Fokus perbaikan di masa depan adalah memperkuat aspek survei dan pelaporan untuk memastikan keberlanjutan kinerja yang optimal.

3.12 Sasaran Strategis Kinerja Unit Pemasaran dan Admisi

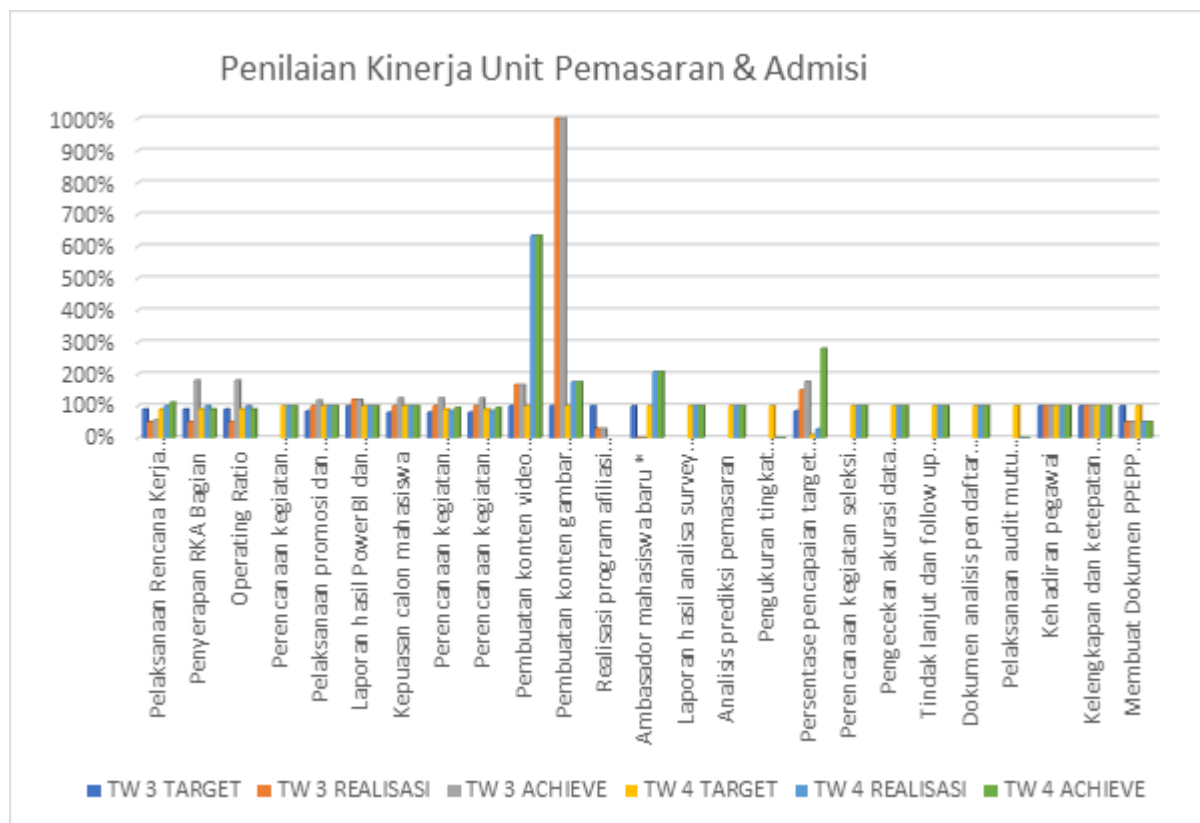


Diagram 3.21 Penilaian Kinerja Indikator Unit Pemasaran dan Admisi

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Pemasaran dan Admisi berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, terutama yang terkait dengan promosi pemasaran, seperti pembuatan konten visual dan realisasi program afiliasi.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator terkait dengan survei kepuasan masyarakat dan kelengkapan pelaporan masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Indikator yang terkait dengan kegiatan promosi dan evaluasi pemasaran sebagian besar tercapai.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Indikator seperti tingkat tindak lanjut pendaftar dan pelaksanaan survei analisis menunjukkan pencapaian yang lebih rendah dibandingkan TW 3.

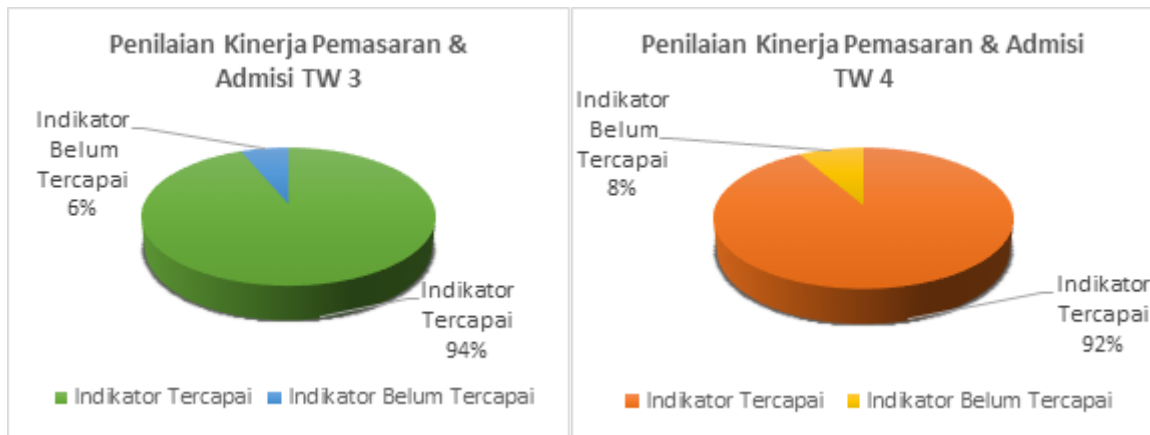


Diagram 3.22 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Pemasaran dan Admisi

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Realisasi Program Afiliasi" dan "Pembuatan Konten Visual Promosi" mencatat pencapaian luar biasa, bahkan ada yang mencapai lebih dari 400%.
 - Program pemasaran berbasis media sosial menunjukkan hasil signifikan dalam menjangkau calon mahasiswa.
- **TW 4:**
 - Pencapaian positif terlihat pada indikator seperti "Analisis Hasil Survei Pemasaran" dan "Peningkatan Tingkat Kesadaran Masyarakat," yang tetap mempertahankan tren pencapaian tinggi.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kendala pada pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, yang membutuhkan data dari berbagai pihak.
 - Keterbatasan sumber daya manusia dalam memproses hasil survei secara cepat dan akurat.
- **TW 4:**
 - Pelaksanaan tindak lanjut terhadap pendaftar mengalami hambatan, seperti komunikasi yang tidak konsisten.
 - Beberapa laporan pemasaran dan admisi tidak selesai tepat waktu, memengaruhi kelengkapan data.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Ketersediaan platform digital yang mendukung promosi berbasis media sosial.
 - Dukungan manajemen terhadap program pemasaran dan admisi.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sistem untuk integrasi data pendaftar dan tindak lanjut mereka.
 - Kurangnya koordinasi lintas tim dalam pelaksanaan survei dan pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengintegrasikan sistem manajemen data pendaftar dengan sistem tindak lanjut untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi.
- Melakukan pelatihan bagi staf pemasaran dan admisi untuk meningkatkan kemampuan analisis survei dan pelaporan.

- Meningkatkan komunikasi internal untuk memastikan kelengkapan data dalam survei dan pelaporan.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi bulanan terhadap indikator yang belum tercapai untuk mengidentifikasi akar masalah.
- Mengadakan forum diskusi dengan tim pemasaran untuk meningkatkan kolaborasi dalam pelaksanaan program pemasaran.
- Memprioritaskan perbaikan sistem survei dan tindak lanjut pendaftar.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 111):**
 - Kinerja tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai. Program promosi melalui media sosial menunjukkan hasil luar biasa.
- **TW 4 (Nilai: 103):**
 - Kinerja tuntas meskipun ada sedikit penurunan dalam beberapa indikator, seperti survei dan tindak lanjut pendaftar.

Kesimpulan Akhir: Unit Pemasaran & Admisi menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan nilai tuntas pada kedua triwulan. Perbaikan yang berkelanjutan diperlukan pada aspek survei dan tindak lanjut pendaftar untuk memastikan semua indikator dapat tercapai dengan optimal.

3.13 Sasaran Strategis Kinerja Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis

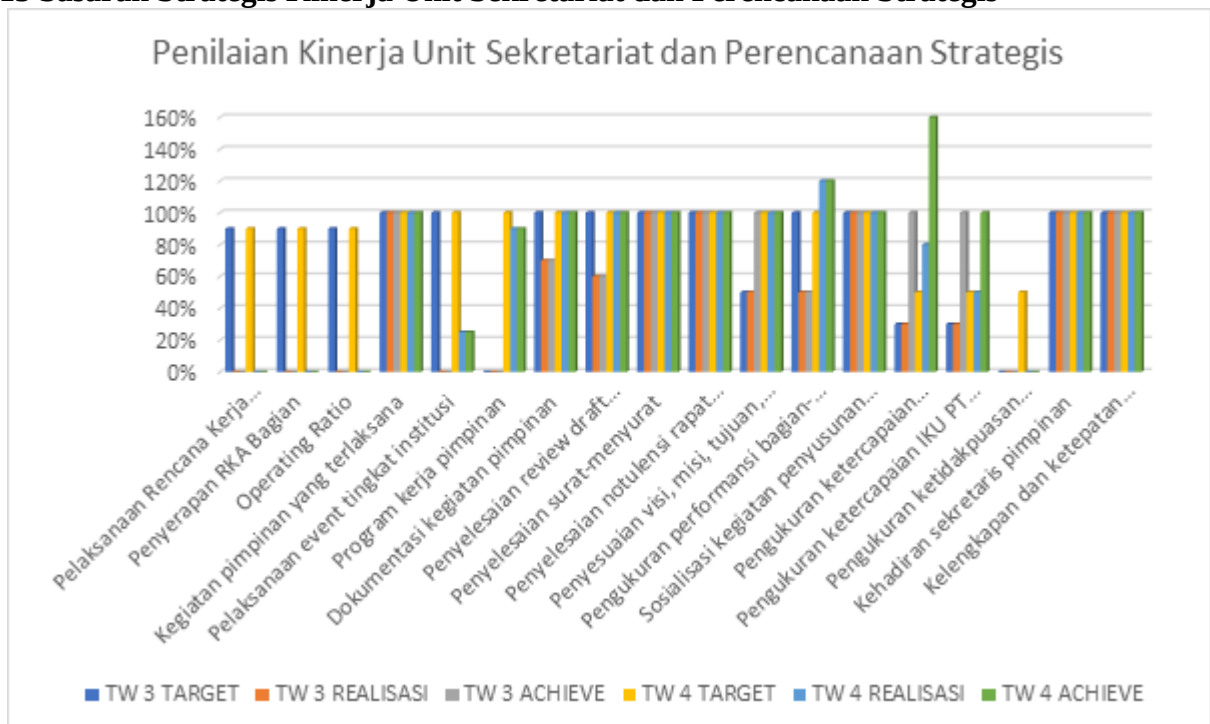


Diagram 3.23 Penilaian Kinerja Indikator Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Jumlah indikator yang tercapai ($\geq 100\%$): 12.
 - Jumlah indikator yang tidak tercapai ($< 100\%$): 6.
- **TW 4:**
 - Jumlah indikator yang tercapai ($\geq 100\%$): 14.
 - Jumlah indikator yang tidak tercapai ($< 100\%$): 4.

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Beberapa indikator seperti "Pelaksanaan Event Tingkat Institusi" dan "Dokumentasi Review Draft Kebijakan BTP" mencapai atau mendekati target, menunjukkan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan berjalan baik.
- **TW 4:**
 - Semua indikator utama strategis tercapai atau melebihi target (contoh: "Pengukuran Penyusunan RENIP dan Renstra" mencapai lebih dari 100%).
 - Indikator "Pengukuran Ketercapaian IKU PT" menunjukkan kinerja luar biasa dengan pencapaian lebih dari 150%.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Indikator "Dokumentasi Surat Menyurat" tidak mencapai target karena mungkin ada hambatan administrasi atau kurangnya sumber daya manusia.
 - "Kelengkapan dan Ketepatan Pelaporan Kinerja" berada di bawah target, menunjukkan perlunya perbaikan dalam manajemen pelaporan.
- **TW 4:**
 - Tantangan serupa terlihat pada indikator "Kehadiran Sekretaris Pimpinan," di mana target tidak sepenuhnya tercapai.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Koordinasi yang baik antar unit.
 - Komitmen tinggi dari tim dalam mencapai target strategis.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sumber daya manusia atau waktu untuk menyelesaikan tugas administrasi.
 - Kurangnya pengawasan terhadap beberapa proses operasional yang rutin.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Meningkatkan pelatihan dan pengelolaan sumber daya manusia untuk mengurangi

hambatan administratif.

- Membuat sistem pelaporan yang lebih terintegrasi dan otomatis untuk meminimalkan keterlambatan.
- Meningkatkan komunikasi antar unit untuk mendukung indikator yang memerlukan kolaborasi.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi rutin terhadap indikator yang tidak tercapai untuk memahami akar masalah.
- Menyusun rencana perbaikan dengan langkah-langkah yang spesifik, termasuk alokasi sumber daya yang lebih baik.
- Mengadakan rapat koordinasi untuk membahas tantangan yang muncul dan memastikan seluruh tim memahami target.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 91):** Kinerja belum tuntas karena nilai di bawah 100, meskipun sebagian besar indikator tercapai. Ada kebutuhan untuk meningkatkan kinerja administrasi dan pelaporan.
- **TW 4 (Nilai: 100,3):** Kinerja tuntas dengan indikator yang sebagian besar melebihi target. Hal ini menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan TW 3.

Kesimpulan akhir: Unit sekretariat dan perencanaan strategis menunjukkan peningkatan yang signifikan dari TW 3 ke TW 4. Perbaikan administrasi dan pelaporan akan menjadi fokus utama untuk mempertahankan pencapaian kinerja yang optimal.

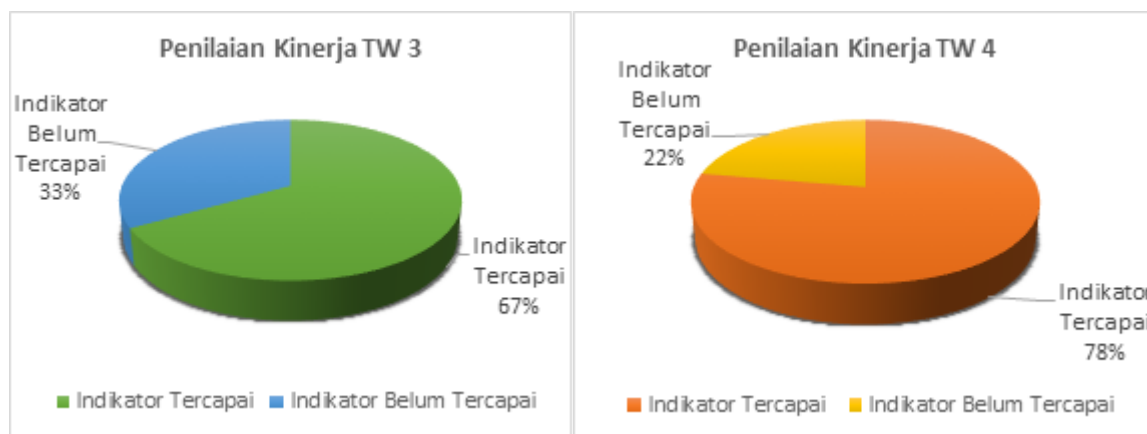


Diagram 3.24 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis

Gambar menunjukkan perbandingan persentase indikator kinerja yang tercapai dan belum tercapai untuk TW 3 dan TW 4. Pada TW 3, sebanyak 67% indikator berhasil tercapai, sementara 33% belum tercapai, menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam memenuhi target. Di TW 4,

terdapat peningkatan kinerja yang signifikan dengan 78% indikator tercapai dan hanya 22% belum tercapai. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan dan pengelolaan tugas di TW 4 dibandingkan dengan TW 3, yang menunjukkan tren positif dalam pencapaian kinerja.

3.14 Sasaran Strategis Kinerja Unit COE

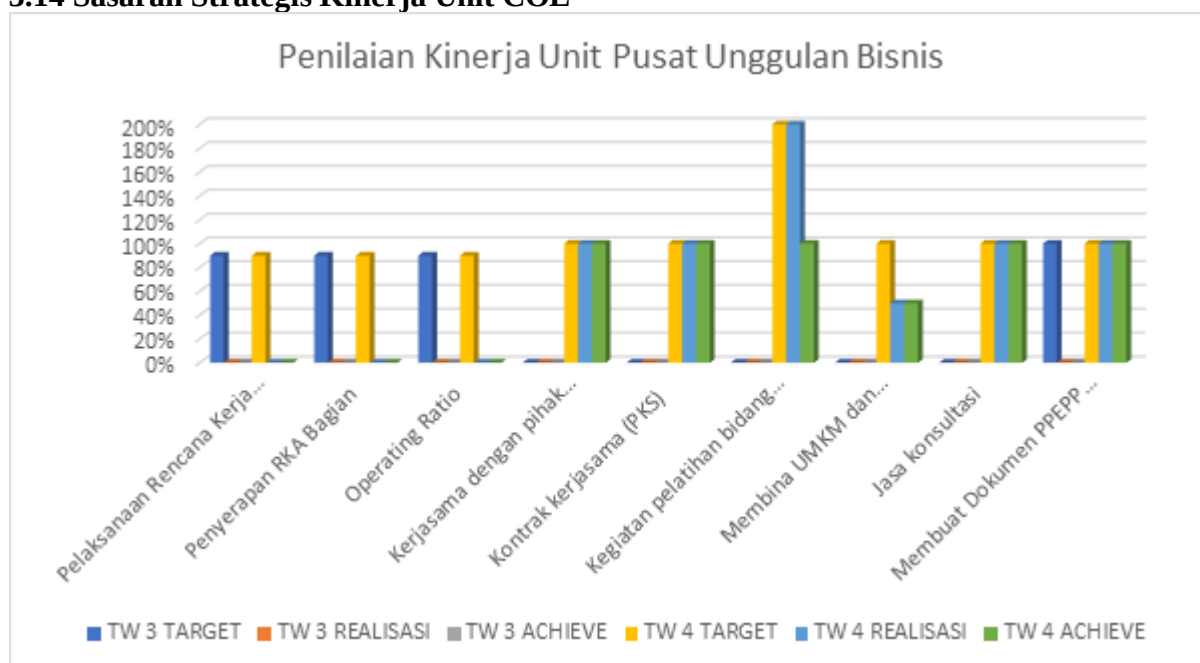


Diagram 3.25 Penilaian Kinerja Indikator Unit COE

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Pusat Unggulan Bisnis berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): 0.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): 9.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): 6.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): 3.

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator "Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial," "Penyerapaan RKA Bagian," dan "Operating Ratio" menunjukkan realisasi yang mendekati target.
 - "Kegiatan Pelatihan Bidang Pariwisata dan Hospitality" memiliki pencapaian signifikan, melebihi target.
- **TW 4:**
 - Terdapat peningkatan pada indikator "Membina UMKM dan Komunitas," yang sebelumnya tidak tercapai di TW 3.
 - "Kegiatan Pelatihan Bidang Pariwisata dan Hospitality" kembali menunjukkan

performa luar biasa dengan realisasi jauh di atas target.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Tantangan terbesar terlihat pada indikator "Membina UMKM dan Komunitas," di mana realisasi jauh di bawah target.
 - Kurangnya pelaksanaan kontrak kerja sama (PKS) sesuai target mengindikasikan perlunya perbaikan dalam proses koordinasi eksternal
- **TW 4:**
 - Tantangan utama adalah memastikan "Jasa Konsultasi" dan "Kontrak Kerja Sama" tetap berada dalam target, karena realisasinya masih menunjukkan potensi peningkatan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya fokus pada pelatihan dan kegiatan bidang pariwisata, yang menjadi core unit ini.
 - Tim kerja yang solid dalam pelaksanaan rencana kerja manajerial.
- **Penghambat:**
 - Kesulitan menjalin kerja sama eksternal secara cepat dan efektif.
 - Sumber daya yang terbatas untuk membina UMKM dan komunitas secara berkelanjutan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Menyusun strategi kolaborasi yang lebih terstruktur untuk mendukung keberhasilan PKS.
- Memprioritaskan pembinaan UMKM dengan pendekatan yang lebih inklusif, seperti workshop lokal dan monitoring berkelanjutan.
- Meningkatkan koordinasi antarunit untuk mendukung pelaksanaan jasa konsultasi secara optimal.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi secara berkala pada indikator yang belum tercapai untuk mengetahui akar masalah.
- Mengalokasikan sumber daya tambahan untuk indikator strategis seperti pembinaan UMKM dan pengembangan kerja sama eksternal.
- Mengembangkan dashboard monitoring real-time untuk memantau pencapaian indikator.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 76):**
 - Kinerja belum tuntas, dengan nilai akhir yang jauh di bawah standar (100). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator belum mencapai target. Tantangan utama terletak pada indikator "Membina UMKM dan Komunitas" serta "Kontrak Kerja Sama (PKS)," yang realisasinya sangat rendah. Kinerja operasional berjalan dengan baik, tetapi keterbatasan dalam aspek strategis seperti kerja sama eksternal dan pembinaan menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan dalam koordinasi dan sumber daya.

- **TW 4 (Nilai: 94):**

- Kinerja menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan TW 3, namun tetap belum tuntas karena masih di bawah nilai standar (100). Perbaikan terlihat pada indikator seperti "Membina UMKM dan Komunitas," meskipun belum mencapai target penuh. Indikator utama seperti "Kegiatan Pelatihan Bidang Pariwisata dan Hospitality" mencerminkan keberhasilan besar, yang membantu mendongkrak nilai akhir.

Kesimpulan Akhir: Kinerja unit pusat unggulan bisnis mengalami peningkatan yang signifikan dari TW 3 ke TW 4. Namun, nilai akhir yang belum mencapai 100 mengindikasikan bahwa ada aspek-aspek strategis yang perlu diperkuat, terutama pada pembinaan UMKM, kerja sama eksternal, dan pelaksanaan jasa konsultasi. Peningkatan nilai menunjukkan adanya upaya perbaikan, namun keberlanjutan dalam perbaikan ini harus menjadi fokus utama untuk kinerja di masa mendatang.

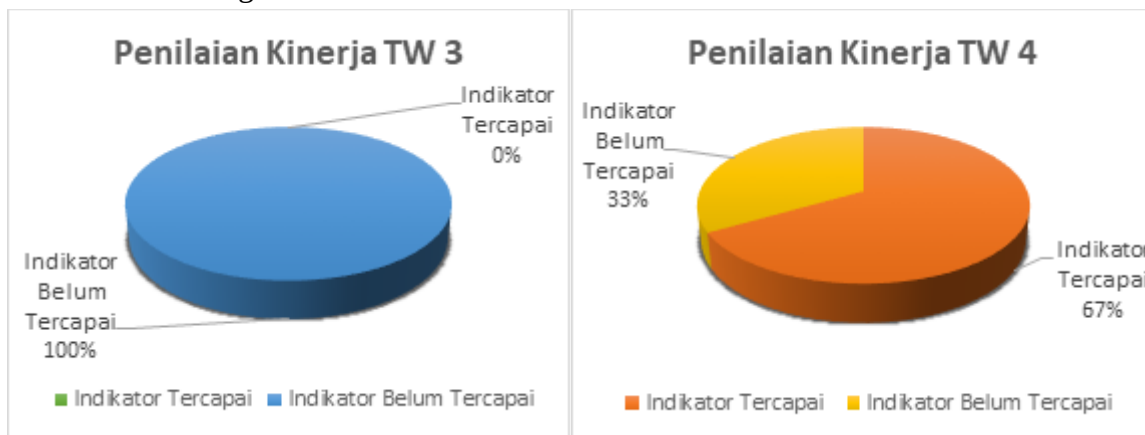


Diagram 3.26 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit COE

Gambar menunjukkan perbandingan pencapaian indikator kinerja pada TW 3 dan TW 4. Pada TW 3, semua indikator (100%) berada dalam kategori "Belum Tercapai," yang menandakan kinerja tidak memenuhi target sama sekali. Namun, pada TW 4, terjadi peningkatan signifikan, dengan 67% indikator kinerja berhasil tercapai, sementara 33% lainnya masih belum mencapai target. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan yang cukup efektif antara TW 3 dan TW 4, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut agar semua indikator dapat terpenuhi di masa mendatang.

3.15 Sasaran Strategis Kinerja Unit SPMI dan SAI

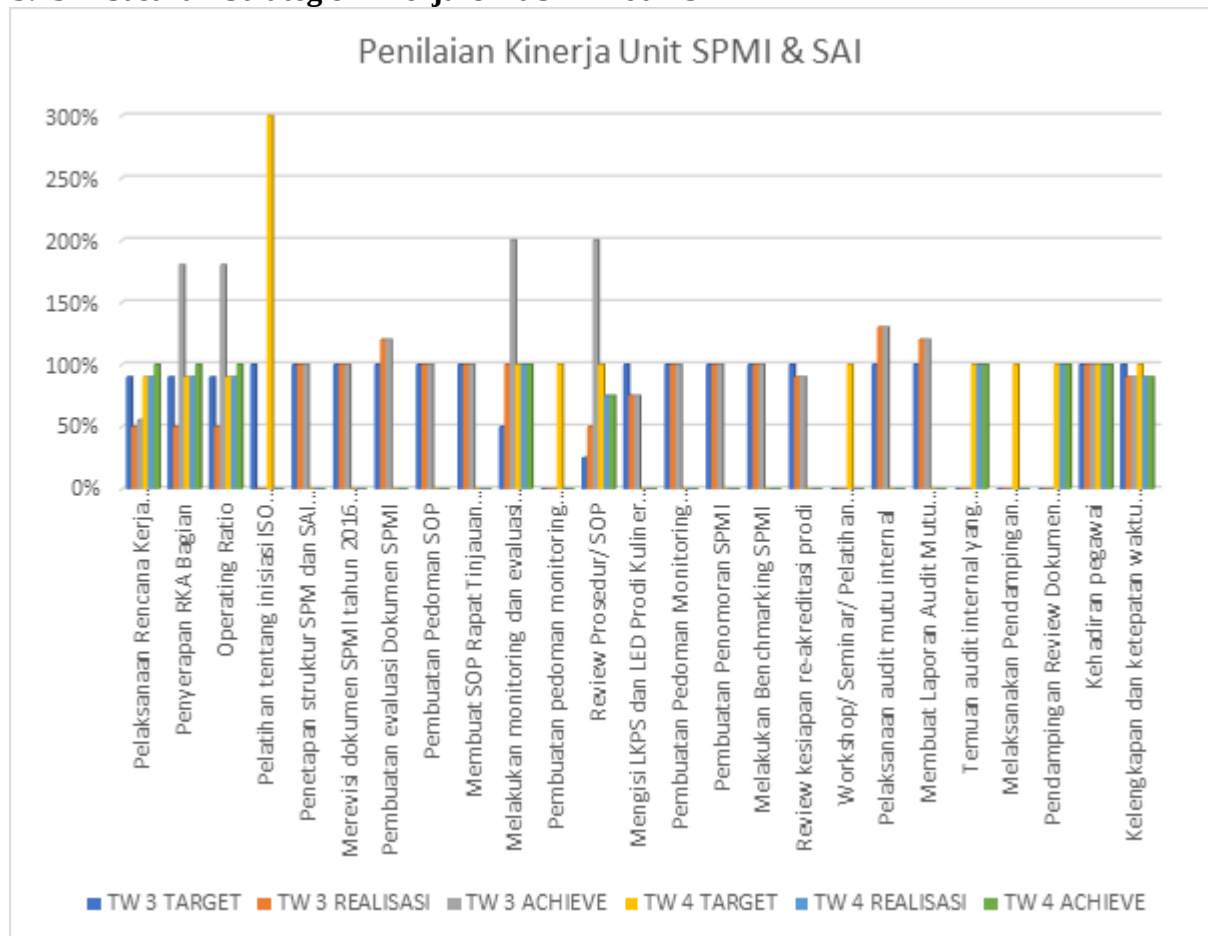


Diagram 3.27 Penilaian Kinerja Unit SPMI dan SAI

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SAI (Sistem Audit Internal) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, dengan nilai akhir TW 3 adalah 101 (kinerja tuntas).
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator, terutama terkait pelaksanaan operasional spesifik, menunjukkan pencapaian yang kurang optimal.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Lebih sedikit dibandingkan TW 3, mencerminkan penurunan kinerja.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator seperti "Kelengkapan Pelaporan Kinerja" dan "Pendampingan Review Dokumen SPMI" menunjukkan kinerja di bawah target, menyebabkan nilai akhir TW 4 menjadi 90 (kinerja belum

tuntas).

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Pelaksanaan rencana kerja manajerial dan operasional berjalan baik, dengan banyak indikator mencapai atau melebihi target.
 - Pelatihan terkait inisiasi ISO 21001:2018 dan dokumen pendukung SPMI mencapai hasil signifikan, dengan beberapa indikator melebihi target 200%.
- **TW 4:**
 - Workshop/seminar dan evaluasi dokumen tetap menunjukkan performa yang solid, dengan indikator ini konsisten tercapai di kedua triwulan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kesulitan dalam proses revisi dan implementasi dokumen SPMI, yang memerlukan kolaborasi lintas departemen.
 - Monitoring dan evaluasi SOP kurang optimal karena keterbatasan sumber daya manusia.
- **TW 4:**
 - Penurunan kinerja pada beberapa indikator terkait pelaporan dan audit internal, seperti "Pendampingan Review Dokumen SPMI" dan "Kelengkapan Pelaporan Kinerja."
 - Tantangan dalam menyelesaikan audit internal sesuai jadwal.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Ketersediaan pelatihan dan workshop yang meningkatkan kompetensi tim.
 - Komitmen tim terhadap pelaksanaan manajerial yang terstruktur.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya alokasi waktu dan sumber daya untuk indikator yang memerlukan kolaborasi lintas departemen.
 - Ketidaksesuaian jadwal audit internal dengan target waktu yang direncanakan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Meningkatkan koordinasi antarunit untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan.
- Mengoptimalkan pelatihan terkait revisi dan implementasi dokumen untuk mengurangi kesenjangan kemampuan teknis.

- Menyusun jadwal audit internal yang lebih realistis dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi mendalam terhadap indikator yang tidak tercapai di TW 4 untuk memahami akar masalah.
- Meningkatkan monitoring kinerja secara real-time menggunakan sistem berbasis teknologi.
- Menetapkan prioritas pada indikator yang memiliki dampak strategis untuk pencapaian kinerja unit.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 101):**
 - Kinerja tuntas dengan hasil yang solid pada sebagian besar indikator. Hal ini menunjukkan pelaksanaan yang efektif dari rencana kerja manajerial dan operasional.
- **TW 4 (Nilai: 90):**
 - Kinerja belum tuntas karena nilai akhir di bawah 100. Penurunan ini menunjukkan adanya kendala dalam indikator operasional tertentu, seperti pelaporan dan audit internal.

Kesimpulan Akhir: Kinerja unit SPMI & SAI menunjukkan pencapaian positif di TW 3, namun terdapat penurunan yang signifikan di TW 4. Untuk mempertahankan kinerja tuntas, diperlukan fokus pada perbaikan proses audit internal, pelaporan, dan revisi dokumen yang lebih terstruktur dan terjadwal.

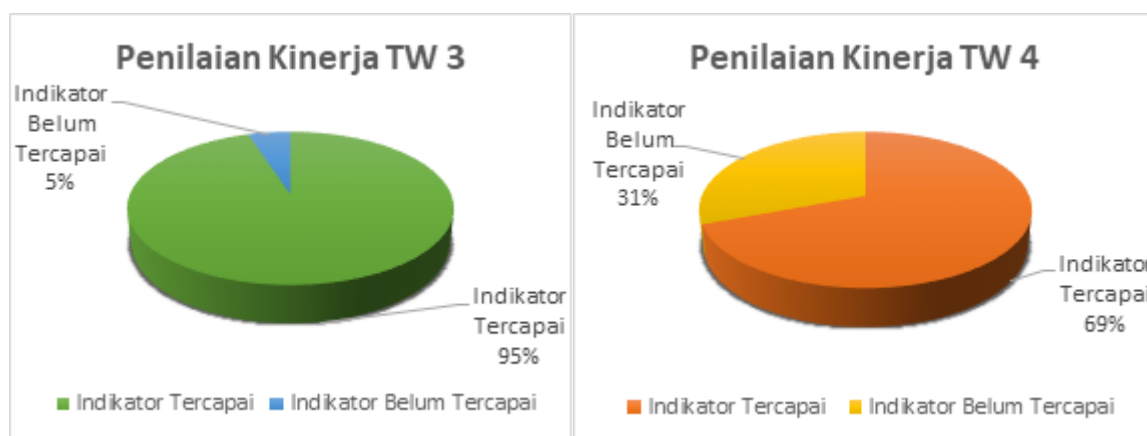


Diagram 3.28 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit SPMI dan SAI

Gambar terlampir menunjukkan perbandingan pencapaian indikator kinerja pada TW 3 dan

TW 4. Pada TW 3, 95% indikator berhasil tercapai, sementara hanya 5% yang belum tercapai, menunjukkan kinerja yang hampir optimal. Namun, di TW 4 terjadi penurunan pencapaian, dengan hanya 69% indikator yang berhasil tercapai dan 31% belum tercapai. Penurunan ini mengindikasikan adanya kendala dalam pelaksanaan beberapa indikator, yang memerlukan perhatian untuk perbaikan pada triwulan berikutnya agar seluruh target dapat tercapai secara konsisten.

BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

4.1 Akuntabilitas Kinerja Bidang I Akademik

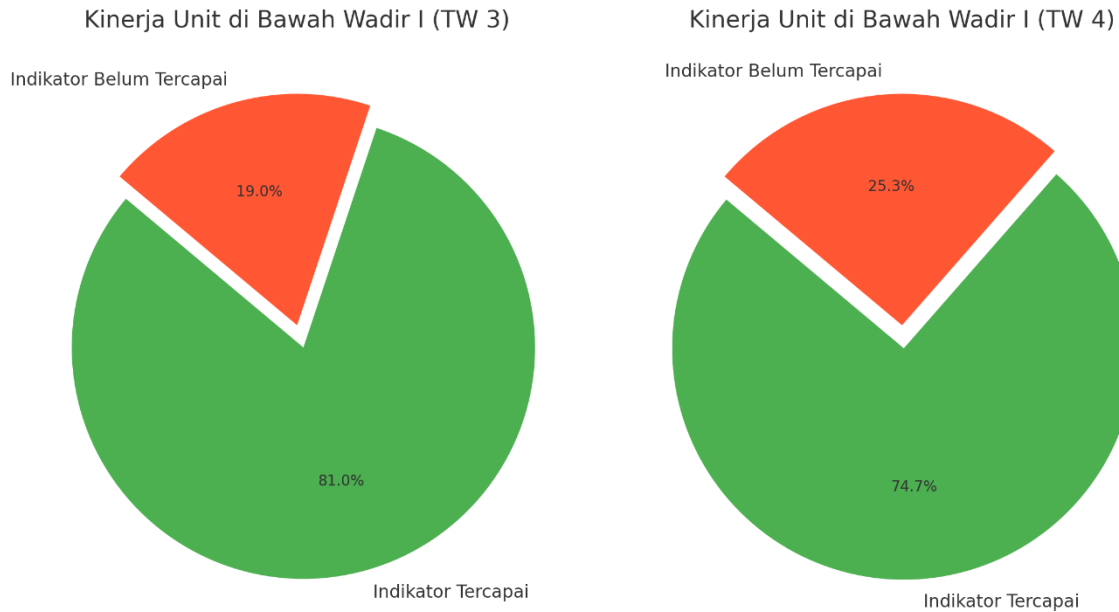


Diagram 4.1 Kinerja Unit Bidang I Akademik

Berikut adalah diagram pie yang menunjukkan persentase indikator kinerja bidang akademik yang tercapai dan belum tercapai:

1. Rekap Kinerja:

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai: 81.0% dari total indikator, menunjukkan pencapaian yang signifikan pada sebagian besar target.
 - Indikator belum tercapai: 19.0%, mencerminkan adanya beberapa kendala dalam mencapai target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai: 74.7%, mengalami penurunan dari TW 3.
 - Indikator belum tercapai: 25.3%, menunjukkan adanya tantangan lebih besar dibandingkan dengan TW 3.

2. Kinerja Tiap Unit:

- ADAK: Kinerja cenderung menurun di TW 4 dengan hanya 42% indikator tercapai.
- Puslitabmas: Kinerja sangat baik di TW 4 dengan semua indikator tercapai (100%).
- Prodi CUM: Relatif stabil dengan capaian indikator 90% di TW 3 dan 84% di TW 4.
- Prodi FBM: Penurunan signifikan di TW 4 dengan indikator tercapai turun dari 75% menjadi 58%.
- Prodi RDM: Kinerja cukup baik dengan indikator tercapai di atas 80% di kedua TW.

- Prodi Magister: Stabil tetapi menunjukkan capaian di bawah ekspektasi, dengan 79% indikator tercapai di TW 4.

3. Tantangan:

- Penurunan capaian indikator pada unit ADAK dan Prodi FBM di TW 4 menjadi perhatian utama.
- Beberapa unit masih menghadapi kendala administrasi dan koordinasi dalam menyelesaikan pelaporan.

4. Rekomendasi dan Tindak Lanjut:

- Digitalisasi: Meningkatkan efisiensi dengan menerapkan sistem digital untuk pelaporan dan monitoring.
- Koordinasi: Memperkuat komunikasi lintas unit untuk mendukung indikator yang memerlukan kolaborasi.
- Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi progres tiap triwulan untuk memastikan pencapaian indikator.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, kinerja unit di bawah bidang I menunjukkan hasil yang baik dengan sebagian besar indikator tercapai. Namun, ada penurunan di TW 4 pada beberapa unit, sehingga perlu perbaikan dan perhatian lebih untuk mencapai hasil optimal di masa depan.

4.2 Akuntabilitas Kinerja Bidang II Keuangan, Sarpras dan SDM

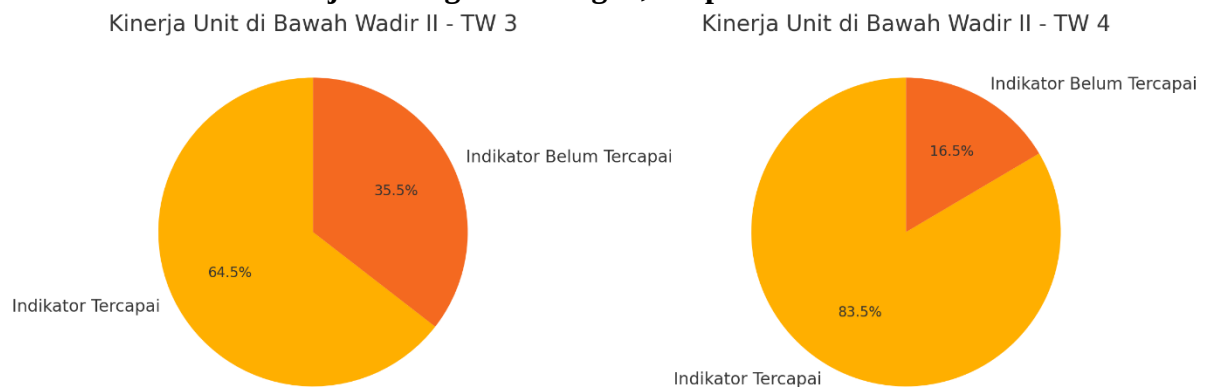


Diagram 4.2 Kinerja Unit Bidang II Keuangan, Sarpras dan SDM

Unit Keuangan dan Sarpras

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai: 59%.
 - Indikator belum tercapai: 41%.
 - Hasil ini menunjukkan bahwa hampir setengah indikator belum tercapai, menandakan adanya tantangan signifikan dalam memenuhi target kinerja pada TW 3.

- **TW 4:**
 - Indikator tercapai: 86%.
 - Indikator belum tercapai: 14%.
 - Terjadi peningkatan signifikan dibandingkan TW 3, dengan sebagian besar indikator tercapai, menunjukkan perbaikan yang baik dalam pelaksanaan tugas.

Unit SDM

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai: 70%.
 - Indikator belum tercapai: 30%.
 - Sebagian besar indikator tercapai, namun masih ada ruang untuk perbaikan terutama pada aspek pelaporan dan onboarding pegawai.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai: 81%.
 - Indikator belum tercapai: 19%.
 - Terjadi peningkatan kinerja, dengan lebih banyak indikator tercapai dibandingkan TW 3, mencerminkan upaya yang lebih baik dalam pengelolaan SDM.

Kesimpulan Kinerja Wadir II

1. Kinerja Positif:

- Kedua unit menunjukkan tren peningkatan dari TW 3 ke TW 4, dengan peningkatan terbesar terlihat pada unit Keuangan & Sarpras.
- Sebagian besar indikator tercapai di TW 4, mencerminkan efektivitas pengelolaan di bawah koordinasi Wadir II.

2. Tantangan:

- Pada TW 3, banyak indikator belum tercapai, terutama di unit Keuangan & Sarpras, menandakan adanya hambatan dalam pelaksanaan tugas.
- Pada TW 4, meskipun ada peningkatan, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai di kedua unit.

3. Rekomendasi:

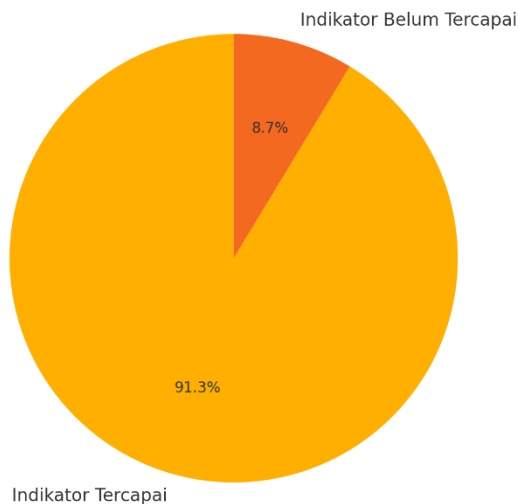
- Meningkatkan koordinasi antara unit Keuangan & Sarpras dan SDM untuk menyelesaikan indikator yang belum tercapai, seperti pelaporan dan onboarding.
- Melakukan evaluasi rutin untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kinerja.

Kesimpulan Akhir: Bidang II memiliki perbaikan signifikan pada kinerja unit Keuangan & Sarpras dan unit SDM antara TW 3 dan TW 4. Namun, masih diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk memastikan semua indikator dapat tercapai sepenuhnya atau tuntas. Tren positif ini perlu

dipertahankan dengan fokus pada area yang masih membutuhkan peningkatan.

4.3 Akuntabilitas Kinerja Bidang III Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni dan Pemasaran

Kinerja Unit di Bawah Wadir III - TW 3



Kinerja Unit di Bawah Wadir III - TW 4

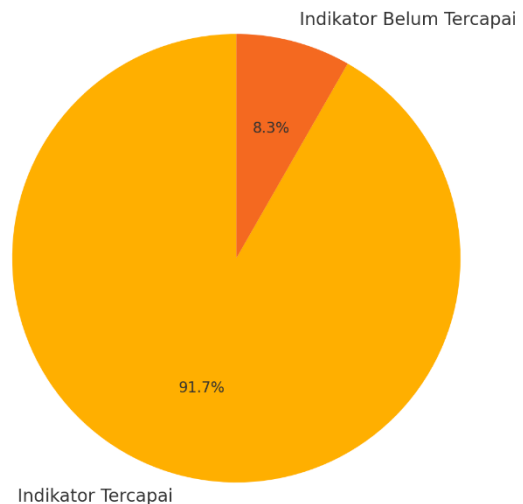


Diagram 4.3 Kinerja Unit Bidang II Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni dan Pemasaran

Diagram pie di atas menunjukkan kinerja keseluruhan bidang III untuk TW 3 dan TW 4 berdasarkan rata-rata dari tiga unit: Mahasiswa & Alumni, Kerjasama & Magang, serta Pemasaran & Admisi.

1. TW 3:

- Indikator tercapai: 91.3%
- Indikator belum tercapai: 8.7%
- Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah tercapai dengan baik, dengan hanya sedikit yang belum tercapai.

2. TW 4:

- Indikator tercapai: 91.7%
- Indikator belum tercapai: 8.3%
- Kinerja menunjukkan sedikit peningkatan dari TW 3, dengan lebih banyak indikator yang tercapai.

Kinerja Positif Wadir III

1. Pencapaian Tinggi di Semua Unit:

- Pada TW 3, indikator tercapai rata-rata 91.3%, dan pada TW 4, meningkat sedikit menjadi 91.7%.
- Unit Pemasaran & Admisi mencatat keberhasilan luar biasa pada kegiatan promosi melalui media sosial dan realisasi program afiliasi, dengan beberapa indikator

mencapai lebih dari 400%.

- Unit Kerjasama & Magang berhasil memaksimalkan jumlah MoU aktif dan mitra kerjasama, mencatatkan pencapaian lebih dari 2000%.
- Unit Mahasiswa & Alumni menunjukkan keberhasilan dalam dokumentasi kegiatan kemahasiswaan dan peningkatan jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

2. Konsistensi Pencapaian:

- Semua unit menunjukkan tren kinerja positif, dengan sebagian besar indikator tercapai secara konsisten di TW 3 dan TW 4.

Tantangan yang Dihadapi

1. Kelengkapan dan Ketepatan Pelaporan:

- Beberapa indikator terkait pelaporan kinerja di semua unit menghadapi kendala, seperti tracer study di Unit Mahasiswa & Alumni dan pelaporan tindak lanjut pendaftar di Pemasaran & Admisi.

2. Koordinasi Lintas Unit:

- Koordinasi dalam pelaksanaan survei dan pengelolaan data, terutama di Unit Pemasaran & Admisi serta Mahasiswa & Alumni, membutuhkan perbaikan untuk efisiensi lebih baik.

3. Keterbatasan Sumber Daya:

- Kendala administratif dan teknis, termasuk sumber daya manusia dan sistem pendukung, memengaruhi pelaksanaan beberapa indikator, seperti onboarding mahasiswa magang dan pelaksanaan survei kepuasan mitra di Unit Kerjasama & Magang.

Rekomendasi Perbaikan

1. Integrasi Sistem Digital:

- Membangun sistem digital yang terintegrasi untuk pengelolaan data pendaftar, survei, tracer study, dan pelaporan kinerja.

2. Pelatihan untuk Staf:

- Melakukan pelatihan intensif untuk staf terkait dengan pengelolaan survei, pelaporan, dan tindak lanjut program pemasaran.

3. Peningkatan Koordinasi Internal:

- Mengadakan forum koordinasi bulanan antar unit untuk membahas progres indikator dan menyelesaikan hambatan secara kolektif.

4. Fokus pada Indikator yang Belum Tercapai:

- o Memprioritaskan penyelesaian indikator yang tertinggal, seperti tracer study di Unit Mahasiswa & Alumni dan pelaporan dokumen kerjasama di Unit Kerjasama & Magang.

Kesimpulan Kinerja Bidang III

Bidang III memiliki pencapaian indikator yang tinggi di TW 3 dan TW 4. Dengan rata-rata indikator tercapai di atas 91%, hasil ini menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan program dan kegiatan strategis. Fokus ke depan harus diberikan pada pengelolaan pelaporan, tracer study, dan peningkatan koordinasi lintas unit untuk menjaga dan meningkatkan kinerja. Implementasi sistem digital dan pelatihan staf juga akan menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan kinerja optimal.

4.4 Akuntabilitas Kinerja TW III dan TW IV

Pembahasan mengenai perbandingan kinerja unit pada Triwulan III (TW III) dan Triwulan IV (TW IV) diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika pencapaian target di setiap periode. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi tren peningkatan atau penurunan kinerja, serta mengungkap area yang memerlukan perhatian lebih. Dengan membandingkan hasil di kedua triwulan, institusi dapat memahami pencapaian strategis yang telah dicapai, sekaligus menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk periode berikutnya.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor Nilai Kinerja seluruh Unit

Unit	Skor Nilai TW III	Skor Nilai TW IV	Keterangan
Unit Akademik	97.85	96.42	Menurun sebanyak 1,43 poin
Unit Puslitabmas	93.4	104	Meningkat sebanyak 10,6 poin
Prodi Manajemen Kuliner	103.3	99.54	Menurun sebanyak 3,76 poin
Prodi Manajemen Tata Hidangan	90.63	86.73	Menurun sebanyak 3,9 poin

Unit	Skor Nilai TW III	Skor Nilai TW IV	Keterangan
Prodi Manajemen Divisi Kamar	99.5	98.29	Menurun sebanyak 1,21 poin
Prodi Magister Pariwisata	95	89.7	Menurun sebanyak 5,3 poin
Unit Sekretariat & Perencanaan Strategis	91	100.3	Meningkat sebanyak 9,3 poin
Unit Pusat Unggulan Bisnis	76	94	Meningkat sebanyak 18 poin
Unit SPMI & SAI	101	90	Menurun sebanyak 11 poin
Unit Mahasiswa dan Alumni	103	100	Menurun sebanyak 3 poin
Unit Kerjasama dan Magang	100.3	101.64	Meningkat sebanyak 1,34 poin
Unit Pemasaran dan Admisi	111	103	Menurun sebanyak 8 poin
Unit Keuangan dan Sarpras	94.5	97.4	Meningkat sebanyak 2,9 poin
Unit SDM	93.3	98.62	Meningkat sebanyak 5,32 poin

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel perbandingan kinerja rata-rata TW III dan TW IV untuk seluruh unit:

6) **Perubahan Skor Kinerja:**

Semua unit menunjukkan **peningkatan skor kinerja** dari TW III ke TW IV, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian indikator kinerja.

7) **Unit dengan Peningkatan Terbesar:**

Unit Puslitabmas mencatat peningkatan paling signifikan dengan **18 poin**, menunjukkan adanya perbaikan yang luar biasa, terutama pada indikator yang sebelumnya tidak tercapai.

8) **Unit dengan Peningkatan Moderat:**

- **Unit ADAK dan Prodi CUM** menunjukkan peningkatan cukup signifikan, masing-masing sebesar **10,6 poin** dan **9,3 poin**, mencerminkan keberhasilan dalam mengatasi tantangan sebelumnya.
- **Prodi RDM** juga mencatat peningkatan **5,32 poin**, menunjukkan kemajuan yang stabil.

9) **Unit dengan Peningkatan Minimal:**

Prodi Magister hanya mengalami peningkatan **1,34 poin**, mengindikasikan adanya tantangan yang perlu segera diatasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

10) **Unit dengan Ketuntasan Penuh TW III dan IV:**

Bidang III memiliki ketuntasan penuh TW III dan IV untuk seluruh unit di bawahnya.

11) **Kesimpulan Umum:**

- Secara keseluruhan, seluruh unit di bawah Wadir I mengalami peningkatan kinerja pada TW IV dibandingkan dengan TW III.
- Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut pada unit dengan peningkatan minimal untuk mengidentifikasi kendala spesifik dan merumuskan strategi perbaikan.

12) **Rekomendasi:**

- Melanjutkan pendekatan yang telah berhasil di unit dengan peningkatan signifikan seperti Puslitabmas dan ADAK.
- Memberikan perhatian lebih kepada unit dengan peningkatan minimal seperti Prodi Magister, dengan fokus pada pengelolaan indikator yang tidak tercapai.

Kinerja secara keseluruhan dari seluruh unit dapat dikategorikan baik hingga sangat baik, dengan peningkatan yang konsisten dari TW III ke TW IV. Hal ini mencerminkan koordinasi yang efektif, perencanaan strategis yang baik, serta pelaksanaan program yang lebih optimal di seluruh unit. Fokus pada indikator spesifik yang masih memerlukan peningkatan dapat lebih memperkuat kinerja institusi secara keseluruhan.

4.5 **Evaluasi Efektivitas Program Kerja**

Berdasarkan kinerja unit-unit institusi, efektivitas program kerja dapat dievaluasi melalui beberapa aspek utama:

a. **Relevansi Program dengan Tujuan Strategis**

Program kerja yang dilaksanakan oleh berbagai unit menunjukkan keselarasan dengan visi dan misi institusi. Misalnya, keberhasilan dalam revisi kurikulum berbasis MBKM, sertifikasi internasional, serta penelitian berbasis kearifan lokal menunjukkan relevansi program terhadap tujuan strategis untuk menjadi institusi kepariwisataan terkemuka di Asia Tenggara.

b. **Kinerja Operasional yang Konsisten**

Sebagian besar unit, seperti Unit Akademik, Pusat Unggulan Bisnis, dan SPMI & SAI, menunjukkan pencapaian indikator di atas 90%. Ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program kerja dalam memenuhi target operasional secara konsisten. Namun, unit seperti Unit Mahasiswa dan Alumni dan Unit Kerjasama dan Magang perlu memperkuat area tertentu, seperti pengelolaan program berbasis komunitas, untuk meningkatkan efektivitas secara keseluruhan.

c. Pengelolaan Sumber Daya

Efektivitas program juga bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur. Peningkatan kinerja di unit seperti Keuangan dan Sarpras mencerminkan efisiensi dalam mendukung operasional institusi.

d. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Proses evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh Unit SPMI dan SAI melalui audit mutu internal telah berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan, menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang efektif telah diterapkan.

Dampak Pencapaian KPI terhadap Operasional dan Strategi Institusi

1) Peningkatan Efisiensi Operasional

Capaian indikator kinerja utama (KPI) yang tinggi pada sebagian besar unit telah mendukung kelancaran operasional institusi. Misalnya, keberhasilan dalam penyelesaian SOP, audit mutu internal, dan pengelolaan dokumen di Unit SPMI dan SAI memastikan bahwa proses internal berjalan sesuai standar, meningkatkan efisiensi operasional.

2) Peningkatan Daya Saing Institusi

Indikator terkait kurikulum internasional, sertifikasi dosen, dan penelitian berbasis internasional di program studi dan Unit Puslitabmas menunjukkan peningkatan daya saing institusi di tingkat regional. Hal ini memperkuat posisi strategis institusi dalam mencapai visinya.

3) Keterlibatan Masyarakat dan Mitra

Program-program seperti pelatihan pariwisata, pembinaan UMKM, dan kerjasama dengan mitra eksternal telah mendukung pengabdian masyarakat. Dampaknya adalah peningkatan reputasi institusi sebagai lembaga yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan industri.

4) Peningkatan Kualitas Pendidikan

Pencapaian indikator seperti survei kepuasan mahasiswa, revisi kurikulum berbasis MBKM, dan evaluasi pembelajaran di Unit Akademik dan program studi menunjukkan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini mendukung strategi jangka panjang untuk mencetak lulusan yang kompetitif secara global.

5) Penguatan Strategi Institusional

Pencapaian KPI yang signifikan di unit-unit strategis seperti Unit Sekretariat dan

Perencanaan Strategis menunjukkan keberhasilan dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja yang mendukung visi institusi. Kesesuaian antara target dan capaian mencerminkan pengelolaan strategi yang terukur dan efektif.

Rekomendasi

a) Optimalisasi Program dengan Pencapaian Rendah

Fokus pada indikator yang belum tercapai, seperti pengelolaan komunitas di Pusat Unggulan Bisnis atau pelibatan masyarakat di Unit Mahasiswa dan Alumni, untuk memastikan bahwa seluruh program memberikan dampak maksimal terhadap operasional institusi.

b) Peningkatan Integrasi Antarunit

Meningkatkan koordinasi antarunit untuk memastikan keselarasan antara program kerja operasional dan strategi jangka panjang.

c) Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya

Mengalokasikan sumber daya secara lebih strategis untuk mendukung unit yang memiliki peran langsung dalam pencapaian KPI strategis institusi.

d) Pengembangan Sistem Evaluasi

Memperkuat mekanisme evaluasi dan monitoring berbasis teknologi untuk mempermudah proses pengukuran kinerja dan tindak lanjut yang lebih efektif.

Dengan langkah-langkah ini, institusi dapat lebih efektif memanfaatkan pencapaian KPI untuk mendukung operasional dan strategi menuju visinya sebagai institusi pendidikan tinggi kepariwisataan terkemuka di Asia Tenggara. Lebih jauh lagi, Hasil kinerja seluruh unit memberikan dampak signifikan terhadap perencanaan strategis institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut adalah implikasi utamanya:

1. Konsistensi dalam Pencapaian Visi dan Misi

Capaian kinerja menunjukkan bahwa institusi berada pada jalur yang tepat menuju visinya sebagai "Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisataan Terkemuka di Asia Tenggara." Indikator seperti peningkatan kurikulum berbasis internasional, sertifikasi dosen, dan penelitian berbasis kearifan lokal mencerminkan keselarasan antara program kerja dengan visi strategis.

2. Penguatan Basis Data untuk Keputusan Strategis

Indikator kinerja yang tercapai, terutama dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan SPMI, menyediakan data yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Hal ini memungkinkan institusi untuk merencanakan program yang lebih fokus dan strategis di masa mendatang.

3. Identifikasi Area Prioritas

Beberapa indikator yang belum tercapai, seperti pengelolaan komunitas atau pelaksanaan program internasional di beberapa unit, menggarisbawahi kebutuhannya untuk mengalokasikan sumber daya lebih baik ke area yang memerlukan perhatian lebih dalam perencanaan strategis 2025.

4. Peningkatan Reputasi Institusi

Kinerja yang tinggi dalam indikator seperti penelitian, publikasi internasional, dan kerja sama eksternal memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan reputasi institusi secara regional dan internasional. Hal ini menjadi landasan strategis untuk memperluas jaringan kerja sama di tahun-tahun mendatang.

4.6 INOVASI DAN PENGHARGAAN

Dalam tahun 2024, Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil melaksanakan peningkatan inovasi dan penghargaan pada beberapa sektor berikut ini

1. Peningkatan pemeringkatan SIMKATMAWA Nasional Tahun 2024 dari Peringkat Baik menjadi Baik Sekali
2. Pemerolehan ranking 13 Nasional pada Science and Technology Index (SINTA) pada rumpun kampus pariwisata
3. Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen dengan mayoritas dosen memiliki jabatan fungsional Lektor, dosen tersertifikasi dan serta peningkatan jumlah dosen dengan pendidikan S3 (Doktoral)
4. Pemerolehan Dana Hibah dari Pertamina, Kemendikbud dan Bank Indonesia
5. Peningkatan Prestasi Mahasiswa Secara Nasional dan Internasional pada kompetisi La Cuisine, Penang Culinary Competition, Enterpreneurship Award, NHI Fest, dan Program IISMA
6. Tracer Study dengan masa tunggu mahasiswa < 3 bulan.
7. Program magang Internasional

4.7 PENGGUNAAN DAN SERAPAN ANGGARAN

Pada awal dan tengah tahun 2024 ditetapkan penggunaan anggaran di beberapa divisi sebagai berikut. Adapun anggaran tersebut dipergunakan untuk pemenuhan aktivitas dan realisasi program kerja.

Tabel 4.2 Anggaran Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

No	Prodi/Unit/Divisi	Anggaran yang disetujui	Anggaran yang diserap
1	Bidang I	195,715,000	170,992,537
2	Bidang II, Umum dan SDM	1,643,365,000.00	1,246,491,394.00
3	Bidang III, Kerja Sama, Magang, Kemahasiswaan dan Alumni	824,000,000.00	641,938,532.71
4	Prodi CUM	1,049,362,000.00	886,881,678.00
5	Prodi FBM	663,445,000	247,355,740.00
6	Prodi RDM	273,775,000	110,219,422
7	Prodi Magister Terapan	533,860,000	213,934,865
8	Puslitabmas	793,086,000.00	462,731,746.00
9	SPM dan SAI	53,100,000.00	14,345,710.00
10	Marketing	887,988,000.00	648,464,496.00
12	Akademik	124,366,500.00	98,419,746.00
13	Finance/Kegiatan kerja sama	184,750,000.00	72,714,200.00
TOTAL		7,226,812,500	4,814,490,067

4.8 PROGRAM TAHUN 2025

Adapun program tahun 2025 yang terangkum dalam indikator kinerja berdasarkan RENSTRA 2021-2025, dikerucutkan dalam upaya pencapaian sasaran dengan indikator seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Program Kerja Sesuai Renstra Tahun 2025

No	Sasaran	No	Indikator
1	Penguatan tatakelola untuk meningkatkan reputasi institusi	1	Ranking dalam Webometrics (Politeknik)
		2	Ranking dalam SINTA (Perguruan Tinggi Pariwisata)
		3	Pemetaan kesiapan UIGreenMetrics
2	Penguatan unit penjaminan mutu institusi	4	Kelengkapan SOP proses bisnis di BTP
		5	Jumlah pertemuan inisiasi ISO 21001:2018 dalam penyusunan dok akademik
3	Pengembangan SDM yang berkualitas	6	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN
		7	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi keterampilan spesifik bidang ilmu di program studi yang diakui ASEAN
		8	Jumlah dosen L/LK/GB
		9	Jumlah dosen berpendidikan Doktor
		10	Persentase dosen mendapat undangan di luar kampus

			(narasumber dll)
4	Peningkatan kapasitas internasional	11	Persentase dosen yang mencapai skor TOEFL lebih dari 450
		12	Persentase tenaga kependidikan memiliki skor TOEFL lebih dari 450
		13	Persentase mahasiswa yang menguasai Bahasa Inggris
		14	Persentase alumni yang bekerja di Perusahaan multinasional
5	Peningkatan akreditasi prodi	15	Jumlah prodi terakreditasi B/Baik Sekali
		16	Persentase capaian mahasiswa yang lulus tepat waktu
		17	Keterlibatan jumlah mahasiswa bersama dosen dalam kegiatan tridharma (penelitian, pendidikan, pkm)
		18	Jumlah mahasiswa mendapatkan prestasi akademik dan non akademik (skala lokal)
		19	Jumlah mahasiswa mendapatkan prestasi akademik dan non akademik (skala nasional)
		20	Jumlah mahasiswa mendapatkan prestasi akademik dan non akademik (skala internasional)
		21	Jumlah dosen melakukan kegiatan tridharma di luar kampus
		22	Persentase dosen yang melaksanakan penginputan materi ajar mata kuliah pada LMS
		23	Persentase dosen dengan kompetensi inti sesuai dengan program
		24	Jumlah Dosen dan mahasiswa yang memiliki Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat
6	Pelaksanaan pengajaran berskala internasional	25	Persentase mahasiswa menggunakan elearning dalam kegiatan pembelajaran
		26	Jumlah dosen industri/professional level internasional dalam aktivitas pembelajaran
		27	Jumlah dosen yang memiliki materi berbahasa Inggris
		28	Jumlah mahasiswa asing parttime melakukan pembelajaran di kampus

		29	Jumlah mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus berskala internasional
		30	Persentase dosen dan mahasiswa yang mendapatkan Sertifikasi ACCSTP dari lembaga terkait
7	Peningkatan kapasitas penelitian	31	Jumlah dosen yang mensubmit Proposal Penelitian Dana Internal
		32	Jumlah artikel penelitian pada jurnal terindeks minimal SINTA 5
		33	Jumlah Submit Proposal hibah penelitian eksternal
		34	Jumlah Proposal hibah penelitian yang didanai pihak eksternal (lulus)
		35	Jumlah Buku dipublikasi
		36	Jumlah jurnal penelitian internal BTP terindeks Terakreditasi SINTA
		37	Jumlah HKI hasil riset
8	Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berdampak	38	Jumlah dosen yang mensubmit Proposal Pengabdian Dana Internal
		39	Jumlah artikel Pengabdian pada jurnal
		40	Jumlah Submit Proposal hibah Pengabdian eksternal
		41	Jumlah Proposal hibah Pengabdian yang didanai pihak eksternal (lulus)
		42	Jumlah jurnal pengabdian internal BTP terindeks Terakreditasi SINTA
9	Peningkatan mitra dudika di tingkat ASEAN	43	Jumlah mitra dudika di tingkat ASEAN
		44	Jumlah negara mitra di tingkat ASEAN
10	Peningkatan kuantitas dan kualitas dokumen kerjasama (MoU, MoA, dan IA)	45	Jumlah dokumen kerjasama MoU (ASEAN + Internasional)
		46	Jumlah dokumen kerjasama MoA (ASEAN + Internasional)
		47	Jumlah dokumen kerjasama IA (Turunan Implementasi Kegiatan dalam Pelaksanaan MoA atau PKS - ASEAN + Internasional)

Kebutuhan Perbaikan dan Pengembangan di Tahun 2025

1. Penguatan Program Internasionalisasi

- Meningkatkan kerja sama dengan institusi internasional dalam hal program studi, pertukaran mahasiswa, dan penelitian.
- Memperbanyak sertifikasi internasional untuk mahasiswa dan dosen agar mendukung daya saing global.

2. Optimalisasi Pengelolaan Komunitas dan Pengabdian Masyarakat

- Fokus pada program berbasis masyarakat untuk meningkatkan dampak sosial institusi. Hal ini termasuk pembinaan UMKM, pelatihan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan berbasis pariwisata.

3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

- Mengadakan pelatihan rutin untuk dosen dan staf terkait pengelolaan berbasis teknologi, penelitian internasional, dan pelayanan akademik.
- Mendorong pengembangan SDM melalui program pendidikan lanjutan dan pelatihan sertifikasi.

4. Integrasi Sistem Evaluasi dan Monitoring

- Mengembangkan sistem berbasis teknologi untuk memonitor kinerja secara real-time. Hal ini akan mempermudah proses identifikasi area yang memerlukan intervensi dan perbaikan segera.

5. Peningkatan Infrastruktur Pendukung

- Memperkuat sarana dan prasarana, seperti fasilitas laboratorium, perpustakaan digital, dan ruang belajar modern, agar selaras dengan standar internasional.

6. Penyesuaian Target Strategis

- Meninjau kembali target strategis untuk tahun 2025 agar lebih realistis, terukur, dan relevan dengan tren global di bidang pariwisata dan pendidikan.

7. Peningkatan Efisiensi dan Kolaborasi Antarunit

- Memperkuat koordinasi antarunit untuk memastikan sinergi dalam pencapaian visi strategis. Hal ini termasuk perencanaan yang lebih terintegrasi antara akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Hasil kinerja tahun 2024 memberikan landasan kuat untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan di tahun 2025. Dengan fokus pada internasionalisasi, penguatan program berbasis masyarakat, dan peningkatan kapasitas SDM, institusi dapat lebih efektif mendukung visi strategisnya. Selain itu, perbaikan dalam sistem evaluasi dan infrastruktur akan memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap operasional dan daya saing institusi.

BAB V

PENUTUP

Politeknik Pariwisata Batam telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan kinerja di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, terdapat pencapaian yang cukup baik dalam jumlah kepangkatan dan jenjang jabatan akademik. Hal ini mencerminkan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar, yang merupakan dasar utama untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah oleh dosen juga menjadi indikator keberhasilan dalam bidang penelitian, yang menunjukkan komitmen mereka untuk menghasilkan kontribusi ilmiah yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan sektor pariwisata.

Keberhasilan ini juga terlihat dari mulai banyaknya tulisan dosen Politeknik Pariwisata Batam yang dipublikasikan dalam jurnal yang terindeks Sinta di Kemendikbudristek. Ini menunjukkan pengakuan dan penerimaan terhadap kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen, serta membuktikan bahwa institusi ini mampu memfasilitasi dan mendorong penelitian berkualitas tinggi. Publikasi dalam jurnal terindeks Sinta juga memberikan dampak yang lebih luas dan menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas ilmiah secara lebih luas.

Selain itu, keberhasilan ini didukung oleh kemampuan institusi dalam menerapkan pembelajaran Mandiri Belajar Kampus Merdeka. Sistem pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan kemampuan mandiri dalam proses belajar, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global.

Dalam menilai keberhasilan institusi pendidikan, penting untuk merujuk pada indikator kinerja utama. Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil memenuhi tujuh dari delapan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari institusi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kemampuan penelitian, serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui program pengabdian. Dengan demikian, Politeknik Pariwisata Batam telah membuktikan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan berkualitas dalam mendukung pembangunan dan kemajuan di bidang pariwisata.

LAMPIRAN:

A. Hasil Pengukuran Kinerja Seluruh Unit

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																				
TW III G IV TAHUN 2024																				
Nama		:	Dr. Ir. Arina L. Lubis, ST., MBA., IPM.																	
Atasan Langsung		:	Siska Amelia Maldin, M.Pd																	
NO	INDIKATOR	Sumber	Unit	TW 3								TW 4								
				Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	
	FINANSIAL																			
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	Keuangan	%	3	90	0	0%	105%	80%	80%	2,4	3	90%	0%	0%	105%	80%	80%	2,4	
2	Penyerapan RKA Bagian	Keuangan	%	3	90	0	0%	105%	80%	80%	2,4	3	90%	0%	0%	105%	80%	80%	2,4	
3	Operating Ratio	Keuangan	%	3	90	0	0%	105%	80%	80%	2,4	3	90%	0%	0%	105%	80%	80%	2,4	
	NON-FINANSIAL																			
	Pengelolaan Sekretariat Pimpinan																			
4	Kegiatan pimpinan yang terlaksana	Renstra	%	6	100	100	100%	105%	80%	100%	6	2	100%	100%	100%	105%	80%	100%	2	
5	Pelaksanaan event tingkat institusi	Renstra	jumlah	2	4	0	0%	105%	80%	80%	1,6	2	4	1	25%	105%	80%	80%	1,6	
6	Program kerja pimpinan	Renstra	%									5	100%	90%	90%	110%	80%	90%	4,5	
7	Dokumentasi kegiatan pimpinan	Renstra	%	7	100%	70%	70%	110%	80%	80%	5,6	4	100%	100%	100%	110%	80%	100%	4	
8	Penyelesaian review draft kebijakan BTP	Renstra	%	10	100%	60%	60%	105%	80%	80%	8	5	100%	100%	100%	105%	80%	100%	5	
9	Penyelesaian surat-menyurat	Tupoksi	%	6	100%	100%	100%	110%	80%	100%	6	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5	
10	Penyelesaian notulensi rapat pimpinan	Tupoksi	%	7	100%	100%	100%	110%	80%	100%	7	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5	
	Pengelolaan Perencanaan Strategis																			
11	Penyesuaian visi, misi, tujuan, sasaran institusi*	Renstra	%	7	50%	50%	100%	105%	80%	100%	7	5	100%	100%	100%	105%	80%	100%	5	
12	Pengukuran performansi bagian-bagian	Renstra	%	15	100%	50%	50%	110%	80%	80%	12	18	100%	120%	120%	110%	80%	110%	19,8	
13	Sosialisasi kegiatan penyusunan RENIP dan Renstra	Renstra	jumlah	1	1	1	100%	105%	80%	100%	1	1	1	1	100%	105%	80%	100%	1	
14	Pengukuran ketercapaian rencana strategis PT	Tupoksi	%	10	30%	30%	100%	120%	70%	100%	10	15	50%	80%	160%	120%	70%	120%	18	
15	Pengukuran ketercapaian IKU PT (8 IKU) oleh prodi dan unit	IKU	%	10	30%	30%	100%	110%	70%	100%	10	8	50%	50%	100%	110%	70%	100%	8	
16	Pengukuran ketidakpuasan masyarakat	Yysn	Jumlah									6	50%	0%	0%	100%	70%	70%	4,2	
	Penyelesaian tugas administratif																			
17	Kehadiran sekretaris pimpinan	Tupoksi	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	
18	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	Tupoksi	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	
* kumulatif				100			68%				G1,4	100			78%				100,3	

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	: Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par																
	Atasan Langsung	: Siska Amelia Maldin, M.Pd																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3							TW 4								
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	105%	80%	80%	2,4	5	90	90	100%	105%	80%	100%	5
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	105%	80%	105%	3,15	3	90	90	100%	105%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	105%	80%	105%	3,15	3	90	90	100%	105%	80%	100%	3
	NON-FINANSIAL																	
	Pencapaian Pengelolaan Pengendalian Dokumen Mutu																	
4	Pelatihan tentang inisiasi ISO 21001:2018	Jumlah	7	1	0	0%	110%	80%	80%	5,6	7	3	0	0%	110%	80%	80%	5,6
5	Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5								
6	Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5								
7	Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	%	7	100%	120%	120%	110%	80%	110%	7,7								
8	Pembuatan Pedoman SOP	%	4	100%	100%	100%	105%	80%	100%	4								
9	Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	%	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3								
10	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	%	8	50%	100%	200%	110%	80%	110%	8,8	10	100%	100%	100%	110%	80%	100%	10
11	Pembuatan pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	%									8	100%	0%	0%	100%	80%	80%	6,4
12	Review Prosedur/ SOP	%	5	25%	50%	200%	110%	80%	110%	5,5	8	100%	75%	75%	110%	80%	80%	6,4
13	Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	%	7	100%	75%	75%	110%	80%	80%	5,6								
14	Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	%	5	100%	100%	100%	105%	80%	100%	5								
15	Pembuatan Penomoran SPMI	%	2	100%	100%	100%	110%	70%	100%	2								
16	Melakukan Benchmarking SPMI	Jumlah	5	1	1	100%	110%	70%	100%	5								
17	Review kesiapan re-akreditasi prodi	%	5	100%	90%	90%	100%	70%	90%	4,5								
18	Workshop/ Seminar/ Pelatihan SPMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/ LLDIKTI/ Lembaga lain	Jumlah									15	1	0	0%	110%	80%	80%	12
	Pencapaian Pengelolaan Audit Internal																	
19	Pelaksanaan audit mutu internal	%	8	100%	130%	130%	120%	80%	120%	9,6								
20	Membuat Laporan Audit Mutu Internal	%	5	100%	120%	120%	120%	80%	120%	6								
21	Temuan audit internal yang ditindaklanjuti (RTM)	%									8	100%	100%	100%	110%	80%	100%	8
22	Melaksanakan Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan Reviewer Eksternal	Jumlah									10	1	0	0%	110%	80%	80%	8
23	Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)	Jumlah									10	1	1	100%	110%	80%	100%	10
	Penyelesaian tugas administratif																	
24	Kehadiran pegawai	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
25	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	90%	90%	100%	70%	90%	4,5	8	100%	90%	90%	100%	70%	90%	7,2
	* kumulatif		100							101	100							86,6

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGE T	REALISA SI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGE T	REALISA SI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Administrasi Akademik</i>																	
4	Mengukur Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi melalui PIN Ijazah	%	7	0%	0%	0%	100%	80%	80%	5,6	7	80%	100%	125%	100%	80%	100%	7
5	Tingkat okupansi kelas	%	2	100%	100%	100%	100%	80%	100%	2	2	100%	100%	100%	100%	80%	100%	2
6	Mata Kuliah pembelajaran daring RPL	jumlah	2	1	1	100%	100%	80%	100%	2	2	1	0	0%	100%	80%	80%	1,6
7	Kepuasan mahasiswa pada layanan ADAK setiap tahun ajaran	%	5	75%	75%	100%	110%	80%	100%	5	5	85%	56%	66%	110%	80%	80%	4
8	Pengumuman akademik melalui SIAKAD	jumlah	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
9	Host dalam program nasional & internasional	Jumlah	2	2	2	100%	110%	80%	100%	2	2	3	0	0%	110%	80%	80%	1,6
10	Pelatihan SDM bidang akademik	jumlah	2	2	2	100%	110%	80%	100%	2	2	2	2	100%	110%	80%	100%	2
11	Kepuasan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	%	5	80%	100%	125%	110%	80%	110%	5,5	5	80%	100%	125%	110%	80%	110%	5,5
12	Laporan ADAK sinkronisasi PDDikti, New Feeder, PIN Izasah setiap tahun Ajar	%	15	40%	40%	100%	110%	80%	100%	15	15	10%	100%	1000%	110%	80%	110%	16,5
13	Ketepatan input nilai dosen	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	19,12%	19%	100%	80%	80%	4
14	Ketepatan dan kesesuaian waktu Purchase Request (PR) SKS	%	4	75%	75%	100%	100%	80%	100%	4	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4
	<i>Pengelolaan Perpustakaan</i>																	
15	Pengembalian buku tepat waktu	%	3	80%	100%	125%	100%	80%	100%	3	3	96%	100%	104%	100%	80%	100%	3
16	Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan	Jumlah	3	150	126	84%	110%	80%	84%	2,52	3	600	623	104%	110%	80%	104%	3,115
17	Ketersediaan buku penunjang mata kuliah Pariwisata dan Hospitality	%	3	40%	43%	108%	110%	80%	108%	3,225	3	50%	32%	64%	110%	80%	80%	2,4
18	Kepuasan layanan perpustakaan	%	3	75%	0%	0%	110%	80%	80%	2,4	3	80%	56%	70%	110%	80%	80%	2,4

19	Input Data Repositori Proyek Akhir Mahasiswa	%	3	20%	100%	500%	110%	80%	110%	3,3	3	20%	100%	500%	110 %	80%	110%	3,3
20	Akses Pustaka (Nasional dan Internasional)	Jumlah	3	4	4	100%	110%	80%	100%	3	3	6	5	83%	110 %	80%	83%	2,5
21	Menginputan Data Buku yang di Publikasi oleh BTP di Repositori BTP	%	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	110 %	80%	100%	3
22	Mengelompokan judul buku sesuai dengan kategori	%	3	85%	100%	118%	110%	80%	110%	3,3	3	100%	100%	100%	110 %	80%	100%	3
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
23	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100 %	80%	100%	3
24	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4	5	100%	100%	100%	100 %	80%	100%	5
25	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	100%	100%	100%	70%	100%	5	5	100%	50%	50%	100 %	70%	70%	3,5
	<i>* kumulatif</i>		100							G7,85	100							G6,42

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	80	89%	110%	80%	89%	2,67
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Penelitian</i>																	
4	Artikel penelitian di jurnal terapan*	Jumlah	7	20	20	100%	110%	80%	100%	7	7	25	25	100%	110%	80%	100%	7
5	Luaran jumlah penelitian terapan yang mengikuti HIBAH kompetisi kemendikbud, BRIN dan Kerjasama*	Jumlah	7	2	1	50%	110%	80%	80%	5,6	7	2	1	50%	110%	80%	80%	5,6
6	Kolaborasi penelitian dengan mitra industri dan PT Akademik/ Vokasi*	Jumlah	4	2	1	50%	110%	80%	80%	3,2	4	2	2	100%	110%	80%	100%	4
7	Artikel dosen pada jurnal terindeks minimal SINTA 4 dan 5	%	7	35%	35%	100%	120%	80%	100%	7	7	40%	50%	125%	120%	80%	120%	8,4
8	Indeksasi jurnal terbitan Politeknik Pariwisata Batam pada kategorisasi minimal SINTA (1-6)	%	5	0	0	0%	110%	80%	80%	4	5	25%	50%	200%	110%	80%	110%	5,5
9	Kepesertaan dosen dalam kompetisi hibah internal	%	5	0	38%	38%	110%	80%	80%	4	5	35%	35%	100%	110%	80%	100%	5
10	Pelatihan lolos hibah penelitian	Jumlah	3	0	0	0%	110%	80%	80%	2,4	3	3	15	500%	110%	80%	110%	3,3
11	Buku Panduan tata laksana pedoman penelitian dan pengabdian	Jumlah	3	0	100	100	100%	80%	100%	3	3	1	1	100%	100%	80%	100%	3
12	Luaran HaKI*	Jumlah	3	6	0	0%	110%	80%	80%	2,4	3	6	7	117%	110%	80%	110%	3,3
13	Mengikuti Kegiatan prosiding dan seminar publikasi internal	Jumlah	3	0	5	500%	110%	80%	110%	3,3	3	6	2	33%	110%	80%	80%	2,4
14	Penambahan artikel ke dalam repository BTP	Jumlah	8	0	0	0%	120%	80%	80%	6,4	8	30%	50%	167%	120%	80%	120%	9,6
	<i>Pengelolaan Abdimas</i>																	
15	Proposal pengabdian kepada yang lolos	Jumlah	7	5	0	0%	120%	80%	80%	5,6	7	12	18	150%	120%	80%	120%	8,4
16	Mitra industri Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah	5	0	2	200%	110%	80%	110%	5,5	5	6	4	67%	110%	80%	80%	4
17	Pengabdian masyarakat yang didanai eksternal (mitra dan industri)	Jumlah	7	2	2	200%	110%	80%	110%	7,7	7	2	2	100%	110%	80%	100%	7
18	Peningkatan sitasi artikel publikasi dosen	Jumlah	8	36	40	111%	120%	80%	111%	8,89	8	72	168	233%	120%	80%	120%	9,6
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
19	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
20	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	3	100%	0%	0%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
21	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
	* kumulatif		100							G3,4	100							104

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	:																
	Atasan Langsung	:																
			Dr. Syafruddin Rais, M.Par															
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISAS	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai	Bobot	TARGE	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	80	89%	110%	80%	89%	2,67
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
	NON-FINANSIAL																	
	Pengelolaan Keuangan																	
4	Ketepatan waktu pemrosesan keuangan	%	7	80%	80%	100%	110%	80%	100%	7	7	90%	62%	68%	110%	80%	80%	5,6
5	Pengembangan sistem informasi keuangan (SIKUT)	%	3	75%	75%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
6	Komplain pengguna layanan keuangan	Jumlah	5	10	0	200%	110%	80%	110%	5,5	5	5	2	250%	110%	80%	110%	5,5
7	Ketepatan waktu Reconcile transaksi keuangan yang telah release serta upload kelengkapan lampiran dokumen pendukungnya	%	5	75%	100%	133%	100%	80%	100%	5	5	90%	90%	100%	100%	80%	100%	5
8	Ketepatan waktu Arsip voucher (lengkap dengan seluruh lampiran dokumen pembayaran, mengelompokkan sesuai dengan kategori tertentu seperti berdasarkan nomor dokumen, tanggal, sumber dana, dsb)	%	5	75%	100%	133%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
9	Membuat laporan realisasi anggaran masing-masing unit untuk selanjutnya dievaluasi oleh wadir 2	%	5	50%	50%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
10	Melakukan koordinasi dengan unit lain untuk kelengkapan administrasi keuangan baik untuk Purchase Request atau LPJ	%	5	60%	100%	167%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
11	Tingkat Kepuasan Layanan Keuangan	%	5	50%	0%	0%	110%	80%	80%	4	5	75%	62%	82%	110%	80%	82%	4,1
12	Keterlambatan pembayaran BPP (dari Mahasiswa)	%	5	20%	0%	200%	100%	80%	100%	5	5	10%	0%	200%	100%	80%	100%	5
	Pengelolaan Sarpras																	
13	Ketepatan waktu pemrosesan pengadaan	%	5	70%	0%	0%	100%	80%	80%	4	5	85%	100%	118%	100%	80%	100%	5
14	Ketepatan waktu pemrosesan Pemeliharaan dan Perbaikan	%	7	50%	0%	0%	110%	80%	80%	5,6	7	85%	100%	118%	110%	80%	110%	7,7
15	Penggunaan Listrik per mahasiswa	KWH	5	60%	0%	0%	110%	80%	80%	4	5	40%	0%	0%	110%	80%	80%	4
16	Komplain pengguna layanan sarpras	Jumlah	5	10	0	0%	110%	80%	80%	4	5	5	0	0%	110%	80%	80%	4
17	Inventaris Aset	%	5	50%	100%	200%	110%	80%	110%	5,5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
18	Peminjaman Ruangan	%	5	50%	100%	200%	110%	80%	110%	5,5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
19	Tingkat Kepuasan Layanan Sarpras	%	5	50%	0%	0%	110%	80%	80%	4	5	75%	100%	133%	110%	80%	110%	5,5
	Penyelesaian tugas administratif																	
20	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
21	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	3	100%	0%	0%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	90%	90%	100%	80%	90%	2,7
22	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
	* kumulatif		100							G4,5	100							G7,4

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS

TW III G IV TAHUN 2024

	Nama																	
	Atasan Langsung	Dr. Syafruddin Rais, M.Par																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3							TW 4								
			Bobot	TARGET	REALISA	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai	Bobot	TARGET	REALISAS	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	55,55	62%	110%	80%	80%	2,4	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	55,55	162%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	55,55	162%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Pengembangan SDM</i>																	
4	Dosen Lektor	Jumlah									5	10	27	270%	120%	80%	120%	6
5	Dosen LK	Jumlah									5	2	0	0%	100%	80%	80%	4
6	Dosen GB	Jumlah									5	0	0	0%	100%	80%	80%	4
7	Sertifikasi Dosen	Jumlah									5	5	1	20%	110%	80%	80%	4
8	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui Internasional	Jumlah	10	3	0	0	110%	80%	80%	8	5	3	0	0%	110%	80%	80%	4
9	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah	6	5	0	0%	110%	80%	80%	4,8	5	10	15	150%	110%	80%	110%	5,5
10	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	4	25%	42%	170%	120%	80%	120%	4,8	7	40%	55%	136%	120%	80%	120%	8,4
11	Dosen pariwisata menjadi pemateri di forum forum akademik/ vokasi	Jumlah	4	5	3	60%	110%	80%	80%	3,2	3	10	12	120%	110%	80%	110%	3,3
12	Dosen memahami kebaruan akademik dalam bidang ilmu di program studi vokasi	%	4	25%	82%	328%	110%	80%	110%	4,4	3	50%	82%	164%	110%	80%	110%	3,3
13	Dosen dan instruktur memahami kebaruan dan kecenderungan perubahan industri yang dapat di aplikasi di masing-masing prodi	%	4	25%	5%	20%	110%	80%	80%	3,2	3	50%	48%	97%	110%	80%	97%	2,91
14	Pelatihan Pengembangan staf	Jumlah	4	4	4	100%	110%	80%	100%	4	3	5	5	100%	110%	80%	100%	3,00
15	Instruktur Laboran tersertifikasi sesuai keahlian	Jumlah	4	5	5	100%	110%	80%	100%	4	3	7	6	86%	110%	80%	86%	2,57
16	Pelaporan BKD Dosen	%	6	90%	0%	0%	120%	80%	80%	4,8	5	100%	0%	0%	120%	80%	80%	4
17	Pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen dan Staf	Jumlah	5	4	24	600%	110%	80%	110%	5,5	4	8	24	300%	110%	80%	110%	4,4
	<i>Pengelolaan Layanan SDM</i>																	
18	Komplain pengguna layanan SDM	Jumlah	4	10	4	160%	110%	80%	110%	4,4	3	5	3	140%	110%	80%	110%	3,3
19	Pelaksanaan seleksi dan rekrutasi pegawai	Jumlah	4	5	5	100%	110%	80%	100%	4	3	5	7	140%	110%	80%	110%	3,3
20	Pelaksanaan onboarding pegawai baru	%	4	50%	80%	160%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
21	Ketepatan waktu layanan SDM	%	4	75%	0%	0%	110%	80%	80%	3,2	3	80%	91%	114%	110%	80%	110%	3,3
22	Pelaksanaan pelaporan kegiatan dan performansi Dosen dan Staf	%	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
23	Pelanggaran Kode Etik Dosen dan Staf	%	4	10%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2	3	0%	0%	0%	100%	80%	80%	2,4
24	Tingkat Kehadiran Dosen dan Staf	%	4	75%	88%	117%	110%	80%	110%	4,4	3	100%	98%	98%	110%	80%	98%	2,94
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
25	Kehadiran pegawai	%	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
26	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
27	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	4	100%	100%	100%	100%	70%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
	<i>* kumulatif</i>		100							G3,3	100							G8,62

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Miratia Afriani, MH																
	Atasan Langsung	Eva Amalia, S.H., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Kemahasiswaan</i>																	
4	Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan expo diluar	%	3	5%	0%	0%	110%	80%	80%	2,4	3	10%	100%	100%	110%	80%	110%	3,3
5	Seminar atau pelatihan mahasiswa seperti soft skill, hard skill, kepemimpinan dll	%	3	30%	38%	125%	120%	80%	120%	3,6	3	100%	100%	100%	120%	80%	100%	3
6	Dokumentasi kegiatan kemahasiswaan	%	5	100%	100%	100%	120%	80%	100%	5	3	100%	100%	100%	120%	80%	100%	3
7	Update data DIKTI/DIKSI: SIMKATMAWA	%	9	100%	100%	100%	110%	80%	100%	9	7	100%	100%	100%	110%	80%	100%	7
8	Pelaksanaan survey layanan kemahasiswaan	%	3	50%	50%	100%	110%	80%	100%	3	5	80%	100%	125%	110%	80%	110%	5,5
9	Update data beasiswa mahasiswa baru (pemerintah daerah dan KIP)	%	3	70%	100%	143%	110%	80%	110%	3,3	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
10	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Jumlah	9	1	9	900%	120%	80%	120%	10,8	7	1	5	500%	100%	80%	100%	7
11	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Jumlah	9	1	2	200%	120%	80%	120%	10,8	7	1	1	100%	100%	80%	100%	7
12	Dosen membina kegiatan mahasiswa*	Jumlah	3	9	15	167%	100%	80%	100%	3	5	12	20	167%	100%	80%	100%	5
13	Mitra pemberi beasiswa*	Jumlah	3	2	4	200%	100%	80%	100%	3	5	3	4	133%	100%	80%	100%	5
14	Kepuasan mitra pemberi beasiswa	%									3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
15	Pembuatan laporan layanan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa*	%	5	50%	50%	100%	110%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
	<i>Pengelolaan Alumni</i>																	
16	Pengukuran Tracer Study sesuai instrumen*	%	7	40%	50%	125%	110%	80%	110%	7,7	7	70%	100%	143%	110%	80%	110%	7,7
17	Kegiatan life streaming alumni di sosial media*	Jumlah	5	5	0	0	110%	80%	80%	4	5	15	8	53%	110%	80%	80%	4
18	Pembuatan laporan tracer study berdasarkan prodi	%	7	40%	40%	100%	110%	80%	100%	7	7	60%	100%	167%	110%	80%	110%	7,7
19	Peningkatan layanan karir center (job karir, seminar loka karya)	Jumlah	4	2	3	150%	110%	80%	110%	4,4	3	6	5	83%	110%	80%	83%	2,5
20	Audit mutu internal alumni	Jumlah									3	1	0	0%	100%	80%	80%	2,4
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
21	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
22	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
23	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	90%	90%	100%	70%	90%	4,5	4	100%	100%	100%	100%	70%	100%	4
	<i>* kumulatif</i>		100							103	100							100

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Eva Amalia, S.H., M.Si																
	Atasan Langsung	Eva Amalia, S.H., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	2	90	90	100%	110%	80%	100%	2
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	90	100%	110%	80%	100%	2
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	90	100%	110%	80%	100%	2
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Kerjasama</i>																	
4	Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak industri level ASEAN (Kerjasama, pengajaran)	Jumlah									2	1	0	0%	100%	70%	70%	1,4
5	Jumlah mitra kerjasama pengajaran institusi	Jumlah									2	1	25	2500%	100%	70%	100%	2
6	Jumlah mitra kerjasama penelitian institusi	Jumlah									2	4	36	900%	100%	70%	100%	2
7	Jumlah mitra kerjasama pengabdian masyarakat institusi	Jumlah									2	4	69	1725%	100%	70%	100%	2
8	Jumlah penambahan MoU aktif*	Jumlah	10	2	7	350%	120%	80%	120%	12	9	7	25	357%	120%	80%	120%	10,8
9	Jumlah MoA aktif *	Jumlah	10	4	11	275%	120%	80%	120%	12	9	9	36	400%	130%	80%	130%	11,7
10	Jumlah penambahan IA aktif*	Jumlah	10	4	40	1000%	120%	80%	120%	12	9	10	69	690%	120%	80%	120%	10,8
11	Pemenuhan SLA pemrosesan dokumen kerjasama	%	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4
12	Pengisian survei kepuasan mitra kerjasama institusi dan DUDIKA*	%	7	50%	50%	100%	110%	80%	100%	7	4	100%	50%	50%	110%	80%	80%	3,2
13	Laporan survei kepuasan mitra kerjasama	%	8	50%	50%	100%	110%	80%	100%	8	5	100%	50%	50%	110%	80%	80%	4
14	Pelaksanaan program <i>Inbound Student Exchange</i>	Jumlah									2	1	0	0%	100%	70%	70%	1,4
15	Pelaksanaan audit mutu internal kerjasama	Jumlah	7	1	1	1	110%	80%	100%	7	5	1	0	0%	100%	80%	80%	4
	<i>Pengelolaan Magang</i>																	
16	Kelengkapan dokumen magang	%	8	100%	100%	100%	100%	80%	100%	8	6	100%	100%	100%	100%	80%	100%	6
17	Ketepatan waktu pemrosesan dokumen magang	%	8	100%	50%	50%	100%	80%	80%	6,4	6	100%	96%	96%	100%	80%	96%	5,74
18	Persentase mahasiswa magang di luar negeri	%									10	10%	48%	478%	120%	80%	120%	12
19	Survei kepuasan mahasiswa magang terhadap layanan magang	%									3	100%	50%	50%	120%	80%	80%	2,4
20	Survei kepuasan mahasiswa magang terhadap lokasi tempat magang	%									3	100%	50%	50%	110%	80%	80%	2,4
21	Laporan dan evaluasi pelaksanaan mahasiswa magang	%									3	100%	50%	50%	110%	80%	80%	2,4
22	Kegiatan sosialisasi dan pre departure magang	%	5	100%	80%	80%	100%	80%	80%	4	1	100%	100%	100%	100%	80%	100%	1
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
23	Kehadiran pegawai	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	2	100%	100%	100%	100%	80%	100%	2
24	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
25	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	40%	40%	100%	70%	70%	3,5	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
	<i>* kumulatif</i>		100							100,3	100							101,64

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Tito Pratama, M.Par																
	Atasan Langsung	Eva Amalia, S.H., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISAS	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISAS	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	2	90	100	111%	110%	80%	110%	2,2
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	100	90%	110%	80%	90%	1,8
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	100	90%	110%	80%	90%	1,8
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Pemasaran</i>																	
4	Perencanaan kegiatan pemasaran	%									3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
5	Pelaksanaan promosi dan sosialisasi	%	10	85%	100%	118%	120%	80%	118%	11,8	7	100%	100%	100%	120%	80%	100%	7
6	Laporan hasil PowerBI dan insight Instagram sebagai media promosi	%	5	100%	120%	120%	120%	80%	120%	6	4	100%	100%	100%	120%	80%	100%	4
7	Kepuasan calon mahasiswa	%	7	80%	100%	125%	120%	80%	120%	8,4	5	100%	100%	100%	120%	80%	100%	5
8	Perencanaan kegiatan roadshow ke sekolah area batam	%	8	80%	100%	125%	120%	80%	120%	9,6	5	90%	85%	94%	120%	80%	94%	4,72
9	Perencanaan kegiatan roadshow ke sekolah area luar batam	%	7	80%	100%	125%	120%	80%	120%	8,4	6	90%	85%	94%	120%	80%	94%	5,67
10	Pembuatan konten video promosi sosial media (ig, tiktok, fb, yt)*	Jumlah	10	3	5	167%	130%	80%	130%	13	7	6	38	633%	130%	80%	130%	9,1
11	Pembuatan konten gambar visual promosi sosial media (ig, tiktok, fb, yt)*	Jumlah	10	12	120	1000%	130%	80%	130%	13	7	36	63	175%	130%	80%	130%	9,1
12	Realisasi program afiliasi antara BTP dan sekolah *	Jumlah	6	45	13	29%	110%	80%	80%	4,8								
13	Ambasador mahasiswa baru *	Jumlah	6	10	0	0%	110%	80%	80%	4,8	5	15	31	207%	110%	80%	110%	5,5
14	Laporan hasil analisa survey dan tindak lanjut survey	Jumlah									3	1	1	100%	110%	80%	100%	3
15	Analisis prediksi pemasaran	Jumlah									3	1	1	100%	110%	80%	100%	3
16	Pengukuran tingkat ketidakpuasan masyarakat	%									3	1	0%	0%	100%	80%	80%	2,4
	<i>Pengelolaan Admisi</i>																	
17	Persentase pencapaian target pendaftar mahasiswa	%	10	85%	150%	176%	110%	80%	110%	11	8	10%	28%	280%	110%	80%	110%	8,8
18	Perencanaan kegiatan seleksi mahasiswa	%									3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
19	Pengecekan akurasi data akademik mahasiswa baru	%									3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
20	Tindak lanjut dan follow up pendaftar	%									5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
21	Dokumen analisis pendaftar yangt idak melanjutkan proses admisi	%									5	1	100%	100%	100%	80%	100%	5
22	Pelaksanaan audit mutu internal admisi	Jumlah									3	1	0%	0%	100%	80%	80%	2,4
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
23	Kehadiran pegawai	%	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
24	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
25	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	4	100%	50%	50%	100%	70%	70%	2,8	3	100%	50%	50%	100%	70%	70%	2,1
	<i>* kumulatif</i>		100							111	100							103

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS
TW III G IV TAHUN 2024

	Nama	Rosie Oktavia P.R., S.E., MM.Par																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARG E	REAL IS	CHIE V	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARG E	REALI SA	ACHIEV E	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	24	27%	110%	80%	80%	2,4	3	90	100	111%	110%	80%	110%	3,3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	103	87%	110%	80%	87%	2,621
3	Operating Ratio	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	103	87%	110%	80%	87%	2,621
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengajaran</i>																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	5	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	%									3	70%	0	0%	110%	80%	80%	2,4
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah	7	2	13	650%	110%	80%	110%	7,7	6	3	16	533%	120%	80%	120%	7,2
7	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	%									3	50%	90%	180%	100%	70%	100%	3
8	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%	5	30%	88%	293%	120%	80%	120%	6	5	30%	88%	293%	120%	80%	120%	6
9	Menyusun kurikulum Program Studi	%	7	90%	90%	100%	100%	80%	100%	7	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
10	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	5	10	12	120%	100%	80%	100%	5	5	10	12	120%	100%	80%	100%	5
11	Mengelola program-program internasionalisasi dalam bidang pengajaran	Jumlah	5	1	6	600%	100%	70%	100%	5	4	2	6	300%	100%	70%	100%	4
12	Mengikuti program-program pengembangan potensi entrepreneurship dari mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan proses pengajaran	Jumlah	5	1	4	400%	110%	70%	110%	5,5	4	1	3	300%	110%	70%	110%	4,4
13	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									3	80%	0	0%	110%	80%	80%	2,4
	<i>Penelitian / Pengabdian</i>																	
14	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah	4	9	14	155%	100%	70%	100%	4								
15	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	%	8	80%	100%	125%	120%	80%	120%	9,6	7	100%	100%	100%	120%	80%	100%	7
16	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah	5	3	10	333%	120%	80%	120%	6	4	6	6	100%	120%	80%	100%	4
17	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah	2	3	0	0	100%	80%	80%	1,6	2	3	2	67%	100%	80%	80%	1,6
18	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	8	50%	100%	200%	120%	80%	120%	9,6	7	50%	100%	200%	120%	80%	120%	8,4
19	Dosen mengikuti benchmarking atau expo yang diselenggarakan oleh mitra dalam melihat kebaruan industri	jumlah	3	85%	14%	16%	110%	80%	80%	2,4	3	1	7	700%	110%	80%	110%	3,3
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
20	Dosen L, LK, GB	Jumlah									4	2	7	350%	110%	80%	110%	4,4
21	Reakreditasi	%	6	80%	80%	100%	120%	80%	100%	6	6	100%	100%	100%	120%	80%	100%	6
22	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	5	35%	35%	100%	120%	80%	100%	5	4	0%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
23	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	5	80%	100%	125%	100%	80%	100%	5	3	100%	100%	100%	120%	80%	100%	3
24	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	0%	0	100%	70%	70%	3,5	4	100%	80%	80%	100%	70%	80%	3,2
25	Inventarisir Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
26	Perawatan & Pemeliharaan Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4
	<i>* kumulatif</i>		100							103,3	100							GG,54

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS
TW III G IV TAHUN 2024

	Nama	Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGE T	REAL IS	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARG E	REALI SA	ACHIEV E	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	24	27%	110%	80%	80%	2,4	3	90	84	93%	110%	80%	93%	2,8
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	84	107%	110%	80%	107%	3,214
3	Operating Ratio	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	84	107%	110%	80%	107%	3,214
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengajaran</i>																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	5	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	%									3	50%	0%	0%	100%	70%	70%	2,1
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah	5	2	1	50%	100%	80%	80%	4	3	3	0	0%	100%	80%	80%	2,4
7	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	%	7	20%	60%	300%	100%	70%	100%	7	5	30%	65%	217%	100%	70%	100%	5
8	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%	7	20%	0%	0%	120%	80%	80%	5,6	5	30%	0%	0%	120%	80%	80%	4
9	Menyusun kurikulum Program Studi	%	8	70%	70%	100%	100%	80%	100%	8	5	80%	80%	100%	100%	80%	100%	5
10	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	7	3	3	100%	110%	80%	100%	7	5	4	0	0%	110%	80%	80%	4
11	Mengelola program-program internasionalisasi dalam bidang pengajaran	Jumlah									2	1	0	0%				
12	Mengikuti program-program pengembangan potensi entrepreneurship dari mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan proses pengajaran	Jumlah	7	1	1	100%	110%	80%	100%	7	4	1	1	100%	110%	80%	100%	4
13	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									5	80%	0%	0%	110%	80%	80%	4
	<i>Penelitian / Pengabdian</i>																	
14	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah									3	0	0	0%	100%	70%	70%	2,1
15	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	Jumlah	10	1	1	100%	120%	80%	100%	10	6	2	0	0%	120%	80%	80%	4,8
16	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah									3	1	0	0%	100%	70%	70%	2,1
17	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah									3	1	0	0%	100%	70%	70%	2,1
18	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	7	30%	25%	83%	120%	80%	83%	5,833	5	50%	100%	200%	120%	80%	120%	6
19	Dosen mengikuti benchmarking atau expo yang diselenggarakan oleh mitra dalam melihat kebaruan industri	jumlah									3	2	2	100%	110%	80%	100%	3
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
20	Dosen L, LK, GB	Jumlah									4	1	4	400%	110%	80%	110%	4,4
21	Reakreditasi	%									4	80%	100%	125%	100%	80%	100%	4
22	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	7	50%	50%	100%	100%	80%	100%	7	4	70%	100%	143%	100%	80%	100%	4
23	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	8	50%	0%	0%	100%	80%	80%	6,4	4	70%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
24	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	6	100%	0%	0%	100%	70%	70%	4,2	4	100%	0%	0%	100%	70%	70%	2,8
25	Inventarisir Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	6	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4,8	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
26	Perawatan & Pemeliharaan Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	6	100%	80%	80%	100%	80%	80%	4,8	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
	* kumulatif		100							G0,63	100							86,73

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Andri Wibowo, SE., M.Par																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALIS	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISA	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	36,3	40%	110%	80%	80%	2,4	3	90	85	94%	110%	80%	94%	2,833
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	36,3	248%	110%	80%	110%	3,3	3	90	85	106%	110%	80%	106%	3,176
3	Operating Ratio	%	3	90	36,3	248%	110%	80%	110%	3,3	3	90	85	106%	110%	80%	106%	3,176
	NON-FINANSIAL																	
	Pengajaran																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	5	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	%									3	70%	80%	114%	100%	70%	100%	3
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah									3	1	1	100%	100%	80%	100%	3
7	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	%	7	10%	60%	600%	110%	80%	110%	7,7	5	20%	60%	300%	110%	80%	110%	5,5
8	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%	7	20%	0%	0%	120%	80%	80%	5,6	5	30%	30%	100%	120%	80%	100%	5
9	Menyusun kurikulum Program Studi	%	7	20%	90%	450%	110%	80%	110%	7,7	4	30%	90%	300%	110%	80%	110%	4,4
10	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	6	3	17	566%	110%	80%	110%	6,6	6	4	17	425%	110%	80%	110%	6,6
11	Mengelola program-program internasionalisasi dalam bidang pengajaran	Jumlah									3	1	0	0%	110%	80%	80%	2,4
12	Mengikuti program-program pengembangan potensi entrepreneurship dari mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan proses pengajaran	Jumlah	4	1	1	100%	110%	70%	100%	4	5	1	1	100%	110%	70%	100%	5
13	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									3	80%	80%	100%	110%	80%	100%	3
	Penelitian / Pengabdian																	
14	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah									3	1	0	0%	110%	70%	70%	2,1
15	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	%	5	1	1	100%	120%	80%	100%	5	6	2	2	100%	120%	80%	100%	6
16	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah									2	1	1	100%	100%	70%	100%	2
17	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah									2	2	0	0%	100%	70%	70%	1,4
18	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	7	30%	70%	233%	120%	80%	120%	8,4	6	50%	100%	200%	120%	80%	120%	7,2
19	Dosen mengikuti benchmarking atau expo yang diselenggarakan oleh mitra dalam melihat kebaruan industri	%	7	40%	40%	100%	110%	80%	100%	7	4	50%	40%	80%	110%	80%	80%	3,2
	Penyelesaian tugas administratif																	
20	Dosen L, LK, GB	Jumlah	5	2	0	0	110%	80%	80%	4	4	3	7	233%	110%	80%	110%	4,4
21	Reakreditasi	%	8	80%	90%	113%	120%	80%	113%	9	4	90%	100%	111%	100%	80%	100%	4
22	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	8	50%	50%	100%	120%	80%	100%	8	4	70%	100%	143%	100%	80%	100%	4
23	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	5	50%	50%	100%	120%	80%	100%	5	4	70%	70%	100%	100%	80%	100%	4
24	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	0%	0%	100%	70%	70%	3,5	4	100%	80%	80%	100%	70%	80%	3,2
25	Inventarisir Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4
26	Perawatan & Pemeliharaan Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	5	100%	80%	80%	100%	80%	80%	4	4	100%	90%	90%	100%	80%	90%	3,6
	* kumulatif		100							GG,5	100							GG,2

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Eryd Saputra, S.Par., M.Sc., M.M																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
N O	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGE T	REALIS AS	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGE T	REALISA SI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	5	90	30	33%	110%	80%	80%	4	3	90	40	44%	110%	80%	80%	2,4
2	Penyerapan RKA Bagian	%	5	90	30	300%	110%	80%	110%	5,5	3	90	26	352%	110%	80%	110%	3,3
3	Operating Ratio	%	5	90	30	300%	110%	80%	110%	5,5	3	90	26	352%	110%	80%	110%	3,3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengajaran</i>																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	1	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Lulusan tepat waktu	%									5	35%	75%	214%	110%	70%	110%	5,5
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah									5	2	2	100%	110%	80%	100%	5
7	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%									5	20%	0%	0%	110%	80%	80%	4
8	Menyusun kurikulum Program Studi	%	10	80%	100%	125%	110%	80%	110%	11	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
9	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	10	1	1	100%	110%	80%	100%	10	5	1	0	0%	110%	80%	80%	4
10	Persentase mahasiswa undur diri dan drop out	%									5	10%	5%	200%	100%	80%	100%	5
11	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									5	80%	0	0%	110%	80%	80%	4
	<i>Penelitian / Pengabdian</i>																	
12	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah									5	0	0	0%	110%	70%	70%	3,5
13	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	%	15	40%	30%	75%	120%	80%	80%	12	8	60%	40%	67%	120%	80%	80%	6,4
14	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah									3	2	0	0%	100%	70%	70%	2,1
15	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah									3	2	2	100%	100%	70%	100%	3
16	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	10	20%	20%	100%	120%	80%	100%	10	7	20%	20%	100%	120%	80%	100%	7
17	Peningkatan sitasi artikel publikasi dosen	Jumlah	10	5	45	900%	120%	80%	120%	12	7	20	9	45%	120%	80%	80%	5,6
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
20	Submit Jafung Dosen L, LK, GB	Jumlah									5	1	1	100%	110%	80%	100%	5
21	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	10	10%	10%	100%	100%	80%	100%	10	5	20%	50%	250%	100%	80%	100%	5
22	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	10	0%	0%	0%	100%	80%	80%	8	5	60%	100%	167%	100%	80%	100%	5
23	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	10	100%	0%	0%	100%	70%	70%	7	5	100%	30%	30%	100%	70%	70%	3,5
	<i>* kumulatif</i>		100							G5	100							8G,7

PENETAPAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																			
TW III G IV TAHUN 2024																			
	Nama	:	Supardi, S.Pd., MM																
	Atasan Langsung	:	Siska Amelia Maldin, M.Pd																
NO	INDIKATOR	Sumber	Unit	TW 3								TW 4							
				Bobot	TAR G	REALI	CHIE V	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGE T	REALIS ASI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																		
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	Tupoksi	%	20	90	0	0%	110%	80%	80%	16	5	90	0	0%	110%	80%	80%	4
2	Penyerapan RKA Bagian	Tupoksi	%	20	90	0	0%	110%	80%	80%	16	5	90	0	0%	110%	80%	80%	4
3	Operating Ratio	Tupoksi	%	20	90	0	0%	110%	80%	80%	16	5	90	0	0%	110%	80%	80%	4
	NON-FINANSIAL																		
4	Kerjasama dengan pihak eksternal	Tupoksi	Jumlah									25	1	1	100%	120%	80%	100%	25
5	Kontrak kerjasama (PKS)	Tupoksi, yayasan	Jumlah									15	1	1	100%	120%	80%	100%	15
6	Kegiatan pelatihan bidang pariwisata dan hospitality	Tupoksi, yayasan	Jumlah									15	2	2	100%	120%	80%	100%	15
7	Membina UMKM dan Komunitas	Tupoksi, yayasan	Jumlah									15	1	50%	50%	120%	80%	80%	12
8	Jasa konsultasi	Tupoksi, yayasan	Jumlah									10	1	1	100%	110%	80%	100%	10
9	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	Renstra, TUPOKSI	%	40	100%	0%	0%	100%	70%	70%	28	5	100%	100%	100%	100%	70%	100%	5
	* kumulatif			100							76	100							G4

BAB I

PENDAHULUAN



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Selayang Pandang/ Pengenalan Kampus

Politeknik Pariwisata Batam (BTP) didirikan oleh Dr. Asman Abnur, SE., M.Si, selaku pemilik Vitka Group, sebagai manifestasi kepeduliannya terhadap pendidikan dan pengembangan pariwisata di Kota Batam serta sekitarnya. Politeknik ini secara resmi berdiri pada tanggal 15 September 2014, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 192/E/O/2014. Pada tahap awal, BTP menyelenggarakan tiga program studi Diploma III, yaitu Manajemen Kuliner, Manajemen Divisi Kamar, dan Manajemen Tata Hidangan. Pendirian BTP memperoleh dukungan dari institusi pendidikan pariwisata terkemuka di Indonesia, seperti Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (NHI) dan Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, BTP memperoleh izin revisi untuk meningkatkan program studi Diploma III menjadi Diploma IV, yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 504/E/O/2014. Dengan izin tersebut, BTP menjadi satu-satunya perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan Program Diploma IV untuk Manajemen Kuliner, Manajemen Divisi Kamar, dan Manajemen Tata Hidangan. Seiring dengan perkembangan institusi, BTP juga mendapatkan izin untuk menyelenggarakan Program Pascasarjana Magister Terapan Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata pada tanggal 27 Mei 2020, yang diberikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 531/M/2020.

Saat ini, BTP memiliki tiga program studi yang telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), dengan akreditasi B untuk Program Diploma IV dan akreditasi baik untuk Program Pascasarjana Magister Terapan. Tim internal BTP sedang mempersiapkan dokumen akreditasi ulang untuk meningkatkan nilai akreditasi program studi dan institusi secara keseluruhan. Selain itu, BTP juga aktif menjalin kerja sama dengan berbagai institusi, baik domestik maupun internasional. Kerja sama ini mencakup kolaborasi dengan pemerintah daerah serta jaringan hotel berbintang lima di tingkat nasional dan internasional. Dengan perkembangan yang terus positif, Politeknik Pariwisata Batam kini diakui sebagai salah satu politeknik swasta terbaik di bidang pariwisata di Indonesia, dan BTP terus berkomitmen untuk menjalankan peran Tri Dharma Perguruan Tinggi guna mendukung pertumbuhan pariwisata nasional.

Laporan Kinerja (LAKIN) tahun 2024 ini disusun dengan menerapkan pendekatan partisipatif yang terfokus pada performa dari berbagai elemen organisasi di bawah Direktur

yang menangani Akademik, Sumber Daya, Umum, Keuangan, Kerjasama dan Kemahasiswaan, serta Penjaminan Mutu, Perencanaan Strategis, Kesekretariatan, dan Pusat Unggulan. Dalam rangka mendukung pencapaian Indikator Kinerja Utama, laporan ini menguraikan kebijakan, strategi, peraturan, dan struktur kelembagaan yang diperlukan untuk merealisasikan berbagai indikator kinerja yang direncanakan sesuai dengan setiap misi yang ditentukan dalam Rencana Strategis Perguruan Tinggi. Kebijakan program yang akan dilaksanakan berkaitan dengan pencapaian target kinerja utama dijelaskan melalui empat sasaran strategis, yaitu: 1) Meningkatkan mutu kurikulum dan pembelajaran; 2) Meningkatkan mutu dosen; 3) Meningkatkan mutu lulusan dalam bidang akademik dan nonakademik; 4) Meningkatkan mutu manajemen dan tata kelola kelembagaan.

1.2 Dasar Hukum

Pedoman dan landasan hukum pelaksanaan SPMI BTP sebagai penjamin mutu internal adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 Pasal 96.
2. Undang – undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 51, 52 dan 53.
3. Peraturan Pemerintah No. 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Pasal 13, 14, Pasal 21 ayat d, Pasal 25 ayat b, Pasal 28 ayat c, Pasal 32 ayat e.
4. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Pasal 3 dan 4,
5. Permendikbud Nomor 5 tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi,
6. Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal.
7. Surat Keputusan Yayasan Vitka Nomor 23/SPK/YV-KY/XII/2019 Tentang Statuta, Struktur Organisasi Dan Tata Kelola Politeknik Pariwisata Batam
8. Keputusan Direktur Politeknik Pariwisata Batam Nomor: 04/SK/D/BTP/I/2016 tentang Tim Penyusunan Rencana Strategis 2016-2040 Politeknik Pariwisata Batam.
9. Keputusan Direktur Nomor 047/SK/D-BTP/IV/2021 tentang Pembuatan dan Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2021-2025 BTP
10. Surat Keputusan Dewan Pengurus Yayasan Vitka Nomor: 039/SK/YV-KY/III/2023 tentang Struktur Organisasi Dan Tata Kerja (SOTK) Politeknik Pariwisata Batam.

1.3 Sumber Daya Manusia Politeknik Pariwisata Batam

Politeknik Pariwisata Batam (BTP) memiliki sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam mencapai visi dan misi institusi. Saat ini, BTP memiliki sejumlah dosen tetap dengan kompetensi dan bidang ilmu yang disesuaikan dengan program studi, di mana mayoritas dari mereka telah menyelesaikan pendidikan pada jenjang Magister (S2) dan Doktor (S3). Komposisi pendidikan yang tinggi ini mencerminkan komitmen BTP dalam menghadirkan tenaga pengajar yang tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam, tetapi juga pengalaman yang relevan di bidang pariwisata.

Dari total jumlah dosen tetap, sekitar 74% telah meraih gelar S2 dan sekitar 26% telah menyelesaikan pendidikan S3. Sedangkan untuk jabatan fungsional dosen terdapat data sebagai berikut:

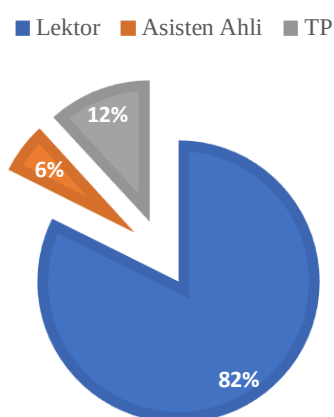


Diagram 1.1 Presentase Jabatan Fungsional Dosen BTP (data update Jan 25)

Dalam hal jabatan fungsional seperti yang tertuang dalam diagram di atas, BTP memiliki dosen yang terbagi dalam beberapa kategori, antara lain Lektor, Asisten Ahli, dan Tenaga Pengajar. Dosen dengan jabatan fungsional Lektor menempati presentase terbesar dalam komposisi sebanyak 82% atau sekitar 28 orang, sementara Asisten Ahli berjumlah 2 orang dan terdapat 4 orang dosen dengan jabatan fungsional tenaga pengajar. Oleh karena itu, dalam upaya meraih akreditasi unggul maka dosen yang memiliki latar belakang akademik S3 atau dosen dengan Pendidikan terakhir S2 namun memiliki jurnal scopus (internasional bereputasi) wajib untuk meraih jabatan fungsional Lektor Kepala dalam memenuhi kebutuhan matriks boring akreditasi.

Adapun rincian masing-masing dosen tetap yang tergabung dalam keempat prodi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1 Jumlah Dosen dan Fungsional Dosen Tahun 2024

Prodi	DIV Manajemen Kuliner		
No	Nama Dosen	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Hendra Syaiful	S2	TP

2	Heri Nuryanto	S2	Lektor
3	Miratia Afriani	S2	Lektor
4	Rezki Alhamdi	S3	Lektor
5	Eryd Saputra	S2	Lektor
6	Eva Amalia	S2	Lektor
7	Tirta Mulyadi	S2	Lektor
8	Frangky Silitonga	S2	Lektor
9	Agung Arif Gunawan	S2	Asisten Ahli
10	Rosie Oktavia Puspita Rini	S2	Lektor
Prodi	DIV Manajemen Divisi Kamar		
No	Nama	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Supardi	S2	Asisten Ahli
2	Haufi Sukmamedian	S2	Lektor
3	Andri Wibowo	S2	Lektor
4	Nensi Lapotulo	S2	Lektor
5	Zahara Fatimah	S2	Lektor
6	Okki Kurnia	S2	Asisten Ahli
7	Yudha Wardani	S2	TP
8	Arina Luthfini Lubis	S3	Lektor
9	Devid Trinaldo Simatupang	S2	Lektor
10	I Wayan Thariqi Kawakibi Pristiwasa	S3	Lektor
Prodi	DIV Manajemen Tata Hidangan		
No	Nama	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Dailami	S2	Lektor
2	Syafruddin Rais	S3	Lektor
3	Wahyudi Ilham	S2	Lektor
4	Moch. Thandzir	S2	Lektor
5	Tito Pratama	S2	Asisten Ahli
6	Siska Amelia Maldin	S2	Lektor
7	Natal Olotua Sipayung	S2	TP
8	Dewi Aurora Mikasari	S2	Asisten Ahli
9	Syailendra Reza Irwansyah Rejeki	S2	Lektor
Prodi	S2 Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata		
No	Nama	Stratifikasi	Jabatan Akademik
1	Asman Abnur	S3	Lektor
2	Widi Hardini	S3	Lektor
3	Violetta Cherryline	S3	Tenaga Pengajar
4	Agung Edy Wibowo	S3	Lektor

5	I Nyoman Budhiarta	S3	Lektor
---	--------------------	----	--------

Dengan komposisi sumber daya manusia yang memiliki potensi untuk dikembangkan ini maka Politeknik Pariwisata Batam terus berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Melalui berbagai program pengembangan profesional dan pelatihan, BTP berupaya untuk memperkuat kompetensi dosen agar mampu beradaptasi dengan perkembangan terbaru di sektor pariwisata, serta memenuhi tuntutan dunia kerja yang semakin dinamis.

Total mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam adalah sebesar 760 orang. Adapun rincian data terkait jumlah mahasiswa Politeknik Pariwisata Batam berdasarkan data PDDIKTI hingga semester Ganjil 2024/2025 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Jumlah Mahasiswa Tahun 2024

No	Prodi	Jumlah Mahasiswa
1	DIV Manajemen Kuliner	337
2	DIV Manajemen Divisi Kamar	189
3	DIV Manajemen Tata Hidangan	196
4	S2 Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	38

1.4 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pariwisata. Dengan fokus pada penyediaan pendidikan vokasi yang relevan dan berkualitas, struktur organisasi di Politeknik ini dirancang untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya secara efektif. Organisasi yang terstruktur dengan baik memungkinkan koordinasi antar unit, memfasilitasi pengambilan keputusan yang cepat, dan meningkatkan kolaborasi dalam mencapai visi dan misi lembaga. Melalui pembagian tugas yang jelas, setiap elemen dalam organisasi berkontribusi untuk menciptakan lulusan yang kompeten dan siap bersaing di industri pariwisata. Sebagai sebuah organisasi, tugas dan fungsi masing masing dapat dijabarkan sebagai berikut :

Tugas pokok Politeknik Pariwisata Batam adalah menyelenggarakan pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang Ilmu Terapan Pariwisata. Politeknik Pariwisata Batam dapat mengembangkan pendidikan vokasi Diploma IV dan Magister Terapan, Doktor Terapan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan. Politeknik Pariwisata Batam memiliki fungsi diantaranya :

- a. Perencanaan dan pelaksanaan proses belajar mengajar;
- b. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, pengajaran, pelatihan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- c. Pengelolaan administrasi dan sumber daya manusia
- d. Pembinaan mahasiswa dan alumni
- e. Pengawasan terhadap pengelolaan penyelenggaraan kegiatan, pembinaan dan pelaporan.

Susunan Organisasi Politeknik Pariwisata Batam:

- a. Badan Normatif : Senat Politeknik Pariwisata Batam
- b. Unsur Pimpinan: Direktur dan Wakil Direktur
- c. Unsur Pelaksana Akademik:
 - 1. Program Studi Manajemen Divisi Kamar
 - 2. Program Studi Manajemen Kuliner
 - 3. Program Studi Manajemen Tata Hidangan
 - 4. Program Studi Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata
- d. Unsur Teknis:
 - 1. Dosen
 - 2. Tenaga Kependidikan
- e. Unit Pendukung:
 - a. Bagian Akademik
 - b. Bagian Keuangan
 - c. Bagian Umum
 - d. Perpustakaan
 - e. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
 - f. Bagian Perencanaan Strategis dan Kesekretariatan
 - g. Bagian Penjaminan Mutu
 - h. Bagian Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni
 - i. Bagian Unit Pusat Unggulan

Struktur organisasi di Politeknik ini dirancang secara sistematis untuk mendukung visi dan misi lembaga dalam menciptakan lulusan yang kompeten dan siap kerja. Setiap unit dalam struktur organisasi memiliki tugas dan fungsi yang spesifik, yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan bersama. Dalam laporan ini, akan dibahas secara mendetail mengenai peran dan tanggung jawab masing-masing struktur, serta bagaimana kolaborasi antar unit dapat memperkuat kinerja institusi dalam menghadapi tantangan industri pariwisata yang dinamis. Tugas dan fungsi tersebut tergambar dalam rincian peran sebagai berikut

1. Direktur:

Tugas direktur adalah :

- a. Memimpin penyelenggaraan dan meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;

- b. Melaksanakan Undang-undang, Peraturan dan Ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah, Badan Penyelenggara dan Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Pelaksana Kegiatan Yayasan;
- c. Menyusun kebijakan akademik sesuai dengan arah yang ditetapkan oleh Senat Politeknik;
- d. Menyusun Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Operasional (Renop) Politeknik Pariwisata Batam sesuai dengan visi, misi;
- e. Menyusun rencana kerja dan anggaran tahunan serta melaporkan secara berkala pada yayasan VITKA;
- f. Melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik, kependidikan, dan mahasiswa dilingkungan Politeknik Pariwisata Batam;
- g. Melakukan penandatanganan Nota kesepahaman (memorandum of understanding atau MoU) dan membina hubungan kerjasama dengan stakeholder;
- h. Memperkuat peran penjaminan mutu internal serta menindaklanjuti rekomendasi hasil audit internal untuk diterapkan pada masing-masing unit kerja;
- i. Mengusulkan pengangkatan dan pemberhentian pegawai kepada Yayasan;
- j. Menjatuhkan sanksi kepada Civitas akademika yang melakukan pelanggaran terhadap norma, etika, dan/atau peraturan akademik, sesuai dengan Statuta, Peraturan Badan Penyelenggara, Peraturan Direktur, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- k. Menyusun dan menetapkan norma, kebijakan akademik, dan pengembangan BTP;
- l. Merumuskan kebijakan penilaian prestasi dan kecakapan akademik Civitas Akademika;
- m. Merumuskan peraturan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan otonomi keilmuan pada BTP;
- n. Bertanggung jawab pelaksanaan akreditasi BTP;
- o. Mengusulkan dan mengawal terhadap penambahan Program studi;
- p. Menyusun Laporan kegiatan pelaksanaan dan kinerja BTP setiap triwulan;
- q. Menetapkan kode etik dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa BTP;
- r. Mengkoordinasi pengelolaan asset dan sumber daya BTP secara optimal;
- s. Bertindak keluar kelembagaan BTP untuk dan atas nama BTP;
- t. Mengusulkan pengangkatan Jabatan Akademik Dosen kepada Kementerian terkait, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- u. Membina dan mengembangkan hubungan baik BTP dengan alumni, pemerintah, dunia usaha, dunia industri, dan Masyarakat serta

mengembangkan jejaring nasional dan internasional;

- v. Mengusulkan penyusunan atau perubahan Peraturan Yayasan yang terkait BTP.

2. Wakil Direktur I

Wakil Direktur I, Bidang Akademik dan Penelitian bertugas:

- a. Menyusun rencana pengembangan dan program kerja Bidang Akademik dan Puslitabmas;
- b. Merencanakan dan memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Akademik dan Puslitabmas ;
- c. Melakukan evaluasi dan performansi terhadap program akademik dan program penelitian serta pengabdian masyarakat;
- d. Menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang akademik dan penelitian;
- e. Melakukan penilaian kinerja Bidang Akademik dan Penelitian;
- f. Melakukan koordinasi dengan Wakil Direktur lain dan unit-unit lainnya dalam menunjang pelaksanaan bidang pekerjaannya dan termasuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya.
- g. Menjamin kualitas standar mutu penyelenggaraan pendidikan perguruan tinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional.

3. Wakil Direktur II :

Wakil Direktur II Bidang Keuangan dan Sumber Daya bertugas:

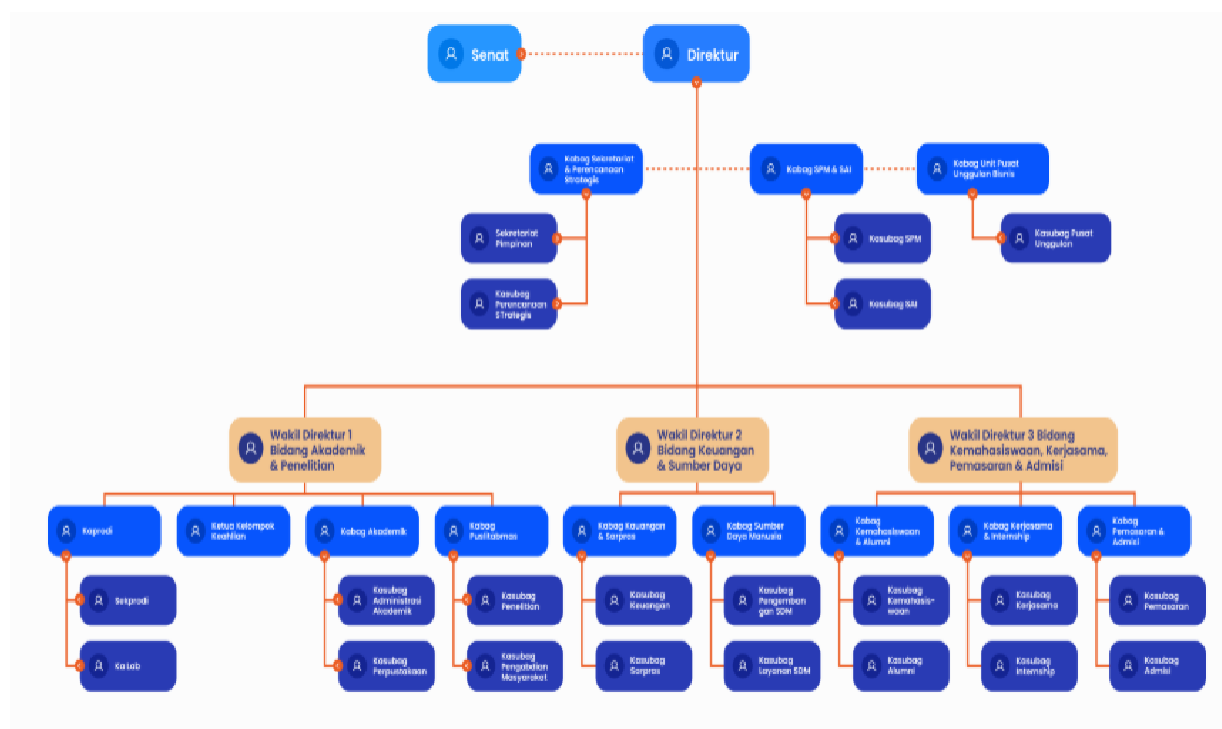
- a. Merencanakan dan memimpin pelaksanaan kegiatan di Bidang Sumber Daya Keuangan, Manusia (SDM) serta Sarana dan Prasarana (Sarpras);
- b. Menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di Bidang Sumber Daya Keuangan, Manusia (SDM) serta Sarana dan Prasarana (Sarpras);
- c. Memimpin dan melakukan penilaian kinerja unit di Bidang Sumber Daya Keuangan, SDM serta Sarpras;
- d. Melakukan koordinasi dengan Wakil Direktur lain dan unit-unit lainnya dalam menunjang pelaksanaan bidang pekerjaannya dan termasuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya;
- e. Menjamin kualitas standar mutu Keuangan, SDM dan Sarpras sesuai dengan standar nasional dan internasional.

4. Wakil Direktur III:

Wakil Direktur III Bidang Kemahasiswaan, Kerjasama, Pemasaran dan Admisi
bertugas:

- a. Merencanakan dan memimpin pelaksanaan kegiatan di Bagian Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni, Pemasaran dan Admisi;
 - b. Melakukan evaluasi dan audit performansi terhadap program kerja pada Bagian Kerjasama, Kemahasiswaan dan Alumni, Pemasaran dan Admisi;
 - c. Memimpin dan melakukan penilaian kinerja unit di bawah kendalinya;
 - d. Menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di Bagian Kemahasiswaan, Kerjasama, Pemasaran dan Admisi;
 - e. Melakukan koordinasi dengan Wakil Direktur lain dan unit-unit lainnya dalam menunjang pelaksanaan Bagian pekerjaannya dan termasuk melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait lainnya;
- Menjamin kualitas standar mutu kemahasiswaan, alumni, kerjasama, Magang, pemasaran, dan admisi sesuai dengan standar nasional dan internasional.

1.5 Struktur Organisasi Politeknik Pariwisata Batam



Tabel 1.3 Struktur Organisasi Tata Kelola Politeknik Pariwisata Batam

1.6 Profil Program Studi

Akreditasi program studi di Politeknik Pariwisata Batam tergambar dalam tabel berikut:

Tabel 1.4 Akreditasi Program Studi

Program Studi	Akreditasi	Website
Manajemen Kuliner	Baik	https://btp.ac.id/akreditasi/
Manajemen Tata Hidangan	B	https://btp.ac.id/akreditasi/
Manajemen Divisi Kamar	B	https://btp.ac.id/akreditasi/
Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata	Baik	https://btp.ac.id/akreditasi/

1.7 Isu-Isu Strategis

Tiga Pilar Rencana Strategis Pendidikan Nasional meliputi: (1) pemerataan dan perluasan akses pendidikan, (2) peningkatan kualitas, relevansi, dan daya saing, serta (3) penguatan tata kelola, akuntabilitas, dan citra publik. Sementara itu, terdapat tiga Isu Strategis yang tercantum dalam strategi jangka panjang pendidikan tinggi, yaitu: (1) daya saing bangsa, (2) otonomi dan desentralisasi, dan (3) kesehatan organisasi. Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mendorong daya saing bangsa. Diharapkan dunia pendidikan tinggi dapat menjadi pilar utama dalam keberhasilan bangsa dalam bersaing dengan negara-negara lain.

Rencana strategis nasional di atas sangat berpengaruh terhadap pencapaian kualitas Politeknik Pariwisata Batam di masa depan diperoleh melalui analisis kondisi internal dan eksternal yang mencakup aspek organisasi yang ada antara lain a. peningkatan kapabilitas akademik dan non-akademik bagi mahasiswa. b. Peningkatan kualifikasi dan kapabilitas lulusan sesuai dengan standar Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. d. Peningkatan pemerolehan hibah penelitian dan pengabdian. e. Peningkatan kualifikasi dan kapabilitas tenaga pengajar (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik). f. Digitalisasi dan sinkronisasi manajemen tata kelola kelembagaan g. Optimalisasi sumber daya sebagai penghasil pendapatan bagi perguruan tinggi. Hasil kajian dari analisis ini dirangkum dalam kondisi internal dan eksternal organisasi.

A. Kondisi Internal Organisasi

Saat ini, kondisi umum Politeknik Pariwisata Batam menunjukkan situasi internal yang positif, antara lain: telah memiliki struktur organisasi yang memadai, memiliki Sistem Penjaminan Mutu Internal, menerapkan program beasiswa bagi mahasiswa berprestasi, menjalin kerjasama dengan instansi dan perusahaan di tingkat lokal, nasional, dan internasional, memiliki laboratorium praktik yang modern dan memadai, menjalin kerjasama

dengan Pemerintah Daerah, serta menyelenggarakan program pendidikan bersertifikasi pascasarjana (S2). Transformasi dan laju prestasi Politeknik pariwisata Batam dalam cita citanya untuk menjadi unggul terus meningkat, hal ini dibuktikan dengan beberapa perbaikan:

A.1. Jenjang Jabatan Akademik

Meningkatnya jenjang jabatan akademik dosen prodi manajemen tata hidangan, manajemen kuliner, manajemen divisi kamar dan magister terapan perencanaan dan pengembangan pariwisata yang tergambar dalam diagram batang berikut:

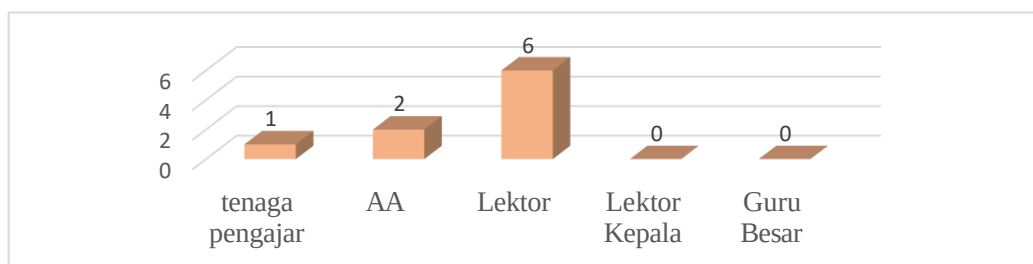


Diagram 1.2 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Tata Hidangan

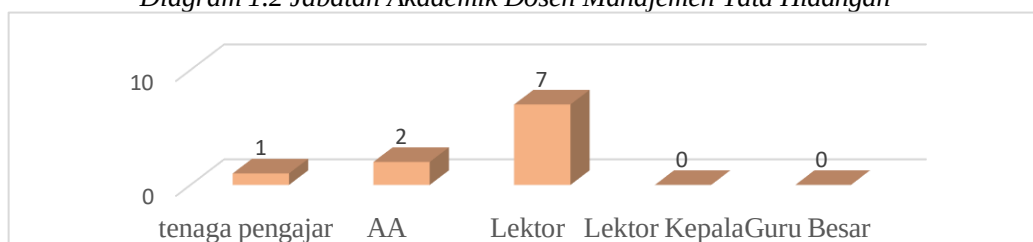


Diagram 1.3 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Kuliner

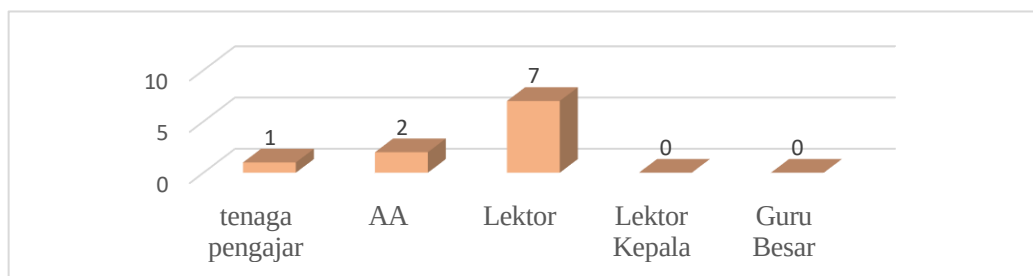


Diagram 1.4 Jabatan Akademik Dosen Manajemen Devisi Kamar

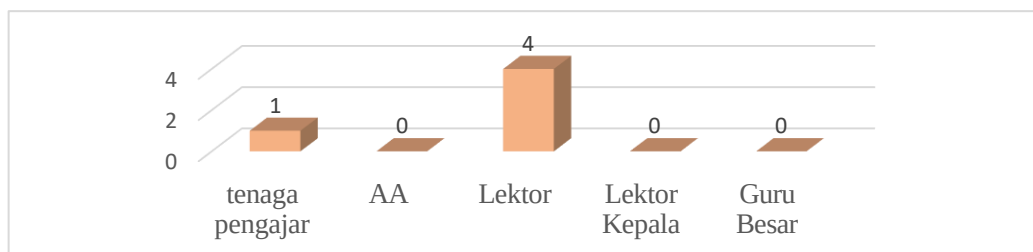


Diagram 1.5 Jabatan Akademik Dosen Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

A.2. Dosen Bersertifikat Kompetensi Pendidik

Meningkatnya jumlah dosen dengan sertifikasi pendidik terlihat pada diagram berikut:

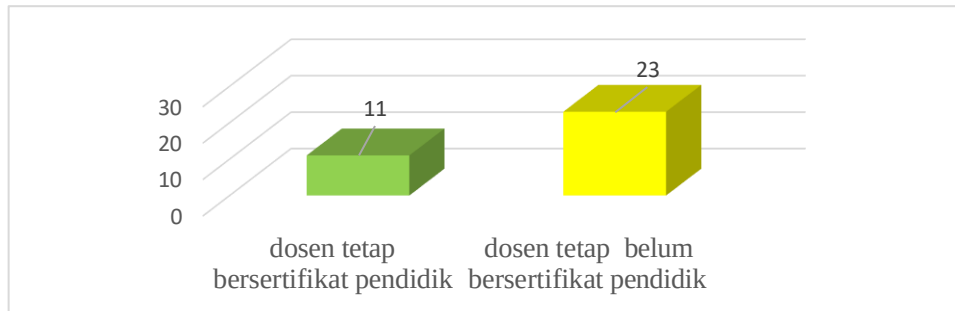


Diagram 1.6 Jumlah dosen dengan sertifikasi pendidik

A.3. Kurikulum dan Indikator Kinerja Utama PT

Proses pembelajaran yang dilakukan sejak 2021 telah melakukan sedikit revisi pada kurikulum, hal ini dikaitkan dengan upaya Politeknik Pariwisata Batam untuk ikut serta dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Sedangkan keterlibatan program MBKM yang diikuti Politeknik Pariwisata Batam melalui laman Kemdiktisaintek yaitu Wirausaha Merdeka dan IISMA (Indonesian International Student Mobility Awards). Jika digambarkan dalam bentuk grafik keikutsertaan Politeknik Pariwisata Batam dalam mendukung **Indikator Kerja Utama (IKU)** Perguruan Tinggi, dapat digambarkan sebagai berikut :

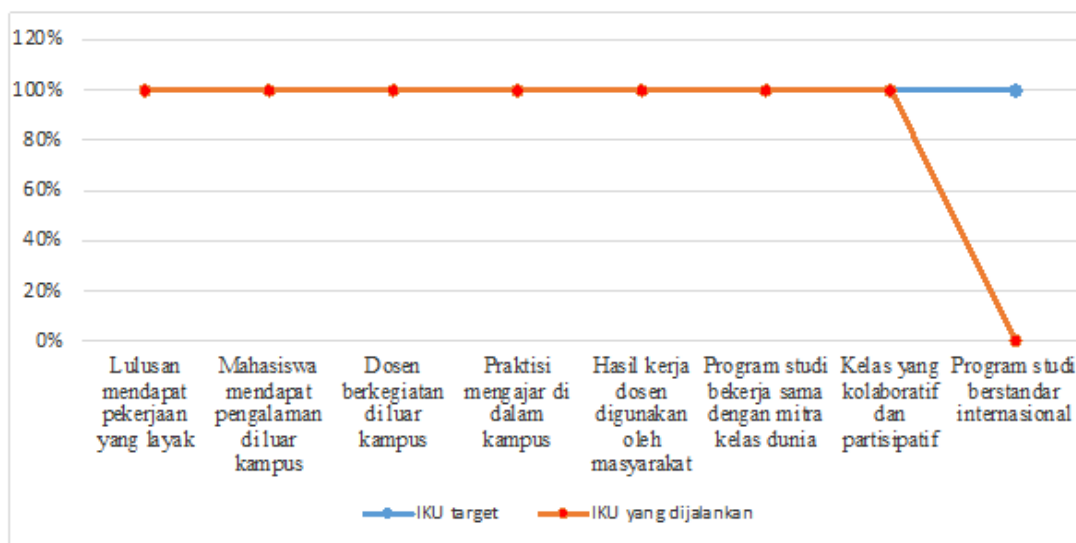


Diagram 1.7 Gambaran Implementasi IKU

Grafik yang ditampilkan menunjukkan bahwa Politeknik Pariwisata Batam telah melakukan upaya yang baik dalam memenuhi Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi. Dari data yang terlihat, semua delapan indikator target yang ditetapkan telah dilaksanakan oleh Politeknik Pariwisata Batam. Namun, untuk Indikator Kinerja Utama nomor 8, yaitu program studi berstandar internasional, belum dilaksanakan, yang menunjukkan bahwa

belum ada program studi di Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki akreditasi internasional. Ke depan, Politeknik Pariwisata Batam perlu bekerja keras untuk mendapatkan akreditasi internasional dengan langkah awal meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia di lingkungan kampus.

Politeknik Pariwisata Batam juga menghadapi beberapa kelemahan dalam operasional, seperti: tidak adanya unit gugus mutu di tingkat program studi, tidak memiliki program studi yang terakreditasi A, kurangnya tenaga pengajar atau dosen berkualifikasi Guru Besar, serta belum adanya dosen dengan pangkat Lektor Kepala. Selain itu, terdapat rendahnya jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal internasional bereputasi, minimnya penyelenggaraan seminar kepakaran, sedikitnya dosen yang memiliki sertifikasi, tidak adanya mahasiswa asing, serta kurang terstruktur dalam pembelajaran yang sejalan dengan pencapaian Beban Kerja Dosen yang terencana. Pendapatan dari *General Income* institusi juga masih minim, dan masih bergantung pada sumber pembiayaan dari mahasiswa. Selain itu, Inkubator bisnis yang ada juga belum berjalan sesuai harapan. A Selain itu juga terdapat beberapa isu-isu strategis seperti efisiensi anggaran, optimalisasi operasional, pengelolaan talenta, pemanfaatan teknologi, pengelolaan risiko, serta upaya menciptakan tata kelola yang transparan dan akuntabel.

B. Kondisi Eksternal Organisasi

Politeknik Pariwisata Batam adalah satu-satunya institusi yang menyelenggarakan pendidikan vokasi D4 di kawasan Kepulauan Riau. Institusi ini memiliki keunggulan dalam program studi yang lebih terfokus, mencakup manajemen kuliner, manajemen tata hidangan, dan manajemen divisi kamar. Lokasinya yang strategis di pintu masuk wilayah internasional, yaitu Singapura, menjadikannya sebagai pusat tata niaga dan jalur masuk bagi wisatawan, sehingga Politeknik Pariwisata dapat menjalin kerjasama dengan industri. Dengan posisi yang berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia, terdapat peluang untuk menarik mahasiswa asing. Selain itu, terdapat lembaga nasional dan internasional yang menawarkan hibah. Batam, sebagai kota pesisir yang kaya akan keindahan alam, dapat berfungsi sebagai laboratorium alam untuk penelitian dan pengabdian bagi para pendidik di Politeknik Pariwisata Batam. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga dapat berkontribusi dalam mempercepat kemajuan Politeknik Pariwisata Batam.

1.8 Peran Strategis Organisasi

Seiring dengan tujuan Politeknik Pariwisata Batam dalam menghasilkan lulusan profesional di bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar, penelitian berbasis kearifan lokal, pengabdian masyarakat untuk kesejahteraan, serta berperan sebagai agen pembaharu

dan simpul utama dalam jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia. Merujuk kepada isu-isu strategis di atas, maka peran strategis organisasi diperlukan untuk merumuskan apa yang telah tertuang di dalam rencana strategis perguruan tinggi. Oleh karena itu, Politeknik Pariwisata Batam memiliki peran strategis dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu

A. Strategis dalam Pendidikan dan Pengajaran

Strategi yang efisien memiliki peranan krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran. Dengan merancang kurikulum yang sesuai dan responsif terhadap kebutuhannya industri, lembaga pendidikan dapat mempersiapkan lulusan yang siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, penerapan teknologi dalam proses belajar mengajar, seperti pembelajaran online dan penggunaan alat bantu digital, membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih inklusif dan interaktif. Pendekatan ini memungkinkan pengajar untuk mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa serta memastikan transfer pengetahuan yang maksimal.

B. Strategi dalam Mendukung Penelitian Berkualitas

Dalam ranah penelitian, peran strategi berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian yang relevan dengan isu-isu terkini dan kebutuhan masyarakat. Sebagai contoh, lembaga dapat menetapkan fokus pada penelitian lintas disiplin yang menggabungkan berbagai bidang ilmu untuk menciptakan solusi yang inovatif. Penyediaan dana penelitian, kerja sama dengan lembaga lain, serta penyelenggaraan pelatihan metodologi yang berkualitas merupakan langkah strategis untuk meningkatkan jumlah dan mutu penelitian. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya mendorong produktivitas penelitian, tetapi juga menghasilkan kontribusi yang signifikan terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi.

C. Strategi dalam Mendukung Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tridharma perguruan tinggi yang dapat ditingkatkan melalui perencanaan strategi yang baik. Institusi pendidikan dapat mengidentifikasi kebutuhan masyarakat lokal dan merancang program pengabdian yang relevan, seperti pelatihan kewirausahaan, penyuluhan kesehatan, atau pengembangan teknologi tepat guna. Dengan melibatkan dosen dan mahasiswa dalam kegiatan ini, institusi tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga membangun kesadaran sosial dan tanggung jawab mahasiswa sebagai agen perubahan.

D. Strategi untuk Mewujudkan Sinergi Tridarma

Sinergi antara pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dapat dicapai melalui strategi yang terintegrasi. Institusi pendidikan harus mampu memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mengaplikasikan temuan tersebut dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Misalnya, hasil penelitian di bidang pertanian dapat digunakan untuk mendidik mahasiswa sekaligus diterapkan dalam program peningkatan produktivitas petani. Dengan demikian, strategi yang holistik memastikan bahwa tridarma perguruan tinggi dapat berjalan seimbang dan memberikan dampak maksimal bagi semua pemangku kepentingan.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Politeknik Pariwisata Batam berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang optimal terhadap perkembangan di tingkat global, nasional, regional, dan lokal, terutama melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini didukung oleh sinergi kemitraan dengan industri serta institusi pendidikan baik di dalam maupun luar negeri. Oleh karena itu, penting untuk merumuskan visi, misi, dan tujuan lembaga dengan lebih jelas agar dapat menjadi pedoman dalam pelaksanaan pengembangan.

2.1 Visi, Misi dan Tujuan

A. Visi dan Misi

Visi

Menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Pariwisata Terkemuka di Asia Tenggara.

Misi

1. Meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar sesuai kurikulum internasional;
2. Meningkatkan kualitas dan ragam penelitian berbasis kearifan lokal untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Meningkatkan kapasitas aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan;
4. Memposisikan diri sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional dan internasional;
5. Berperan sebagai simpul utama jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

B. Tujuan Strategis

Untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan di atas, Universitas negeri malang menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan kualitas pendidikan dan pengajaran bidang pariwisata melalui pengembangan kapasitas belajar guna menghasilkan lulusan yang profesional;
2. Menghasilkan ragam penelitian untuk pengembangan keilmuan dan teknologi kepariwisataan berbasis kearifan lokal;
3. Menyebarluaskan aplikasi keilmuan pariwisata melalui pengabdian masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

4. Sebagai agen pembaharu dalam mendorong kemandirian pembangunan kepariwisataan nasional;
5. Menjadi simpul utama dalam jejaring pendidikan tinggi kepariwisataan Indonesia.

2.2 Rencana dan Indikator Kinerja Tahun 2024

Dalam upaya meningkatkan kualitas dan akuntabilitas Perguruan Tinggi, perencanaan kinerja dan penetapan indikator yang jelas menjadi sangat penting. Laporan kinerja yang berbasis kepada *Key Performance Indicator (KPI)* ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai pencapaian dan perkembangan institusi dalam berbagai aspek, termasuk akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan menetapkan indikator yang terukur dan relevan, Perguruan Tinggi dapat mengevaluasi efektivitas program dan kebijakan yang diterapkan, serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

Melalui laporan ini, diharapkan dapat tercipta transparansi dan kepercayaan dari berbagai pemangku kepentingan, serta mendorong budaya perbaikan berkelanjutan dalam lingkungan akademik.

Berikut adalah Rencana Kinerja Tahun 2024 untuk Politeknik Parwisata Batam:

Tabel 2.1 Rencana Kinerja Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

No	Program/Sasaran	No	Indikator	2024
1	Peningkatan jumlah dosen yang memiliki pemahaman berbahasa asing (khususnya Inggris) dalam pembelajaran di kampus	1	Jumlah dosen yang mampu berbahasa Inggris bertambah	65%
		2	Jumlah dosen yang memiliki TOEFL diatas 450 bertambah	70%
		3	Jumlah tenaga kependidikan memiliki TOEIC 450	75%
2	Peningkatan kualifikasi sumberdaya akademik/berupa peningkatan jabatan fungsional dosen	4	Jumlah dosen berpangkat minimal lektor bertambah	15
		5	Jumlah dosen berpangkat lektor kepala bertambah	7
		6	Terdapat jumlah dosen berpangkat professor	0

3	Peningkatan kualifikasi melalui sertifikasi sumber daya manusia yang direkognisi ASEAN	7	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN bertambah*	10
		8	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi keterampilan spesifik bidang ilmu di program studi yang diakui ASEAN bertambah (<i>Food and Beverage Management</i>)**	12
		9	Jumlah tenaga pendidik laboran yang mendapatkan sertifikasi sesuai dengan keahlian	1
4	Meningkatkan program pihak industri level ASEAN mengajar di kampus	10	Pertambahan aktivitas pembelajaran dari pihak industri level ASEAN di kampus, yang dapat berupa <i>event</i> di kampus Politeknik Pariwisata Batam***	3
		11	Melakukan dan menambah aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak industri level ASEAN (Kerjasama, pengajaran)	2
5		12	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	2

	Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan pembelajaran berbasis kompetensi	13	Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan capaian pembelajaran	5
		14	Inisiasi penerapan ISO 21001:2018 dalam penyusunan dokumen akademik	1
	Peningkatan mutu standar proses pembimbingan tugas akhir	15	Peningkatan sistem alur / flow TA yang terdigitalisasi yang mengarah pada non manual dan konvensional	55%
6	Peningkatan dan penyempurnaan pedoman kurikulum dan pedoman akademik	16	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	45%

		17	Revisi pedoman akademik yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	45%
7	Peningkatan peranan teknologi informasi dalam LMS (<i>Learning Management System</i>)	18	Penambahan layanan proses pembelajaran kearah metode <i>daring</i>	60%
		19	Penambahan akses mahasiswa dalam memperoleh bahan ajar melalui <i>e-learning system</i>	60%
	Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia berbasis pelatihan metode riset terkini	20	Penambahan jumlah dosen yang memahami konsep riset positivisme	4
		21	Penambahan jumlah dosen yang memiliki ketrampilan penggunaan <i>tools</i> statistik	12
		22	Penambahan jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan riset dengan metode kualitatif dan kuantitatif modern	26
8	Peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan penelitian terapan	23	Penambahan artikel penelitian di jurnal terapan	25
		24	Penerapan jumlah luaran penelitian terapan yang mengikuti HIBAH kompetisi kemendikbud dan BRIN	5
9	Peningkatan Kerjasama penelitian dengan pihak eksternal	25	Penambahan jumlah kolaborasi penelitian dengan mitra baik industri	4
		26	Penambahan jumlah kolaborasi penelitian dengan PT Akademik/ Vokasi	9
10	Peningkatan jumlah dan mutu publikasi ilmiah	27	Tercapainya artikel dosen pada jurnal terindeks minimal SINTA 5	65%
		28	Penambahan kemampuan luaran tulisan dosen dalam jurnal terindeks SINTA 4	100%

			minimal 6 artikel setahun (sebagai penulis pertama)	
		29	Perolehan indeksasi jurnal terbitan Politeknik Pariwisata Batam pada kategorisasi minimal SINTA (1-6)	75%
11	Pembekalan peneliti dalam pencapaian perolehan hibah penelitian	30	Jumlah kepesertaan dosen dalam kompetisi hibah meningkat	75%
		31	Jumlah penyelenggaraan <i>short course</i> hibah penelitian bertambah	3
	Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	32	Jumlah proposal penelitian meningkat	20
		33	Jumlah proposal pengabdian kepada masyarakat meningkat	7
12	Peningkatan aspek jumlah penelitian dan pengabdian dosen	34	Jumlah penelitian yang sesuai dengan RIP Prodi	25
	Peningkatan jumlah mitra pengabdian dosen kepada masyarakat	35	Semakin bertambahnya mitra industri	6
		36	Semakin bertambahnya mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	5
13	Penyusunan pedoman penilaian proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, termasuk pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaannya	37	Jumlah SOP tata laksana pedoman penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	22
	Penyusunan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	38	Adanya buku pedoman monitoring revisi dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	1
	Pelatihan penulisan publikasi dan karya layak HaKI	39	Jumlah karya tulis HaKI	15
14	Peningkatan penyelenggaraan seminar dan prosiding internal	40	Jumlah kegiatan prosiding dan seminar publikasi internal bertambah	1
	Peningkatan <i>marketing</i> dan promosi sumberdaya Politeknik Pariwisata Batam	41	Jumlah dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus bertambah. Baik melalui program kemitraan mandiri atau MBKM jalur kementrian	60%
	Peningkatan sistem aksesibilitas sumberdaya bagi masyarakat	42	Penambahan jumlah aktivitas dosen yang diberdayakan oleh mitra binaan	7
15	Peningkatan kegiatan mahasiswa dalam kegiatan promosi	43	Jumlah partisipasi mahasiswa dalam kegiatan expo diluar	9
		44	Jumlah siswa yang menjadi <i>brand ambassador</i> di daerah asalnya	15%

16	Peningkatan kredibilitas dan kepercayaan Politeknik Pariwisata Batam dan sumberdaya manusia	45	Banyaknya dosen pariwisata menjadi pemateri di forum forum akademik/ vokasi	10
		46	Banyaknya partisipasi dan memfasilitasi sebagai HOST event event akademik	8
	Peningkatan wawasan internasional staf dan dosen	47	Dosen memahami kebaruan akademik dalam bidang ilmu di program studi vokasi	50%
		48	Dosen memahami kebaruan dan kecenderungan perubahan industri yang dapat di aplikasi di masing-masing prodi	50%
		49	Jumlah dan banyaknya <i>short course</i> taraf internasional yang diikuti	12
17	Peningkatan kualitas kepakaran dosen	50	Pemahaman dosen atas bidang kajian dan ilmunya bertambah	15
		51	Dosen mendapatkan kesempatan meng- <i>upgrading</i> keilmuannya	15
		52	Dosen menjadi tamu undangan untuk lembaga lain sebagai pemateri	9
18	Peningkatan Kerjasama dengan dunia usaha untuk meningkatkan relevansi lulusan dengan kebutuhan dunia usaha	53	Jumlah MOU Bertambah	9
		54	Jumlah MOA Bertambah	9
		55	Peningkatan Jumlah IA	10
19	Peningkatan kualitas sistem rekrutmen tenaga kependidikan dalam kerjasama kemitraan	56	Transparansi proses rekrutmen dosen dan tenaga tendik	85%
		57	Peningkatan persyaratan minimum tenaga kerja baru	85%
20	Peningkatan pada bobot dan jumlah MOU yang terealisasi	58	Jumlah MOU Bertambah	9
		59	Jumlah MOA Bertambah	9
		60	Peningkatan Jumlah IA	10
21	Pengembangan dan peningkatan potensi diri dosen Politeknik Pariwisata Batam	61	Kemampuan berbahasa asing (Inggris) meningkat	65%
		62	Score TOEFL (450) meningkat	40%

Rencana Kinerja tersebut dituangkan menjadi *Key Performance Indicator (KPI)* yang diejawantah di masing-masing prodi dan unit yang terdapat di Politeknik Pariwisata Batam.

2.3 Rencana Induk Pengembangan BTP Tahun 2016-2040

Tahapan Desain BTP 2040 berdasarkan dokumen RIP Pengembangan BTP Nomor 004/SK/D-BTP/I/2016 diuraikan ke dalam lima tahap pengembangan yakni;

Pada Tahap I (2016 – 2020) terdapat beberapa sasaran kerja yang dilaksanakan BTP yaitu melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas untuk pengembangan dunia pariwisata dengan upaya sebagai berikut:

- 2.3.1 Meningkatkan mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa
- 2.3.2 Meningkatkan karya penelitian terapan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan.
- 2.3.3 Meningkatkan jumlah penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas sesuai dengan kebutuhan stakeholder.
- 2.3.4 Meningkatkan aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian Politeknik Pariwisata Batam yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan HKI.
- 2.3.5 Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat secara melembaga yang berbasis inovasi dan hasil-hasil penelitian.
- 2.3.6 Meningkatkan kerjasama untuk mensinergikan potensi sumberdaya yang dimiliki.

Pada Tahap II (2021-2025), BTP menginisiasi rancangan kerja untuk melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN:

- 1. Menginisiasi diskusi untuk mutu layanan sesuai ISO 9001.
- 2. Meningkatkan kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal terakreditasi. Meningkatkan kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.
- 3. Meningkatkan aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian yang
- 4. bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta
- 5. pemerolehan HAKI.
- 6. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna.
- 7. Meningkatkan sinergi kerjasama untuk meningkatkan potensi sumberdaya yang ada di ASEAN.

Pada Tahap III (2026 – 2030), BTP melaksanakan aktivitas dalam aktivitas untuk peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN dengan upaya:

1. Meningkatkan mutu layanan
2. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal Internasional. Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.
3. Meningkatkan aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian Asia Tenggara yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan pengakuan di level Internasional.
4. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna.
5. Meningkatkan sinergi Kerjasama untuk meningkatkan potensi sumberdaya yang ada di ASEAN.

Pada Tahap IV (2031 – 2035), BTP melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar Asia dalam upaya sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu layanan sesuai UNWTO Tedqual Certification.
2. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal Internasional. Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.
3. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian Asia yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan pengakuan di level Internasional.
4. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna.
5. Meningkatkan sinergi Kerjasama untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya yang ada di Asia.

Pada Tahap V (2036 – 2040), BTP melaksanakan peningkatan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar dunia melalui upaya sebagai berikut:

1. Meningkatnya mutu layanan sesuai UNWTO Tedqual Certification.
2. Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal Internasional. Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada

masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder lintas negara sesuai dengan kebutuhan.

3. Meningkatnya aktivitas dan kualitas penelitian sesuai dengan arah kebijakan penelitian dunia yang bermuara pada meningkatnya jumlah publikasi nasional dan internasional, serta pemerolehan pengakuan di level Internasional.
4. Meningkatkan aktivitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat lintas institusi yang berbasis teknologi tepat guna. Meningkatkan sinergi Kerjasama untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya yang ada di dunia.

2.4 Anggaran Tahun 2024

Sejalan dengan Rencana Kinerja di atas maka di awal dan tengah tahun 2024 ditetapkan penggunaan anggaran di beberapa divisi sebagai berikut. Adapun anggaran tersebut dipergunakan untuk pemenuhan aktivitas dan realisasi program kerja.

Tabel 2.2 Anggaran Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

No	Prodi/Unit/Divisi	Anggaran yang disetujui	Anggaran yang diserap
1	Bidang I	195,715,000	170,992,537
2	Bidang II, Umum dan SDM	1,643,365,000.00	1,246,491,394.00
3	Bidang III, Kerja Sama, Magang, Kemahasiswaan dan Alumni	824,000,000.00	641,938,532.71
4	Prodi CUM	1,049,362,000.00	886,881,678.00
5	Prodi FBM	663,445,000	247,355,740.00
6	Prodi RDM	273,775,000	110,219,422
7	Prodi Magister Terapan	533,860,000	213,934,865
8	Puslitabmas	793,086,000.00	462,731,746.00
9	SPM dan SAI	53,100,000.00	14,345,710.00
10	Marketing	887,988,000.00	648,464,496.00
12	Akademik	124,366,500.00	98,419,746.00
13	Finance/Kegiatan kerja sama	184,750,000.00	72,714,200.00
TOTAL		7,226,812,500	4,814,490,067

2.5 Program Prioritas

Sasaran Renstra Batam BTP terbagi ke dalam 4 sasaran sesuai dengan Renstra 2021 – 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rencana Kinerja Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

SASARAN	ISI	STRATEGI
I	Meningkatnya kontribusi dalam memenuhi kebutuhan sumberdaya manusia berkualitas dengan standar ASEAN	Meningkatkan efektifitas dan komptensi siswa dalam proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan berbasis penjaminan mutu yang memenuhi standar nasional serta persyaratan sumber daya pariwisata ASEAN .
II	Meningkatnya mutu layanan akademik, pembelajaran, dan pembimbingan yang bermuara pada peningkatan hasil pembelajaran dan karya tulis ilmiah mahasiswa;	Meningkatkan mutu layanan akademikMeningkatkan mutu pembelajaran kelas. Mendayagunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam layanan akademik. Meningkatkan jumlah karya tulis dan publikasi ilmiah mahasiswa.
III	Meningkatnya kualitas penelitian terapan yang terpublikasi pada jurnal yang terakreditasi;	Meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi antar institusi untuk penelitian.
IV	Meningkatnya kualitas penelitian serta pengabdian kepada masyarakat yang langsung dapat digunakan stakeholder sesuai dengan kebutuhan;	Meningkatkan mutu penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan pemangku kepentingan.

2.6 Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja Politeknik Pariwisata Batam ini dilaksanakan untuk mengevaluasi pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan pada setiap unit kerja di lingkungan institusi. Pengukuran ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai dasar untuk perbaikan dan pengembangan kinerja di masa mendatang. Tujuan utama dari pengukuran kinerja adalah sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Capaian Kinerja Unit
Memberikan gambaran yang jelas mengenai tingkat pencapaian Key Performance Indicators (KPI) dari masing-masing unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam selama periode pengukuran.
2. Mengidentifikasi Tantangan dan Hambatan
Mengungkap faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian atau ketidaktercapaian indikator kinerja, serta memberikan wawasan untuk mengatasi hambatan tersebut di masa mendatang.
3. Menyediakan Data untuk Perencanaan Strategis
Menyediakan data yang akurat dan terukur sebagai dasar perencanaan strategis untuk

peningkatan kinerja institusi pada tahun-tahun berikutnya.

4. Mendukung Pencapaian Visi dan Misi Institusi

Memastikan bahwa semua aktivitas dan program kerja unit selaras dengan visi menjadi Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara dan mendukung pelaksanaan misi institusi, yaitu meningkatkan kualitas pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

5. Mendorong Sinergi Antarunit Kerja

Memotivasi unit kerja untuk berkolaborasi lebih efektif dalam mencapai target institusi secara keseluruhan, dengan mengacu pada hasil analisis kinerja yang terintegrasi.

Dengan tujuan tersebut, pengukuran kinerja dapat berfungsi sebagai alat evaluasi sekaligus pedoman dalam pengambilan keputusan untuk mendorong kemajuan Politeknik Pariwisata Batam sebagai institusi pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

2.7 Lingkup Kinerja

Ruang lingkup laporan ini mencakup unit-unit yang menjadi bagian strategis dari pengelolaan institusi, indikator kinerja yang digunakan, periode pengukuran, hingga metode dan analisis yang diterapkan. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi terkait ketercapaian (*achievement*) yang telah diraih oleh masing-masing unit sebagai wujud akuntabilitas dan dasar perencanaan strategis di masa mendatang. Berikut ini adalah rincian ruang lingkup yang menjadi fokus laporan ini.

1. Unit Kerja yang Diukur

Pengukuran kinerja dilakukan pada berbagai unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam yang memiliki peran strategis dalam mendukung operasional dan pencapaian visi serta misi institusi. Unit kerja yang menjadi ruang lingkup pengukuran ini meliputi:

- Sekretariat dan Perencanaan Strategis
- SPMI & SAI
- Akademik
- Puslitabmas
- Keuangan & Sarpras
- SDM
- Mahasiswa & Alumni
- Kerjasama & Magang
- Pemasaran & Admisi
- Program Studi:

- Manajemen Kuliner
- Manajemen Tata Hidangan
- Manajemen Divisi Kamar
- Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

- Pusat Studi Unggulan

2. Indikator Kinerja yang Diukur

Pengukuran mencakup berbagai Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan untuk setiap unit kerja. Indikator ini dirancang untuk mengukur efektivitas, efisiensi, dan kontribusi setiap unit terhadap pencapaian tujuan strategis institusi.

3. Periode Pengukuran

Laporan ini mencakup hasil pengukuran kinerja yang dilakukan selama dua periode triwulan, yaitu:

- Triwulan III (Juli – September 2024)
- Triwulan IV (Oktober – Desember 2024)

4. Metode Pengukuran

Pengukuran dilakukan berdasarkan data yang dikumpulkan dari laporan unit kerja, evaluasi program, dan indikator pencapaian kinerja yang telah disepakati. Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria pencapaian target yang ditentukan sebelumnya.

5. Analisis dan Evaluasi Kinerja

Laporan ini mencakup analisis terhadap pencapaian kinerja, perbandingan antarperiode, identifikasi hambatan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang.

6. Informasi tentang Ketercapaian

Pengukuran ini memberikan informasi mendetail tentang ketercapaian (*achievement*) yang diraih oleh masing-masing unit atas indikator kinerja yang telah ditetapkan. Data ini menjadi cerminan efektivitas program kerja yang dijalankan setiap unit dan memberikan wawasan untuk pengambilan keputusan strategis.

Dengan ruang lingkup ini, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Pariwisata Batam, sekaligus menjadi acuan untuk menyusun strategi peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

BAB III

ANALISIS KINERJA



BAB III

ANALISIS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja

Pelaporan Kinerja pada laporan ini berfokus kepada pencapaian target Key Performance Indikator yang merupakan turunan dari Sasaran dan Program Strategis pada Renstra 2021 – 2025. Proses pengukuran Key Performance Indicators (KPI) pada laporan ini dilakukan secara terstruktur dan sistematis, untuk menjadikan institusi lebih baik dan mampu meraih visi serta misinya sebagai *Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara*.

Tahapan pengukuran kinerja melibatkan beberapa langkah utama sebagai berikut:

1. Penetapan Indikator Kinerja

Penetapan indikator kinerja untuk setiap unit dilakukan dengan mengikuti pedoman yang diberikan oleh Telkom University. Indikator-indikator ini dirancang untuk mencerminkan tugas dan tanggung jawab utama dari masing-masing unit, serta sejalan dengan visi dan misi Batam Tourism Polytechnic. Telkom University memberikan panduan teknis, termasuk kerangka kerja pengukuran dan parameter evaluasi, sehingga indikator yang disusun relevan dan dapat diukur secara obyektif.

2. Pengumpulan Data Kinerja

Pengumpulan data kinerja dilakukan melalui metode diskusi dan *self-assessment* oleh masing-masing unit. Dalam proses ini, setiap unit diminta untuk secara mandiri mengevaluasi pencapaian indikator kinerjanya berdasarkan data dan informasi yang tersedia. Diskusi dilakukan untuk memastikan pemahaman yang seragam terhadap indikator dan mengidentifikasi kendala atau tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan tugas.

3. Pelaporan Kinerja

Hasil *self-assessment* disusun dalam bentuk laporan presentasi (PPT) dan laporan data (Excel). Laporan ini memuat informasi detail terkait pencapaian indikator kinerja, analisis hambatan, serta rekomendasi untuk perbaikan di masa mendatang. Format laporan yang seragam memastikan bahwa data dari setiap unit dapat diintegrasikan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kinerja institusi.

4. Analisis dan Validasi Data

Setelah laporan disusun, data dari setiap unit dianalisis secara terintegrasi untuk mengevaluasi pencapaian target KPI. Validasi data dilakukan untuk memastikan bahwa hasil yang dilaporkan mencerminkan kondisi kinerja yang sebenarnya.

Proses ini juga melibatkan Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis sebagai koordinator utama dalam mengelola pengukuran KPI di seluruh unit.

Proses ini memastikan bahwa pengukuran kinerja dilakukan secara obyektif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan panduan dari Telkom University serta laporan berbentuk PPT dan Excel, Politeknik Pariwisata Batam dapat mengelola pengukuran kinerja secara sistematis dan memanfaatkan hasilnya untuk perencanaan strategis yang lebih baik di masa mendatang.

A. Kriteria Penilaian

Penilaian *Key Performance Indicators* (KPI) di Politeknik Pariwisata Batam (BTP) dilakukan dengan mengacu pada kriteria dan standar yang dirancang untuk mengukur tingkat pencapaian indikator secara obyektif dan terstruktur. Standar penilaian ini memastikan proses evaluasi dilakukan secara konsisten, relevan, dan transparan, sehingga hasilnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan strategis yang efektif. Berikut adalah penjelasan detail mengenai kriteria penilaian KPI beserta standar yang digunakan:

1. Kesesuaian dengan Target

- **Standar:** Indikator dianggap tercapai jika memenuhi atau melebihi target yang telah ditetapkan sebelumnya.
- Penilaian dilakukan berdasarkan persentase ketercapaian target:
 - a. **Tercapai ($\geq 100\%$):** Melebihi atau mencapai target sepenuhnya.
 - b. **Hampir Tercapai (80–99%):** Mendekati target, namun belum sepenuhnya tercapai.
 - c. **Tidak Tercapai ($< 80\%$):** Masih jauh dari target yang diharapkan.

2. Relevansi Indikator terhadap Fungsi Unit

- **Standar:** Indikator harus relevan dengan tugas utama dan kontribusi strategis masing-masing unit terhadap visi dan misi institusi.
- Penilaian mencakup keterkaitan indikator dengan output yang dihasilkan oleh unit kerja.

3. Keandalan Data

- **Standar:** Data yang digunakan harus valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan. Data juga harus berasal dari sumber yang terverifikasi, seperti laporan resmi unit, survei, atau dokumen pendukung lainnya.
- Ketidakesesuaian data atau kurangnya dokumentasi akan memengaruhi

skor penilaian.

4. Dampak terhadap Institusi

- **Standar:** Indikator yang memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan strategis institusi dinilai lebih tinggi.
- Dampak diukur dari sejauh mana pencapaian indikator tersebut mendukung kualitas pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, dan operasional institusi.

5. Efisiensi Pelaksanaan

- **Standar:** Efisiensi diukur berdasarkan penggunaan sumber daya, baik waktu, tenaga, maupun anggaran, dalam mencapai target kinerja.
- Penilaian tinggi diberikan kepada unit yang menunjukkan hasil optimal dengan penggunaan sumber daya yang efisien.

6. Inovasi dan Peningkatan

- **Standar:** Penilaian memberikan apresiasi terhadap unit yang menunjukkan inovasi atau inisiatif baru dalam mencapai target.
- Indikator yang mendukung peningkatan proses kerja atau hasil yang signifikan memperoleh nilai lebih tinggi.

7. Konsistensi Kinerja

- **Standar:** Konsistensi pencapaian indikator dalam beberapa periode sebelumnya menjadi pertimbangan tambahan dalam penilaian.
- Unit yang secara konsisten mencapai target atau menunjukkan tren peningkatan akan mendapatkan penilaian lebih baik.

8. Kategori Penilaian Hasil

Penilaian hasil dibagi ke dalam beberapa kategori dengan standar sebagai berikut:

- **Sangat Baik ($\geq 100\%$):** Tercapai atau melampaui target yang ditetapkan.
- **Baik (80–99%):** Hampir mencapai target.
- **Cukup (60–79%):** Masih memerlukan peningkatan untuk mencapai target.
- **Kurang ($< 60\%$):** Kinerja masih jauh dari target.
- **Tidak Memadai (0%):** Tidak ada data atau indikator tidak dapat dievaluasi.

9. Standar Dokumen Pendukung

- **Standar:** Setiap pencapaian harus disertai dokumen pendukung yang relevan sebagai bukti kinerja.
- Contoh dokumen pendukung meliputi laporan kegiatan, data statistik, hasil

survei, atau dokumentasi visual.

Dengan kriteria dan standar ini, penilaian KPI dilakukan secara obyektif dan akuntabel.

Proses ini memastikan bahwa setiap unit di BTP tidak hanya dievaluasi berdasarkan pencapaiannya, tetapi juga pada efisiensi, dampak, dan relevansi kinerja terhadap pengembangan institusi. Hal ini memungkinkan institusi untuk mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu diperbaiki untuk perencanaan strategis yang lebih baik di masa mendatang.

B. Sumber Data

Pengukuran *Key Performance Indicators* (KPI) di Politeknik Pariwisata Batam (BTP) dilakukan dengan mengacu pada berbagai sumber data yang relevan, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sumber data ini menjadi dasar dalam mengevaluasi ketercapaian indikator kinerja di setiap unit kerja. Berikut adalah penjelasan tentang sumber data yang digunakan dalam pengukuran KPI:

1. Laporan Kinerja Unit Kerja

- **Deskripsi:** Setiap unit kerja di lingkungan BTP diminta untuk menyusun laporan kinerja yang berisi pencapaian indikator, analisis hambatan, dan rekomendasi perbaikan.
- **Fungsi:** Dokumen ini memberikan gambaran menyeluruh tentang bagaimana setiap unit melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya selama periode pengukuran.

2. Dokumentasi Internal

- **Deskripsi:** Berbagai dokumen resmi seperti notulen rapat, laporan kegiatan, proposal, laporan akhir, dan catatan operasional unit.
- **Fungsi:** Dokumentasi ini digunakan untuk memverifikasi klaim pencapaian indikator dan memastikan bahwa data yang dilaporkan akurat.

3. Data Kuantitatif

- **Deskripsi:** Data numerik yang mencakup jumlah kegiatan, tingkat kehadiran, capaian output, dan data statistik lainnya.
- **Sumber:** Data ini diperoleh dari sistem informasi manajemen kampus (misalnya, SIAKAD), survei internal, atau hasil monitoring program kerja.
- **Fungsi:** Digunakan untuk mengevaluasi ketercapaian target yang bersifat kuantitatif.

4. Hasil Survei dan *Feedback*

- **Deskripsi:** Survei yang dilakukan kepada mahasiswa, dosen, tenaga

kependidikan, atau pihak eksternal seperti mitra industri.

- **Fungsi:** Hasil survei digunakan untuk mengevaluasi indikator yang berkaitan dengan kepuasan pengguna, kualitas layanan, atau efektivitas program.

5. Dokumen Keuangan

- **Deskripsi:** Dokumen yang mencakup laporan anggaran, realisasi dana, dan laporan keuangan lainnya.
- **Fungsi:** Digunakan untuk mengevaluasi efisiensi penggunaan sumber daya finansial dalam mencapai target indikator.

6. Laporan Self-Assessment

- **Deskripsi:** Setiap unit melakukan *self-assessment* dengan menggunakan format yang telah disediakan, seperti laporan dalam bentuk PPT dan Excel.
- **Fungsi:** Laporan ini mencerminkan penilaian mandiri unit terhadap kinerjanya, yang kemudian menjadi dasar untuk diskusi dan validasi.

7. Catatan Evaluasi dan Audit Internal

- **Deskripsi:** Hasil audit atau evaluasi yang dilakukan oleh Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis atau unit terkait lainnya.
- **Fungsi:** Digunakan untuk memastikan bahwa data yang dilaporkan sesuai dengan standar dan kriteria yang telah ditetapkan.

8. Sumber Eksternal

- **Deskripsi:** Informasi dari mitra institusi, regulator, atau pihak lain yang relevan dengan indikator kinerja tertentu.
- **Fungsi:** Digunakan untuk menilai kinerja unit yang memiliki keterkaitan dengan kerja sama eksternal, seperti unit kerjasama dan magang atau pemasaran dan admisi.

C. Validasi Sumber Data

Sebelum digunakan dalam penilaian KPI, semua data diverifikasi oleh Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis untuk memastikan keabsahan, kelengkapan, dan kesesuaian dengan indikator yang diukur. Validasi ini dilakukan melalui proses diskusi, pemeriksaan dokumen pendukung, dan analisis data.

Dengan menggunakan berbagai sumber data ini, proses pengukuran KPI di BTP dilakukan secara obyektif, transparan, dan menyeluruh, sehingga hasilnya dapat dijadikan acuan dalam pengambilan keputusan strategis dan perencanaan pengembangan institusi.

3.2 Sasaran Kinerja Bagian Akademik (ADAK)

Kinerja Bagian Akademik tergambar dalam diagram berikut:

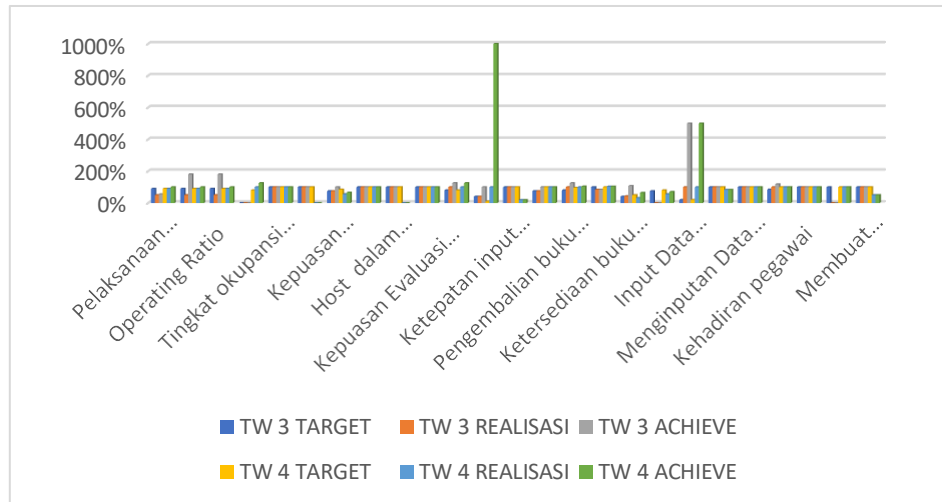


Diagram 3.1 Kinerja Capaian Bagian Akademik

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Akademik berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Sebagian besar indikator tercapai, terutama pada aspek pelaporan dan kegiatan berbasis akademik.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Beberapa indikator terkait kelengkapan data mahasiswa dan ketepatan waktu pelaporan menunjukkan pencapaian di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Pencapaian indikator tetap tinggi pada kegiatan evaluasi layanan akademik dan pelaporan.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Tantangan yang sama seperti TW 3 masih ditemukan, terutama pada indikator yang memerlukan sinkronisasi lintas unit.

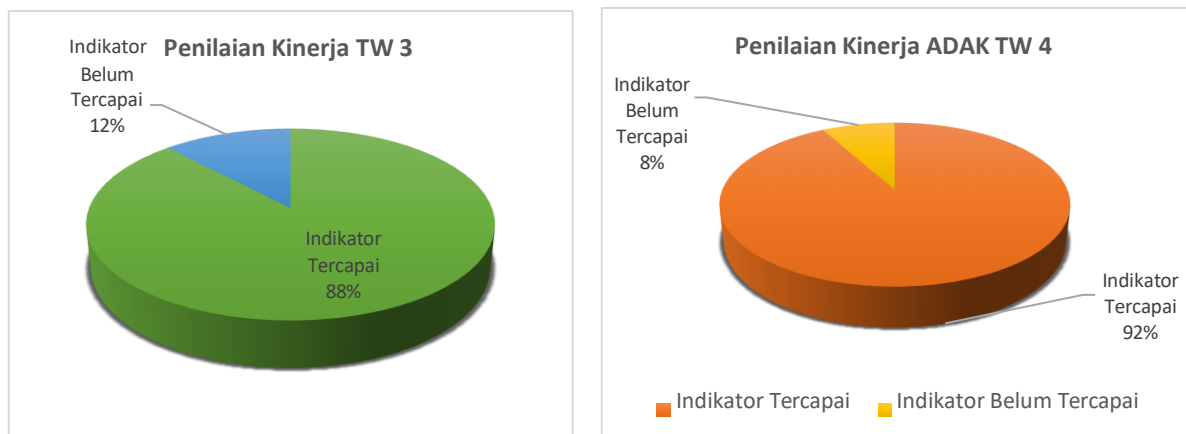


Diagram 3.2 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV ADAK

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Pencapaian tinggi pada indikator "Kepuasan Mahasiswa terhadap Layanan Akademik" menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan layanan mahasiswa.
 - Indikator "Mata Kuliah Berbasis RPL" mencatatkan keberhasilan dalam implementasi kurikulum berbasis kebutuhan.
- **TW 4:**
 - Peningkatan konsisten pada indikator terkait publikasi nasional dan internasional oleh mahasiswa, mencerminkan keberhasilan pembinaan akademik.
 - Indikator "Kepuasan terhadap Akses Perpustakaan" tetap kuat, menunjukkan layanan yang baik.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Tantangan utama terdapat pada ketepatan waktu pelaporan, terutama yang terkait sinkronisasi data SIAKAD dan input nilai mahasiswa.
 - Keterbatasan sumber daya untuk mendukung pengelolaan data secara real-time.
- **TW 4:**
 - Beberapa indikator yang membutuhkan koordinasi lintas unit, seperti sinkronisasi data program akademik, tetap menjadi kendala.
 - Keterlambatan dalam pelaksanaan evaluasi akhir mahasiswa.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Infrastruktur digital yang sudah mulai digunakan, seperti SIAKAD, mendukung efisiensi layanan.
 - Komitmen tim dalam menjalankan evaluasi dan pelaporan layanan akademik.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya integrasi sistem lintas unit, terutama dalam pengelolaan data akademik.
 - Beban kerja yang tinggi pada staf ADAK menyebabkan beberapa indikator tertunda.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Integrasi Sistem:**
 - Meningkatkan integrasi sistem antara SIAKAD dan layanan ADAK lainnya untuk mendukung pengelolaan data yang lebih efektif.
2. **Optimalisasi Pelaporan:**
 - Menyusun SOP untuk memastikan ketepatan waktu pelaporan dan evaluasi.

3. Pelatihan Staf:

- Memberikan pelatihan intensif kepada staf tentang manajemen data akademik dan penggunaan sistem.

6. Tindak Lanjut

1. Evaluasi Bulanan:

- Mengadakan evaluasi rutin terhadap indikator yang belum tercapai.

2. Koordinasi Lintas Unit:

- Meningkatkan komunikasi antarunit untuk menyelesaikan hambatan pada sinkronisasi data.

3. Peningkatan Sistem Digital:

- Mengembangkan fitur baru dalam SIAKAD untuk mendukung kebutuhan pelaporan dan pengelolaan nilai.

7. Kesimpulan Kinerja

• TW 3 (Nilai: 97.85):

- Kinerja belum tuntas, meskipun banyak indikator tercapai. Fokus perlu diberikan pada sinkronisasi data dan pelaporan nilai mahasiswa.

• TW 4 (Nilai: 96.42):

- Kinerja belum tuntas, dengan beberapa tantangan yang serupa seperti TW 3. Namun, indikator terkait layanan perpustakaan dan publikasi akademik menunjukkan hasil yang sangat baik.

Kesimpulan Akhir: Unit ADAK menunjukkan kinerja yang solid, dengan pencapaian tinggi pada sebagian besar indikator. Fokus ke depan harus diberikan pada peningkatan sistem digital dan sinkronisasi data lintas unit untuk memastikan seluruh indikator dapat tercapai dengan optimal.

3.3 Sasaran Kinerja Bagian Puslitabmas

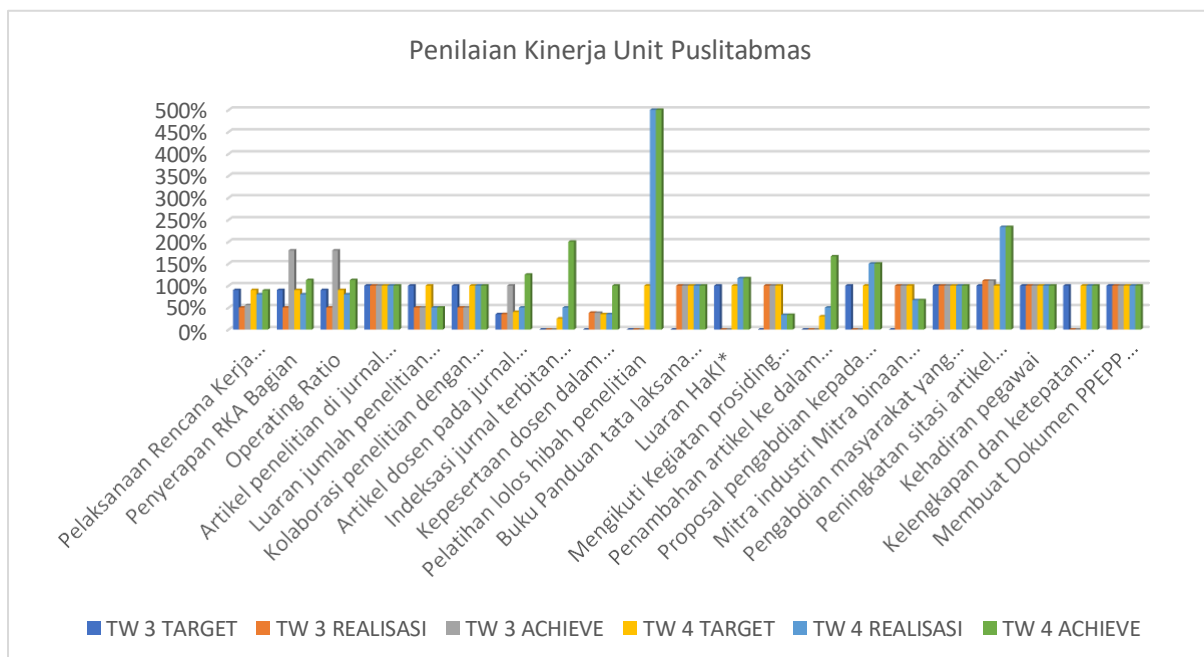


Diagram 3.3 Penilaian Kinerja Indikator Unit Puslitabmas

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Puslitabmas) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, terutama yang berkaitan dengan publikasi internal dan kolaborasi penelitian.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator seperti pelaksanaan program pengabdian masyarakat dan kelengkapan pelaporan masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Lebih banyak indikator tercapai dibandingkan TW 3, terutama dalam aspek pelatihan dosen, publikasi, dan penyelesaian dokumen pengabdian.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Tantangan tetap ditemukan pada indikator terkait kolaborasi eksternal dan pengelolaan luaran penelitian.

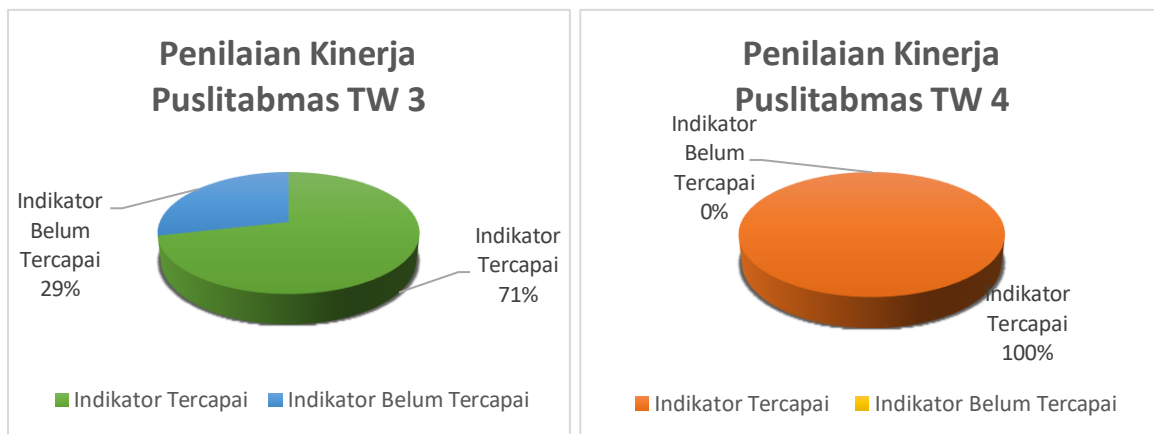


Diagram 3.4 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan TW IV Puslitabmas

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator terkait "Publikasi Internal di BTP" menunjukkan hasil sangat baik, dengan beberapa mencapai lebih dari 200%.
 - "Pelatihan Dosen pada Program Hibah Internal" menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kompetensi dosen.
- **TW 4:**
 - Peningkatan signifikan pada indikator "Publikasi di Repository BTP" dan "Penambahan Artikel Ilmiah di Publikasi Nasional dan Internasional."
 - Indikator "Kelengkapan Dokumen PPTPP" mencatatkan keberhasilan besar, dengan pencapaian di atas target.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Koordinasi yang kurang optimal dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
 - Kendala administratif terkait pengelolaan luaran penelitian dan pelaporan.
- **TW 4:**
 - Beberapa indikator seperti "Kolaborasi dengan Mitra Eksternal" membutuhkan koordinasi lebih baik.
 - Keterlambatan dalam penyelesaian beberapa program pengabdian masyarakat.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan manajemen terhadap program publikasi dan pelatihan dosen.
 - Infrastruktur digital yang mendukung penyimpanan dan publikasi luaran penelitian.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya sumber daya manusia dalam mengelola program pengabdian dan kolaborasi eksternal.
 - Kendala teknis dalam sinkronisasi data antara unit terkait.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Optimalisasi Program Pengabdian:**
 - Membuat SOP yang lebih detail untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat.
2. **Peningkatan Koordinasi:**
 - Meningkatkan kolaborasi lintas unit untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan.
3. **Digitalisasi Proses:**
 - Mengembangkan sistem digital untuk pengelolaan luaran penelitian dan kolaborasi eksternal.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Bulanan:**
 - Mengadakan rapat evaluasi bulanan untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Pelatihan Tambahan:**
 - Menyediakan pelatihan tambahan bagi staf terkait pengelolaan administrasi penelitian dan pengabdian masyarakat.

3. Penguatan Mitra Eksternal:

- Menyusun strategi untuk meningkatkan kolaborasi dengan mitra eksternal.

7. Kesimpulan Kinerja

• TW 3 (Nilai: 93.4):

- Kinerja belum tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai. Namun, kendala pada pengabdian masyarakat dan pelaporan menurunkan hasil keseluruhan.

• TW 4 (Nilai: 104):

- Kinerja tuntas, dengan peningkatan signifikan pada indikator publikasi, pelatihan dosen, dan kelengkapan dokumen.

Kesimpulan Akhir: Unit Puslitabmas menunjukkan tren positif dalam kinerjanya, dengan keberhasilan dalam program pelatihan dan publikasi. Fokus ke depan perlu diberikan pada peningkatan koordinasi lintas unit dan penyelesaian program pengabdian masyarakat untuk menjaga dan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan.

3.4 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Kuliner

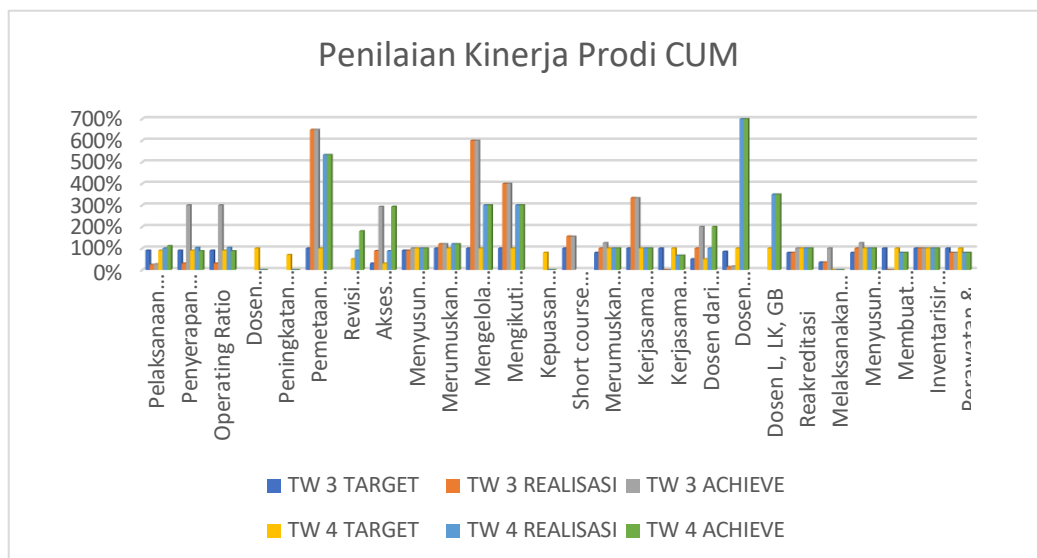


Diagram 3.5 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Kuliner

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Manajemen Kuliner berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

• TW 3:

- Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, terutama indikator terkait sertifikasi dosen, revisi kurikulum, dan pelaksanaan program berbasis MBKM.

- **Indikator tidak tercapai (<100%):** Beberapa indikator, terutama yang terkait dengan kolaborasi mitra dan pengelolaan laboratorium, menunjukkan hasil di bawah target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Banyak indikator tetap tercapai, seperti pelaksanaan evaluasi EDOM dan kegiatan benchmarking.
 - **Indikator tidak tercapai (<100%):** Indikator terkait inventarisasi dan pelaporan alat laboratorium menunjukkan tantangan yang berulang dari TW 3.

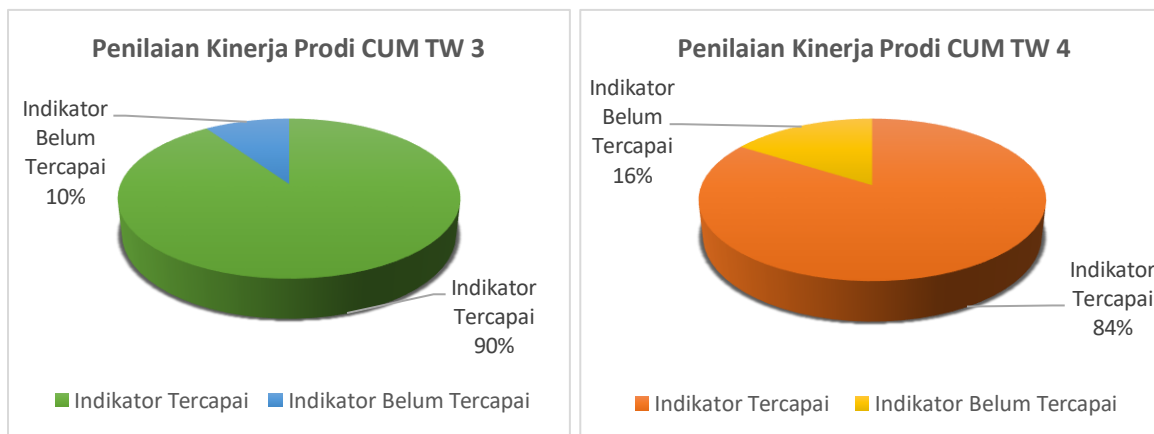


Diagram 3.6 Penilaian Kinerja Indikator TW III & IV Prodi Manajemen Kuliner

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - "Sertifikasi Dosen dalam Bidang Kuliner" mencatat pencapaian luar biasa dengan beberapa indikator mencapai lebih dari 300%.
 - Program berbasis kurikulum MBKM berhasil dilaksanakan dengan hasil yang baik.
- **TW 4:**
 - "Pelaksanaan Evaluasi EDOM" mencatat pencapaian signifikan, menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan survei evaluasi.
 - Indikator terkait benchmarking program studi dengan institusi lain menunjukkan hasil yang positif.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Koordinasi dengan mitra industri dalam implementasi program magang dan short course masih memerlukan peningkatan.
 - Pengelolaan inventaris laboratorium dan pelaporan terkait alat

laboratorium menghadapi keterbatasan administrasi.

- **TW 4:**
 - Tantangan dalam memastikan kelengkapan dokumen pelaporan alat laboratorium dan pemeliharaan.
 - Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan target revisi kurikulum lebih lanjut.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan kebijakan dari institusi untuk program berbasis MBKM.
 - Partisipasi aktif dosen dalam pelatihan dan sertifikasi mendukung peningkatan kompetensi.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya koordinasi lintas unit dalam pengelolaan laboratorium.
 - Beban kerja yang tinggi pada staf administrasi memengaruhi pelaksanaan indikator terkait pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Digitalisasi Proses Administrasi:**
 - Mengembangkan sistem digital untuk pengelolaan inventaris dan pelaporan alat laboratorium.
2. **Koordinasi Mitra:**
 - Meningkatkan komunikasi dengan mitra industri untuk memperluas implementasi program magang dan short course.
3. **Pelatihan Administratif:**
 - Memberikan pelatihan kepada staf administrasi untuk mengelola pelaporan dan inventarisasi laboratorium dengan lebih efisien.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Rutin:**
 - Mengadakan evaluasi bulanan untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Kolaborasi dengan Unit Terkait:**
 - Memperkuat koordinasi antara unit Prodi dan unit pendukung seperti laboratorium dan mitra industri.

3. Optimalisasi Program MBKM:

- o Melanjutkan pengembangan kurikulum berbasis MBKM dan meningkatkan integrasi dengan kebutuhan industri.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 103.3):**

- o Kinerja tuntas, dengan keberhasilan besar pada indikator berbasis MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, pengelolaan laboratorium tetap memerlukan perhatian.

- **TW 4 (Nilai: 99.54):**

- o Kinerja belum tuntas, dengan indikator terkait pengelolaan laboratorium dan pelaporan yang menjadi kendala utama meskipun pencapaian positif pada evaluasi program studi tetap terlihat.

Kesimpulan Akhir: Prodi Manajemen Kuliner menunjukkan kinerja yang solid di kedua triwulan, dengan fokus pada implementasi MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, peningkatan perlu dilakukan dalam pengelolaan laboratorium dan pelaporan untuk memastikan kinerja yang konsisten di masa depan.

3.5 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Tata Hidangan

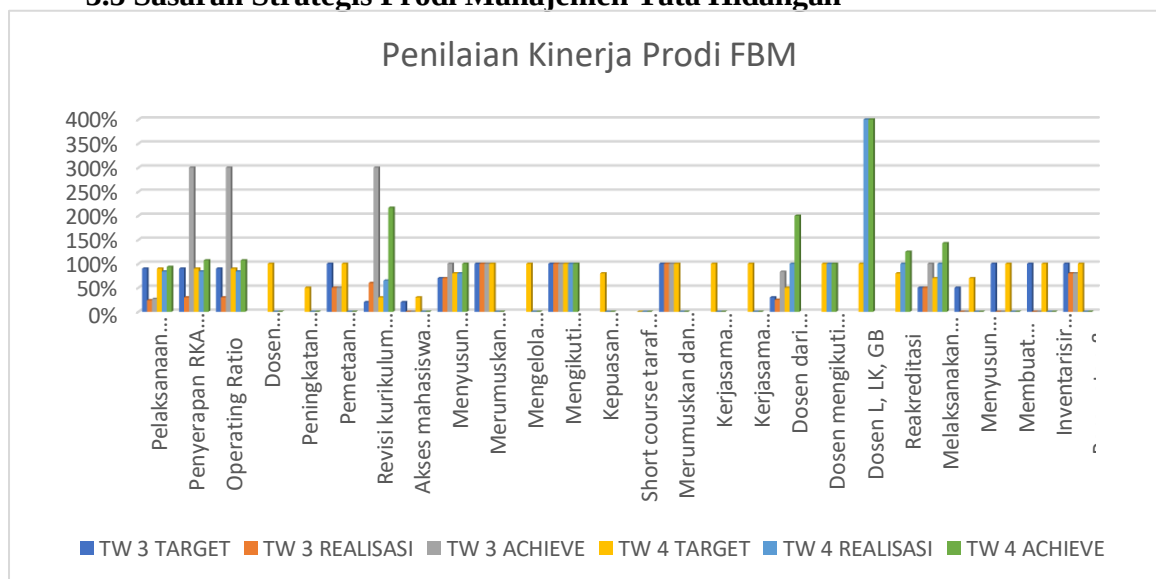


Diagram 3.7 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Tata Hidangan

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Manajemen Tata Hidangan berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan yang Tidak Tercapai

- **TW 3:**

- o **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Beberapa indikator utama tercapai,

termasuk yang terkait dengan sertifikasi dosen dan revisi kurikulum.

- **Indikator tidak tercapai (<100%):** Sebagian besar indikator terkait pelaporan dan koordinasi dengan mitra belum mencapai target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Hanya sedikit indikator yang tetap tercapai, seperti program pelatihan dan evaluasi berbasis MBKM.
 - **Indikator tidak tercapai (<100%):** Sebagian besar indikator menunjukkan penurunan, terutama dalam pelaksanaan kegiatan operasional seperti pelaporan dan pengelolaan laboratorium.

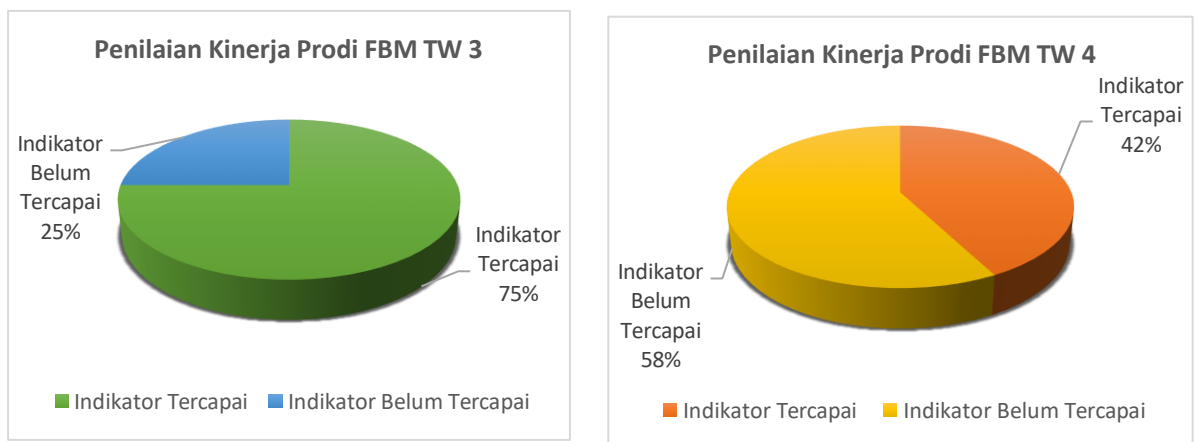


Diagram 3.8 Penilaian Kinerja Indikator TW II & IV Prodi Manajemen Tata Hidangan

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - "Sertifikasi Dosen dalam Bidang Kuliner" mencatatkan pencapaian luar biasa, dengan hasil melebihi target hingga lebih dari 300%.
 - Revisi kurikulum untuk implementasi MBKM berhasil diselesaikan dengan baik.
- **TW 4:**
 - Program pelatihan berbasis MBKM dan evaluasi terhadap kurikulum menunjukkan hasil yang baik.
 - Indikator terkait pengelolaan program studi melalui platform digital seperti Moodle menunjukkan perbaikan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kesulitan dalam mengelola indikator yang membutuhkan koordinasi dengan mitra eksternal, seperti program magang dan benchmarking.
 - Kurangnya konsistensi dalam pelaporan indikator berbasis laboratorium.

- **TW 4:**
 - Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan indikator seperti pelaporan dokumen PPTPP dan inventarisasi laboratorium.
 - Penurunan fokus pada indikator yang memerlukan kolaborasi internal lintas unit.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan kebijakan untuk implementasi MBKM.
 - Komitmen dosen dan staf dalam mengikuti program pelatihan dan sertifikasi.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sumber daya manusia dalam pengelolaan administrasi dan pelaporan.
 - Kurangnya sistem digital yang memadai untuk mendukung pelaporan indikator berbasis laboratorium.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Digitalisasi Administrasi:**
 - Meningkatkan penggunaan sistem digital untuk pengelolaan indikator, terutama yang terkait dengan pelaporan dan inventarisasi laboratorium.
2. **Peningkatan Koordinasi:**
 - Mengadakan forum koordinasi rutin dengan mitra eksternal untuk memastikan indikator yang memerlukan kolaborasi dapat dicapai.
3. **Pelatihan Administratif:**
 - Memberikan pelatihan intensif kepada staf untuk mengelola indikator administrasi secara lebih efisien.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Bulanan:**
 - Melakukan evaluasi progres indikator secara berkala untuk memastikan target tercapai.
2. **Peningkatan Kapasitas Staf:**
 - Mengadakan pelatihan bagi staf terkait pengelolaan indikator yang belum tercapai.
3. **Kolaborasi dengan Mitra:**
 - Memperkuat kerja sama dengan mitra eksternal dalam pelaksanaan program seperti magang dan benchmarking.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 90.63):**
 - Kinerja belum tuntas. Walaupun terdapat pencapaian signifikan pada indikator seperti sertifikasi dosen, tantangan pada pengelolaan laboratorium dan pelaporan masih menjadi kendala utama.
- **TW 4 (Nilai: 86.73):**
 - Kinerja belum tuntas, dengan penurunan pada sebagian besar indikator. Namun, keberhasilan dalam program pelatihan berbasis MBKM tetap menjadi pencapaian yang positif.

Kesimpulan Akhir: Prodi Manajemen Tata Hidangan menunjukkan pencapaian yang kuat pada beberapa indikator strategis seperti MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, peningkatan diperlukan dalam pelaporan, pengelolaan laboratorium, dan kolaborasi dengan mitra untuk mencapai kinerja yang tuntas di masa depan.

3.6 Sasaran Strategis Prodi Manajemen Divisi Kamar

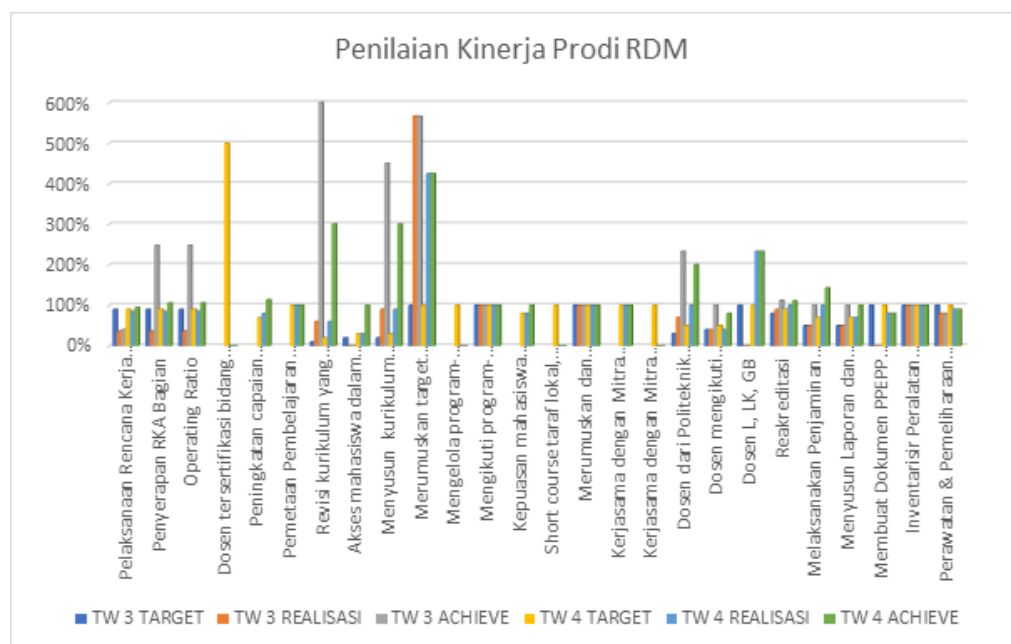


Diagram 3.9 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Manajemen Divisi Kamar

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Manajemen Divisi Kamar berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan yang Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator terkait program berbasis MBKM, sertifikasi dosen, dan implementasi revisi kurikulum

tercapai.

- **Indikator tidak tercapai (<100%):** Beberapa indikator terkait pelaporan, kolaborasi mitra, dan pengelolaan laboratorium tidak tercapai.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Indikator terkait evaluasi program studi, benchmarking, dan pelatihan dosen menunjukkan hasil baik.
 - **Indikator tidak tercapai (<100%):** Penurunan terjadi pada indikator pelaporan dan inventarisasi laboratorium.

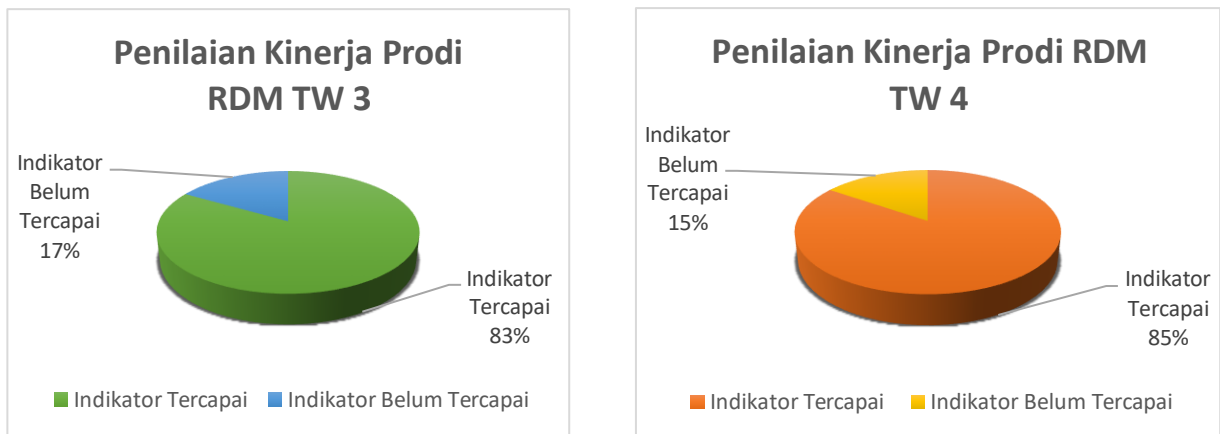


Diagram 3.10 Penilaian Kinerja Indikator TW II & IV Prodi Manajemen Divisi Kamar Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Sertifikasi dosen mencatat pencapaian luar biasa, dengan indikator mencapai lebih dari 300%.
 - Revisi kurikulum berbasis MBKM berhasil diterapkan sesuai dengan target.
 - Pelaksanaan survei EDOM mendapatkan hasil yang baik dalam evaluasi kualitas proses belajar-mengajar.
- **TW 4:**
 - Peningkatan pada program benchmarking dan kolaborasi dengan mitra menunjukkan perbaikan yang signifikan.
 - Indikator terkait pelatihan dosen di bidang hospitality menunjukkan pencapaian yang optimal.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kesulitan dalam mengelola indikator terkait pelaporan administrasi dan inventarisasi laboratorium.
 - Koordinasi dengan mitra eksternal belum optimal, khususnya dalam pelaksanaan program magang dan short course.

- **TW 4:**
 - Penurunan pada indikator pelaporan hasil audit internal dan inventarisasi laboratorium menunjukkan perlunya perbaikan.
 - Beban kerja yang tinggi pada staf administrasi memengaruhi pelaksanaan indikator.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan dari kebijakan institusi terhadap program MBKM dan sertifikasi dosen.
 - Komitmen dosen dalam meningkatkan kompetensi melalui pelatihan dan sertifikasi.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sistem digital untuk mendukung pelaporan dan pengelolaan data laboratorium.
 - Koordinasi internal dan eksternal yang belum maksimal.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Digitalisasi Administrasi:**
 - Meningkatkan penggunaan sistem digital untuk pengelolaan pelaporan dan inventaris laboratorium.
2. **Optimalisasi Kolaborasi Mitra:**
 - Mengadakan forum diskusi rutin dengan mitra eksternal untuk memastikan kelancaran program magang dan short course.
3. **Pelatihan Staf Administrasi:**
 - Memberikan pelatihan intensif kepada staf untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan indikator administrasi.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Bulanan:**
 - Melakukan evaluasi secara berkala untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Penguatan Sistem Digital:**
 - Mengembangkan fitur tambahan dalam sistem SIAKAD untuk mendukung pelaporan indikator.
3. **Kolaborasi dengan Mitra:**
 - Meningkatkan kerja sama dengan mitra untuk mendukung pencapaian indikator yang terkait dengan program eksternal

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 99.5):**
 - Kinerja belum tuntas. Walaupun terdapat pencapaian signifikan pada program MBKM dan sertifikasi dosen, tantangan utama berada pada pelaporan dan

inventarisasi laboratorium.

- **TW 4 (Nilai: 98.29):**

- Kinerja belum tuntas. Meskipun beberapa indikator menunjukkan perbaikan, penurunan terjadi pada indikator administrasi dan koordinasi eksternal.

Kesimpulan Akhir: Prodi Manajemen Divisi Kamar menunjukkan kinerja yang baik pada program strategis seperti MBKM dan sertifikasi dosen. Namun, perbaikan diperlukan dalam aspek pelaporan, pengelolaan laboratorium, dan koordinasi eksternal untuk mencapai kinerja tuntas di masa depan.

3.7 Sasaran Kinerja Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

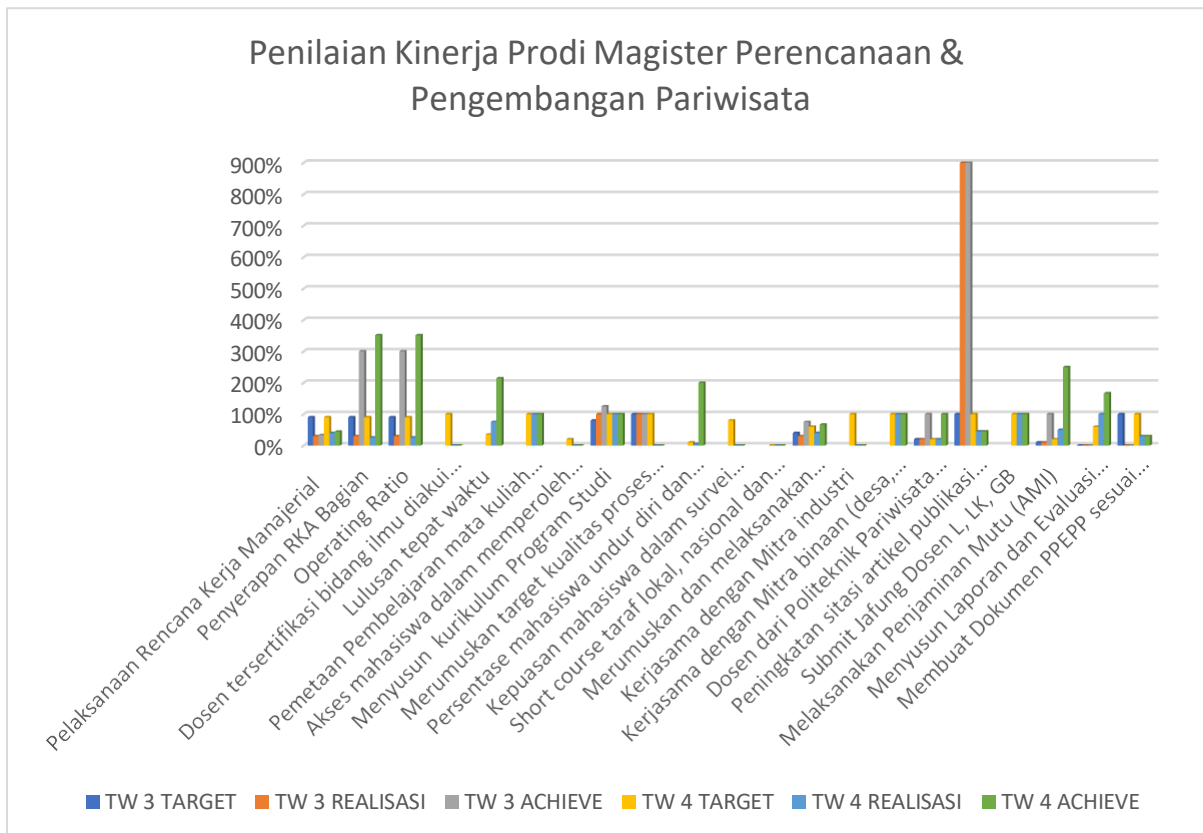


Diagram 3.11 Penilaian Kinerja Indikator Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Program Studi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**

- **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Indikator terkait sertifikasi dosen, kelulusan tepat waktu, dan akses mahasiswa terhadap data perkuliahan mencatat hasil yang sangat baik.
- **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Indikator terkait dengan pengelolaan

program kerja sama dengan mitra dan pelaporan hasil audit belum mencapai target.

- **TW 4:**

- **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Beberapa indikator, seperti peningkatan kompetensi dosen dan penyusunan laporan akademik, menunjukkan hasil yang memadai.
- **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Indikator terkait pelaporan PPPPP dan evaluasi mutu internal tidak tercapai.

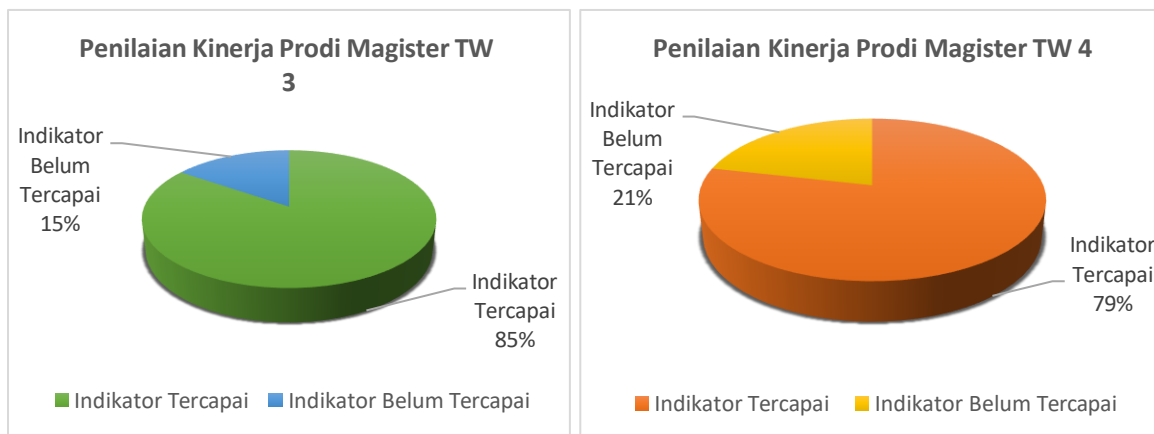


Diagram 3.12 Penilaian Kinerja Indikator TW III & IV Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**

- "Dosen tersertifikasi di bidang pembelajaran berbasis kompetensi" mencatat hasil luar biasa dengan indikator melebihi 300%.
- Tingkat kelulusan mahasiswa tepat waktu sangat tinggi, menunjukkan keberhasilan dalam manajemen akademik.

- **TW 4:**

- Indikator "Peningkatan kualitas pembelajaran melalui EDOM" menunjukkan perbaikan yang signifikan.
- Kolaborasi akademik melalui kegiatan peningkatan kompetensi dosen berjalan dengan baik.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**

- Keterbatasan dalam mengelola program kerja sama dengan mitra, terutama yang berkaitan dengan implementasi program magang dan penelitian kolaboratif.

- Pelaporan hasil audit internal membutuhkan proses koordinasi yang lebih baik.
- **TW 4:**
 - Indikator pelaporan dokumen PPTPP menunjukkan kurangnya ketepatan waktu penyelesaian.
 - Kesulitan dalam menjangkau target pada indikator terkait publikasi akademik.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan dari institusi untuk program sertifikasi dosen.
 - Partisipasi aktif mahasiswa dalam evaluasi program pembelajaran.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya koordinasi lintas unit dalam pelaksanaan indikator berbasis kolaborasi.
 - Keterbatasan sumber daya manusia untuk mendukung administrasi pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

1. **Optimalisasi Pelaporan Administrasi:**
 - Membuat jadwal pelaporan yang lebih terstruktur dan menambah staf untuk mendukung administrasi.
2. **Penguatan Kolaborasi Mitra:**
 - Meningkatkan komunikasi dengan mitra eksternal untuk memastikan pelaksanaan program kerja sama berjalan lancar.
3. **Digitalisasi Proses Pelaporan:**
 - Mengembangkan sistem digital untuk mendukung pelaporan indikator berbasis audit dan evaluasi mutu.

6. Tindak Lanjut

1. **Evaluasi Berkala:**
 - Mengadakan evaluasi setiap triwulan untuk memantau progres indikator yang belum tercapai.
2. **Pengembangan Kompetensi Staf:**
 - Memberikan pelatihan kepada staf administrasi untuk mendukung pelaksanaan indikator terkait pelaporan.
3. **Peningkatan Sistem Digital:**
 - Meningkatkan sistem SIAKAD untuk mendukung pelaporan dokumen PPTPP dan evaluasi mutu.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 95):**
 - Kinerja belum tuntas. Indikator terkait sertifikasi dosen dan kelulusan tepat waktu sangat baik, tetapi pelaporan administrasi membutuhkan perbaikan.
- **TW 4 (Nilai: 89.7):**
 - Kinerja belum tuntas. Penurunan terjadi pada beberapa indikator pelaporan, meskipun terdapat perbaikan dalam peningkatan kompetensi dosen.

Kesimpulan Akhir: Prodi Magister Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata menunjukkan pencapaian yang kuat dalam aspek sertifikasi dosen dan kelulusan tepat waktu. Namun, perbaikan diperlukan dalam pengelolaan pelaporan administrasi dan evaluasi mutu untuk memastikan kinerja yang lebih baik di masa depan.

3.8 Sasaran Strategis Kinerja Unit Keuangan dan Sarpras

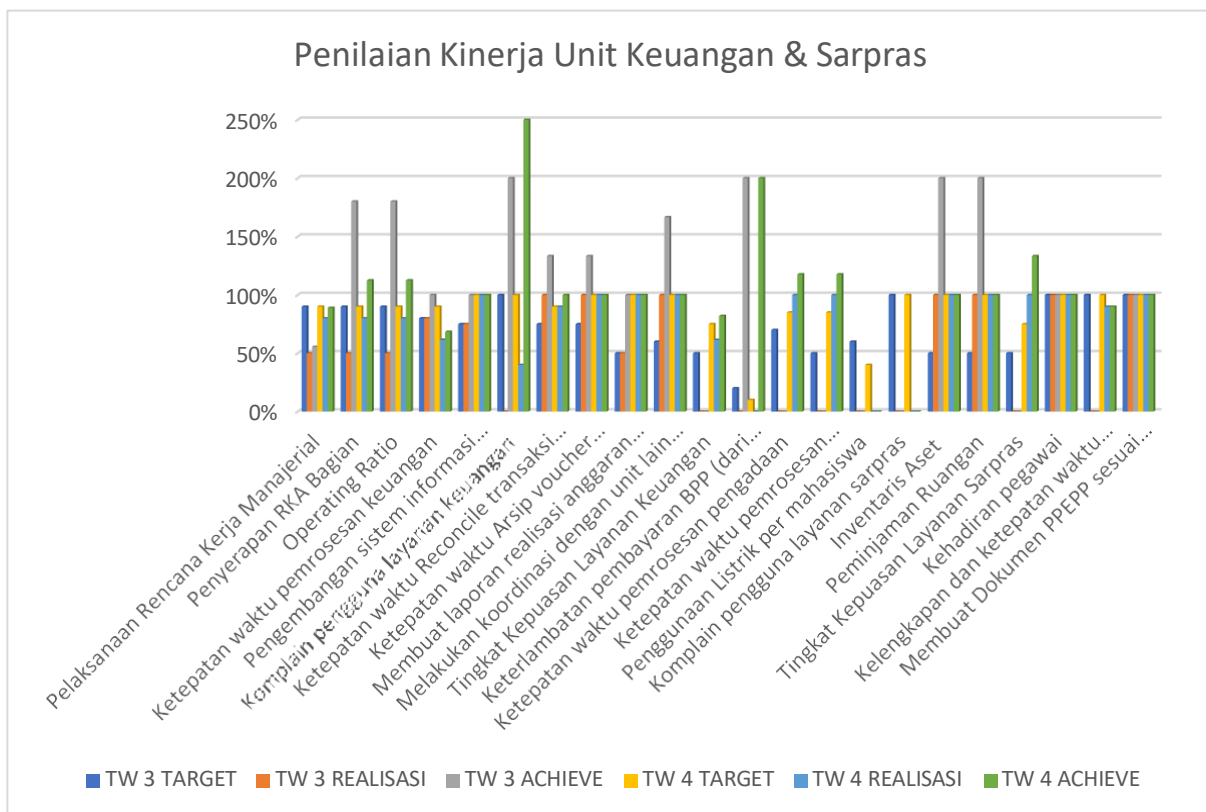


Diagram 3.13 Penilaian Kinerja Indikator Unit Keuangan dan Sarpras

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Keuangan dan Sarana Prasarana (Sarpras) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Sebagian indikator, terutama yang terkait dengan "Reconcile Transaksi Keuangan" dan "Penggunaan Listrik per Mahasiswa,"

menunjukkan pencapaian melebihi target.

- Indikator tidak tercapai (<100%): Beberapa indikator seperti "Ketepatan Waktu Pemrosesan Keuangan" dan "Pemrosesan Pengadaan" masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Terdapat peningkatan jumlah indikator yang tercapai, mencakup beberapa aspek seperti "Inventaris Aset" dan "Tingkat Kepuasan Layanan Sarpras."
 - Indikator tidak tercapai (<100%): Indikator yang membutuhkan koordinasi lintas unit, seperti "Kelengkapan dan Ketepatan Pelaporan," masih belum optimal.

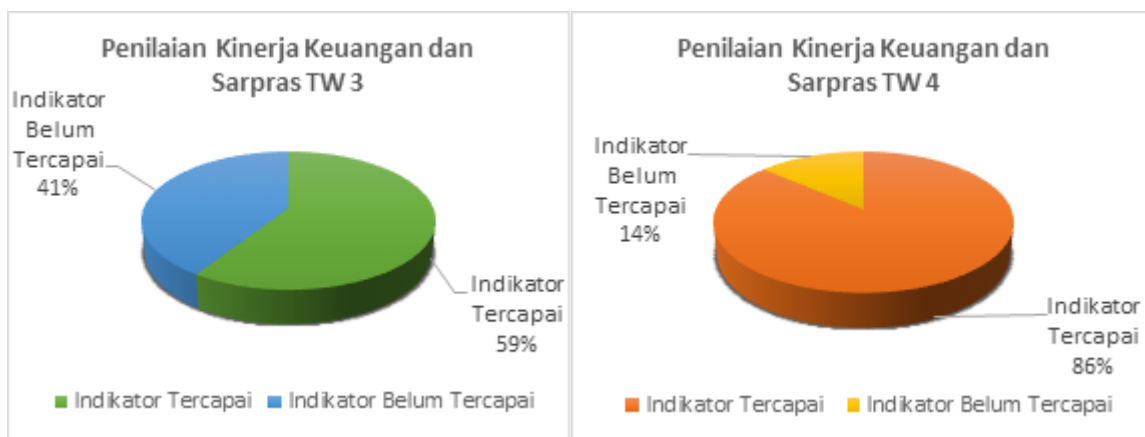


Diagram 3.14 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Keuangan dan Sarpras

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Reconcile Transaksi Keuangan" mencapai lebih dari 150%, mencerminkan efisiensi tinggi dalam pengelolaan transaksi.
 - Pengelolaan listrik per mahasiswa juga mencatat keberhasilan signifikan.
- **TW 4:**
 - "Inventaris Aset" dan "Tingkat Kepuasan Layanan Sarpras" meningkat secara konsisten, mencerminkan perbaikan pada sistem pelayanan dan pemeliharaan aset.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Masalah pada "Ketepatan Waktu Pemrosesan Keuangan" dan "Pengadaan Barang" mengindikasikan hambatan administratif atau kurangnya sumber daya.
 - Tingkat komplain pengguna layanan juga cukup tinggi di beberapa area.
- **TW 4:**
 - Masalah serupa muncul pada pelaporan dan audit, dengan kelengkapan dokumen menjadi tantangan besar.

- Koordinasi lintas unit untuk pelaksanaan layanan memerlukan perhatian lebih.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**

- Sistem informasi keuangan yang sudah terstruktur membantu dalam pencapaian target transaksi keuangan.
- Adanya fokus pada layanan pelanggan meningkatkan kepuasan pengguna layanan sarpras.

- **Penghambat:**

- Kurangnya integrasi antara sistem pemrosesan keuangan dan pengadaan barang.
- Keterbatasan waktu dalam menyelesaikan audit dan pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengintegrasikan sistem informasi keuangan dengan pengadaan barang untuk meningkatkan efisiensi.
- Memberikan pelatihan lebih lanjut kepada staf mengenai pengelolaan waktu dan prioritas tugas.
- Menetapkan jadwal pelaporan yang lebih realistis untuk meningkatkan kelengkapan dan ketepatan dokumen.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi bulanan terhadap indikator yang belum tercapai.
- Menyusun SOP yang lebih jelas untuk tugas-tugas terkait pengadaan dan pelaporan.
- Mengadakan forum diskusi dengan staf untuk memahami kendala operasional yang spesifik.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 94.5):**

- Kinerja belum tuntas, dengan beberapa indikator penting yang tidak tercapai. Namun, terdapat pencapaian signifikan pada efisiensi keuangan dan pemeliharaan sarpras.

- **TW 4 (Nilai: 97.4):**

- Kinerja belum tuntas, meskipun terdapat peningkatan yang nyata dibandingkan TW 3. Fokus perlu diberikan pada indikator yang masih menunjukkan hasil rendah, terutama pelaporan dan pengadaan.

Kesimpulan Akhir: Kinerja unit Keuangan dan Sarpras menunjukkan tren perbaikan dari TW 3 ke TW 4. Meski belum mencapai nilai tuntas, pencapaian positif seperti efisiensi transaksi keuangan dan layanan sarpras menjadi modal penting untuk perbaikan di triwulan berikutnya.

3.9 Sasaran Strategis Kinerja Unit SDM

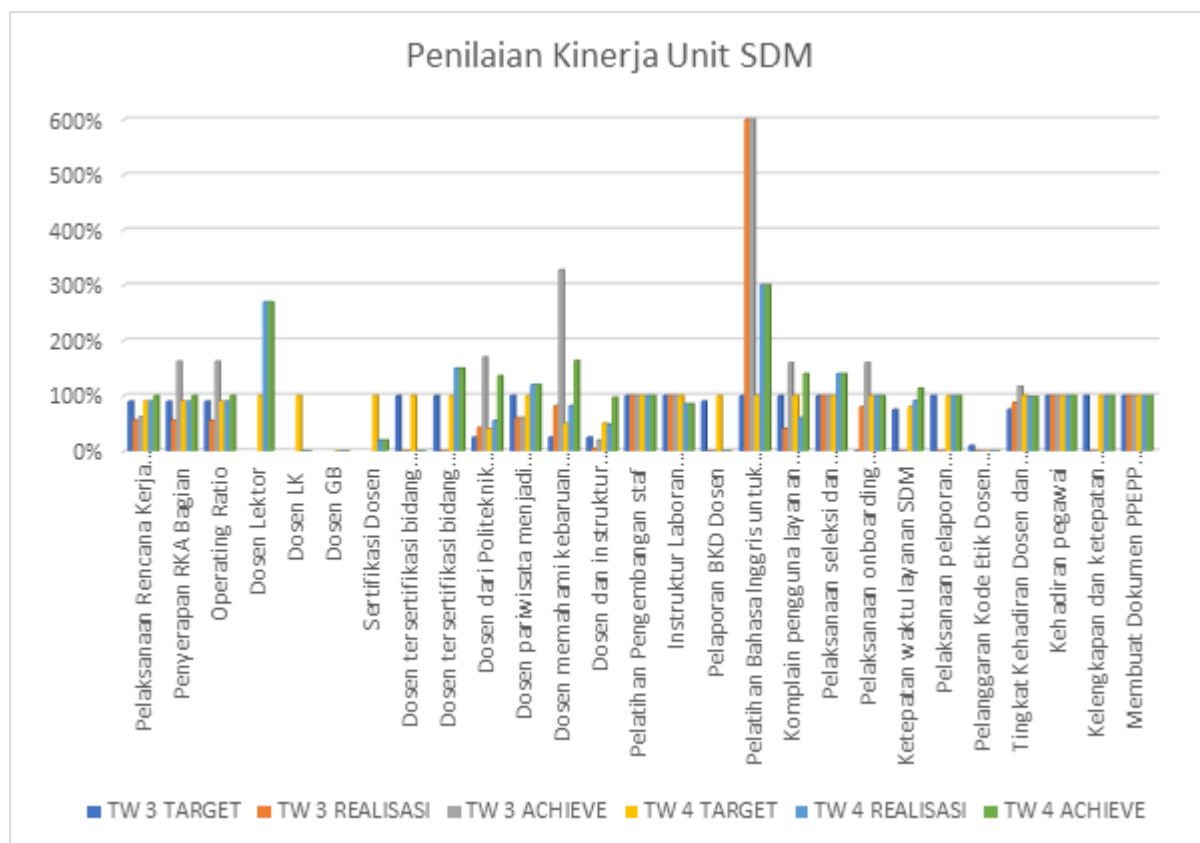


Diagram 3.15 Penilaian Kinerja Indikator Unit Sumber Daya Manusia

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Sumber Daya Manusia (SDM) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Beberapa indikator terkait "Dosen Lektor" dan "Dosen dengan Sertifikasi" menunjukkan pencapaian di atas target.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Sebagian besar indikator terkait pelatihan staf dan kelengkapan laporan masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Peningkatan terlihat pada indikator terkait "Pelatihan dan Sertifikasi Dosen" serta "Pengembangan SDM."
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Beberapa indikator seperti "Onboarding Pegawai Baru" dan "Kehadiran Pegawai" tetap tidak tercapai.

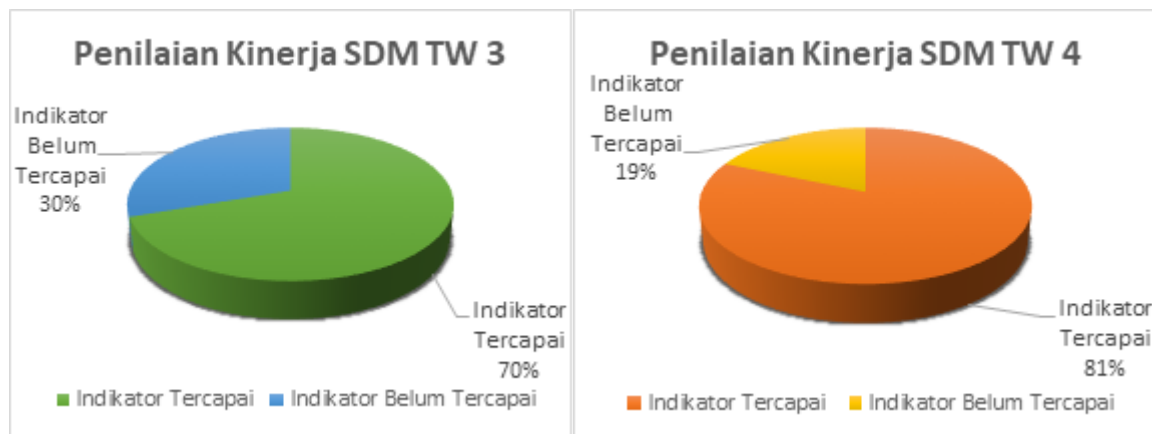


Diagram 3.16 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Sumber Daya Manusia

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Dosen Lektor" dan "Dosen dengan Sertifikasi" mencatat hasil yang signifikan, dengan pencapaian di atas 150%.
 - Peningkatan pada indikator pelatihan instruktur laboratorium menunjukkan fokus pada pengembangan keahlian teknis.
- **TW 4:**
 - Peningkatan konsisten pada indikator "Dosen dan Instruktur yang Aktif di Forum Akademik."
 - Beberapa indikator terkait kode etik dosen dan staf mencapai target, mencerminkan peningkatan kesadaran dan kepatuhan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Ketepatan waktu pelaporan kinerja pegawai menjadi tantangan besar, mengindikasikan kurangnya manajemen waktu dan koordinasi.
 - Pelaksanaan onboarding pegawai baru kurang optimal, menunjukkan perlunya perhatian pada proses penerimaan pegawai.
- **TW 4:**
 - Koordinasi lintas unit dalam memastikan kehadiran pegawai dan pelaksanaan pelaporan tepat waktu masih menjadi kendala.
 - Pelaksanaan program pelatihan internal tidak mencapai ekspektasi penuh karena keterbatasan sumber daya.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan manajemen untuk program sertifikasi dosen dan pengembangan SDM.

- Adanya agenda pelatihan yang terstruktur, meskipun masih perlu ditingkatkan.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan anggaran dan waktu untuk pelaksanaan beberapa program pelatihan dan onboarding.
 - Koordinasi lintas unit yang belum maksimal, terutama dalam pelaporan dan absensi.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengoptimalkan proses onboarding pegawai baru dengan panduan yang lebih terstruktur.
- Meningkatkan sistem monitoring real-time untuk pelaporan kinerja pegawai dan staf.
- Melakukan evaluasi ulang pada program pelatihan untuk memastikan relevansi dengan kebutuhan organisasi.

6. Tindak Lanjut

- Mengadakan evaluasi berkala terkait indikator yang belum tercapai untuk memahami kendala spesifik.
- Mengalokasikan anggaran tambahan untuk mendukung pelaksanaan pelatihan dan program onboarding.
- Menyusun SOP yang lebih detail untuk pelaporan dan absensi pegawai guna meningkatkan kepatuhan.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 93.3):**
 - Kinerja belum tuntas, meskipun terdapat beberapa pencapaian signifikan pada indikator terkait dosen dan sertifikasi. Fokus harus diberikan pada pelaporan dan onboarding pegawai.
- **TW 4 (Nilai: 98.62):**
 - Kinerja belum tuntas, tetapi menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan TW 3. Indikator terkait pengembangan SDM dan pelatihan mencatat hasil positif, tetapi beberapa kendala dalam pelaporan masih perlu diperbaiki.

Kesimpulan Akhir: Unit SDM menunjukkan tren perbaikan dari TW 3 ke TW 4, dengan pencapaian pada indikator strategis seperti pelatihan dan sertifikasi. Namun, peningkatan lebih lanjut diperlukan untuk memastikan seluruh indikator dapat tercapai pada triwulan berikutnya.

3.10 Sasaran Strategis Kinerja Unit Kemahasiswaan dan Alumni

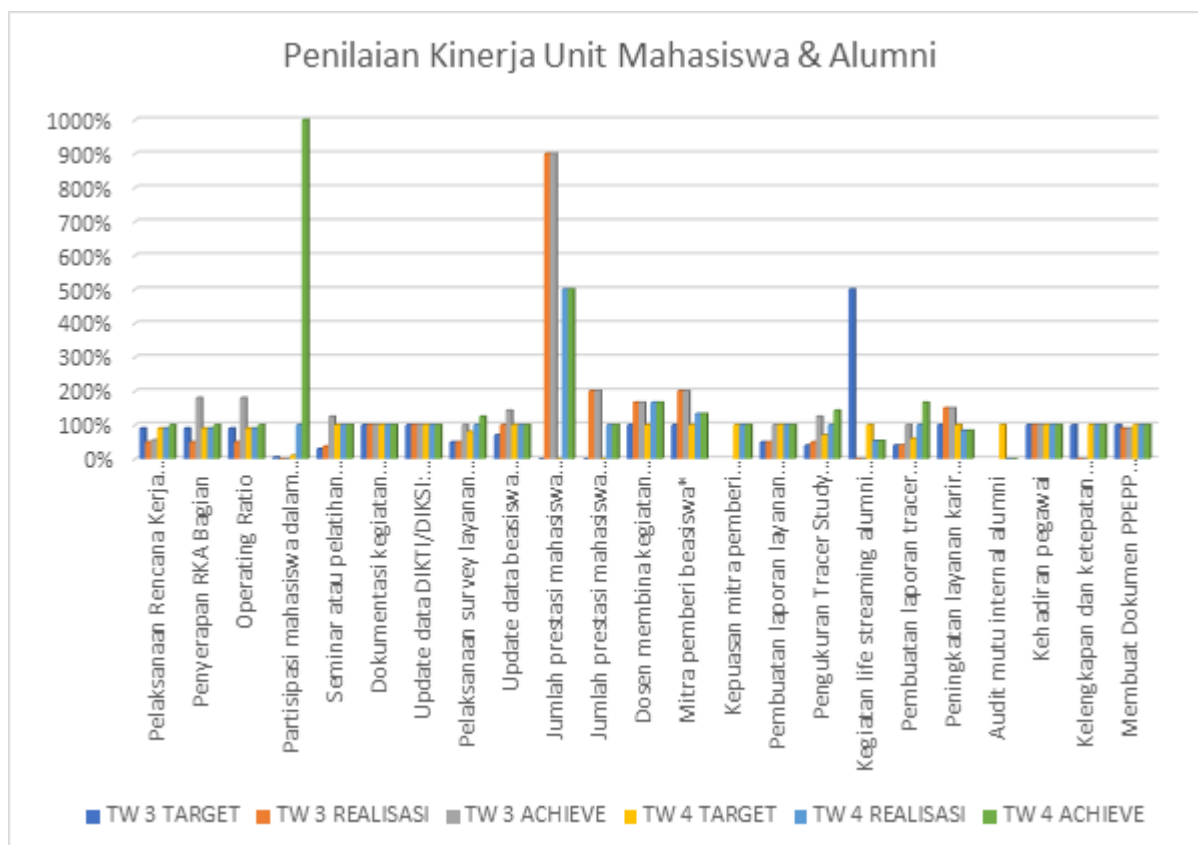


Diagram 3.17 Penilaian Kinerja Indikator Unit Kemahasiswaan dan Alumni

Berdasarkan grafik kinerja unit Mahasiswa dan Alumni, berikut adalah interpretasi atas kinerja unit tersebut:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai dengan nilai di atas target.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Hanya sedikit indikator yang tidak mencapai target, seperti beberapa yang terkait dengan pelaporan.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tetap tercapai.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator menunjukkan penurunan dibandingkan TW 3, terutama pada aspek pelaksanaan tracer study dan pelaporan.

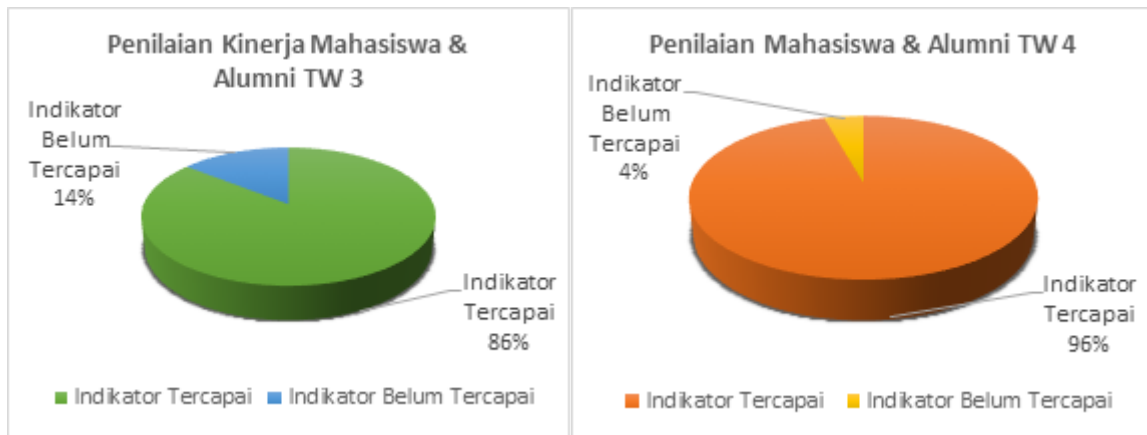


Diagram 3.18 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Kemahasiswaan dan Alumni

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Dokumentasi Kegiatan Kemahasiswaan" dan "Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Nasional" mencatat hasil luar biasa, bahkan beberapa mencapai lebih dari 300%.
 - "Pelaksanaan Program Beasiswa" juga menunjukkan kinerja yang optimal.
- **TW 4:**
 - Pencapaian tetap baik pada indikator "Mitra Pemberi Beasiswa" dan "Jumlah Prestasi Mahasiswa Tingkat Internasional."
 - Kegiatan yang melibatkan alumni menunjukkan hasil positif dalam meningkatkan keterlibatan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Pelaksanaan survei layanan dan tracer study menghadapi keterbatasan teknis dan koordinasi.
 - Pengelolaan data kemahasiswaan memerlukan sistem yang lebih terintegrasi.
- **TW 4:**
 - Beberapa indikator mengalami penurunan, seperti "Tracer Study" dan pelaporan karir center, menunjukkan tantangan dalam pengumpulan dan analisis data.
 - Kendala pada kelengkapan pelaporan kinerja tetap menjadi isu yang perlu perhatian.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Dukungan manajemen untuk kegiatan mahasiswa, seperti beasiswa dan kompetisi.
 - Antusiasme mahasiswa dan alumni dalam berpartisipasi pada kegiatan

kemahasiswaan dan alumni.

- **Penghambat:**

- Kurangnya koordinasi lintas unit dalam pengelolaan tracer study dan pelaporan.
- Keterbatasan teknis dalam sistem pengumpulan data dan pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengembangkan sistem digital untuk pelaksanaan tracer study dan pengelolaan data kemahasiswaan.
- Meningkatkan pelatihan staf terkait pengelolaan pelaporan kinerja.
- Memperkuat koordinasi dengan unit lain untuk memastikan kelengkapan dan akurasi pelaporan.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi terhadap indikator yang mengalami penurunan, seperti pelaksanaan tracer study.
- Meningkatkan kolaborasi dengan alumni dan mitra eksternal untuk memperluas program beasiswa dan keterlibatan alumni.
- Mengadakan forum diskusi dengan tim untuk mengidentifikasi akar masalah pada indikator yang tidak tercapai.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 103):**

- Kinerja tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai dan bahkan melebihi target. Beberapa indikator menunjukkan hasil luar biasa, seperti kegiatan mahasiswa tingkat nasional.

- **TW 4 (Nilai: 100):**

- Kinerja tetap tuntas, meskipun terdapat penurunan pada beberapa indikator. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih pada pelaksanaan tracer study dan pelaporan.

Kesimpulan Akhir: Unit Mahasiswa & Alumni menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan nilai tuntas pada TW 3 dan TW 4. Fokus tindak lanjut perlu diberikan pada indikator yang menunjukkan penurunan untuk memastikan kinerja tetap optimal pada periode berikutnya.

3.11 Sasaran Strategis Kinerja Unit Kerjasama dan Magang

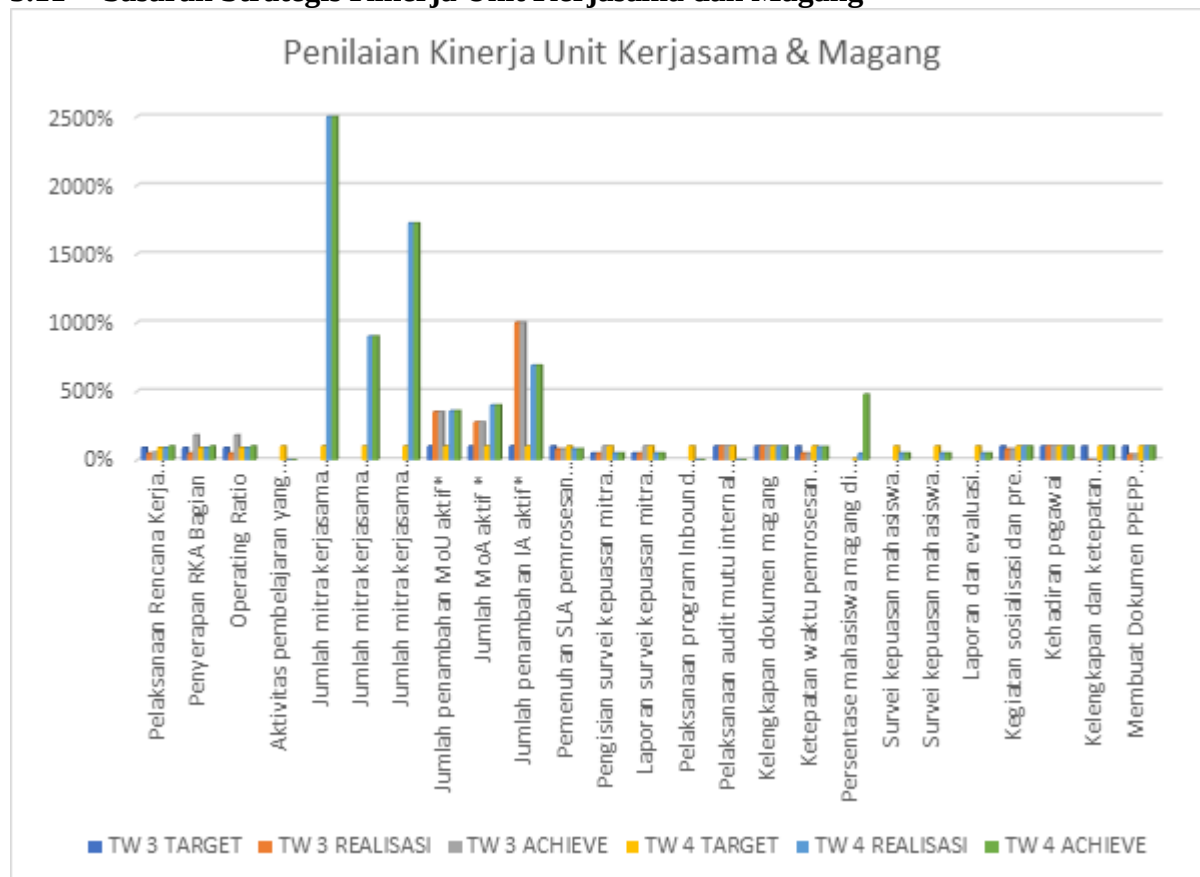


Diagram 3.19 Penilaian Kinerja Indikator Unit Kerjasama dan Magang

Berdasarkan grafik kinerja Unit Kerjasama dan Magang, berikut adalah interpretasi atas pencapaian kinerja unit tersebut:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Sebagian besar indikator tercapai, terutama yang terkait dengan jumlah MoU aktif dan jumlah mitra kerjasama.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Beberapa indikator terkait pelaksanaan magang dan pelaporan menunjukkan hasil di bawah target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): Lebih banyak indikator tercapai dibandingkan TW 3, termasuk pada pelaksanaan magang dan pengelolaan dokumen kerjasama.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): Indikator yang membutuhkan data pelaporan dan survei tetap menjadi tantangan.

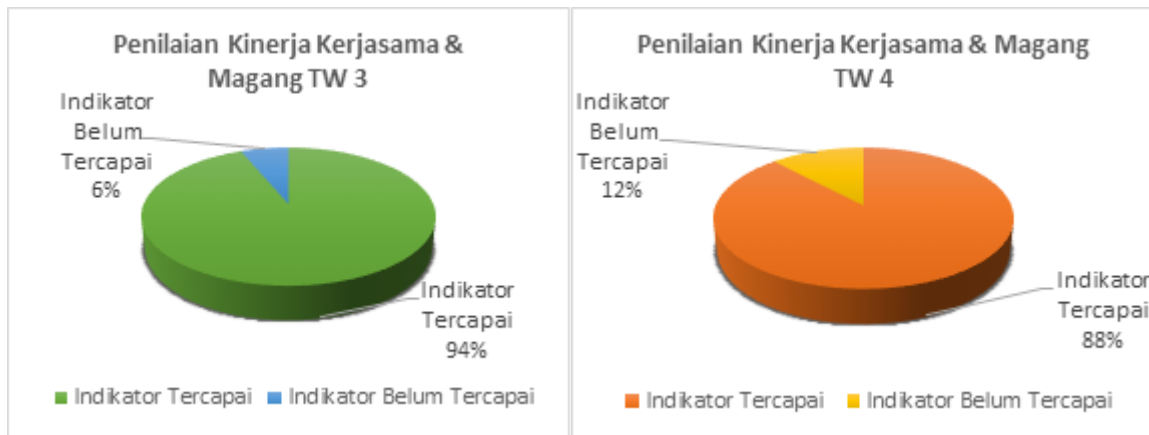


Diagram 3.20 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Kerjasama dan Magang

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator "Jumlah MoU Aktif" dan "Jumlah Mitra Kerjasama" menunjukkan pencapaian luar biasa, dengan beberapa indikator mencapai lebih dari 2500%.
 - Program kerja sama dengan mitra internasional mendapatkan hasil signifikan.
- **TW 4:**
 - Peningkatan terlihat pada indikator "Kelengkapan Dokumen Kerjasama" dan "Laporan Survei Kepuasan Mitra."
 - Pelaksanaan magang, baik di dalam maupun luar negeri, menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan TW 3.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Pelaksanaan magang menghadapi kendala administratif, seperti waktu pemrosesan dan kelengkapan dokumen.
 - Survei kepuasan mitra dan pelaporan hasil kerjasama belum optimal.
- **TW 4:**
 - Koordinasi lintas unit dalam pengelolaan program magang dan survei kepuasan masih perlu diperkuat.
 - Keterbatasan waktu dalam memenuhi tenggat pelaporan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya dukungan dari mitra kerjasama yang aktif dan responsif.
 - Peningkatan fokus pada pengelolaan dokumen kerjasama dan pemrosesan magang.

- **Penghambat:**

- Keterbatasan sumber daya manusia dalam mengelola pelaksanaan survei dan pelaporan.
- Kurangnya sistem digital yang mendukung kelancaran administrasi magang dan kerjasama.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengembangkan sistem manajemen digital untuk pelaporan dan pelaksanaan survei kepuasan mitra dan mahasiswa magang.
- Melakukan pelatihan bagi staf terkait pengelolaan program kerjasama dan magang.
- Memperkuat koordinasi dengan mitra untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan waktu dalam pelaksanaan program.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi mendalam pada indikator yang masih di bawah target, seperti pelaksanaan survei dan pelaporan.
- Mengadakan forum komunikasi dengan mitra kerjasama untuk mendapatkan masukan dan meningkatkan kolaborasi.
- Memprioritaskan pembenahan administratif untuk memastikan dokumen magang dan kerjasama selalu lengkap dan tepat waktu.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 100.3):**
 - Kinerja tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai. Program kerjasama mencatat pencapaian luar biasa, meskipun pelaksanaan magang membutuhkan perbaikan.
- **TW 4 (Nilai: 101.64):**
 - Kinerja tuntas dengan peningkatan pada pelaksanaan magang dan pengelolaan dokumen kerjasama. Namun, survei kepuasan dan pelaporan masih memerlukan perhatian lebih.

Kesimpulan Akhir: Unit Kerjasama & Magang menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan nilai tuntas pada kedua triwulan. Fokus perbaikan di masa depan adalah memperkuat aspek survei dan pelaporan untuk memastikan keberlanjutan kinerja yang optimal.

3.12 Sasaran Strategis Kinerja Unit Pemasaran dan Admisi

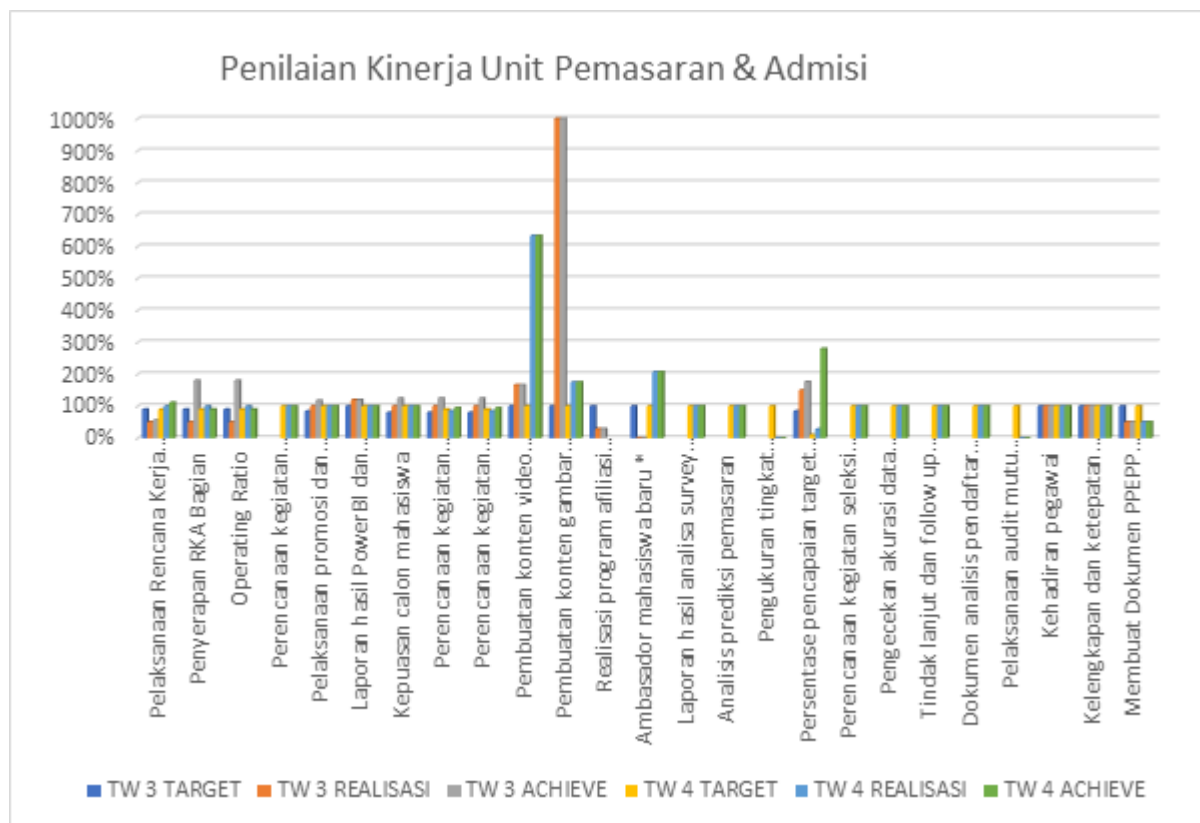


Diagram 3.21 Penilaian Kinerja Indikator Unit Pemasaran dan Admisi

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Pemasaran dan Admisi berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, terutama yang terkait dengan promosi pemasaran, seperti pembuatan konten visual dan realisasi program afiliasi.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator terkait dengan survei kepuasan masyarakat dan kelengkapan pelaporan masih di bawah target.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Indikator yang terkait dengan kegiatan promosi dan evaluasi pemasaran sebagian besar tercapai.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Indikator seperti tingkat tindak lanjut pendaftar dan pelaksanaan survei analisis menunjukkan pencapaian yang lebih rendah dibandingkan TW 3.

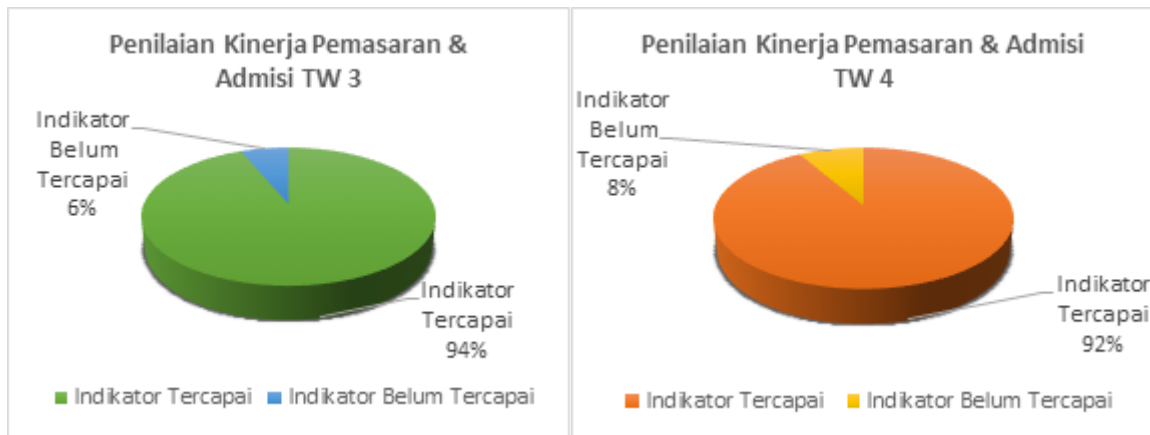


Diagram 3.22 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Pemasaran dan Admisi

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator seperti "Realisasi Program Afiliasi" dan "Pembuatan Konten Visual Promosi" mencatat pencapaian luar biasa, bahkan ada yang mencapai lebih dari 400%.
 - Program pemasaran berbasis media sosial menunjukkan hasil signifikan dalam menjangkau calon mahasiswa.
- **TW 4:**
 - Pencapaian positif terlihat pada indikator seperti "Analisis Hasil Survei Pemasaran" dan "Peningkatan Tingkat Kesadaran Masyarakat," yang tetap mempertahankan tren pencapaian tinggi.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kendala pada pelaksanaan survei kepuasan masyarakat, yang membutuhkan data dari berbagai pihak.
 - Keterbatasan sumber daya manusia dalam memproses hasil survei secara cepat dan akurat.
- **TW 4:**
 - Pelaksanaan tindak lanjut terhadap pendaftar mengalami hambatan, seperti komunikasi yang tidak konsisten.
 - Beberapa laporan pemasaran dan admisi tidak selesai tepat waktu, memengaruhi kelengkapan data.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Ketersediaan platform digital yang mendukung promosi berbasis media sosial.
 - Dukungan manajemen terhadap program pemasaran dan admisi.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sistem untuk integrasi data pendaftar dan tindak lanjut mereka.
 - Kurangnya koordinasi lintas tim dalam pelaksanaan survei dan pelaporan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Mengintegrasikan sistem manajemen data pendaftar dengan sistem tindak lanjut untuk meningkatkan akurasi dan efisiensi.
- Melakukan pelatihan bagi staf pemasaran dan admisi untuk meningkatkan kemampuan analisis survei dan pelaporan.

- Meningkatkan komunikasi internal untuk memastikan kelengkapan data dalam survei dan pelaporan.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi bulanan terhadap indikator yang belum tercapai untuk mengidentifikasi akar masalah.
- Mengadakan forum diskusi dengan tim pemasaran untuk meningkatkan kolaborasi dalam pelaksanaan program pemasaran.
- Memprioritaskan perbaikan sistem survei dan tindak lanjut pendaftar.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 111):**
 - Kinerja tuntas dengan sebagian besar indikator tercapai. Program promosi melalui media sosial menunjukkan hasil luar biasa.
- **TW 4 (Nilai: 103):**
 - Kinerja tuntas meskipun ada sedikit penurunan dalam beberapa indikator, seperti survei dan tindak lanjut pendaftar.

Kesimpulan Akhir: Unit Pemasaran & Admisi menunjukkan kinerja yang sangat baik, dengan nilai tuntas pada kedua triwulan. Perbaikan yang berkelanjutan diperlukan pada aspek survei dan tindak lanjut pendaftar untuk memastikan semua indikator dapat tercapai dengan optimal.

3.13 Sasaran Strategis Kinerja Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis

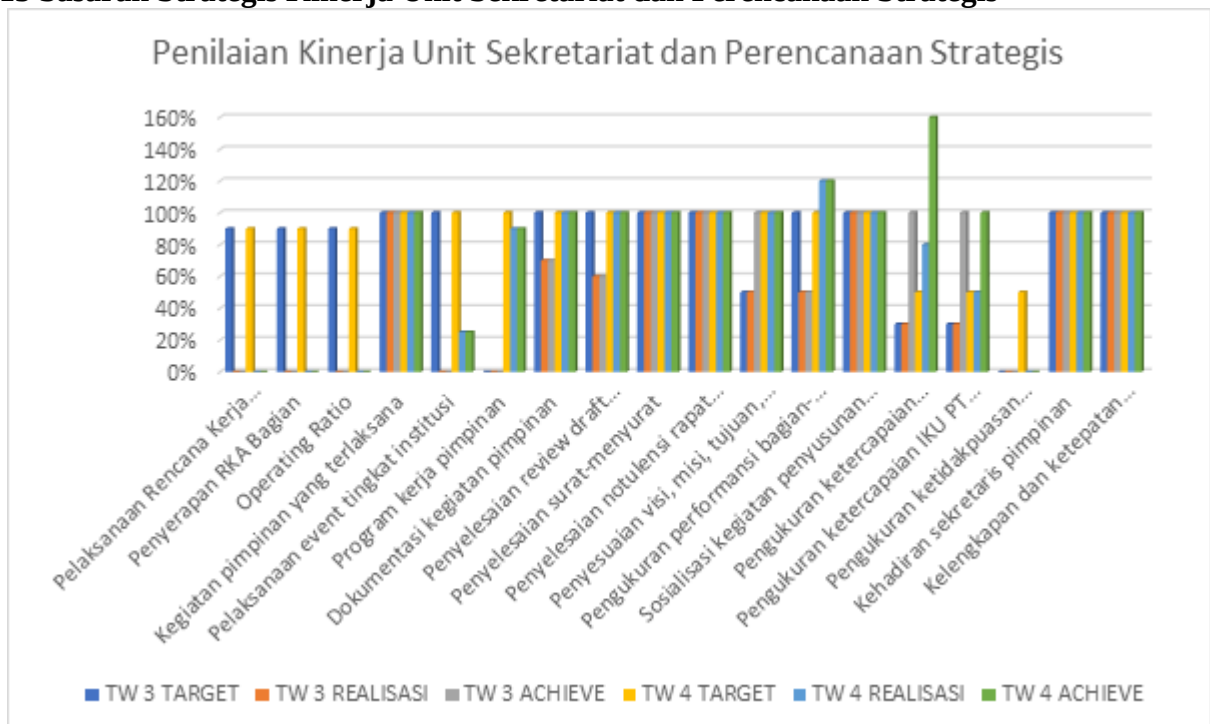


Diagram 3.23 Penilaian Kinerja Indikator Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Jumlah indikator yang tercapai ($\geq 100\%$): 12.
 - Jumlah indikator yang tidak tercapai ($< 100\%$): 6.
- **TW 4:**
 - Jumlah indikator yang tercapai ($\geq 100\%$): 14.
 - Jumlah indikator yang tidak tercapai ($< 100\%$): 4.

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Beberapa indikator seperti "Pelaksanaan Event Tingkat Institusi" dan "Dokumentasi Review Draft Kebijakan BTP" mencapai atau mendekati target, menunjukkan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan berjalan baik.
- **TW 4:**
 - Semua indikator utama strategis tercapai atau melebihi target (contoh: "Pengukuran Penyusunan RENIP dan Renstra" mencapai lebih dari 100%).
 - Indikator "Pengukuran Ketercapaian IKU PT" menunjukkan kinerja luar biasa dengan pencapaian lebih dari 150%.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Indikator "Dokumentasi Surat Menyurat" tidak mencapai target karena mungkin ada hambatan administrasi atau kurangnya sumber daya manusia.
 - "Kelengkapan dan Ketepatan Pelaporan Kinerja" berada di bawah target, menunjukkan perlunya perbaikan dalam manajemen pelaporan.
- **TW 4:**
 - Tantangan serupa terlihat pada indikator "Kehadiran Sekretaris Pimpinan," di mana target tidak sepenuhnya tercapai.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Koordinasi yang baik antar unit.
 - Komitmen tinggi dari tim dalam mencapai target strategis.
- **Penghambat:**
 - Keterbatasan sumber daya manusia atau waktu untuk menyelesaikan tugas administrasi.
 - Kurangnya pengawasan terhadap beberapa proses operasional yang rutin.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Meningkatkan pelatihan dan pengelolaan sumber daya manusia untuk mengurangi

hambatan administratif.

- Membuat sistem pelaporan yang lebih terintegrasi dan otomatis untuk meminimalkan keterlambatan.
- Meningkatkan komunikasi antar unit untuk mendukung indikator yang memerlukan kolaborasi.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi rutin terhadap indikator yang tidak tercapai untuk memahami akar masalah.
- Menyusun rencana perbaikan dengan langkah-langkah yang spesifik, termasuk alokasi sumber daya yang lebih baik.
- Mengadakan rapat koordinasi untuk membahas tantangan yang muncul dan memastikan seluruh tim memahami target.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 91):** Kinerja belum tuntas karena nilai di bawah 100, meskipun sebagian besar indikator tercapai. Ada kebutuhan untuk meningkatkan kinerja administrasi dan pelaporan.
- **TW 4 (Nilai: 100,3):** Kinerja tuntas dengan indikator yang sebagian besar melebihi target. Hal ini menunjukkan perbaikan yang signifikan dibandingkan TW 3.

Kesimpulan akhir: Unit sekretariat dan perencanaan strategis menunjukkan peningkatan yang signifikan dari TW 3 ke TW 4. Perbaikan administrasi dan pelaporan akan menjadi fokus utama untuk mempertahankan pencapaian kinerja yang optimal.

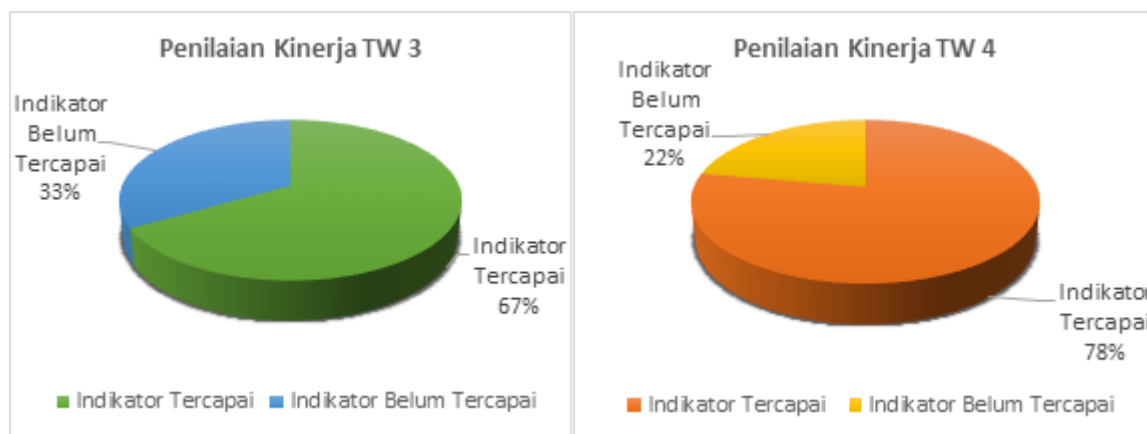


Diagram 3.24 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit Sekretariat dan Perencanaan Strategis

Gambar menunjukkan perbandingan persentase indikator kinerja yang tercapai dan belum tercapai untuk TW 3 dan TW 4. Pada TW 3, sebanyak 67% indikator berhasil tercapai, sementara 33% belum tercapai, menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam memenuhi target. Di TW 4,

terdapat peningkatan kinerja yang signifikan dengan 78% indikator tercapai dan hanya 22% belum tercapai. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam proses pelaksanaan dan pengelolaan tugas di TW 4 dibandingkan dengan TW 3, yang menunjukkan tren positif dalam pencapaian kinerja.

3.14 Sasaran Strategis Kinerja Unit COE

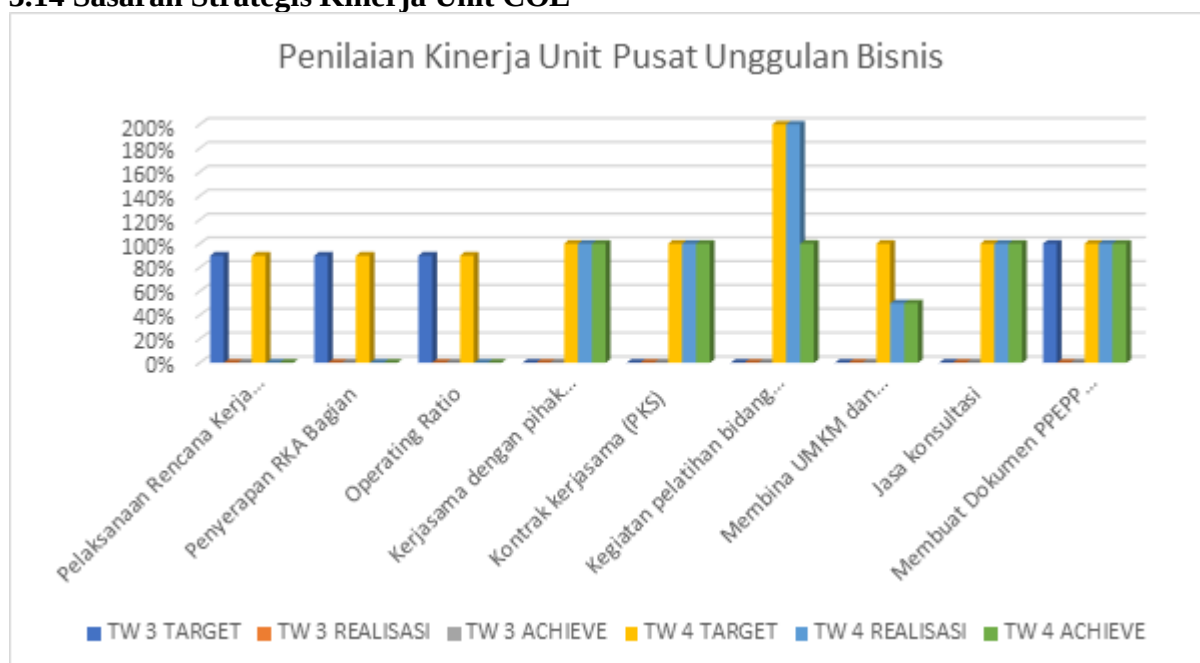


Diagram 3.25 Penilaian Kinerja Indikator Unit COE

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit Pusat Unggulan Bisnis berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): 0.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): 9.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai ($\geq 100\%$): 6.
 - Indikator tidak tercapai ($< 100\%$): 3.

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Indikator "Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial," "Penyerapaan RKA Bagian," dan "Operating Ratio" menunjukkan realisasi yang mendekati target.
 - "Kegiatan Pelatihan Bidang Pariwisata dan Hospitality" memiliki pencapaian signifikan, melebihi target.
- **TW 4:**
 - Terdapat peningkatan pada indikator "Membina UMKM dan Komunitas," yang sebelumnya tidak tercapai di TW 3.
 - "Kegiatan Pelatihan Bidang Pariwisata dan Hospitality" kembali menunjukkan

performa luar biasa dengan realisasi jauh di atas target.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Tantangan terbesar terlihat pada indikator "Membina UMKM dan Komunitas," di mana realisasi jauh di bawah target.
 - Kurangnya pelaksanaan kontrak kerja sama (PKS) sesuai target mengindikasikan perlunya perbaikan dalam proses koordinasi eksternal
- **TW 4:**
 - Tantangan utama adalah memastikan "Jasa Konsultasi" dan "Kontrak Kerja Sama" tetap berada dalam target, karena realisasinya masih menunjukkan potensi peningkatan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Adanya fokus pada pelatihan dan kegiatan bidang pariwisata, yang menjadi core unit ini.
 - Tim kerja yang solid dalam pelaksanaan rencana kerja manajerial.
- **Penghambat:**
 - Kesulitan menjalin kerja sama eksternal secara cepat dan efektif.
 - Sumber daya yang terbatas untuk membina UMKM dan komunitas secara berkelanjutan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Menyusun strategi kolaborasi yang lebih terstruktur untuk mendukung keberhasilan PKS.
- Memprioritaskan pembinaan UMKM dengan pendekatan yang lebih inklusif, seperti workshop lokal dan monitoring berkelanjutan.
- Meningkatkan koordinasi antarunit untuk mendukung pelaksanaan jasa konsultasi secara optimal.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi secara berkala pada indikator yang belum tercapai untuk mengetahui akar masalah.
- Mengalokasikan sumber daya tambahan untuk indikator strategis seperti pembinaan UMKM dan pengembangan kerja sama eksternal.
- Mengembangkan dashboard monitoring real-time untuk memantau pencapaian indikator.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 76):**
 - Kinerja belum tuntas, dengan nilai akhir yang jauh di bawah standar (100). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar indikator belum mencapai target. Tantangan utama terletak pada indikator "Membina UMKM dan Komunitas" serta "Kontrak Kerja Sama (PKS)," yang realisasinya sangat rendah. Kinerja operasional berjalan dengan baik, tetapi keterbatasan dalam aspek strategis seperti kerja sama eksternal dan pembinaan menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan dalam koordinasi dan sumber daya.

- **TW 4 (Nilai: 94):**

- Kinerja menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan TW 3, namun tetap belum tuntas karena masih di bawah nilai standar (100). Perbaikan terlihat pada indikator seperti "Membina UMKM dan Komunitas," meskipun belum mencapai target penuh. Indikator utama seperti "Kegiatan Pelatihan Bidang Pariwisata dan Hospitality" mencerminkan keberhasilan besar, yang membantu mendongkrak nilai akhir.

Kesimpulan Akhir: Kinerja unit pusat unggulan bisnis mengalami peningkatan yang signifikan dari TW 3 ke TW 4. Namun, nilai akhir yang belum mencapai 100 mengindikasikan bahwa ada aspek-aspek strategis yang perlu diperkuat, terutama pada pembinaan UMKM, kerja sama eksternal, dan pelaksanaan jasa konsultasi. Peningkatan nilai menunjukkan adanya upaya perbaikan, namun keberlanjutan dalam perbaikan ini harus menjadi fokus utama untuk kinerja di masa mendatang.

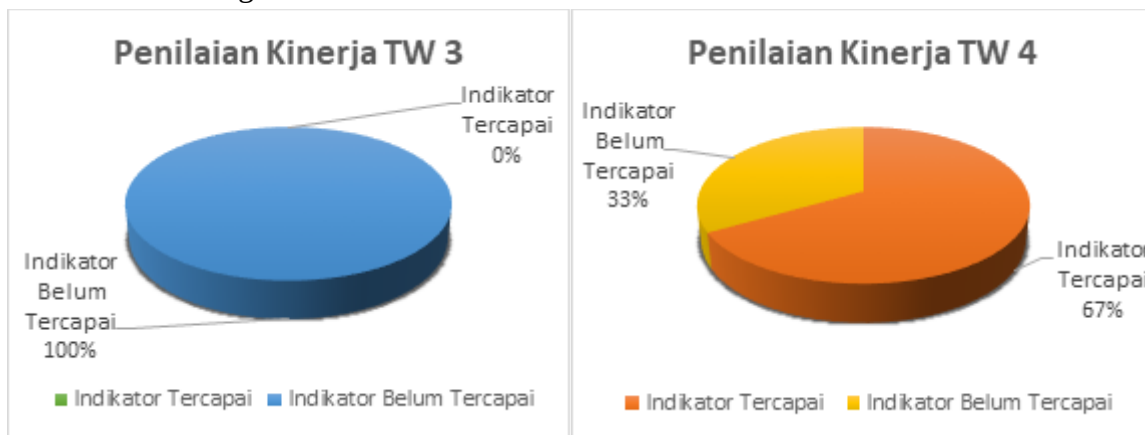


Diagram 3.26 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit COE

Gambar menunjukkan perbandingan pencapaian indikator kinerja pada TW 3 dan TW 4. Pada TW 3, semua indikator (100%) berada dalam kategori "Belum Tercapai," yang menandakan kinerja tidak memenuhi target sama sekali. Namun, pada TW 4, terjadi peningkatan signifikan, dengan 67% indikator kinerja berhasil tercapai, sementara 33% lainnya masih belum mencapai target. Hal ini menunjukkan adanya upaya perbaikan yang cukup efektif antara TW 3 dan TW 4, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan lebih lanjut agar semua indikator dapat terpenuhi di masa mendatang.

3.15 Sasaran Strategis Kinerja Unit SPMI dan SAI

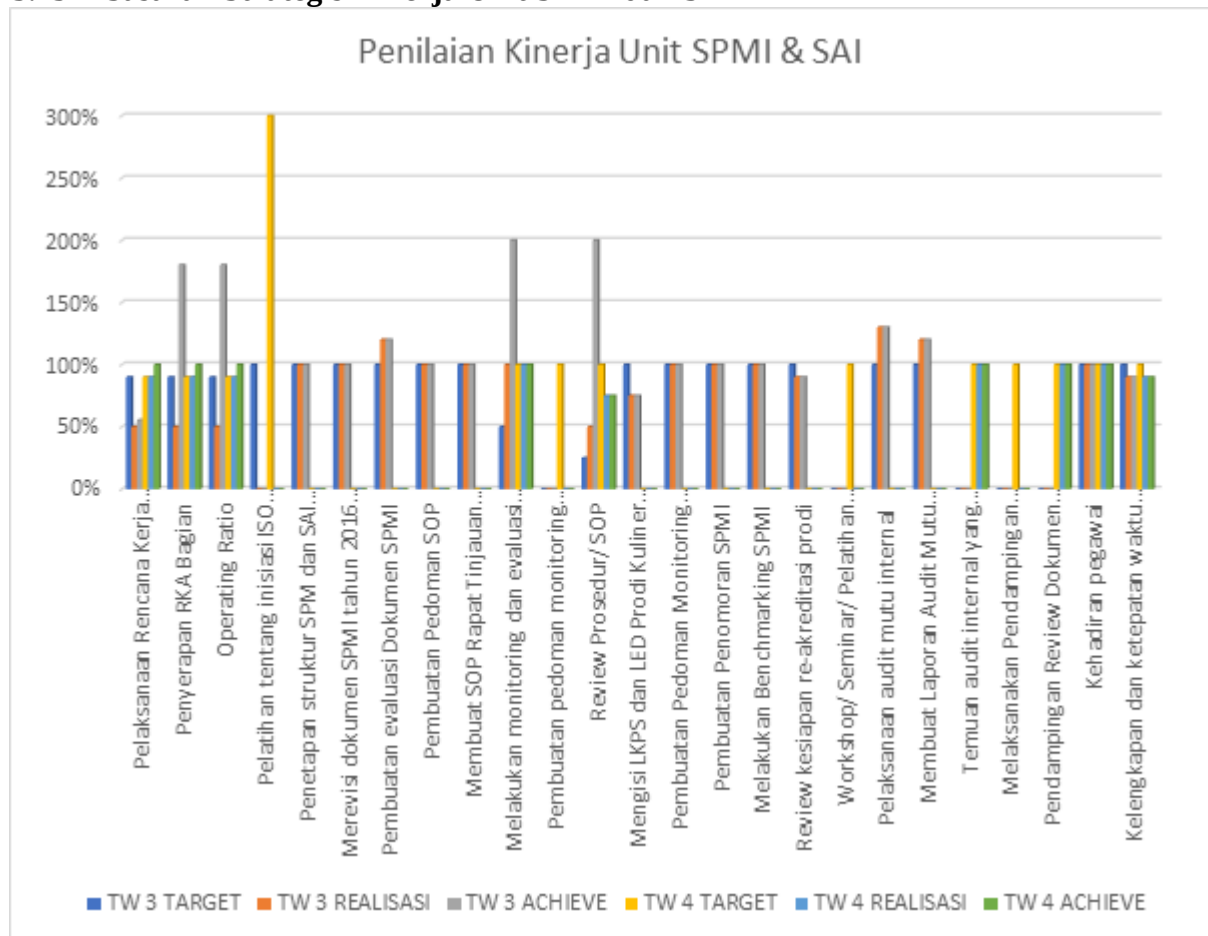


Diagram 3.27 Penilaian Kinerja Unit SPMI dan SAI

Berikut adalah interpretasi atas kinerja Unit SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SAI (Sistem Audit Internal) berdasarkan grafik:

1. Rekap Indikator yang Tercapai dan Tidak Tercapai

- **TW 3:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Sebagian besar indikator tercapai, dengan nilai akhir TW 3 adalah 101 (kinerja tuntas).
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator, terutama terkait pelaksanaan operasional spesifik, menunjukkan pencapaian yang kurang optimal.
- **TW 4:**
 - **Indikator tercapai ($\geq 100\%$):** Lebih sedikit dibandingkan TW 3, mencerminkan penurunan kinerja.
 - **Indikator tidak tercapai ($< 100\%$):** Beberapa indikator seperti "Kelengkapan Pelaporan Kinerja" dan "Pendampingan Review Dokumen SPMI" menunjukkan kinerja di bawah target, menyebabkan nilai akhir TW 4 menjadi 90 (kinerja belum

tuntas).

2. Pencapaian Positif

- **TW 3:**
 - Pelaksanaan rencana kerja manajerial dan operasional berjalan baik, dengan banyak indikator mencapai atau melebihi target.
 - Pelatihan terkait inisiasi ISO 21001:2018 dan dokumen pendukung SPMI mencapai hasil signifikan, dengan beberapa indikator melebihi target 200%.
- **TW 4:**
 - Workshop/seminar dan evaluasi dokumen tetap menunjukkan performa yang solid, dengan indikator ini konsisten tercapai di kedua triwulan.

3. Tantangan yang Dihadapi

- **TW 3:**
 - Kesulitan dalam proses revisi dan implementasi dokumen SPMI, yang memerlukan kolaborasi lintas departemen.
 - Monitoring dan evaluasi SOP kurang optimal karena keterbatasan sumber daya manusia.
- **TW 4:**
 - Penurunan kinerja pada beberapa indikator terkait pelaporan dan audit internal, seperti "Pendampingan Review Dokumen SPMI" dan "Kelengkapan Pelaporan Kinerja."
 - Tantangan dalam menyelesaikan audit internal sesuai jadwal.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

- **Pendukung:**
 - Ketersediaan pelatihan dan workshop yang meningkatkan kompetensi tim.
 - Komitmen tim terhadap pelaksanaan manajerial yang terstruktur.
- **Penghambat:**
 - Kurangnya alokasi waktu dan sumber daya untuk indikator yang memerlukan kolaborasi lintas departemen.
 - Ketidaksesuaian jadwal audit internal dengan target waktu yang direncanakan.

5. Rekomendasi Perbaikan

- Meningkatkan koordinasi antarunit untuk memastikan kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan.
- Mengoptimalkan pelatihan terkait revisi dan implementasi dokumen untuk mengurangi kesenjangan kemampuan teknis.

- Menyusun jadwal audit internal yang lebih realistis dengan mempertimbangkan keterbatasan sumber daya.

6. Tindak Lanjut

- Melakukan evaluasi mendalam terhadap indikator yang tidak tercapai di TW 4 untuk memahami akar masalah.
- Meningkatkan monitoring kinerja secara real-time menggunakan sistem berbasis teknologi.
- Menetapkan prioritas pada indikator yang memiliki dampak strategis untuk pencapaian kinerja unit.

7. Kesimpulan Kinerja

- **TW 3 (Nilai: 101):**
 - Kinerja tuntas dengan hasil yang solid pada sebagian besar indikator. Hal ini menunjukkan pelaksanaan yang efektif dari rencana kerja manajerial dan operasional.
- **TW 4 (Nilai: 90):**
 - Kinerja belum tuntas karena nilai akhir di bawah 100. Penurunan ini menunjukkan adanya kendala dalam indikator operasional tertentu, seperti pelaporan dan audit internal.

Kesimpulan Akhir: Kinerja unit SPMI & SAI menunjukkan pencapaian positif di TW 3, namun terdapat penurunan yang signifikan di TW 4. Untuk mempertahankan kinerja tuntas, diperlukan fokus pada perbaikan proses audit internal, pelaporan, dan revisi dokumen yang lebih terstruktur dan terjadwal.

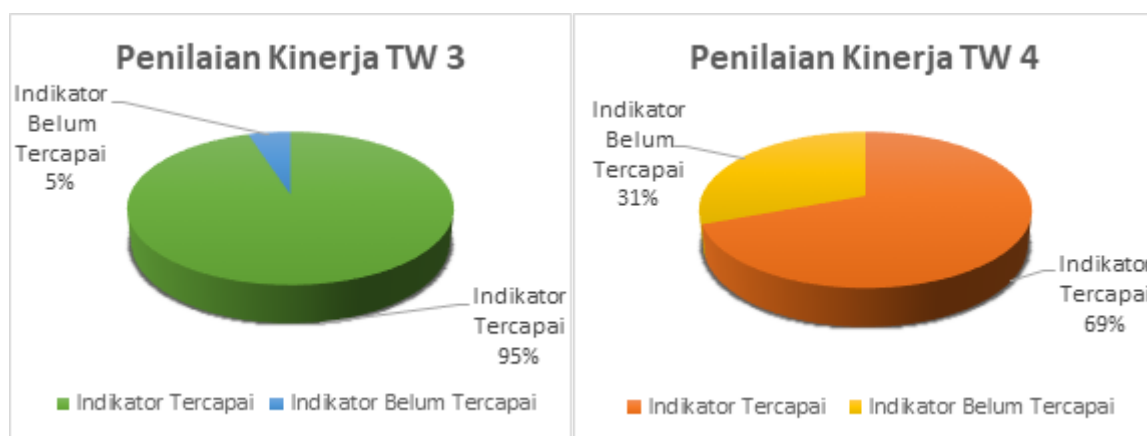


Diagram 3.28 Penilaian Kinerja Indikator TW III dan IV Unit SPMI dan SAI

Gambar terlampir menunjukkan perbandingan pencapaian indikator kinerja pada TW 3 dan

TW 4. Pada TW 3, 95% indikator berhasil tercapai, sementara hanya 5% yang belum tercapai, menunjukkan kinerja yang hampir optimal. Namun, di TW 4 terjadi penurunan pencapaian, dengan hanya 69% indikator yang berhasil tercapai dan 31% belum tercapai. Penurunan ini mengindikasikan adanya kendala dalam pelaksanaan beberapa indikator, yang memerlukan perhatian untuk perbaikan pada triwulan berikutnya agar seluruh target dapat tercapai secara konsisten.



BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB IV

AKUNTABILITAS KINERJA

4.1 Akuntabilitas Kinerja Bidang I Akademik

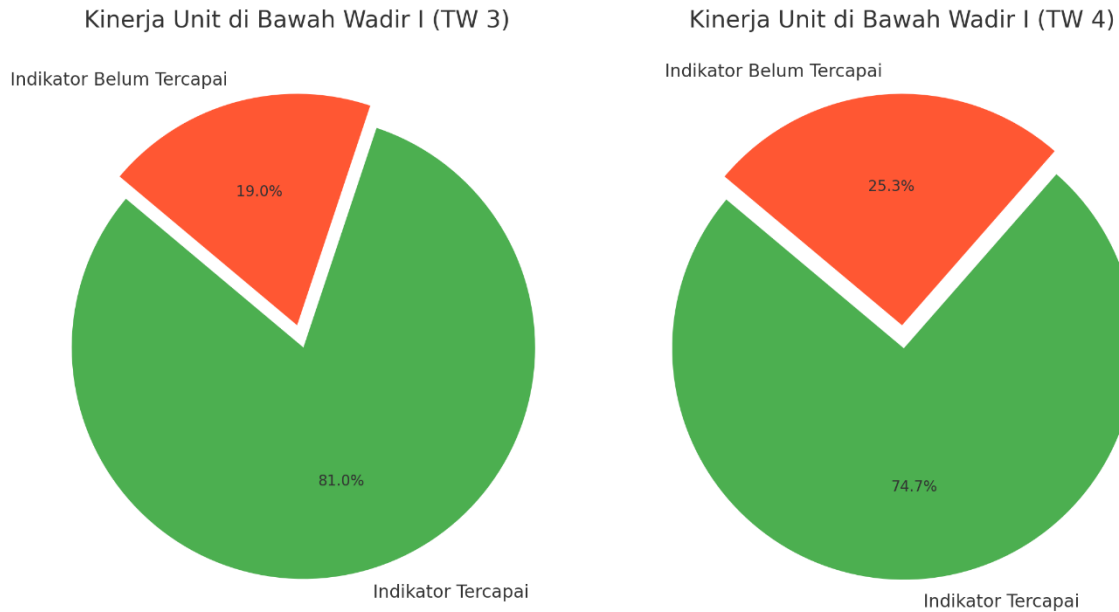


Diagram 4.1 Kinerja Unit Bidang I Akademik

Berikut adalah diagram pie yang menunjukkan persentase indikator kinerja bidang akademik yang tercapai dan belum tercapai:

1. Rekap Kinerja:

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai: 81.0% dari total indikator, menunjukkan pencapaian yang signifikan pada sebagian besar target.
 - Indikator belum tercapai: 19.0%, mencerminkan adanya beberapa kendala dalam mencapai target.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai: 74.7%, mengalami penurunan dari TW 3.
 - Indikator belum tercapai: 25.3%, menunjukkan adanya tantangan lebih besar dibandingkan dengan TW 3.

2. Kinerja Tiap Unit:

- ADAK: Kinerja cenderung menurun di TW 4 dengan hanya 42% indikator tercapai.
- Puslitabmas: Kinerja sangat baik di TW 4 dengan semua indikator tercapai (100%).
- Prodi CUM: Relatif stabil dengan capaian indikator 90% di TW 3 dan 84% di TW 4.
- Prodi FBM: Penurunan signifikan di TW 4 dengan indikator tercapai turun dari 75% menjadi 58%.
- Prodi RDM: Kinerja cukup baik dengan indikator tercapai di atas 80% di kedua TW.

- Prodi Magister: Stabil tetapi menunjukkan capaian di bawah ekspektasi, dengan 79% indikator tercapai di TW 4.

3. Tantangan:

- Penurunan capaian indikator pada unit ADAK dan Prodi FBM di TW 4 menjadi perhatian utama.
- Beberapa unit masih menghadapi kendala administrasi dan koordinasi dalam menyelesaikan pelaporan.

4. Rekomendasi dan Tindak Lanjut:

- Digitalisasi: Meningkatkan efisiensi dengan menerapkan sistem digital untuk pelaporan dan monitoring.
- Koordinasi: Memperkuat komunikasi lintas unit untuk mendukung indikator yang memerlukan kolaborasi.
- Evaluasi Berkala: Melakukan evaluasi progres tiap triwulan untuk memastikan pencapaian indikator.

Kesimpulan: Secara keseluruhan, kinerja unit di bawah bidang I menunjukkan hasil yang baik dengan sebagian besar indikator tercapai. Namun, ada penurunan di TW 4 pada beberapa unit, sehingga perlu perbaikan dan perhatian lebih untuk mencapai hasil optimal di masa depan.

4.2 Akuntabilitas Kinerja Bidang II Keuangan, Sarpras dan SDM

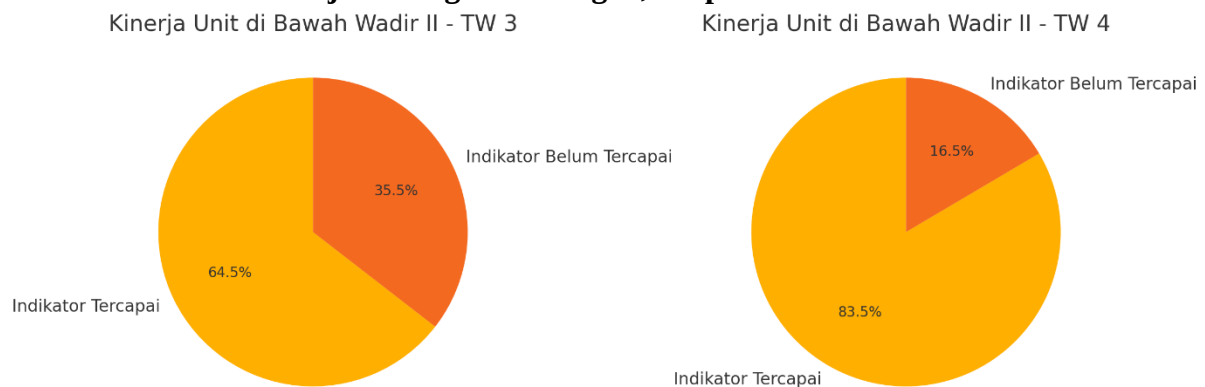


Diagram 4.2 Kinerja Unit Bidang II Keuangan, Sarpras dan SDM

Unit Keuangan dan Sarpras

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai: 59%.
 - Indikator belum tercapai: 41%.
 - Hasil ini menunjukkan bahwa hampir setengah indikator belum tercapai, menandakan adanya tantangan signifikan dalam memenuhi target kinerja pada TW 3.

- **TW 4:**
 - Indikator tercapai: 86%.
 - Indikator belum tercapai: 14%.
 - Terjadi peningkatan signifikan dibandingkan TW 3, dengan sebagian besar indikator tercapai, menunjukkan perbaikan yang baik dalam pelaksanaan tugas.

Unit SDM

- **TW 3:**
 - Indikator tercapai: 70%.
 - Indikator belum tercapai: 30%.
 - Sebagian besar indikator tercapai, namun masih ada ruang untuk perbaikan terutama pada aspek pelaporan dan onboarding pegawai.
- **TW 4:**
 - Indikator tercapai: 81%.
 - Indikator belum tercapai: 19%.
 - Terjadi peningkatan kinerja, dengan lebih banyak indikator tercapai dibandingkan TW 3, mencerminkan upaya yang lebih baik dalam pengelolaan SDM.

Kesimpulan Kinerja Wadir II

1. Kinerja Positif:

- Kedua unit menunjukkan tren peningkatan dari TW 3 ke TW 4, dengan peningkatan terbesar terlihat pada unit Keuangan & Sarpras.
- Sebagian besar indikator tercapai di TW 4, mencerminkan efektivitas pengelolaan di bawah koordinasi Wadir II.

2. Tantangan:

- Pada TW 3, banyak indikator belum tercapai, terutama di unit Keuangan & Sarpras, menandakan adanya hambatan dalam pelaksanaan tugas.
- Pada TW 4, meskipun ada peningkatan, masih terdapat beberapa indikator yang belum tercapai di kedua unit.

3. Rekomendasi:

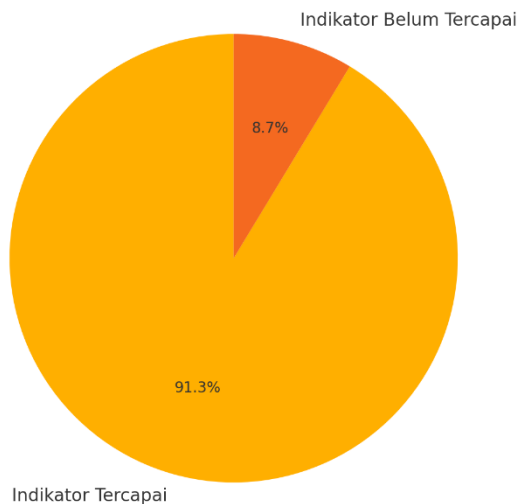
- Meningkatkan koordinasi antara unit Keuangan & Sarpras dan SDM untuk menyelesaikan indikator yang belum tercapai, seperti pelaporan dan onboarding.
- Melakukan evaluasi rutin untuk memastikan keberlanjutan peningkatan kinerja.

Kesimpulan Akhir: Bidang II memiliki perbaikan signifikan pada kinerja unit Keuangan & Sarpras dan unit SDM antara TW 3 dan TW 4. Namun, masih diperlukan perbaikan lebih lanjut untuk memastikan semua indikator dapat tercapai sepenuhnya atau tuntas. Tren positif ini perlu

dipertahankan dengan fokus pada area yang masih membutuhkan peningkatan.

4.3 Akuntabilitas Kinerja Bidang III Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni dan Pemasaran

Kinerja Unit di Bawah Wadir III - TW 3



Kinerja Unit di Bawah Wadir III - TW 4

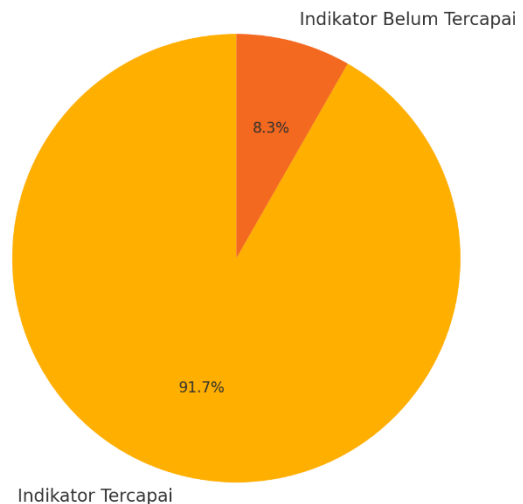


Diagram 4.3 Kinerja Unit Bidang II Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni dan Pemasaran

Diagram pie di atas menunjukkan kinerja keseluruhan bidang III untuk TW 3 dan TW 4 berdasarkan rata-rata dari tiga unit: Mahasiswa & Alumni, Kerjasama & Magang, serta Pemasaran & Admisi.

1. TW 3:

- Indikator tercapai: 91.3%
- Indikator belum tercapai: 8.7%
- Hasil ini mencerminkan bahwa sebagian besar indikator kinerja telah tercapai dengan baik, dengan hanya sedikit yang belum tercapai.

2. TW 4:

- Indikator tercapai: 91.7%
- Indikator belum tercapai: 8.3%
- Kinerja menunjukkan sedikit peningkatan dari TW 3, dengan lebih banyak indikator yang tercapai.

Kinerja Positif Wadir III

1. Pencapaian Tinggi di Semua Unit:

- Pada TW 3, indikator tercapai rata-rata 91.3%, dan pada TW 4, meningkat sedikit menjadi 91.7%.
- Unit Pemasaran & Admisi mencatat keberhasilan luar biasa pada kegiatan promosi melalui media sosial dan realisasi program afiliasi, dengan beberapa indikator

mencapai lebih dari 400%.

- Unit Kerjasama & Magang berhasil memaksimalkan jumlah MoU aktif dan mitra kerjasama, mencatatkan pencapaian lebih dari 2000%.
- Unit Mahasiswa & Alumni menunjukkan keberhasilan dalam dokumentasi kegiatan kemahasiswaan dan peningkatan jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional dan internasional.

2. Konsistensi Pencapaian:

- Semua unit menunjukkan tren kinerja positif, dengan sebagian besar indikator tercapai secara konsisten di TW 3 dan TW 4.

Tantangan yang Dihadapi

1. Kelengkapan dan Ketepatan Pelaporan:

- Beberapa indikator terkait pelaporan kinerja di semua unit menghadapi kendala, seperti tracer study di Unit Mahasiswa & Alumni dan pelaporan tindak lanjut pendaftar di Pemasaran & Admisi.

2. Koordinasi Lintas Unit:

- Koordinasi dalam pelaksanaan survei dan pengelolaan data, terutama di Unit Pemasaran & Admisi serta Mahasiswa & Alumni, membutuhkan perbaikan untuk efisiensi lebih baik.

3. Keterbatasan Sumber Daya:

- Kendala administratif dan teknis, termasuk sumber daya manusia dan sistem pendukung, memengaruhi pelaksanaan beberapa indikator, seperti onboarding mahasiswa magang dan pelaksanaan survei kepuasan mitra di Unit Kerjasama & Magang.

Rekomendasi Perbaikan

1. Integrasi Sistem Digital:

- Membangun sistem digital yang terintegrasi untuk pengelolaan data pendaftar, survei, tracer study, dan pelaporan kinerja.

2. Pelatihan untuk Staf:

- Melakukan pelatihan intensif untuk staf terkait dengan pengelolaan survei, pelaporan, dan tindak lanjut program pemasaran.

3. Peningkatan Koordinasi Internal:

- Mengadakan forum koordinasi bulanan antar unit untuk membahas progres indikator dan menyelesaikan hambatan secara kolektif.

4. Fokus pada Indikator yang Belum Tercapai:

- o Memprioritaskan penyelesaian indikator yang tertinggal, seperti tracer study di Unit Mahasiswa & Alumni dan pelaporan dokumen kerjasama di Unit Kerjasama & Magang.

Kesimpulan Kinerja Bidang III

Bidang III memiliki pencapaian indikator yang tinggi di TW 3 dan TW 4. Dengan rata-rata indikator tercapai di atas 91%, hasil ini menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan program dan kegiatan strategis. Fokus ke depan harus diberikan pada pengelolaan pelaporan, tracer study, dan peningkatan koordinasi lintas unit untuk menjaga dan meningkatkan kinerja. Implementasi sistem digital dan pelatihan staf juga akan menjadi kunci untuk mencapai keberlanjutan kinerja optimal.

4.4 Akuntabilitas Kinerja TW III dan TW IV

Pembahasan mengenai perbandingan kinerja unit pada Triwulan III (TW III) dan Triwulan IV (TW IV) diperlukan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang dinamika pencapaian target di setiap periode. Analisis ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan program, mengidentifikasi tren peningkatan atau penurunan kinerja, serta mengungkap area yang memerlukan perhatian lebih. Dengan membandingkan hasil di kedua triwulan, institusi dapat memahami pencapaian strategis yang telah dicapai, sekaligus menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk periode berikutnya.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Skor Nilai Kinerja seluruh Unit

Unit	Skor Nilai TW III	Skor Nilai TW IV	Keterangan
Unit Akademik	97.85	96.42	Menurun sebanyak 1,43 poin
Unit Puslitabmas	93.4	104	Meningkat sebanyak 10,6 poin
Prodi Manajemen Kuliner	103.3	99.54	Menurun sebanyak 3,76 poin
Prodi Manajemen Tata Hidangan	90.63	86.73	Menurun sebanyak 3,9 poin

Unit	Skor Nilai TW III	Skor Nilai TW IV	Keterangan
Prodi Manajemen Divisi Kamar	99.5	98.29	Menurun sebanyak 1,21 poin
Prodi Magister Pariwisata	95	89.7	Menurun sebanyak 5,3 poin
Unit Sekretariat & Perencanaan Strategis	91	100.3	Meningkat sebanyak 9,3 poin
Unit Pusat Unggulan Bisnis	76	94	Meningkat sebanyak 18 poin
Unit SPMI & SAI	101	90	Menurun sebanyak 11 poin
Unit Mahasiswa dan Alumni	103	100	Menurun sebanyak 3 poin
Unit Kerjasama dan Magang	100.3	101.64	Meningkat sebanyak 1,34 poin
Unit Pemasaran dan Admisi	111	103	Menurun sebanyak 8 poin
Unit Keuangan dan Sarpras	94.5	97.4	Meningkat sebanyak 2,9 poin
Unit SDM	93.3	98.62	Meningkat sebanyak 5,32 poin

Berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik dari tabel perbandingan kinerja rata-rata TW III dan TW IV untuk seluruh unit:

6) **Perubahan Skor Kinerja:**

Semua unit menunjukkan **peningkatan skor kinerja** dari TW III ke TW IV, yang mengindikasikan adanya perbaikan dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian indikator kinerja.

7) **Unit dengan Peningkatan Terbesar:**

Unit Puslitabmas mencatat peningkatan paling signifikan dengan **18 poin**, menunjukkan adanya perbaikan yang luar biasa, terutama pada indikator yang sebelumnya tidak tercapai.

8) **Unit dengan Peningkatan Moderat:**

- **Unit ADAK dan Prodi CUM** menunjukkan peningkatan cukup signifikan, masing-masing sebesar **10,6 poin** dan **9,3 poin**, mencerminkan keberhasilan dalam mengatasi tantangan sebelumnya.
- **Prodi RDM** juga mencatat peningkatan **5,32 poin**, menunjukkan kemajuan yang stabil.

9) **Unit dengan Peningkatan Minimal:**

Prodi Magister hanya mengalami peningkatan **1,34 poin**, mengindikasikan adanya tantangan yang perlu segera diatasi untuk mencapai hasil yang lebih baik.

10) **Unit dengan Ketuntasan Penuh TW III dan IV:**

Bidang III memiliki ketuntasan penuh TW III dan IV untuk seluruh unit di bawahnya.

11) **Kesimpulan Umum:**

- Secara keseluruhan, seluruh unit di bawah Wadir I mengalami peningkatan kinerja pada TW IV dibandingkan dengan TW III.
- Perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut pada unit dengan peningkatan minimal untuk mengidentifikasi kendala spesifik dan merumuskan strategi perbaikan.

12) **Rekomendasi:**

- Melanjutkan pendekatan yang telah berhasil di unit dengan peningkatan signifikan seperti Puslitabmas dan ADAK.
- Memberikan perhatian lebih kepada unit dengan peningkatan minimal seperti Prodi Magister, dengan fokus pada pengelolaan indikator yang tidak tercapai.

Kinerja secara keseluruhan dari seluruh unit dapat dikategorikan baik hingga sangat baik, dengan peningkatan yang konsisten dari TW III ke TW IV. Hal ini mencerminkan koordinasi yang efektif, perencanaan strategis yang baik, serta pelaksanaan program yang lebih optimal di seluruh unit. Fokus pada indikator spesifik yang masih memerlukan peningkatan dapat lebih memperkuat kinerja institusi secara keseluruhan.

4.5 **Evaluasi Efektivitas Program Kerja**

Berdasarkan kinerja unit-unit institusi, efektivitas program kerja dapat dievaluasi melalui beberapa aspek utama:

a. **Relevansi Program dengan Tujuan Strategis**

Program kerja yang dilaksanakan oleh berbagai unit menunjukkan keselarasan dengan visi dan misi institusi. Misalnya, keberhasilan dalam revisi kurikulum berbasis MBKM, sertifikasi internasional, serta penelitian berbasis kearifan lokal menunjukkan relevansi program terhadap tujuan strategis untuk menjadi institusi kepariwisataan terkemuka di Asia Tenggara.

b. **Kinerja Operasional yang Konsisten**

Sebagian besar unit, seperti Unit Akademik, Pusat Unggulan Bisnis, dan SPMI & SAI, menunjukkan pencapaian indikator di atas 90%. Ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program kerja dalam memenuhi target operasional secara konsisten. Namun, unit seperti Unit Mahasiswa dan Alumni dan Unit Kerjasama dan Magang perlu memperkuat area tertentu, seperti pengelolaan program berbasis komunitas, untuk meningkatkan efektivitas secara keseluruhan.

c. Pengelolaan Sumber Daya

Efektivitas program juga bergantung pada pengelolaan sumber daya manusia, finansial, dan infrastruktur. Peningkatan kinerja di unit seperti Keuangan dan Sarpras mencerminkan efisiensi dalam mendukung operasional institusi.

d. Evaluasi dan Monitoring Berkelanjutan

Proses evaluasi dan monitoring yang dilakukan oleh Unit SPMI dan SAI melalui audit mutu internal telah berkontribusi pada perbaikan berkelanjutan, menunjukkan bahwa sistem evaluasi yang efektif telah diterapkan.

Dampak Pencapaian KPI terhadap Operasional dan Strategi Institusi

1) Peningkatan Efisiensi Operasional

Capaian indikator kinerja utama (KPI) yang tinggi pada sebagian besar unit telah mendukung kelancaran operasional institusi. Misalnya, keberhasilan dalam penyelesaian SOP, audit mutu internal, dan pengelolaan dokumen di Unit SPMI dan SAI memastikan bahwa proses internal berjalan sesuai standar, meningkatkan efisiensi operasional.

2) Peningkatan Daya Saing Institusi

Indikator terkait kurikulum internasional, sertifikasi dosen, dan penelitian berbasis internasional di program studi dan Unit Puslitabmas menunjukkan peningkatan daya saing institusi di tingkat regional. Hal ini memperkuat posisi strategis institusi dalam mencapai visinya.

3) Keterlibatan Masyarakat dan Mitra

Program-program seperti pelatihan pariwisata, pembinaan UMKM, dan kerjasama dengan mitra eksternal telah mendukung pengabdian masyarakat. Dampaknya adalah peningkatan reputasi institusi sebagai lembaga yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat dan industri.

4) Peningkatan Kualitas Pendidikan

Pencapaian indikator seperti survei kepuasan mahasiswa, revisi kurikulum berbasis MBKM, dan evaluasi pembelajaran di Unit Akademik dan program studi menunjukkan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal ini mendukung strategi jangka panjang untuk mencetak lulusan yang kompetitif secara global.

5) Penguatan Strategi Institusional

Pencapaian KPI yang signifikan di unit-unit strategis seperti Unit Sekretariat dan

Perencanaan Strategis menunjukkan keberhasilan dalam menyusun kebijakan dan rencana kerja yang mendukung visi institusi. Kesesuaian antara target dan capaian mencerminkan pengelolaan strategi yang terukur dan efektif.

Rekomendasi

a) Optimalisasi Program dengan Pencapaian Rendah

Fokus pada indikator yang belum tercapai, seperti pengelolaan komunitas di Pusat Unggulan Bisnis atau pelibatan masyarakat di Unit Mahasiswa dan Alumni, untuk memastikan bahwa seluruh program memberikan dampak maksimal terhadap operasional institusi.

b) Peningkatan Integrasi Antarunit

Meningkatkan koordinasi antarunit untuk memastikan keselarasan antara program kerja operasional dan strategi jangka panjang.

c) Peningkatan Pengelolaan Sumber Daya

Mengalokasikan sumber daya secara lebih strategis untuk mendukung unit yang memiliki peran langsung dalam pencapaian KPI strategis institusi.

d) Pengembangan Sistem Evaluasi

Memperkuat mekanisme evaluasi dan monitoring berbasis teknologi untuk mempermudah proses pengukuran kinerja dan tindak lanjut yang lebih efektif.

Dengan langkah-langkah ini, institusi dapat lebih efektif memanfaatkan pencapaian KPI untuk mendukung operasional dan strategi menuju visinya sebagai institusi pendidikan tinggi kepariwisataan terkemuka di Asia Tenggara. Lebih jauh lagi, Hasil kinerja seluruh unit memberikan dampak signifikan terhadap perencanaan strategis institusi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Berikut adalah implikasi utamanya:

1. Konsistensi dalam Pencapaian Visi dan Misi

Capaian kinerja menunjukkan bahwa institusi berada pada jalur yang tepat menuju visinya sebagai "Institusi Pendidikan Tinggi Kepariwisata Terkemuka di Asia Tenggara." Indikator seperti peningkatan kurikulum berbasis internasional, sertifikasi dosen, dan penelitian berbasis kearifan lokal mencerminkan keselarasan antara program kerja dengan visi strategis.

2. Penguatan Basis Data untuk Keputusan Strategis

Indikator kinerja yang tercapai, terutama dalam pengelolaan akademik, keuangan, dan SPMI, menyediakan data yang kuat untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti. Hal ini memungkinkan institusi untuk merencanakan program yang lebih fokus dan strategis di masa mendatang.

3. Identifikasi Area Prioritas

Beberapa indikator yang belum tercapai, seperti pengelolaan komunitas atau pelaksanaan program internasional di beberapa unit, menggarisbawahi kebutuhannya untuk mengalokasikan sumber daya lebih baik ke area yang memerlukan perhatian lebih dalam perencanaan strategis 2025.

4. Peningkatan Reputasi Institusi

Kinerja yang tinggi dalam indikator seperti penelitian, publikasi internasional, dan kerja sama eksternal memberikan dasar yang kuat untuk meningkatkan reputasi institusi secara regional dan internasional. Hal ini menjadi landasan strategis untuk memperluas jaringan kerja sama di tahun-tahun mendatang.

4.6 INOVASI DAN PENGHARGAAN

Dalam tahun 2024, Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil melaksanakan peningkatan inovasi dan penghargaan pada beberapa sektor berikut ini

1. Peningkatan pemeringkatan SIMKATMAWA Nasional Tahun 2024 dari Peringkat Baik menjadi Baik Sekali
2. Pemerolehan ranking 13 Nasional pada Science and Technology Index (SINTA) pada rumpun kampus pariwisata
3. Peningkatan Jabatan Fungsional Dosen dengan mayoritas dosen memiliki jabatan fungsional Lektor, dosen tersertifikasi dan serta peningkatan jumlah dosen dengan pendidikan S3 (Doktoral)
4. Pemerolehan Dana Hibah dari Pertamina, Kemendikbud dan Bank Indonesia
5. Peningkatan Prestasi Mahasiswa Secara Nasional dan Internasional pada kompetisi La Cuisine, Penang Culinary Competition, Enterpreneurship Award, NHI Fest, dan Program IISMA
6. Tracer Study dengan masa tunggu mahasiswa < 3 bulan.
7. Program magang Internasional

4.7 PENGGUNAAN DAN SERAPAN ANGGARAN

Pada awal dan tengah tahun 2024 ditetapkan penggunaan anggaran di beberapa divisi sebagai berikut. Adapun anggaran tersebut dipergunakan untuk pemenuhan aktivitas dan realisasi program kerja.

Tabel 4.2 Anggaran Politeknik Pariwisata Batam Tahun 2024

No	Prodi/Unit/Divisi	Anggaran yang disetujui	Anggaran yang diserap
1	Bidang I	195,715,000	170,992,537
2	Bidang II, Umum dan SDM	1,643,365,000.00	1,246,491,394.00
3	Bidang III, Kerja Sama, Magang, Kemahasiswaan dan Alumni	824,000,000.00	641,938,532.71
4	Prodi CUM	1,049,362,000.00	886,881,678.00
5	Prodi FBM	663,445,000	247,355,740.00
6	Prodi RDM	273,775,000	110,219,422
7	Prodi Magister Terapan	533,860,000	213,934,865
8	Puslitabmas	793,086,000.00	462,731,746.00
9	SPM dan SAI	53,100,000.00	14,345,710.00
10	Marketing	887,988,000.00	648,464,496.00
12	Akademik	124,366,500.00	98,419,746.00
13	Finance/Kegiatan kerja sama	184,750,000.00	72,714,200.00
TOTAL		7,226,812,500	4,814,490,067

4.8 PROGRAM TAHUN 2025

Adapun program tahun 2025 yang terangkum dalam indikator kinerja berdasarkan RENSTRA 2021-2025, dikerucutkan dalam upaya pencapaian sasaran dengan indikator seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Program Kerja Sesuai Renstra Tahun 2025

No Sasaran		No Indikator	
1	Penguatan tatakelola untuk meningkatkan reputasi institusi	1	Ranking dalam Webometrics (Politeknik)
		2	Ranking dalam SINTA (Perguruan Tinggi Pariwisata)
		3	Pemetaan kesiapan UIGreenMetrics
2	Penguatan unit penjaminan mutu institusi	4	Kelengkapan SOP proses bisnis di BTP
		5	Jumlah pertemuan inisiasi ISO 21001:2018 dalam penyusunan dok akademik
3	Pengembangan SDM yang berkualitas	6	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN
		7	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi keterampilan spesifik bidang ilmu di program studi yang diakui ASEAN
		8	Jumlah dosen L/LK/GB
		9	Jumlah dosen berpendidikan Doktor
		10	Persentase dosen mendapat undangan di luar kampus

			(narasumber dll)
4	Peningkatan kapasitas internasional	11	Persentase dosen yang mencapai skor TOEFL lebih dari 450
		12	Persentase tenaga kependidikan memiliki skor TOEFL lebih dari 450
		13	Persentase mahasiswa yang menguasai Bahasa Inggris
		14	Persentase alumni yang bekerja di Perusahaan multinasional
5	Peningkatan akreditasi prodi	15	Jumlah prodi terakreditasi B/Baik Sekali
		16	Persentase capaian mahasiswa yang lulus tepat waktu
		17	Keterlibatan jumlah mahasiswa bersama dosen dalam kegiatan tridharma (penelitian, pendidikan, pkm)
		18	Jumlah mahasiswa mendapatkan prestasi akademik dan non akademik (skala lokal)
		19	Jumlah mahasiswa mendapatkan prestasi akademik dan non akademik (skala nasional)
		20	Jumlah mahasiswa mendapatkan prestasi akademik dan non akademik (skala internasional)
		21	Jumlah dosen melakukan kegiatan tridharma di luar kampus
		22	Persentase dosen yang melaksanakan penginputan materi ajar mata kuliah pada LMS
		23	Persentase dosen dengan kompetensi inti sesuai dengan program
		24	Jumlah Dosen dan mahasiswa yang memiliki Produk/Jasa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat
		25	Persentase mahasiswa menggunakan elearning dalam kegiatan pembelajaran
6	Pelaksanaan pengajaran berskala internasional	26	Jumlah dosen industri/professional level internasional dalam aktivitas pembelajaran
		27	Jumlah dosen yang memiliki materi berbahasa Inggris
		28	Jumlah mahasiswa asing parttime melakukan pembelajaran di kampus

		29	Jumlah mahasiswa melakukan kegiatan pembelajaran di luar kampus berskala internasional
		30	Persentase dosen dan mahasiswa yang mendapatkan Sertifikasi ACCSTP dari lembaga terkait
7	Peningkatan kapasitas penelitian	31	Jumlah dosen yang mensubmit Proposal Penelitian Dana Internal
		32	Jumlah artikel penelitian pada jurnal terindeks minimal SINTA 5
		33	Jumlah Submit Proposal hibah penelitian eksternal
		34	Jumlah Proposal hibah penelitian yang didanai pihak eksternal (lulus)
		35	Jumlah Buku dipublikasi
		36	Jumlah jurnal penelitian internal BTP terindeks Terakreditasi SINTA
		37	Jumlah HKI hasil riset
8	Pelaksanaan pengabdian masyarakat yang berdampak	38	Jumlah dosen yang mensubmit Proposal Pengabdian Dana Internal
		39	Jumlah artikel Pengabdian pada jurnal
		40	Jumlah Submit Proposal hibah Pengabdian eksternal
		41	Jumlah Proposal hibah Pengabdian yang didanai pihak eksternal (lulus)
		42	Jumlah jurnal pengabdian internal BTP terindeks Terakreditasi SINTA
9	Peningkatan mitra dudika di tingkat ASEAN	43	Jumlah mitra dudika di tingkat ASEAN
		44	Jumlah negara mitra di tingkat ASEAN
10	Peningkatan kuantitas dan kualitas dokumen kerjasama (MoU, MoA, dan IA)	45	Jumlah dokumen kerjasama MoU (ASEAN + Internasional)
		46	Jumlah dokumen kerjasama MoA (ASEAN + Internasional)
		47	Jumlah dokumen kerjasama IA (Turunan Implementasi Kegiatan dalam Pelaksanaan MoA atau PKS - ASEAN + Internasional)

Kebutuhan Perbaikan dan Pengembangan di Tahun 2025

1. Penguatan Program Internasionalisasi

- Meningkatkan kerja sama dengan institusi internasional dalam hal program studi, pertukaran mahasiswa, dan penelitian.
- Memperbanyak sertifikasi internasional untuk mahasiswa dan dosen agar mendukung daya saing global.

2. Optimalisasi Pengelolaan Komunitas dan Pengabdian Masyarakat

- Fokus pada program berbasis masyarakat untuk meningkatkan dampak sosial institusi. Hal ini termasuk pembinaan UMKM, pelatihan masyarakat, dan peningkatan kesejahteraan berbasis pariwisata.

3. Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia

- Mengadakan pelatihan rutin untuk dosen dan staf terkait pengelolaan berbasis teknologi, penelitian internasional, dan pelayanan akademik.
- Mendorong pengembangan SDM melalui program pendidikan lanjutan dan pelatihan sertifikasi.

4. Integrasi Sistem Evaluasi dan Monitoring

- Mengembangkan sistem berbasis teknologi untuk memonitor kinerja secara real-time. Hal ini akan mempermudah proses identifikasi area yang memerlukan intervensi dan perbaikan segera.

5. Peningkatan Infrastruktur Pendukung

- Memperkuat sarana dan prasarana, seperti fasilitas laboratorium, perpustakaan digital, dan ruang belajar modern, agar selaras dengan standar internasional.

6. Penyesuaian Target Strategis

- Meninjau kembali target strategis untuk tahun 2025 agar lebih realistis, terukur, dan relevan dengan tren global di bidang pariwisata dan pendidikan.

7. Peningkatan Efisiensi dan Kolaborasi Antarunit

- Memperkuat koordinasi antarunit untuk memastikan sinergi dalam pencapaian visi strategis. Hal ini termasuk perencanaan yang lebih terintegrasi antara akademik, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Hasil kinerja tahun 2024 memberikan landasan kuat untuk merencanakan perbaikan dan pengembangan di tahun 2025. Dengan fokus pada internasionalisasi, penguatan program berbasis masyarakat, dan peningkatan kapasitas SDM, institusi dapat lebih efektif mendukung visi strategisnya. Selain itu, perbaikan dalam sistem evaluasi dan infrastruktur akan memberikan dampak jangka panjang yang positif terhadap operasional dan daya saing institusi.

BAB V

PENUTUP



BAB V

PENUTUP

Politeknik Pariwisata Batam telah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam meningkatkan kinerja di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pertama, terdapat pencapaian yang cukup baik dalam jumlah kepangkatan dan jenjang jabatan akademik. Hal ini mencerminkan peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga pengajar, yang merupakan dasar utama untuk memberikan pendidikan yang berkualitas. Selain itu, peningkatan jumlah publikasi jurnal ilmiah oleh dosen juga menjadi indikator keberhasilan dalam bidang penelitian, yang menunjukkan komitmen mereka untuk menghasilkan kontribusi ilmiah yang relevan dan bermanfaat bagi perkembangan sektor pariwisata.

Keberhasilan ini juga terlihat dari mulai banyaknya tulisan dosen Politeknik Pariwisata Batam yang dipublikasikan dalam jurnal yang terindeks Sinta di Kemendikbudristek. Ini menunjukkan pengakuan dan penerimaan terhadap kualitas penelitian yang dilakukan oleh dosen, serta membuktikan bahwa institusi ini mampu memfasilitasi dan mendorong penelitian berkualitas tinggi. Publikasi dalam jurnal terindeks Sinta juga memberikan dampak yang lebih luas dan menjadi sarana untuk berbagi pengetahuan dengan komunitas ilmiah secara lebih luas.

Selain itu, keberhasilan ini didukung oleh kemampuan institusi dalam menerapkan pembelajaran Mandiri Belajar Kampus Merdeka. Sistem pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kreativitas, inisiatif, dan kemampuan mandiri dalam proses belajar, yang pada akhirnya akan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global.

Dalam menilai keberhasilan institusi pendidikan, penting untuk merujuk pada indikator kinerja utama. Politeknik Pariwisata Batam telah berhasil memenuhi tujuh dari delapan indikator kinerja utama perguruan tinggi yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari institusi dalam memberikan pelayanan pendidikan yang berkualitas, meningkatkan kemampuan penelitian, serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui program pengabdian. Dengan demikian, Politeknik Pariwisata Batam telah membuktikan dirinya sebagai lembaga pendidikan yang progresif dan berkualitas dalam mendukung pembangunan dan kemajuan di bidang pariwisata.

LAMPIRAN:

A. Hasil Pengukuran Kinerja Seluruh Unit

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																				
TW III G IV TAHUN 2024																				
Nama		:	Dr. Ir. Arina L. Lubis, ST., MBA., IPM.																	
Atasan Langsung		:	Siska Amelia Maldin, M.Pd																	
NO	INDIKATOR	Sumber	Unit	TW 3								TW 4								
				Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	
	FINANSIAL																			
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	Keuangan	%	3	90	0	0%	105%	80%	80%	2,4	3	90%	0%	0%	105%	80%	80%	2,4	
2	Penyerapan RKA Bagian	Keuangan	%	3	90	0	0%	105%	80%	80%	2,4	3	90%	0%	0%	105%	80%	80%	2,4	
3	Operating Ratio	Keuangan	%	3	90	0	0%	105%	80%	80%	2,4	3	90%	0%	0%	105%	80%	80%	2,4	
	NON-FINANSIAL																			
	Pengelolaan Sekretariat Pimpinan																			
4	Kegiatan pimpinan yang terlaksana	Renstra	%	6	100	100	100%	105%	80%	100%	6	2	100%	100%	100%	105%	80%	100%	2	
5	Pelaksanaan event tingkat institusi	Renstra	jumlah	2	4	0	0%	105%	80%	80%	1,6	2	4	1	25%	105%	80%	80%	1,6	
6	Program kerja pimpinan	Renstra	%									5	100%	90%	90%	110%	80%	90%	4,5	
7	Dokumentasi kegiatan pimpinan	Renstra	%	7	100%	70%	70%	110%	80%	80%	5,6	4	100%	100%	100%	110%	80%	100%	4	
8	Penyelesaian review draft kebijakan BTP	Renstra	%	10	100%	60%	60%	105%	80%	80%	8	5	100%	100%	100%	105%	80%	100%	5	
9	Penyelesaian surat-menyurat	Tupoksi	%	6	100%	100%	100%	110%	80%	100%	6	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5	
10	Penyelesaian notulensi rapat pimpinan	Tupoksi	%	7	100%	100%	100%	110%	80%	100%	7	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5	
	Pengelolaan Perencanaan Strategis																			
11	Penyesuaian visi, misi, tujuan, sasaran institusi*	Renstra	%	7	50%	50%	100%	105%	80%	100%	7	5	100%	100%	100%	105%	80%	100%	5	
12	Pengukuran performansi bagian-bagian	Renstra	%	15	100%	50%	50%	110%	80%	80%	12	18	100%	120%	120%	110%	80%	110%	19,8	
13	Sosialisasi kegiatan penyusunan RENIP dan Renstra	Renstra	jumlah	1	1	1	100%	105%	80%	100%	1	1	1	1	100%	105%	80%	100%	1	
14	Pengukuran ketercapaian rencana strategis PT	Tupoksi	%	10	30%	30%	100%	120%	70%	100%	10	15	50%	80%	160%	120%	70%	120%	18	
15	Pengukuran ketercapaian IKU PT (8 IKU) oleh prodi dan unit	IKU	%	10	30%	30%	100%	110%	70%	100%	10	8	50%	50%	100%	110%	70%	100%	8	
16	Pengukuran ketidakpuasan masyarakat	Yysn	Jumlah									6	50%	0%	0%	100%	70%	70%	4,2	
	Penyelesaian tugas administratif																			
17	Kehadiran sekretaris pimpinan	Tupoksi	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	
18	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	Tupoksi	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	
* kumulatif				100			68%				G1,4	100			78%				100,3	

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
Nama		: Wahyudi Ilham, SI.Kom., MM.Par																
Atasan Langsung		: Siska Amelia Maldin, M.Pd																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGE T	REALIS AS	ACHIEV E	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARG ET	REALIS ASI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
FINANSIAL																		
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	105%	80%	80%	2,4	5	90	90	100%	105%	80%	100%	5
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	105%	80%	105%	3,15	3	90	90	100%	105%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	105%	80%	105%	3,15	3	90	90	100%	105%	80%	100%	3
NON-FINANSIAL																		
Pencapaian Pengelolaan Pengendalian Dokumen Mutu																		
4	Pelatihan tentang inisiasi ISO 21001:2018	Jumlah	7	1	0	0%	110%	80%	80%	5,6	7	3	0	0%	110%	80%	80%	5,6
5	Penetapan struktur SPM dan SAI sesuai dengan dengan SOTK BTP 2024	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5								
6	Merevisi dokumen SPMI tahun 2016 ke tahun 2022 sesuai dengan Penmendikbud No. 03 tahun 2020	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5								
7	Pembuatan evaluasi Dokumen SPMI	%	7	100%	120%	120%	110%	80%	110%	7,7								
8	Pembuatan Pedoman SOP	%	4	100%	100%	100%	105%	80%	100%	4								
9	Membuat SOP Rapat Tinjauan Manajemen	%	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3								
10	Melakukan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada semester Gasal tahun 2024	%	8	50%	100%	200%	110%	80%	110%	8,8	10	100%	100%	100%	110%	80%	100%	10
11	Pembuatan pedoman monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat	%									8	100%	0%	0%	100%	80%	80%	6,4
12	Review Prosedur/ SOP	%	5	25%	50%	200%	110%	80%	110%	5,5	8	100%	75%	75%	110%	80%	80%	6,4
13	Mengisi LKPS dan LED Prodi Kuliner khususnya di bagian SPMI	%	7	100%	75%	75%	110%	80%	80%	5,6								
14	Pembuatan Pedoman Monitoring dan Evaluasi Hasil dan Pelaksanaan Kerjasama	%	5	100%	100%	100%	105%	80%	100%	5								
15	Pembuatan Penomoran SPMI	%	2	100%	100%	100%	110%	70%	100%	2								
16	Melakukan Benchmarking SPMI	Jumlah	5	1	1	100%	110%	70%	100%	5								
17	Review kesiapan re-akreditasi prodi	%	5	100%	90%	90%	100%	70%	90%	4,5								
18	Workshop/ Seminar/ Pelatihan SPMI yang dilaksanakan oleh DIKTI/ LLDIKTI/ Lembaga lain	Jumlah									15	1	0	0%	110%	80%	80%	12
Pencapaian Pengelolaan Audit Internal																		
19	Pelaksanaan audit mutu internal	%	8	100%	130%	130%	120%	80%	120%	9,6								
20	Membuat Laporan Audit Mutu Internal	%	5	100%	120%	120%	120%	80%	120%	6								
21	Temuan audit internal yang ditindaklanjuti (RTM)	%									8	100%	100%	100%	110%	80%	100%	8
22	Melaksanakan Pendampingan Review terhadap siklus penjaminan mutu yang melibatkan Reviewer Eksternal	Jumlah									10	1	0	0%	110%	80%	80%	8
23	Pendampingan Review Dokumen SPMI Permendikbud 03 Tahun 2022 (Kebijakan, Manual, Standar dan Formulir SPMI)	Jumlah									10	1	1	100%	110%	80%	100%	10
Penyelesaian tugas administratif																		
24	Kehadiran pegawai	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
25	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	90%	90%	100%	70%	90%	4,5	8	100%	90%	90%	100%	70%	90%	7,2
* kumulatif			100							101	100							86,6

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Frangky Silitonga, S.Pd., M.S.I																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGE T	REALISA SI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGE T	REALISA SI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Administrasi Akademik</i>																	
4	Mengukur Mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi melalui PIN Ijazah	%	7	0%	0%	0%	100%	80%	80%	5,6	7	80%	100%	125%	100%	80%	100%	7
5	Tingkat okupansi kelas	%	2	100%	100%	100%	100%	80%	100%	2	2	100%	100%	100%	100%	80%	100%	2
6	Mata Kuliah pembelajaran daring RPL	jumlah	2	1	1	100%	100%	80%	100%	2	2	1	0	0%	100%	80%	80%	1,6
7	Kepuasan mahasiswa pada layanan ADAK setiap tahun ajaran	%	5	75%	75%	100%	110%	80%	100%	5	5	85%	56%	66%	110%	80%	80%	4
8	Pengumuman akademik melalui SIAKAD	jumlah	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
9	Host dalam program nasional & internasional	Jumlah	2	2	2	100%	110%	80%	100%	2	2	3	0	0%	110%	80%	80%	1,6
10	Pelatihan SDM bidang akademik	jumlah	2	2	2	100%	110%	80%	100%	2	2	2	2	100%	110%	80%	100%	2
11	Kepuasan Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	%	5	80%	100%	125%	110%	80%	110%	5,5	5	80%	100%	125%	110%	80%	110%	5,5
12	Laporan ADAK sinkronisasi PDDikti, New Feeder, PIN Izasah setiap tahun Ajar	%	15	40%	40%	100%	110%	80%	100%	15	15	10%	100%	1000%	110%	80%	110%	16,5
13	Ketepatan input nilai dosen	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	19,12%	19%	100%	80%	80%	4
14	Ketepatan dan kesesuaian waktu Purchase Request (PR) SKS	%	4	75%	75%	100%	100%	80%	100%	4	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4
	<i>Pengelolaan Perpustakaan</i>																	
15	Pengembalian buku tepat waktu	%	3	80%	100%	125%	100%	80%	100%	3	3	96%	100%	104%	100%	80%	100%	3
16	Kunjungan mahasiswa ke perpustakaan	Jumlah	3	150	126	84%	110%	80%	84%	2,52	3	600	623	104%	110%	80%	104%	3,115
17	Ketersediaan buku penunjang mata kuliah Pariwisata dan Hospitality	%	3	40%	43%	108%	110%	80%	108%	3,225	3	50%	32%	64%	110%	80%	80%	2,4
18	Kepuasan layanan perpustakaan	%	3	75%	0%	0%	110%	80%	80%	2,4	3	80%	56%	70%	110%	80%	80%	2,4

19	Input Data Repositori Proyek Akhir Mahasiswa	%	3	20%	100%	500%	110%	80%	110%	3,3	3	20%	100%	500%	110%	80%	110%	3,3
20	Akses Pustaka (Nasional dan Internasional)	Jumlah	3	4	4	100%	110%	80%	100%	3	3	6	5	83%	110%	80%	83%	2,5
21	Menginputan Data Buku yang di Publikasi oleh BTP di Repositori BTP	%	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
22	Mengelompokan judul buku sesuai dengan kategori	%	3	85%	100%	118%	110%	80%	110%	3,3	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
23	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
24	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
25	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	100%	100%	100%	70%	100%	5	5	100%	50%	50%	100%	70%	70%	3,5
	<i>* kumulatif</i>		100							G7,85	100							G6,42

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	80	89%	110%	80%	89%	2,67
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Penelitian</i>																	
4	Artikel penelitian di jurnal terapan*	Jumlah	7	20	20	100%	110%	80%	100%	7	7	25	25	100%	110%	80%	100%	7
5	Luaran jumlah penelitian terapan yang mengikuti HIBAH kompetisi kemendikbud, BRIN dan Kerjasama*	Jumlah	7	2	1	50%	110%	80%	80%	5,6	7	2	1	50%	110%	80%	80%	5,6
6	Kolaborasi penelitian dengan mitra industri dan PT Akademik/ Vokasi*	Jumlah	4	2	1	50%	110%	80%	80%	3,2	4	2	2	100%	110%	80%	100%	4
7	Artikel dosen pada jurnal terindeks minimal SINTA 4 dan 5	%	7	35%	35%	100%	120%	80%	100%	7	7	40%	50%	125%	120%	80%	120%	8,4
8	Indeksasi jurnal terbitan Politeknik Pariwisata Batam pada kategorisasi minimal SINTA (1-6)	%	5	0	0	0%	110%	80%	80%	4	5	25%	50%	200%	110%	80%	110%	5,5
9	Kepesertaan dosen dalam kompetisi hibah internal	%	5	0	38%	38%	110%	80%	80%	4	5	35%	35%	100%	110%	80%	100%	5
10	Pelatihan lolos hibah penelitian	Jumlah	3	0	0	0%	110%	80%	80%	2,4	3	3	15	500%	110%	80%	110%	3,3
11	Buku Panduan tata laksana pedoman penelitian dan pengabdian	Jumlah	3	0	100	100	100%	80%	100%	3	3	1	1	100%	100%	80%	100%	3
12	Luaran HaKI*	Jumlah	3	6	0	0%	110%	80%	80%	2,4	3	6	7	117%	110%	80%	110%	3,3
13	Mengikuti Kegiatan prosiding dan seminar publikasi internal	Jumlah	3	0	5	500%	110%	80%	110%	3,3	3	6	2	33%	110%	80%	80%	2,4
14	Penambahan artikel ke dalam repository BTP	Jumlah	8	0	0	0%	120%	80%	80%	6,4	8	30%	50%	167%	120%	80%	120%	9,6
	<i>Pengelolaan Abdimas</i>																	
15	Proposal pengabdian kepada yang lolos	Jumlah	7	5	0	0%	120%	80%	80%	5,6	7	12	18	150%	120%	80%	120%	8,4
16	Mitra industri Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah	5	0	2	200%	110%	80%	110%	5,5	5	6	4	67%	110%	80%	80%	4
17	Pengabdian masyarakat yang didanai eksternal (mitra dan industri)	Jumlah	7	2	2	200%	110%	80%	110%	7,7	7	2	2	100%	110%	80%	100%	7
18	Peningkatan sitasi artikel publikasi dosen	Jumlah	8	36	40	111%	120%	80%	111%	8,89	8	72	168	233%	120%	80%	120%	9,6
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
19	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
20	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	3	100%	0%	0%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
21	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
	* kumulatif		100							G3,4	100							104

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	:																
	Atasan Langsung	:																
			Dr. Syafruddin Rais, M.Par															
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISAS	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai	Bobot	TARGE	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	80	89%	110%	80%	89%	2,67
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	80	113%	110%	80%	110%	3,3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Keuangan</i>																	
4	Ketepatan waktu pemrosesan keuangan	%	7	80%	80%	100%	110%	80%	100%	7	7	90%	62%	68%	110%	80%	80%	5,6
5	Pengembangan sistem informasi keuangan (SIKUT)	%	3	75%	75%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
6	Komplain pengguna layanan keuangan	Jumlah	5	10	0	200%	110%	80%	110%	5,5	5	5	2	250%	110%	80%	110%	5,5
7	Ketepatan waktu Reconcile transaksi keuangan yang telah release serta upload kelengkapan lampiran dokumen pendukungnya	%	5	75%	100%	133%	100%	80%	100%	5	5	90%	90%	100%	100%	80%	100%	5
8	Ketepatan waktu Arsip voucher (lengkap dengan seluruh lampiran dokumen pembayaran, mengelompokkan sesuai dengan kategori tertentu seperti berdasarkan nomor dokumen, tanggal, sumber dana, dsb)	%	5	75%	100%	133%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
9	Membuat laporan realisasi anggaran masing-masing unit untuk selanjutnya dievaluasi oleh wadir 2	%	5	50%	50%	100%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
10	Melakukan koordinasi dengan unit lain untuk kelengkapan administrasi keuangan baik untuk Purchase Request atau LPJ	%	5	60%	100%	167%	100%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
11	Tingkat Kepuasan Layanan Keuangan	%	5	50%	0%	0%	110%	80%	80%	4	5	75%	62%	82%	110%	80%	82%	4,1
12	Keterlambatan pembayaran BPP (dari Mahasiswa)	%	5	20%	0%	200%	100%	80%	100%	5	5	10%	0%	200%	100%	80%	100%	5
	<i>Pengelolaan Sarpras</i>																	
13	Ketepatan waktu pemrosesan pengadaan	%	5	70%	0%	0%	100%	80%	80%	4	5	85%	100%	118%	100%	80%	100%	5
14	Ketepatan waktu pemrosesan Pemeliharaan dan Perbaikan	%	7	50%	0%	0%	110%	80%	80%	5,6	7	85%	100%	118%	110%	80%	110%	7,7
15	Penggunaan Listrik per mahasiswa	KWH	5	60%	0%	0%	110%	80%	80%	4	5	40%	0%	0%	110%	80%	80%	4
16	Komplain pengguna layanan sarpras	Jumlah	5	10	0	0%	110%	80%	80%	4	5	5	0	0%	110%	80%	80%	4
17	Inventaris Aset	%	5	50%	100%	200%	110%	80%	110%	5,5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
18	Peminjaman Ruangan	%	5	50%	100%	200%	110%	80%	110%	5,5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
19	Tingkat Kepuasan Layanan Sarpras	%	5	50%	0%	0%	110%	80%	80%	4	5	75%	100%	133%	110%	80%	110%	5,5
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
20	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
21	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	3	100%	0%	0%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	90%	90%	100%	80%	90%	2,7
22	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
	<i>* kumulatif</i>		100							G4,5	100							G7,4

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
Nama																		
Atasan Langsung		Dr. Syafruddin Rais, M.Par																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3							TW 4								
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai
FINANSIAL																		
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	55,55	62%	110%	80%	80%	2,4	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	55,55	162%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	55,55	162%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
NON-FINANSIAL																		
Pengelolaan Pengembangan SDM																		
4	Dosen Lektor	Jumlah									5	10	27	270%	120%	80%	120%	6
5	Dosen LK	Jumlah									5	2	0	0%	100%	80%	80%	4
6	Dosen GB	Jumlah									5	0	0	0%	100%	80%	80%	4
7	Sertifikasi Dosen	Jumlah									5	5	1	20%	110%	80%	80%	4
8	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui Internasional	Jumlah	10	3	0	0	110%	80%	80%	8	5	3	0	0%	110%	80%	80%	4
9	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah	6	5	0	0%	110%	80%	80%	4,8	5	10	15	150%	110%	80%	110%	5,5
10	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	4	25%	42%	170%	120%	80%	120%	4,8	7	40%	55%	136%	120%	80%	120%	8,4
11	Dosen pariwisata menjadi pemateri di forum forum akademik/ vokasi	Jumlah	4	5	3	60%	110%	80%	80%	3,2	3	10	12	120%	110%	80%	110%	3,3
12	Dosen memahami kebaruan akademik dalam bidang ilmu di program studi vokasi	%	4	25%	82%	328%	110%	80%	110%	4,4	3	50%	82%	164%	110%	80%	110%	3,3
13	Dosen dan instruktur memahami kebaruan dan kecenderungan perubahan industri yang dapat di aplikasi di masing-masing prodi	%	4	25%	5%	20%	110%	80%	80%	3,2	3	50%	48%	97%	110%	80%	97%	2,91
14	Pelatihan Pengembangan staf	Jumlah	4	4	4	100%	110%	80%	100%	4	3	5	5	100%	110%	80%	100%	3,00
15	Instruktur Laboran tersertifikasi sesuai keahlian	Jumlah	4	5	5	100%	110%	80%	100%	4	3	7	6	86%	110%	80%	86%	2,57
16	Pelaporan BKD Dosen	%	6	90%	0%	0%	120%	80%	80%	4,8	5	100%	0%	0%	120%	80%	80%	4
17	Pelatihan Bahasa Inggris untuk Dosen dan Staf	Jumlah	5	4	24	600%	110%	80%	110%	5,5	4	8	24	300%	110%	80%	110%	4,4
Pengelolaan Layanan SDM																		
18	Komplain pengguna layanan SDM	Jumlah	4	10	4	160%	110%	80%	110%	4,4	3	5	3	140%	110%	80%	110%	3,3
19	Pelaksanaan seleksi dan rekrutasi pegawai	Jumlah	4	5	5	100%	110%	80%	100%	4	3	5	7	140%	110%	80%	110%	3,3
20	Pelaksanaan onboarding pegawai baru	%	4	50%	80%	160%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
21	Ketepatan waktu layanan SDM	%	4	75%	0%	0%	110%	80%	80%	3,2	3	80%	91%	114%	110%	80%	110%	3,3
22	Pelaksanaan pelaporan kegiatan dan performansi Dosen dan Staf	%	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
23	Pelanggaran Kode Etik Dosen dan Staf	%	4	10%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2	3	0%	0%	0%	100%	80%	80%	2,4
24	Tingkat Kehadiran Dosen dan Staf	%	4	75%	88%	117%	110%	80%	110%	4,4	3	100%	98%	98%	110%	80%	98%	2,94
Penyelesaian tugas administratif																		
25	Kehadiran pegawai	%	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
26	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
27	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	4	100%	100%	100%	100%	70%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
* kumulatif			100							G3,3	100							G8,62

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Miratia Afriani, MH																
	Atasan Langsung	Eva Amalia, S.H., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Rea	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	3	90	90	100%	110%	80%	100%	3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Kemahasiswaan</i>																	
4	Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan expo diluar	%	3	5%	0%	0%	110%	80%	80%	2,4	3	10%	100%	100%	110%	80%	110%	3,3
5	Seminar atau pelatihan mahasiswa seperti soft skill, hard skill, kepemimpinan dll	%	3	30%	38%	125%	120%	80%	120%	3,6	3	100%	100%	100%	120%	80%	100%	3
6	Dokumentasi kegiatan kemahasiswaan	%	5	100%	100%	100%	120%	80%	100%	5	3	100%	100%	100%	120%	80%	100%	3
7	Update data DIKTI/DIKSI: SIMKATMAWA	%	9	100%	100%	100%	110%	80%	100%	9	7	100%	100%	100%	110%	80%	100%	7
8	Pelaksanaan survey layanan kemahasiswaan	%	3	50%	50%	100%	110%	80%	100%	3	5	80%	100%	125%	110%	80%	110%	5,5
9	Update data beasiswa mahasiswa baru (pemerintah daerah dan KIP)	%	3	70%	100%	143%	110%	80%	110%	3,3	3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
10	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Jumlah	9	1	9	900%	120%	80%	120%	10,8	7	1	5	500%	100%	80%	100%	7
11	Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Jumlah	9	1	2	200%	120%	80%	120%	10,8	7	1	1	100%	100%	80%	100%	7
12	Dosen membina kegiatan mahasiswa*	Jumlah	3	9	15	167%	100%	80%	100%	3	5	12	20	167%	100%	80%	100%	5
13	Mitra pemberi beasiswa*	Jumlah	3	2	4	200%	100%	80%	100%	3	5	3	4	133%	100%	80%	100%	5
14	Kepuasan mitra pemberi beasiswa	%									3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
15	Pembuatan laporan layanan kemahasiswaan dan prestasi mahasiswa*	%	5	50%	50%	100%	110%	80%	100%	5	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
	<i>Pengelolaan Alumni</i>																	
16	Pengukuran Tracer Study sesuai instrumen*	%	7	40%	50%	125%	110%	80%	110%	7,7	7	70%	100%	143%	110%	80%	110%	7,7
17	Kegiatan life streaming alumni di sosial media*	Jumlah	5	5	0	0	110%	80%	80%	4	5	15	8	53%	110%	80%	80%	4
18	Pembuatan laporan tracer study berdasarkan prodi	%	7	40%	40%	100%	110%	80%	100%	7	7	60%	100%	167%	110%	80%	110%	7,7
19	Peningkatan layanan karir center (job karir, seminar loka karya)	Jumlah	4	2	3	150%	110%	80%	110%	4,4	3	6	5	83%	110%	80%	83%	2,5
20	Audit mutu internal alumni	Jumlah									3	1	0	0%	100%	80%	80%	2,4
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
21	Kehadiran pegawai	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
22	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
23	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	90%	90%	100%	70%	90%	4,5	4	100%	100%	100%	100%	70%	100%	4
	<i>* kumulatif</i>		100							103	100							100

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Eva Amalia, S.H., M.Si																
	Atasan Langsung	Eva Amalia, S.H., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	2	90	90	100%	110%	80%	100%	2
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	90	100%	110%	80%	100%	2
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	90	100%	110%	80%	100%	2
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengelolaan Kerjasama</i>																	
4	Aktivitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh pihak industri level ASEAN (Kerjasama, pengajaran)	Jumlah									2	1	0	0%	100%	70%	70%	1,4
5	Jumlah mitra kerjasama pengajaran institusi	Jumlah									2	1	25	2500%	100%	70%	100%	2
6	Jumlah mitra kerjasama penelitian institusi	Jumlah									2	4	36	900%	100%	70%	100%	2
7	Jumlah mitra kerjasama pengabdian masyarakat institusi	Jumlah									2	4	69	1725%	100%	70%	100%	2
8	Jumlah penambahan MoU aktif*	Jumlah	10	2	7	350%	120%	80%	120%	12	9	7	25	357%	120%	80%	120%	10,8
9	Jumlah MoA aktif *	Jumlah	10	4	11	275%	120%	80%	120%	12	9	9	36	400%	130%	80%	130%	11,7
10	Jumlah penambahan IA aktif*	Jumlah	10	4	40	1000%	120%	80%	120%	12	9	10	69	690%	120%	80%	120%	10,8
11	Pemenuhan SLA pemrosesan dokumen kerjasama	%	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4
12	Pengisian survei kepuasan mitra kerjasama institusi dan DUDIKA*	%	7	50%	50%	100%	110%	80%	100%	7	4	100%	50%	50%	110%	80%	80%	3,2
13	Laporan survei kepuasan mitra kerjasama	%	8	50%	50%	100%	110%	80%	100%	8	5	100%	50%	50%	110%	80%	80%	4
14	Pelaksanaan program <i>Inbound Student Exchange</i>	Jumlah									2	1	0	0%	100%	70%	70%	1,4
15	Pelaksanaan audit mutu internal kerjasama	Jumlah	7	1	1	1	110%	80%	100%	7	5	1	0	0%	100%	80%	80%	4
	<i>Pengelolaan Magang</i>																	
16	Kelengkapan dokumen magang	%	8	100%	100%	100%	100%	80%	100%	8	6	100%	100%	100%	100%	80%	100%	6
17	Ketepatan waktu pemrosesan dokumen magang	%	8	100%	50%	50%	100%	80%	80%	6,4	6	100%	96%	96%	100%	80%	96%	5,74
18	Persentase mahasiswa magang di luar negeri	%									10	10%	48%	478%	120%	80%	120%	12
19	Survei kepuasan mahasiswa magang terhadap layanan magang	%									3	100%	50%	50%	120%	80%	80%	2,4
20	Survei kepuasan mahasiswa magang terhadap lokasi tempat magang	%									3	100%	50%	50%	110%	80%	80%	2,4
21	Laporan dan evaluasi pelaksanaan mahasiswa magang	%									3	100%	50%	50%	110%	80%	80%	2,4
22	Kegiatan sosialisasi dan pre departure magang	%	5	100%	80%	80%	100%	80%	80%	4	1	100%	100%	100%	100%	80%	100%	1
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
23	Kehadiran pegawai	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	2	100%	100%	100%	100%	80%	100%	2
24	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	5	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
25	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	40%	40%	100%	70%	70%	3,5	3	100%	100%	100%	100%	70%	100%	3
	<i>* kumulatif</i>		100							100,3	100							101,64

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama			Tito Pratama, M.Par														
	Atasan Langsung			Eva Amalia, S.H., M.Si														
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISASI	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	50	56%	110%	80%	80%	2,4	2	90	100	111%	110%	80%	110%	2,2
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	100	90%	110%	80%	90%	1,8
3	Operating Ratio	%	3	90	50	180%	110%	80%	110%	3,3	2	90	100	90%	110%	80%	90%	1,8
	NON-FINANSIAL																	
	Pengelolaan Pemasaran																	
4	Perencanaan kegiatan pemasaran	%									3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
5	Pelaksanaan promosi dan sosialisasi	%	10	85%	100%	118%	120%	80%	118%	11,8	7	100%	100%	100%	120%	80%	100%	7
6	Laporan hasil PowerBI dan insight Instagram sebagai media promosi	%	5	100%	120%	120%	120%	80%	120%	6	4	100%	100%	100%	120%	80%	100%	4
7	Kepuasan calon mahasiswa	%	7	80%	100%	125%	120%	80%	120%	8,4	5	100%	100%	100%	120%	80%	100%	5
8	Perencanaan kegiatan roadshow ke sekolah area batam	%	8	80%	100%	125%	120%	80%	120%	9,6	5	90%	85%	94%	120%	80%	94%	4,72
9	Perencanaan kegiatan roadshow ke sekolah area luar batam	%	7	80%	100%	125%	120%	80%	120%	8,4	6	90%	85%	94%	120%	80%	94%	5,67
10	Pembuatan konten video promosi sosial media (ig, tiktok, fb, yt)*	Jumlah	10	3	5	167%	130%	80%	130%	13	7	6	38	633%	130%	80%	130%	9,1
11	Pembuatan konten gambar visual promosi sosial media (ig, tiktok, fb, yt)*	Jumlah	10	12	120	1000%	130%	80%	130%	13	7	36	63	175%	130%	80%	130%	9,1
12	Realisasi program afiliasi antara BTP dan sekolah *	Jumlah	6	45	13	29%	110%	80%	80%	4,8								
13	Ambasador mahasiswa baru *	Jumlah	6	10	0	0%	110%	80%	80%	4,8	5	15	31	207%	110%	80%	110%	5,5
14	Laporan hasil analisa survey dan tindak lanjut survey	Jumlah									3	1	1	100%	110%	80%	100%	3
15	Analisis prediksi pemasaran	Jumlah									3	1	1	100%	110%	80%	100%	3
16	Pengukuran tingkat ketidakpuasan masyarakat	%									3	1	0%	0%	100%	80%	80%	2,4
	Pengelolaan Admisi																	
17	Persentase pencapaian target pendaftar mahasiswa	%	10	85%	150%	176%	110%	80%	110%	11	8	10%	28%	280%	110%	80%	110%	8,8
18	Perencanaan kegiatan seleksi mahasiswa	%									3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
19	Pengecekan akurasi data akademik mahasiswa baru	%									3	100%	100%	100%	110%	80%	100%	3
20	Tindak lanjut dan follow up pendaftar	%									5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
21	Dokumen analisis pendaftar yangt idak melanjutkan proses admisi	%									5	1	100%	100%	100%	80%	100%	5
22	Pelaksanaan audit mutu internal admisi	Jumlah									3	1	0%	0%	100%	80%	80%	2,4
	Penyelesaian tugas administratif																	
23	Kehadiran pegawai	%	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
24	Kelengkapan dan ketepatan waktu pelaporan kinerja	%	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
25	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	4	100%	50%	50%	100%	70%	70%	2,8	3	100%	50%	50%	100%	70%	70%	2,1
	* kumulatif		100							111	100							103

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS
TW III G IV TAHUN 2024

	Nama	Rosie Oktavia P.R., S.E., MM.Par																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARG E	REAL IS	CHIE V	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARG E	REALI SA	ACHIEV E	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	24	27%	110%	80%	80%	2,4	3	90	100	111%	110%	80%	110%	3,3
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	103	87%	110%	80%	87%	2,621
3	Operating Ratio	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	103	87%	110%	80%	87%	2,621
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengajaran</i>																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	5	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	%									3	70%	0	0%	110%	80%	80%	2,4
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah	7	2	13	650%	110%	80%	110%	7,7	6	3	16	533%	120%	80%	120%	7,2
7	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	%									3	50%	90%	180%	100%	70%	100%	3
8	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%	5	30%	88%	293%	120%	80%	120%	6	5	30%	88%	293%	120%	80%	120%	6
9	Menyusun kurikulum Program Studi	%	7	90%	90%	100%	100%	80%	100%	7	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5
10	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	5	10	12	120%	100%	80%	100%	5	5	10	12	120%	100%	80%	100%	5
11	Mengelola program-program internasionalisasi dalam bidang pengajaran	Jumlah	5	1	6	600%	100%	70%	100%	5	4	2	6	300%	100%	70%	100%	4
12	Mengikuti program-program pengembangan potensi entrepreneurship dari mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan proses pengajaran	Jumlah	5	1	4	400%	110%	70%	110%	5,5	4	1	3	300%	110%	70%	110%	4,4
13	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									3	80%	0	0%	110%	80%	80%	2,4
	<i>Penelitian / Pengabdian</i>																	
14	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah	4	9	14	155%	100%	70%	100%	4								
15	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	%	8	80%	100%	125%	120%	80%	120%	9,6	7	100%	100%	100%	120%	80%	100%	7
16	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah	5	3	10	333%	120%	80%	120%	6	4	6	6	100%	120%	80%	100%	4
17	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah	2	3	0	0	100%	80%	80%	1,6	2	3	2	67%	100%	80%	80%	1,6
18	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	8	50%	100%	200%	120%	80%	120%	9,6	7	50%	100%	200%	120%	80%	120%	8,4
19	Dosen mengikuti benchmarking atau expo yang diselenggarakan oleh mitra dalam melihat kebaruan industri	jumlah	3	85%	14%	16%	110%	80%	80%	2,4	3	1	7	700%	110%	80%	110%	3,3
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
20	Dosen L, LK, GB	Jumlah									4	2	7	350%	110%	80%	110%	4,4
21	Reakreditasi	%	6	80%	80%	100%	120%	80%	100%	6	6	100%	100%	100%	120%	80%	100%	6
22	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	5	35%	35%	100%	120%	80%	100%	5	4	0%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
23	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	5	80%	100%	125%	100%	80%	100%	5	3	100%	100%	100%	120%	80%	100%	3
24	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	0%	0	100%	70%	70%	3,5	4	100%	80%	80%	100%	70%	80%	3,2
25	Inventarisir Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3	3	100%	100%	100%	100%	80%	100%	3
26	Perawatan & Pemeliharaan Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4	3	100%	80%	80%	100%	80%	80%	2,4
	<i>* kumulatif</i>		100							103,3	100							GG,54

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS
TW III G IV TAHUN 2024

	Nama	Dr. Rezki Alhamdi, M.M.Par																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGE T	REAL IS	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARG E	REALI SA	ACHIEV E	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	24	27%	110%	80%	80%	2,4	3	90	84	93%	110%	80%	93%	2,8
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	84	107%	110%	80%	107%	3,214
3	Operating Ratio	%	3	90	30	300%	110%	80%	110%	3,3	3	90	84	107%	110%	80%	107%	3,214
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengajaran</i>																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	5	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	%									3	50%	0%	0%	100%	70%	70%	2,1
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah	5	2	1	50%	100%	80%	80%	4	3	3	0	0%	100%	80%	80%	2,4
7	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	%	7	20%	60%	300%	100%	70%	100%	7	5	30%	65%	217%	100%	70%	100%	5
8	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%	7	20%	0%	0%	120%	80%	80%	5,6	5	30%	0%	0%	120%	80%	80%	4
9	Menyusun kurikulum Program Studi	%	8	70%	70%	100%	100%	80%	100%	8	5	80%	80%	100%	100%	80%	100%	5
10	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	7	3	3	100%	110%	80%	100%	7	5	4	0	0%	110%	80%	80%	4
11	Mengelola program-program internasionalisasi dalam bidang pengajaran	Jumlah									2	1	0	0%				
12	Mengikuti program-program pengembangan potensi entrepreneurship dari mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan proses pengajaran	Jumlah	7	1	1	100%	110%	80%	100%	7	4	1	1	100%	110%	80%	100%	4
13	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									5	80%	0%	0%	110%	80%	80%	4
	<i>Penelitian / Pengabdian</i>																	
14	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah									3	0	0	0%	100%	70%	70%	2,1
15	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	Jumlah	10	1	1	100%	120%	80%	100%	10	6	2	0	0%	120%	80%	80%	4,8
16	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah									3	1	0	0%	100%	70%	70%	2,1
17	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah									3	1	0	0%	100%	70%	70%	2,1
18	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	7	30%	25%	83%	120%	80%	83%	5,833	5	50%	100%	200%	120%	80%	120%	6
19	Dosen mengikuti benchmarking atau expo yang diselenggarakan oleh mitra dalam melihat kebaruan industri	jumlah									3	2	2	100%	110%	80%	100%	3
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
20	Dosen L, LK, GB	Jumlah									4	1	4	400%	110%	80%	110%	4,4
21	Reakreditasi	%									4	80%	100%	125%	100%	80%	100%	4
22	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	7	50%	50%	100%	100%	80%	100%	7	4	70%	100%	143%	100%	80%	100%	4
23	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	8	50%	0%	0%	100%	80%	80%	6,4	4	70%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
24	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	6	100%	0%	0%	100%	70%	70%	4,2	4	100%	0%	0%	100%	70%	70%	2,8
25	Inventarisir Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	6	100%	0%	0%	100%	80%	80%	4,8	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
26	Perawatan & Pemeliharaan Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	6	100%	80%	80%	100%	80%	80%	4,8	4	100%	0%	0%	100%	80%	80%	3,2
	* kumulatif		100							G0,63	100							86,73

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Andri Wibowo, SE., M.Par																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
NO	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGET	REALIS	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGET	REALISA	ACHIEVE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	3	90	36,3	40%	110%	80%	80%	2,4	3	90	85	94%	110%	80%	94%	2,833
2	Penyerapan RKA Bagian	%	3	90	36,3	248%	110%	80%	110%	3,3	3	90	85	106%	110%	80%	106%	3,176
3	Operating Ratio	%	3	90	36,3	248%	110%	80%	110%	3,3	3	90	85	106%	110%	80%	106%	3,176
	NON-FINANSIAL																	
	Pengajaran																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	5	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Peningkatan capaian pembelajaran berbasis kompetensi lulusan	%									3	70%	80%	114%	100%	70%	100%	3
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah									3	1	1	100%	100%	80%	100%	3
7	Revisi kurikulum yang mengakomodir MBKM dan capaian target jangka menengah	%	7	10%	60%	600%	110%	80%	110%	7,7	5	20%	60%	300%	110%	80%	110%	5,5
8	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%	7	20%	0%	0%	120%	80%	80%	5,6	5	30%	30%	100%	120%	80%	100%	5
9	Menyusun kurikulum Program Studi	%	7	20%	90%	450%	110%	80%	110%	7,7	4	30%	90%	300%	110%	80%	110%	4,4
10	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	6	3	17	566%	110%	80%	110%	6,6	6	4	17	425%	110%	80%	110%	6,6
11	Mengelola program-program internasionalisasi dalam bidang pengajaran	Jumlah									3	1	0	0%	110%	80%	80%	2,4
12	Mengikuti program-program pengembangan potensi entrepreneurship dari mahasiswa melalui pengembangan kurikulum dan proses pengajaran	Jumlah	4	1	1	100%	110%	70%	100%	4	5	1	1	100%	110%	70%	100%	5
13	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									3	80%	80%	100%	110%	80%	100%	3
	Penelitian / Pengabdian																	
14	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah									3	1	0	0%	110%	70%	70%	2,1
15	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	%	5	1	1	100%	120%	80%	100%	5	6	2	2	100%	120%	80%	100%	6
16	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah									2	1	1	100%	100%	70%	100%	2
17	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah									2	2	0	0%	100%	70%	70%	1,4
18	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	7	30%	70%	233%	120%	80%	120%	8,4	6	50%	100%	200%	120%	80%	120%	7,2
19	Dosen mengikuti benchmarking atau expo yang diselenggarakan oleh mitra dalam melihat kebaruan industri	%	7	40%	40%	100%	110%	80%	100%	7	4	50%	40%	80%	110%	80%	80%	3,2
	Penyelesaian tugas administratif																	
20	Dosen L, LK, GB	Jumlah	5	2	0	0	110%	80%	80%	4	4	3	7	233%	110%	80%	110%	4,4
21	Reakreditasi	%	8	80%	90%	113%	120%	80%	113%	9	4	90%	100%	111%	100%	80%	100%	4
22	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	8	50%	50%	100%	120%	80%	100%	8	4	70%	100%	143%	100%	80%	100%	4
23	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	5	50%	50%	100%	120%	80%	100%	5	4	70%	70%	100%	100%	80%	100%	4
24	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	5	100%	0%	0%	100%	70%	70%	3,5	4	100%	80%	80%	100%	70%	80%	3,2
25	Inventarisir Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	5	100%	100%	100%	100%	80%	100%	5	4	100%	100%	100%	100%	80%	100%	4
26	Perawatan & Pemeliharaan Peralatan Laboratorium yang terkait Prodi	%	5	100%	80%	80%	100%	80%	80%	4	4	100%	90%	90%	100%	80%	90%	3,6
	* kumulatif		100							GG,5	100							G8,2

PENGUKURAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																		
TW III G IV TAHUN 2024																		
	Nama	Eryd Saputra, S.Par., M.Sc., M.M																
	Atasan Langsung	Dr. Agung Edy Wibowo, SE., M.Si																
N O	INDIKATOR	Unit	TW 3								TW 4							
			Bobot	TARGE T	REALIS AS	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGE T	REALISA SI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																	
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	%	5	90	30	33%	110%	80%	80%	4	3	90	40	44%	110%	80%	80%	2,4
2	Penyerapan RKA Bagian	%	5	90	30	300%	110%	80%	110%	5,5	3	90	26	352%	110%	80%	110%	3,3
3	Operating Ratio	%	5	90	30	300%	110%	80%	110%	5,5	3	90	26	352%	110%	80%	110%	3,3
	NON-FINANSIAL																	
	<i>Pengajaran</i>																	
4	Dosen tersertifikasi bidang ilmu diakui ASEAN*	Jumlah									3	1	0	0%	100%	70%	70%	2,1
5	Lulusan tepat waktu	%									5	35%	75%	214%	110%	70%	110%	5,5
6	Pemetaan Pembelajaran mata kuliah berbasis kompetensi dan CPMK	Jumlah									5	2	2	100%	110%	80%	100%	5
7	Akses mahasiswa dalam memperoleh data perkuliahan Melalui Moodle	%									5	20%	0%	0%	110%	80%	80%	4
8	Menyusun kurikulum Program Studi	%	10	80%	100%	125%	110%	80%	110%	11	5	100%	100%	100%	110%	80%	100%	5
9	Merumuskan target kualitas proses belajar mengajar Program Studi	Jumlah	10	1	1	100%	110%	80%	100%	10	5	1	0	0%	110%	80%	80%	4
10	Persentase mahasiswa undur diri dan drop out	%									5	10%	5%	200%	100%	80%	100%	5
11	Kepuasan mahasiswa dalam survei EDOM (Evaluasi Diri Oleh Mahasiswa)	%									5	80%	0	0%	110%	80%	80%	4
	<i>Penelitian / Pengabdian</i>																	
12	Short course taraf lokal, nasional dan internasional yang diikuti	Jumlah									5	0	0	0%	110%	70%	70%	3,5
13	Merumuskan dan melaksanakan program kerja Prodi	%	15	40%	30%	75%	120%	80%	80%	12	8	60%	40%	67%	120%	80%	80%	6,4
14	Kerjasama dengan Mitra industri	Jumlah									3	2	0	0%	100%	70%	70%	2,1
15	Kerjasama dengan Mitra binaan (desa, kampus, komunitas)	Jumlah									3	2	2	100%	100%	70%	100%	3
16	Dosen dari Politeknik Pariwisata Batam, melaksanakan (Tri Dharma) di luar kampus.	%	10	20%	20%	100%	120%	80%	100%	10	7	20%	20%	100%	120%	80%	100%	7
17	Peningkatan sitasi artikel publikasi dosen	Jumlah	10	5	45	900%	120%	80%	120%	12	7	20	9	45%	120%	80%	80%	5,6
	<i>Penyelesaian tugas administratif</i>																	
20	Submit Jafung Dosen L, LK, GB	Jumlah									5	1	1	100%	110%	80%	100%	5
21	Melaksanakan Penjaminan Mutu (AMI)	%	10	10%	10%	100%	100%	80%	100%	10	5	20%	50%	250%	100%	80%	100%	5
22	Menyusun Laporan dan Evaluasi Performansi Akademik Program Studi	%	10	0%	0%	0%	100%	80%	80%	8	5	60%	100%	167%	100%	80%	100%	5
23	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	%	10	100%	0%	0%	100%	70%	70%	7	5	100%	30%	30%	100%	70%	70%	3,5
	<i>* kumulatif</i>		100							G5	100							8G,7

PENETAPAN KEY PERFORMANCE INDICATORS																			
TW III G IV TAHUN 2024																			
	Nama	:	Supardi, S.Pd., MM																
	Atasan Langsung	:	Siska Amelia Maldin, M.Pd																
NO	INDIKATOR	Sumber	Unit	TW 3								TW 4							
				Bobot	TAR G	REALI	CHIE V	Max	Min	Pers. Real	Nilai	Bobot	TARGE T	REALIS ASI	ACHIE VE	Max	Min	Pers. Real	Nilai
	FINANSIAL																		
1	Pelaksanaan Rencana Kerja Manajerial	Tupoksi	%	20	90	0	0%	110%	80%	80%	16	5	90	0	0%	110%	80%	80%	4
2	Penyerapan RKA Bagian	Tupoksi	%	20	90	0	0%	110%	80%	80%	16	5	90	0	0%	110%	80%	80%	4
3	Operating Ratio	Tupoksi	%	20	90	0	0%	110%	80%	80%	16	5	90	0	0%	110%	80%	80%	4
	NON-FINANSIAL																		
4	Kerjasama dengan pihak eksternal	Tupoksi	Jumlah									25	1	1	100%	120%	80%	100%	25
5	Kontrak kerjasama (PKS)	Tupoksi, yayasan	Jumlah									15	1	1	100%	120%	80%	100%	15
6	Kegiatan pelatihan bidang pariwisata dan hospitality	Tupoksi, yayasan	Jumlah									15	2	2	100%	120%	80%	100%	15
7	Membina UMKM dan Komunitas	Tupoksi, yayasan	Jumlah									15	1	50%	50%	120%	80%	80%	12
8	Jasa konsultasi	Tupoksi, yayasan	Jumlah									10	1	1	100%	110%	80%	100%	10
9	Membuat Dokumen PPEPP sesuai dengan hasil audit	Renstra, TUPOKSI	%	40	100%	0%	0%	100%	70%	70%	28	5	100%	100%	100%	100%	70%	100%	5
	* kumulatif			100							76	100							G4